

Menghadirkan Nilai Tambah dan Harapan Baru bagi Pemangku Kepentingan melalui Pengembangan Berkelanjutan



Presenting New Value & New Hope
for Stakeholders through Sustainable Development



bagi Pemangku Kepentingan
melalui Pengembangan Berkelanjutan

Presenting Added Value and New Hope

for Stakeholders through Sustainable Development



Kehadiran PJB kini tidak sekedar membangkitkan energi listrik, namun juga memberikan nilai tambah dan harapan baru bagi segenap pemangku kepentingan. PJB hadir untuk mewujudkan harapan pelanggan, mitra kerja, masyarakat dan pemegang saham dengan kinerja nyata, inovasi, kreatifitas, konsistensi penerapan tata kelola perusahaan serta komitmen atas tanggung jawab sosial untuk senantiasa mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

PJB currently exists not only to engage in the electricity sector, but also to provide added value to the stakeholders. PJB exists to realize the expectation of customers, partners, society, and shareholders through excellent performance, innovation, creativity, consistent implementation of GCG, and commitment of Corporate Social Responsibility to supporting the sustainable development.

Untuk mewujudkan target tersebut, PJB melakukan transformasi korporat dengan sasaran utama demi terwujudnya *operational excellence* dan *business excellence*, digitalisasi dan standardisasi service manajemen aset serta integrasi sumber daya. Langkah strategis yang dilakukan diantaranya adalah melakukan integrasi sumber daya bersama 15 perusahaan yang tergabung dalam PJB Group. Integrasi sumber daya diperlukan untuk mewujudkan peluang bisnis, disain dan eksekusi yang tepat.

PJB terus memfokuskan diri pada peningkatan kompetensi, pengembangan usaha secara lebih berhati-hati dan inovasi tiada henti di bidang pembangkit energi listrik. Tahun ini, Kami juga mengelola penambahan jasa O&M di luar Jawa pada 3 (tiga) lokasi pembangkit yang telah melakukan *Commercially Operation Date* (COD). Kami optimis PJB dapat mewujudkan target *double capacity* sehingga menjadikan PJB sebagai perusahaan pembangkitan terbesar di Indonesia.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan pesan kepada *stakeholders* bahwa PJB telah menunjukkan prestasi dan kinerja yang dimonitor melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi serta telah melalui proses audit oleh pihak independen untuk menjaga keakuratan informasi. Dalam mewujudkan aspirasi menjadi "Perusahaan Terpercaya Dalam Bisnis Pembangkitan Terintegrasi dengan Standar Kelas Dunia", PJB telah menerapkan dan meraih sertifikat PAS 99:2012 sebagai perusahaan pertama di Indonesia dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi. Hal tersebut dilakukan untuk terus menciptakan nilai tambah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan bagi Pemegang Saham dengan selalu tetap memberi dukungan penuh dan memperhatikan kepentingan *stakeholders*.

As an effort to realize the target, PJB conducts corporate transformation which primarily aims to realize the operational excellence and business excellence, digitalization and standardization, asset management services, and resource integration. One of the strategic efforts which have been applied is integrating the resources with 15 companies of PJB Group. Resource integration is required to establish right opportunity, right design, and right implementation.

PJB always focuses on competence development, business development, and continuous innovation in the electricity sector. In this year, PJB also manages the addition in Non-Java O&M services to three power plants that have passed the Commercially Operation Date (COD). PJB believes that PJB is able to realize the double-capacity target so that PJB becomes the biggest power-plant company in Indonesia.

With this Annual Report, we inform to the stakeholders that PJB has accomplished the achievement and performance monitored through an integrated information technology system and has passed an audit process by independent parties to maintain the information accuracy. In achieving its aspiration to become "The Reliable Company in Integrated Power Generation Sector with International Standards", PJB has implemented and received the PAS 99: 2012 certificate as the first company in Indonesia to implement an integrated management system. This is done in order to continue to provide added value in supporting sustainable development for Shareholders by consistently providing full support and recognition to the interests of the stakeholders.

Daftar Isi

Table of Content



Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Sustainable Performance Highlights



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Profil Perusahaan

Company Profile

6	Ikhtisar Keberlanjutan Summary of Sustainability
7	Kinerja Perusahaan Company Performance
8	Kinerja Ekonomi Economic Performance
9	Kinerja Sosial Social Performance
10	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
12	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Masyarakat Corporate Social Responsibility Program to the Community
15	Peristiwa Penting 2018 Significant Events of 2018
30	Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018 Awards and Certification in 2018
32	Kategori Lingkungan Environmental Category
34	Kinerja Sosial Social Performance
36	Daftar Sertifikasi Korporat Tahun 2018 List of Corporate Certification in 2018
38	Sambutan Direktur Utama Report from President Director
46	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan 2018 Responsibility Statement from Board of Commissioners over Sustainability Report 2018
47	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2018 Responsibility Statement from Board of Directors over Sustainability Report 2018

48	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
48	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Entities Included in Consolidated Financial Statements
48	Proses Penentuan Isi Laporan Report Content Determination Process
49	Proses Menentukan Topik Material dan Batasan Material Topics and Limits Determination Process
52	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement
53	Periode dan Referensi Pelaporan Reporting Periods and References
53	Kontak Personal Personal Contact
53	Standar Laporan sesuai dengan Standar GRI Report Standards in accordance with GRI Standards
54	Indeks Standar GRI GRI Standard Index
54	Assurance oleh Pihak Eksternal Assurance from External

56	Profil Perusahaan Company Profile
57	Sekilas Singkat PJB PJB Brief Overview
58	Bidang Usaha Line of Business
65	Lokasi Wilayah Operasional Perusahaan Location of the Company's Operational Area
70	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition
71	Pangsa Pasar dan Persaingan Market Share and Competition
72	Skala Organisasi Perusahaan Company Organization Scale
73	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lainnya Information about Employees and Other Workers
73	Rantai Pasokan Perusahaan The Company's Supply Chain
75	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changes in the Organization and Supply Chain
77	Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian Implementation of the Precautionary and Prudential Principles
78	Integrated Management System Integrated Management System



- 80 | Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in the Association
- 81 | Etika dan Integritas
Ethics and Integrity
 - 81 | Visi, Misi dan Kompetensi
Inti Perusahaan
The Company's Vision, Mission
and Core Competencies
 - 82 | Budaya Perusahaan
Corporate Culture
 - 84 | Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
 - 85 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

- 90 | Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance
 - 91 | Struktur Tata Kelola
Governance Structure
 - 92 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
 - 92 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners
 - 94 | Direksi
Board of Directors
- 96 | Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Involvement
 - 96 | Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Involvement
 - 98 | Perjanjian Perundingan Kolektif di PJB
Collective Bargaining Agreement in PJB
 - 98 | Tabel Hubungan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dengan Topik, Pendekatan dan Frekuensi Pertemuan
Table of Relations between Stakeholder Involvement and Topics, Approaches and Frequency of Meetings



Kategori Ekonomi dan Pengembangan Masyarakat

Economic and Community Development Categories

- 104 | Kinerja Ekonomi
Economic Performance
 - 104 | Kinerja Ekonomi Perusahaan Tahun 2018
The Company's Economic Performance in 2018
 - 105 | Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution
 - 106 | Kontribusi Pajak PJB Kepada Negara
PJB Tax Contribution to the Government
 - 106 | Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang atas Perubahan Iklim
Financial Implications and Risks as well as Opportunities for Climate Change
 - 108 | Dana Pensiun dan Program Pelatihan Pra-Pensiun
Pension Fund and Pre-Retirement Training Program
- 110 | Keberadaan Pasar
Market Existence
 - 110 | Rasio Gaji Karyawan Entry-Level dengan Upah Minimum Regional di Lokasi Unit Kerja
Entry-Level Employee Salary Ratio with Regional Minimum Wages at Work Unit Locations
 - 111 | Proporsi Senior Manajemen dari Masyarakat Lokal Senior Management Proportion from Local People
- 112 | Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact
- 112 | Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Responsibility
- 113 | Roadmap CSR PJB
PJB CSR Roadmap
- 115 | Lokasi Pelaksanaan CSR Berdasarkan Prioritas dengan Kriteria
Locations of CSR Implementation Based on Priority with Criteria
- 128 | Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PJB Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
PJB Social Responsibility Implementation Costs for Social and Community Development
- 129 | Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional
Local and National Labor Absorption
- 130 | Praktik Pengadaan dan Penggunaan Pemasok Lokal
Procurement Practices and Local Suppliers Usage
 - 130 | Proporsi Penggunaan Pemasok Lokal
Local Suppliers Usage Proportion
 - 130 | Nilai Pengadaan Energi Primer
Value of Primary Energy Procurement
 - 133 | Nilai Pengadaan Barang dan/atau Jasa lain
Value of Other Goods and / or Services Procurement
- 134 | Anti Korupsi
Anti Corruption
 - 134 | Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
 - 136 | Komunikasi dan Pelatihan Anti-Korupsi
Communication and Training
 - 136 | Diseminasi dan Sosialisasi Kebijakan/Prosedur Anti Korupsi
Dissemination and Socialization of Anti Corruption Policies/ Procedures
 - 138 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System



Kategori Lingkungan

Environment Category

- 142 | Pengelolaan Material
Material Management
- 143 | Material yang Digunakan Berdasarkan Berat/Volume
Material Used Based on Weight or Volume
- 144 | Pengelolaan Penggunaan Energi
Energy Usage Management
- 144 | Pengurangan Konsumsi Energi
Reduction of Energy Consumption
- 147 | Pengelolaan Penggunaan Air
Water Use Management
- 147 | Konsumsi Air PJB Berdasarkan Sumber Air
PJB Water Consumption Based on Water Source
- 148 | Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali
Recyclable and Reused Water
- 149 | Pengelolaan Emisi dan Gas Rumah Kaca
Greenhouse Emissions and Gas Management
- 149 | Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions

- 150 | Upaya Pengurangan Dampak Lingkungan dari Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Zat Perusak Lapisan Ozon
Environmental Impact Reduction Efforts from Greenhouse Gases Emissions and Ozone Depleting Substances
- 152 | Emisi Gas Buang
Exhaust Emissions
- 153 | Kualitas Udara Ambien dan Kebisingan
Ambient Air Quality and Noise
- 155 | Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 155 | Limbah Cair
Liquid waste
- 157 | Limbah B3
Hazardous waste
- 159 | Limbah Padat (Non B3)
Solid Waste (Non Hazardous)
- 161 | Tanggung Jawab Pemenuhan Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance Responsibilities
- 161 | Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Protection and Management
- 162 | Anggaran Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Budget
- 162 | Hasil Penilaian PROPER
Results of PROPER Assessment
- 163 | Tabel Sertifikasi Lingkungan Hidup 2018
Table of 2018 Environmental Certification



Kategori Sosial

Social Categories

- 168 | Kepegawaian
Employee
- 168 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
Recruitment of new employees and employee changes
- 170 | Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover Rate
- 172 | Perbandingan Komponen Remunerasi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
A Comparison of Remuneration Components for Permanent and Non-permanent Employees
- 173 | Hak Cuti Melahirkan
Maternity Leave Rights
- 175 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 176 | Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health & Safety (OHS) Committee
- 178 | Program Peningkatan Budaya K3
OHS Culture Improvement Program
- 180 | Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Performance
- 181 | Kebijakan Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Safety and Health (OHS) Management Policy
- 182 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training



- 183 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
Average hours of training per year per employee
- 184 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
Program to improve employee skills and transition assistance programs
- 188 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier
Percentage of Employees Receiving Regular Career Performance and Development reviews
- 190 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Equity and Opportunity
- 191 Kebijakan Ketenagakerjaan
Employment Policy
- 191 Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Number and Composition of Employees by Age
- 191 Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Number and Composition of Employees by Age
- 194 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki
Ratio of Basic Salary and Remuneration of Female Compared to Male
- 196 Non-Diskriminasi
Non-Discrimination
- 196 Kebijakan Ketenagakerjaan
Employment Policy

- 197 Non-Diskriminasi dan Keberagaman
Non-Discrimination and Diversity
- 197 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
Freedom of Association and Collective Negotiation
- 198 Ketiadaan Kerja Paksa dan Rekrutmen Pekerja di Bawah Umur
Forced Labor and Recruitment of Underage Workers Absence
- 199 Praktik Keamanan
Security Practices
- 199 Pelatihan Mengenai Kebijakan dan Prosedur Hak Asasi Manusia Bagi Petugas Pengamanan
Training on Human Rights Policies and Procedures for Security Officers

- 205 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety
- 205 Keutamaan akan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan
The Primacy of Customer Safety and Health
- 206 Komunikasi Pemasaran
Marketing Communication
- 206 Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan
Customer Satisfaction and Loyalty Survey
- 208 Privasi Pelanggan
Customer Privacy
- 208 Menindaklanjuti Keluhan Pelanggan
Follow up Customer Complaints



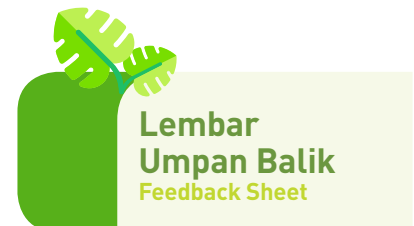
Kategori Pemasok dan Pelanggan Supplier and Customer Categories



Referensi Silang Disclosure GRI Standards "Core" Cross Reference of GRI Standards "Core" Disclosure

- 212 Referensi Silang *Disclosure*
GRI Standards "Core"
Cross Reference of GRI Standards
"Core" Disclosure

- 202 Penilaian Sosial Pemasok
Social Supplier Assessment
- 203 Jumlah Pemasok Berdampak Sosial Negatif Aktual dan Potensial dalam Rantai Pasokan
Number of Suppliers with Actual and Potential Negative Social Impacts in the Supply Chain



Lembar Umpan Balik Feedback Sheet

- 219 Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Feedback Form





Ikhtisar Keberlanjutan Summary of Sustainability



Kinerja Perusahaan

Company Performance

Tabel Produksi Energi Listrik PJB Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2016-2018 (GWh)
Table of PJB Electricity Production by Generator Type 2016-2018 (GWh)

Produksi Energi Listrik Pembangkit Electricity Production by Type of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Change (%)
PLTA HPP	3.507,04	2.914,51	2.308,14	-20,81
PLTU Batubara CFPP	4.992,72	5.613,93	5.856,20	4,32
PLTU BBM FFPP	54,05	36,45	458,92	1.159,04
PLTU Gas Gas CFPP	4.793,20	4.159,01	3.734,68	-10,20
PLTG HSD HSD GTPP	89,67	0,79	450,19	56.886,08
PLTG Gas Gas GTPP	1.597,16	466,01	980,31	110,36
PLTGU HSD HSD CCPP	32,80	149,81	229,38	53,11
PLTGU Gas Gas CCPP	11.737,98	11.069,13	11.797,08	6,58
PLTMG Gas Gas GEPP		7,46	11,66	54,96
PLTD DEPP		89,12	18,40	-79,13
PLTS Solar		1,09		0,00
Produksi Energi Listrik PJB PJB Electricity Production	26.804,61	24.507,30	25.847,33	5,47

Tabel EAF Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2016-2018 (%)
Table of EAF by Generator Type 2016 - 2018 (%)

EAF Pembangkitan EAF by Type of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Change (%)
EAF PLTA HPP EAF	98,09	97,62	93,22	-4,51
EAF PLTU Batubara CFPP EAF	92,12	92,01	94,47	2,67
EAF PLTU Non Batubara Non CFPP EAF	94,09	92,17	89,20	-3,22
EAF PLTG GTPP EAF	98,49	98,71	96,90	-1,83
EAF PLTGU CCPP EAF	89,16	93,08	94,05	1,04
EAF PJB EAF PJB	93,46	94,68	94,09	-0,62

Tabel EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2016-2018 (%)
Table of EFOR by Generator Type 2016 - 2018 (%)

EFOR Pembangkitan EFOR by Type of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Change (%)
EFOR PLTA HPP EFOR	0,06	2,06	0,75	63,59
EFOR PLTU Batubara CFPP EFOR	0,63	2,40	0,98	59,17
EFOR PLTU Non Batubara Non CFPP EFOR	0,33	0,53	2,82	-432,08
EFOR PLTG GTPP EFOR	3,58	0,06	0,65	-983,33
EFOR PLTGU CCPP EFOR	3,40	0,76	0,49	35,53
EAF PJB EAF PJB	1,90	1,10	1,01	8,33



Tabel Tara Kalor Neto Pembangkit Eksisting PJB Tahun 2016-2018 (%)
Table of PJB Existing Generator of Net Plant Heat Rate by 2016-2018 (%)

Tara Kalor Neto Pembangkit Net Plant Heat Rate by Type of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Change (%)
PLTU Batubara CFPP	2.647,25	2.579,59	2.689,94	4,28
PLTU Non Batubara Non CFPP	2.719,66	2.737,98	2.707,70	-1,11
PLTG GTPP	3.222,00	3.512,17	3.278,24	-6,66
PLTGU CCPP	2.224,06	2.164,79	2.179,19	0,67
PLTD DEPP		2.275,90	2.232,83	-1,89
Tara Kalor Neto Net Plant Heat Rate	2.487,14	2.409,06	2.464,36	-2,30

Tabel Overhaul PJB Berdasarkan Jenis Pembangkitan 2016-2018 (overhaul)
Table of PJB Overhaul by Generator Type 2016-2018

Overhaul Pembangkit Power Plant Overhaul	2016	2017	2018	Perubahan (%) Change (%)
PLTA HPP	18	19	13	-31,58
PLTU CFPP	4	5	3	-40,00
PLTG GTPP	2	8	4	-50,00
PLTGU CCPP	18	12	16	33,33
Overhaul Pembangkit Power Plant Overhaul	42	44	36	-18,18

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)		
	2018	2017	2016*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Generated Economic Value	41.994.865	32.588.717	33.867.649
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	39.769.644	32.687.171	33.009.331
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	2.225.221	(98.457)	858.318
Kontribusi Pajak Tax contribution	1.743.252	960.206	883.782

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional Local and National Labor Absorption	Jumlah (orang) Total (People)	
	2018	2017
Lokal Local	101	14
Nasional National	203	19

Kinerja Sosial Social Performance

Insan PJB PJB Employee	2018		2017	
Jumlah Karyawan Number of employees	3.085 orang people		3.147 orang people	
Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover Rate	0,16%		0,25%	
Insiden Pelanggaran HAM Incidents of Human Rights Violations	Nihil Nil		Nihil Nil	
Program Kaderisasi Level Jabatan Job Level Regeneration Program	Manajemen Atas Top-level management	Jumlah Formasi: 2 Number of Formations: 2	Manajemen Atas Top-level management	Jumlah Formasi: 0 Number of Formations: 0
		Jumlah Kader: 1 Number of Cadres: 1		Jumlah Kader: 1 Number of Cadres: 1
	Manajemen Menengah Middle-level management	Jumlah Formasi: 56 Number of Formations: 56	Manajemen Menengah Middle-level management	Jumlah Formasi: 57 Number of Formations: 57
		Jumlah Kader: 24 Number of Cadres: 24		Jumlah Kader: 52 Number of Cadres: 52
	Manajemen Dasar Basic level management	Jumlah Formasi: 147 Number of Formations: 147	Manajemen Dasar Basic level management	Jumlah Formasi: 148 Number of Formations: 148
		Jumlah Kader: 99 Number of Cadres: 99		Jumlah Kader: 221 Number of Cadres: 221
	Supervisor Atas Top Supervisor	Jumlah Formasi: 408 Number of Formations: 408	Supervisor Atas Top Supervisor	Jumlah Formasi: 398 Number of Formations: 398
		Jumlah Kader: 92 Number of Cadres: 92		Jumlah Kader: 212 Number of Cadres: 212
Jumlah Karyawan yang Menerima KPI Number of Employees Receiving KPI	100%		100%	
Pekerja Anak Child Labor	Nihil Nil		Nihil Nil	
Kerja Paksa Forced labor	Nihil Nil		Nihil Nil	
Survey Keterlibatan Karyawan Employee Engagement Survey	83,17%		82,58%	
Survey Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Survey	77,7%		77,26%	



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Penggunaan Bahan Material

Material Usage

Jenis Energi Primer Type of primary energy	Satuan Unit	Volume				Giga Joule			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
HSD	Ribu KL Thousand KL	15,30	44,00	37,87	218,96	579,70	1.676,70	1.443,10	8.801,67
MFO	Ribu KL Thousand KL	13,20	11,88	65,81	115,15	500,36	482,35	2.672,01	4.628,76
Batubara Coal	Juta Ton Million ton	2,60	2,42	2,66	3,22	76.199.760	70.924.392	77.958.216	94.311.299
Gas	BBTU	170.529	168.512	142.452	149.751	179.917,6	177.789,6	150.294,8	157.995,7

Upaya Efisiensi

Efficiency Efforts

Inisiatif Efisiensi pada Pembangkit Power Plant Efficiency Initiatives	Inisiatif Efisiensi untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit Self Consumption Power Plant Efficiency Initiatives
Melakukan <i>combustion tuning gas turbine</i> dan <i>fine tuning boiler</i> PLTU To perform combustion tuning for gas turbine and fine-tuning for CFPP boilers.	Menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED untuk penerangan pembangkit To use energy-saving equipment such as LED lamps for plant lighting.
Program perbaikan/penggantian <i>heat exchanger</i> PLTU To repair/replace heat exchangers at CFPP	Mengoptimalkan produksi PLTS untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sendiri PLTA Cirata To optimize SPP production to meet the self consumption of HPP Cirata
Mengurangi jumlah kegagalan <i>start</i> dengan menjaga keandalan To reduce the number of start failures by keeping reliability	Memasang alat <i>soft starter</i> pada motor-motor <i>auxiliary</i> dengan daya besar To install soft starter in auxiliary motors with great power.
Program pembersihan dan rehabilitasi <i>air supply system</i> (kompresor gas turbin dan air heater PLTU) Air supply system cleaning and rehabilitation program (turbine gas compressor and CFPP air heater)	Mematikan peralatan yang tidak diperlukan, sehingga pemakaian energi turun dan kesiapan sistem meningkat karena kesempatan pemeliharaan menjadi lebih baik To turn off unnecessary equipment to reduce energy consumption and increase system readiness for better maintenance.
Menjaga performance <i>Intake Air Filter Gas Turbine</i> To maintain Intake performance of air filter gas turbine	Mengoperasikan peralatan sesuai dengan SOP/IK To operate the equipment in accordance with SOP/IK
Melakukan pemeliharaan untuk menaikkan <i>vacuum condenser steam turbine</i> To perform maintenance to enhance vacuum condenser steam turbine	Melakukan <i>audit energy</i> dan menormalkan peralatan yang telah menurunkan kinerjanya agar kembali meningkat To conduct energy audits and normalize equipment with its declining performance
Pembersihan <i>tube Heat Recovery Steam Generator</i> (HRSG) PLTGU dan <i>boiler</i> PLTU To clean tube Heat Recovery Steam Generator (HRSG) of CCPP and CFPP's boilers	Membuat SOP pengoperasian AC/AHU pada titik optimum Make a procedure for the AC/AHU operation at the optimum point
Perbaikan <i>exhaust system gas turbine</i> To repair exhaust system gas turbine	Menggunakan bahan bakar yang sesuai spesifikasi mesin pembangkit To use fuel referring to the generator specifications

Inisiatif Efisiensi pada Pembangkit Power Plant Efficiency Initiatives	Inisiatif Efisiensi untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit Self Consumption Power Plant Efficiency Initiatives
Modifikasi desain dan <i>upgrade</i> material <i>turbine blade/vane</i> pada <i>gas turbine</i> dan <i>steam turbine</i> To modify the design and upgrade material turbine blade/vane of gas turbines and steam turbines	Mengoperasikan trafo yang memiliki fungsi <i>redundant</i> secara bergantian dan periodik guna menurunkan susut trafo To operate transformers having redundant functions alternately and periodically to reduce transformer losses
Melakukan simulasi untuk memperoleh titik pembebanan optimal pembangkit dengan <i>software computer</i> To perform simulations to obtain optimal generator loading points with computer software	
Optimasi <i>fuel mix</i> untuk memperoleh nilai kalor optimal dan menekan <i>unburned carbon</i> dengan menggunakan <i>software</i> To optimize fuel mix to obtain optimal calorific value and suppress unburned carbon using software	

Efisiensi Pemakaian Energi Listrik Bangunan Kantor (Giga Joule)

Electricity Energy Usage Efficiency of Office Buildings (Giga Joule)

2015	2016	2017	2018
3.927.514 GJ	3.889.584 GJ	3.820.140 GJ	3.944.196 GJ

Penanaman Pohon/Penghijauan

Tree Planting/Reforestation

2014	2015	2016	2017	2018
67.439	662.839	735.846	700.966	649.238

Hasil Penilaian PROPER

PROPER Appraisal Results

Unit	2016	2017	2018
UP Gresik Gresik GU	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
UP Paiton Paiton GU	Hijau Green	Emas Gold	Emas Gold
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue
UP Muara Karang Muara Karang GU	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
PLTU Rembang Rembang CFPP	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green
PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green
PLTU Indramayu Indramayu CFPP	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PLTU Pacitan Pacitan CFPP	-	Biru Blue	Biru Blue
PLTU Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar CFPP	-	-	Biru Blue
PLTD Suppa Suppa DEPP	-	Biru Blue	Biru Blue



Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Masyarakat

Corporate Social Responsibility Program to the Community

PJB Inovasi Cerdas

PJB Smart Innovation

Kinerja Program PJB Class PJB Class Program Performance			
Keterangan Description	2016	2017	2018
Jumlah SMK Number of Vocational Schools	10	10	15
Target Siswa Magang Internship Students Target	300	450	450
Jumlah Siswa magang Number of Internship Students	303	450	436
Jumlah Siswa yg menjalani Tes Sertifikasi Number of Students undergoing the Certification Test	180	162	271
Jumlah Siswa Lulus Sertifikasi Number of Students Pass Certification	178	162	270
Jumlah Siswa di terima PJB Group Number of Students joined PJB Group	-	34	12

PJB Inovasi Hijau

PJB Green Innovation

Kinerja Program Organic Integrated System (OIS) Organic Integrated System (OIS) program Performance		
Keterangan Description	2017	2018
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan kelompok tani Income of farmer groups	490 Juta/tahun million/year	861 Juta/tahun million/year
Peningkatan hasil panen Yields enhancement	10.7 Ton/ha	11 ton/ha
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pemanfaatan Lahan organik Use of organic land	19 Ha	40 Ha
Produksi Pupuk organik Organic Fertilizer Production	83 ton/tahun tons/year	168 ton/tahun tons/year
Produksi Pestisida nabati Vegetable Pesticide Production	150 liter	310 liter
Kotoran sapi termanfaatkan Utilized Cow manure	10 ton	20 ton
Manfaat Sosial Social Benefits		
Terdapat kelompok regu tani perempuan Woman's farm team group	10 orang people	24 orang people
Jumlah anggota binaan Number of members trained	61 orang people	85 orang people
Dampak Kesejahteraan Welfare Impacts		
Jumlah petani yang menerapkan system pertanian organik Number of farmers implementing organic farming systems	61 orang people	85 orang people
Total penerima manfaat Total beneficiaries	244 orang people	340 orang people
Total Peserta yang memperoleh diseminasi pengetahuan Total participants obtaining knowledge dissemination	645 orang people	938 orang people
Pelatih profesional dari lembaga training center Trikaryajadi Professional trainers from Trikaryajadi training center	2 orang people	12 orang people



PJB Unggul
PJB Excellent

Kinerja Program Rumah Lipat (Rumah Jahit dan Kerajinan Kerang) Rumah Lipat Program Performance (House of Sewing and Crafting of Shellfish)				
Keterangan Description	2018			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Pemanfaatan sampah anorganik Inorganic waste utilization			40 Kg	10 kg
Pemanfaatan cangkang kerang hijau Green mussel shells utilization			50 Kg	10 Kg
Pemanfaatan kain perca Patchwork utilization				3 Kg
Kinerja Ekonomi Economic performance				
Pendapatan anggota jahit Sewing member income	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp 600.000
Pendapatan kerajinan kerang Revenue for shellfish crafts			Rp 675.000	Rp 675.000
Kinerja Sosial Social Performance				
Jumlah Anggota rumah jahit Number of members of the sewing house	24 orang people	24 orang people	20 orang people	20 orang people
Jumlah Anggota kerajinan kerang Number of shell handicraft members		10 orang people	13 orang people	25 orang people

PJB Peduli
PJB Care

Kinerja Program Bank Sampah Bahari Utama Bahari Utama Waste Bank Performance				
Keterangan Description	2018			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Jumlah Sampah yang dikelola (kg) Number of managed waste (kg)	1407 kg	1102 kg	660 kg	90 kg
Pendapatan Bank Sampah (Rupiah) Waste bank income (Rupiah)	Rp 3.361.000	Rp 2.936.300	Rp 2.400.000	Rp 1.500.000
Jumlah Nasabah (orang) Number of Customers (people)	91	208	208	208

Kinerja Program Desa Wisata Binor Harmony Binor Harmony Tourism Village Program Performance		
Keterangan Description	2017	2018
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan Wisata Pantai Beach Tourism Revenue	-	284.4 juta million
Pendapatan Kelompok Nelayan Fisherman Group Income	457 juta million	555 juta million
Pendapatan kelompok Ibu PKK (Program Postaklim) Income of PKK mother group (Postaklim Program)	-	23.7 juta million
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Tertanamnya bibit terumbu karang Embedded coral seedlings	-	3200 bibit terumbu karang 3200 coral seedlings
Pengurangan sampah laut Marine waste reduction	1.5 ton	2 ton
Manfaat Sosial Social Benefits		
Keterlibatan bersih-bersih pantai (Pemerintah, nelayan, kader posyandu, lembaga pendidikan & swasta) Beach cleaning involvement (Government, fishermen, Posyandu cadres, educational & private institutions)	-	1400 orang people



Kinerja Program Desa Wisata Binor Harmony Binor Harmony Tourism Village Program Performance		
Keterangan Description	2017	2018
Dampak Kesejahteraan Welfare Impacts		
Sertifikasi Selam bagi nelayan Diving certification for fishermen	-	10 Nelayan memiliki sertifikasi selam A-1 10 Fishermen had A-1 diving certification
Memiliki kompetensi pemandu wisata Have a tour guide competence	-	25 orang terdiri dari nelayan, anggota pokmaswas dan Ibu PKK 25 people comprised of fishermen, community members and PKK mothers
Total pengunjung wisata bahari Total visitors of marine tourism	-	168.840 orang peoples
Muncul peluang usaha baru New business opportunities appearance	-	16 usaha baru terbentuk 16 new businesses were formed

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PJB Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
PJB Social Responsibility Implementation Costs Towards Social and Community Development

No	Unit	Realisasi CSR Tahun 2018 CSR Realization 2018				Total
		Empowerment	Capacity Building	Infrastructure	Charity	
1	Kantor Pusat Head Office	-	4.638.605.961	555.598.973	461.380.000	5.655.584.934
2	UP Gresik Gresik GU	939.193.550	349.970.795	398.590.897	147.595.000	1.835.350.242
3	UP Paiton Paiton GU	1.563.155.106	350.755.618	70.995.100	178.626.000	2.163.531.824
4	UP Brantas Brantas GU	140.224.000	658.300.000	460.114.625	241.175.000	1.499.813.625
5	UP Muara Karang Muara Karang GU	887.236.293	818.383.000	44.864.750	157.104.500	1.907.588.543
6	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.105.631.333	455.673.200	187.184.600	348.738.000	2.097.227.133
7	UP Cirata Cirata GU	416.113.750	359.959.062	586.318.000	186.146.859	1.548.537.671
8	BPWC BPWC	840.543.778	468.840.750	165.600.600	275.750.000	1.750.735.128
9	UBJOM Indramayu Indramayu OMBU	492.414.00	110.200.000	63.000.000	130.700.000	796.314.000
10	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMBU	101.338.900	108.900.000	48.403.200	85.995.500	344.637.600
11	UBJOM Pacitan Pacitan OMBU	202.691.513	162.922.883	160.982.500	149.265.334	675.862.230
12	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMBU	415.550.909	135.636.000	131.654.864	108.830.000	791.671.773
13	UBJOM Rembang Rembang OMBU	263.577.517	129.516.000	184.315.500	276.172.501	853.581.518
14	UBJOM Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar OMBU	107.984.000	89.650.300	313.520.000	165.238.689	676.392.989
15	UBJOM Tenayan Tenayan OMBU	140.000.000	-	81.000.000	96.000.000	317.000.000
16	UBJOM Arun Arun OMBU	71.951.083	113.100.000	26.715.500	101.909.919	313.676.502
17	UBJOM Pulau Pisang Pulau Pisang OMBU	49.990.000	82.323.000	101.060.500	115.084.000	348.459.500
Total		7.737.595.732	9.032.738.569	3.579.919.609	3.225.711.302	23.575.965.212



Peristiwa Penting 2018 Significant Events in 2018

16

Januari
January



Keberhasilan PT PJB Unit Pembangkitan (UP) Paiton meraih PROPER Emas, sebagai satu-satunya perusahaan di bidang pembangkitan energi listrik di Indonesia dipersembahkan kepada PT PLN (Persero).

Piala diserahkan oleh Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara, kepada Direktur Human Capital Management PT PLN (Persero), Muhammad Ali di pelataran UP Paiton, Probolinggo. Acara yang bersamaan dengan pembukaan bulan K3 itu juga disaksikan oleh Dirjen PPKL KLHK M.R. Karliansyah, Sekretaris Dirjen PPKL KLHK Sigit Reliantoro dan Ketua Dewan Pertimbangan PROPER Prof. Sudarto.

PT PJB Paiton Generator Unit's (GU) success to win Gold PROPER, as the only one company engaged in electricity generation in Indonesia was dedicated to PT PLN (Persero).

The trophy was handed over by the PJB Director, Iwan Agung Firstantara, to the PT PLN (Persero) Director of Human Capital Management of, Muhammad Ali in the courtyard of Paiton GU, Probolinggo. The event, which coincided with the opening of the K3 month, was also witnessed by the Director General of PPKL KLHK M.R. Karliansyah, the Secretary of the Directorate General of PPKL KLHK Sigit Reliantoro and Chairmain of the PROPER Advisory Council Prof. Sudarto.

9

Februari
February



Walikota Balikpapan H. M. Rizal Effendi S.E , Ketua Umum Forum Komunikasi CSR (FKCSR), bersama perusahaan yang tergabung dalam FKCSR Kota Balikpapan menandatangani Nota Kesepahaman Pelaksanaan Program CSR tahun 2018.

Forum ini menjadi media kerjasama antara pemerintah dengan dunia usaha dalam percepatan pembangunan di Kalimantan Timur khususnya di Kota Balikpapan. Selain itu, juga menjadi media informasi terkait program pembangunan yang dapat diadopsi sebagai program CSR.

The mayor of Balikpapan HM Rizal Effendi SE, Chairperson of the CSR Communication Forum (FKCSR), along with companies incorporated in the FKCSR of Balikpapan City signed a Memorandum of Understanding for the CSR Program Implementation in 2018.

This forum became a medium of cooperation between the government and the business world to accelerate the development of East Kalimantan particularly in the Balikpapan City. In addition, it is also a medium of information related to the development programs that could be adopted as a CSR program.



Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018

2



Maret
March



PT PJB Unit Pembangkitan (UP) Paiton mendukung upaya Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Keranji yang berkomitmen untuk menjaga kebersihan wilayah pantai yang berlokasi di Desa Bhinor, Paiton, Probolinggo tersebut.

Pokwasmas Keranji bekerja sama dengan PT PJB UP Paiton Jumat (2/3) lalu melakukan kegiatan bersih Pantai Bhinor Harmony. Berbagai kelompok masyarakat dilibatkan dalam upaya membersihkan areal pantai itu. Diantaranya melibatkan Kelompok Nelayan Putra Pesisir, Bhinor *Green Community* (BGC), Bhinor *Underwater Community* (BUC), PKK Desa Bhinor dan juga Pemerintah Desa Bhinor. Pada kesempatan itu UP Paiton secara simbolis menyerahkan bantuan tempat sampah yang akan didistribusikan ke sepanjang wilayah pantai Desa Bhinor, termasuk area Pantai Bhinor Harmony.

PT PJB Paiton Generation Unit (GU) supported the efforts of Keranji Monitoring Community (Pokmaswas) which had a commitment to maintain the cleanliness of the beached area located at the village of Bhinor, Paiton, Probolinggo.

Keranji Pokwasmas in collaboration with PT PJB Paiton GU on Friday (2/3) then carried out cleaning activities at Bhinor Harmony Beach. Various community groups were involved in the efforts to clean up the coastal area. Amongst of them were the Putra Pesisir Fishermen Group, Bhinor Green Community (BGC), Bhinor Underwater Community (BUC), PKK Bhinor Village and also the local Government of Bhinor Village. On that occasion UP Paiton symbolically handed over the trash bins which would be distributed along the coastal area of Bhinor Village, including the Bhinor Harmony Beach area.

19



Maret
March



Komunitas Mangrove Muara Angke (KOMMA), bekerja sama dengan PT PJB UP Muara Karang, yang menyulap tumpukan sampah seluas 1,5 hektar menjadi sebuah ekosistem mangrove yang asri.

Sejak tahun 2010, KOMMA dan PT PJB UP Muara Karang telah menanam 27.000 bibit tanaman mangrove di kawasan Ecomarine, Muara Angke, Jakarta Utara. Dengan melibatkan masyarakat sekitar, telah terbentuk sebuah ekosistem mangrove yang terdiri dari tanaman bakau, siapi-api, niepah, dan pidada.

In collaboration with PT PJB Muara Karang GU, Muara Angke Mangrove Community (KOMMA) conjured up a 1.5 hectare pile of garbage into a beautiful mangrove ecosystem.

Since 2010, KOMMA and PT PJB Muara Karang GU had planted 27,000 mangrove seedlings in the Ecomarine area, Muara Angke, North Jakarta. With an involvement of the surrounding community, a mangrove ecosystem has been formed which consists of mangroves, siapi-api, niepah, and pidada.



3

April
April

Kelompok Petani Organik “Suka Maju” di Desa/Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo melakukan panen padi bersama *stakeholder* terkait.

Panen kali ini merupakan panen tahap kedua setelah tahap pertama dilakukan pada Juli 2017 di lahan seluas 100 m². Dari hasil perhitungan, didapatkan hasil sebanyak 150 Kg gabah. Diperkirakan hasil panen untuk rata-rata 1Ha lahan sejumlah 12 ton. Hasil panen tersebut meningkat dibandingkan tahap pertama yakni rata-rata 9 ton/Ha.

Kelompok Petani Organik “SukaMaju” menjadi salah satu kelompok binaan CSR PT PJB UP Paiton dalam program *Organic Integrated System* (OIS) yang dilaksanakan sejak tahun 2014.

Organic Farmers Group “Suka Maju” at Kotaanyar Village/ Subdistrict, Probolinggo District carried out rice harvests with related stakeholders.

This harvest was the second stage of harvest after the first phase was done in July 2017 on an area of 100 m². From the calculation results, the yield was 150 Kg of grain. It was predicted that the yield for 1 ha of land is 12 tons on average. The yield increased compared to the first stage yield of 9 tons/ha on average.

The Organic Farmers Group “SukaMaju” became one of the CSR groups sponsored by PT PJB Paiton GU in the Organic Integrated System (OIS) program which had been carried out since 2014.



5

April
April

PT PJB UP Muara Karang bersama dengan Pemerintah Prov. DKI Jakarta, Komunitas Mangrove Muara Angke (KOMMA) dan masyarakat melakukan aksi penanaman 10.000 bibit mangrove di lokasi Ecomarine Mangrove untuk dapat merubah kondisi wilayah Mangrove yang penuh sampah menjadi kawasan yang hijau nan asri.

PT PJB Muara Karang GU together with the Provincial Government of DKI Jakarta, Muara Angke Mangrove Community (KOMMA) and public planted 10,000 mangrove seedlings at the Ecomarine Mangrove in order to change the condition of Mangrove area which was full of rubbish into a green area.



Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018

9-19



April
April



BPWC mendorong Gubernur Jawa Barat untuk menerbitkan regulasi yang dapat menjadi payung hukum kegiatan penertiban KJA di Waduk Cirata, hingga akhirnya terbit Keputusan Gubernur Jabar Nomor 523.34/kep.917-dkp/2017 tentang Satuan Tugas Penertiban dan Penataan Keramba Jaring Apung di Waduk Cirata.

Keputusan tersebut menjadi payung hukum bagi Pemerintah Jawa Barat, Kodam III Siliwangi, Polda Jawa Barat, dan PT PJB BPWC untuk bersinergi secara sistematis dan terstruktur guna melakukan penertiban dan penataan Keramba Jaring Apung (KJA).

BPWC encourages the West Java Governor to issue a regulation as a legal basis for KJA control activities at Cirata Reservoir, until the issuance of the West Java Governor Decree Number 523.34/kep.917-dkp/2017 concerning the Controlling Unit and Arrangement of Floating Net Cages in Cirata Reservoir.

The decision became a legal basis for the West Java Government, Siliwangi Regional Military Command III, West Java Regional Police, and PT PJB BPWC to work together in a systematic and structured manner to control and organize Floating Net Cages (KJA).

18



April
April



PT PJB Unit Pembangkitan (UP) Muara Tawar mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat. Penghargaan diserahkan oleh Sekretaris Daerah Jawa Barat, Iwa Karniwa kepada Dewan Komisaris PT PJB, Defi Indiyanto Budiarto di Hotel Intercontinental, Bandung pada Selasa (18/4) lalu. Acara ini dihadiri juga oleh General Manager PT PJB UP Muara Tawar, Lavi Rumandioko.

Penghargaan disampaikan pada acara Peresmian Bersama Proyek CSR Jabar yang dihadiri oleh 167 Pimpinan perusahaan BUMN, Swasta, dan BUMD di Jawa Barat. Apresiasi ini diberikan kepada beberapa perusahaan atas kontribusi mereka dalam melaksanakan program CSR yang sejalan dengan program pemerintah.

PT PJB Muara Tawar Generation Unit (GU) received an appreciation from the Provincial Government of West Java. The award was submitted by the West Java Regional Secretary, Iwa Karniwa to the PT PJB's Board of Commissioners, Defi Indiyanto Budiarto at the Intercontinental Hotel, Bandung on Tuesday (18/4). The event was also attended by General Manager of PT PJB UP Muara Tawar, Lavi Rumandioko.

The award was presented at the Joint Inauguration of the West Java CSR Project attended by 167 leaders of state-owned, private, and BUMD companies in West Java. This appreciation was given to several companies for their contributions in CSR programs implementation that was in tandem with government programs.



25

April
April

Kelompok Tani Organik 'Bina Daun Hijau' berbasis Hidroponik di Gampong Meuria Paloh, Kota Lhokseumawe, bersama PJB dan Muspika Rabu (25/4/2018) memanen perdana sayuran hidroponik. Panen dilakukan pada 900 lubang tanam dari 1.800 lubang tanam yang ditanami aneka sayuran seperti, bayam, selada, kangkung, sawi dan jenis lainnya. Sisanya akan dipanen pada hari selanjutnya.

Budidaya sayuran hidroponik kelompok Bina Daun Hijau didukung oleh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT PJB UBJOM Arun. Program CSR untuk menciptakan lapangan kerja itu dikelola oleh 21 orang dalam satu kelompok. Tiga orang sebagai pengurus dan selebihnya merupakan anggota.

The Hydroponic-based Organic Farming Group 'Bina Daun Hijau' in Gampong Meuria Paloh, Lhokseumawe City, together with PJB and Muspika Wednesday (04/25/2018) harvested first hydroponic vegetables. This harvest was carried out on 900 planting holes of 1,800 planting holes planted with various vegetables such as spinach, lettuce, kale, mustard greens and others. The rest will be harvested on the next day.

Bina Daun Hijau's hydroponic vegetable cultivation was supported by PT PJB Arun OMBU's Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program was aimed to create jobs managed by 21 peoples in a group. Three peoples acted as administrators and the rest are members.



5

Mei
May

Masyarakat Desa Gading Wetan, Kecamatan Gading bekerja sama dengan PT PJB Unit Pembangkitan Paiton menyelenggarakan penanaman pohon di aliran sungai Argopuro. Kegiatan dalam rmemperingati Hari Bumi Tahun 2018.

Lokasi penanaman pohon merupakan titik finis wisata arung jeram dan tubing Water Sport Gading Wetan, yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gading Sejahtera. Lokasi ini dipilih untuk menjaga area bibir sungai dari ancaman longsor.

Gading Wetan Village Community of Gading Subdistrict cooperated with PT PJB Paiton Generation Unit organized tree planting in the Argopuro river flow to commemorate the Earth Day of 2018.

The tree planting location is the finishing point for rafting and Gading Wetan Water Sport tubing managed by the Gading Sejahtera, a local village-owned enterprise. This location was chosen to keep the river lip area from the threat of landslides.



Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018

9



Mei
May



Upaya PT PJB untuk menciptakan reputasi/citra positif di masyarakat melalui kinerjanya mendapatkan apresiasi dalam ajang *Indonesia Most Admired Companies Award 2018*. Penghargaan diserahkan oleh *Chief Editor* Warta Ekonomi, Muhammad Ihsan, didampingi Pimpinan Perusahaan Warta Ekonomi, Bram S Putro, dan diterima oleh General Manajer PT PJB Unit Pengembangan Bisnis, Vernon Sapalatua Tampubolon di Hotel Mulia Senayan, Jakarta. PT PJB menjadi salah satu perusahaan yang dikagumi/diidamkan (*most admired*) di dalam kategori *Special Mention: Innovative Company in Utility Sector*.

PT PJB's efforts to create a positive reputation/image in community through its performance were appreciated in the event of *Indonesia Most Admired Companies Award 2018*. The award was presented by the *Chief Editor* of Warta Ekonomi, Muhammad Ihsan, accompanied by Warta Ekonomi's leader, Bram S Putro, and accepted by the General Manager of PT PJB Business Development Unit, Vernon Sapalatua Tampubolon at Hotel Mulia Senayan, Jakarta. PT PJB was one of the most admired companies in the *Special Mention* category: *Innovative Company in Utility Sector*.

21



Mei
May



Untuk mendukung kesuksesan *PROPER Stream* keanekaragaman hayati di UP Muara Karang, BPWC telah memberikan 6.500 bibit tanaman. Penyerahan bibit dilakukan di Pusat Pembibitan BPWC Cipeundeuy, Bandung Barat. Bibit pohon Mahoni, Aren, Akasia, Tanjung, Cengkeh dan beberapa jenis lainnya itu diserahkan oleh Manajer Operasi & Pemeliharaan BPWC Hijrah Kurniawan kepada Manajer Pemeliharaan UP Muara Karang Achmad Djalaludin.

To support the success of the biodiversity *PROPER Stream* in Muara Karang, BPWC had provided 6,500 plant seeds. The seeds delivery was carried out at the BPWC Cipeundeuy Nursing Center, West Bandung. The seeds of Mahogany, Aren, Akasia, Tanjung, Clove and several other trees were handed over by BPWC Operation & Maintenance Manager Hijrah Kurniawan to Maintenance Manager of Muara Karang GU, Achmad Djalaludin.



Diraihnya *Award of Excellence in Energy Management* oleh UP Gresik. Penghargaan yang diberikan oleh *Clean Energy Ministerial (CEM)* ini merupakan penghargaan tertinggi dalam 2018 *Energy Management Leadership Award* yang diselenggarakan di Copenhagen, Denmark. PT PJB, yang diwakili Sugiyanto selaku Direktur Operasi-1, menjadi salah satu dari tiga penerima penghargaan tersebut, bersama dengan An Garda Síochána dari Irlandia, dan PJSC Magnitogorsk Iron & Steel Works dari Rusia. Dalam kesempatan yang sama, PT PJB UP Paiton juga menerima penghargaan *Energy Management Insight Award*.

Gresik GU obtained *Award of Excellence* provided by the Clean Energy (CEM). It was the highest award of Energy Management Leadership Award 2018 held in Copenhagen, Denmark. PT PJB, represented by Sugiyanto as Director of Operations-1, was one of three recipients of the award, along with An Garda Síochána from Ireland, and PJSC Magnitogorsk Iron & Steel Works from Russia. PT PJB Paiton GU also received the Energy Management insight Award in the same occasion.



Program Paljaya *Ecotourisme* UP Muara Tawar berhasil mempertahankan gelar juara dengan kembali meraih penghargaan *Asia Responsible Enterprise Award 2018 (AREA 2018)* untuk kategori Social Empowerment.

Paljaya *Ecotourisme* Program of Muara Tawar GU successfully defended its previous title by winning the Asia Responsible Enterprise Award 2018 (AREA 2018) for the Social Empowerment category.

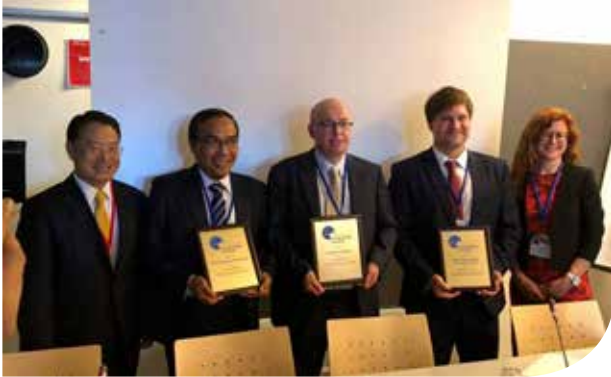


Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018

17



Juli
July



Unit PJB yang mengelola PLTU Indramayu mendapat penghargaan karena dinilai sebagai Perusahaan yang taat dalam Penyampaian Laporan Pelaksanaan dan Pemanfaatan Kualitas Lingkungan Hidup. Penghargaan diserahkan oleh Wakil Bupati Indramayu H. Supendi, M.Si kepada Wahyu Rochmansyah selaku PH GM UBJOM Indramayu dalam acara peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

The PJB unit managing the Indramayu CFPP was awarded because it was considered as an obedient company in terms of Implementation Report Submission and Utilization of Environmental Quality. The award was presented by Deputy Regent of Indramayu H. Supendi, M.Si to Wahyu Rochmansyah as PH GM of Indramayu OMBU during the World Environment Day Commemoration.

19-21



Juli
July



Kreatifitas masyarakat binaan CSR PT PJB dalam mengolah sampah dan eceng gondok mendapat pujian dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc. Pujian ini disampaikan Ibu Menteri saat berkunjung ke stan pameran PJB dalam acara Pekan Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2018 di Jakarta Convention Center. Beliau tertarik dengan kerajinan kursi dari drum bekas yang dipamerkan oleh UP Cirata dan BPWC.

Stan pameran PJB menampilkan tema pengendalian sampah plastik. Dalam acara yang berlangsung pada tanggal 19-21 Juli 2018 itu tim PJB memamerkan produk binaan CSR dari Bank Sampah Mentari, pengrajin eceng gondok, pupuk dan sejumlah produk lainnya. Pekan Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2018 digelar untuk memperingati hari lingkungan hidup sedunia.

The community's creativity under PT PJB's CSR assistance to process garbage and water hyacinth was praised by the Minister of Environment and Forestry (LHK) Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc. This praise was conveyed by the Minister during a visit to the PJB exhibition booth of the Environment and Forestry Week 2018 at the Jakarta Convention Center. She was interested in chairs crafting from used drums exhibited by Cirata and BPWC GU.

The PJB exhibition booth displayed a theme of controlling plastic waste. During the event held on July 19-21 2018, the PJB team exhibited CSR products from the Mentari Waste Bank, water hyacinth craftsmen, fertilizers and a number of other products. Environment and Forestry Week 2018 was held to commemorate world environmental day.



PJB kembali menorehkan prestasi pada PLN *Environment Day Competition* 2018 dengan memboyong lima penghargaan.

Kelima penghargaan itu antara lain:

1. *Environment Activist Competition* Juara 1 Kategori "Penyelamat Lingkungan" (Coral Bank - PT PJB UP Paiton)
2. *Environment Activist Competition* Juara Favorit 1 Kategori "Penyelamat Lingkungan" (Program PERMATA "Perlindungan Ekosistem Mata Air" - PT PJB UP Paiton)
3. *Campaign Competition* Juara 2 Kategori "Poster" (Suari Dwi Pangudi - PT PJB UBJOM Pacitan)
4. *Photo Competition* Juara 1 Kategori "Foto Internal" (Abdul Aziz - PT PJB UP Paiton)
5. Perusahaan Pembina Lingkungan Terbaik di PLN

PJB re-carved achievements at PLN Environment Day Competition 2018 by bringing five awards.

Here is the five awards amongst others:

1. Environment Activist Competition No. 1 on the Category of "Environment Rescuer" (Coral Bank - PT PJB Paiton GU)
2. Environment Activist Competition Favorite Champion No. 1 on the Category of "Environmental Survivor" (PERMATA Program "Protection of Springs Ecosystem" - PT PJB Paiton GU)
3. Campaign Competition No.2 on the Category of "Poster" (Suari Dwi Pangudi - PT PJB Pacitan OMBU)
4. Photo Competition No.1 on the Category of "Internal Photos" Category (Abdul Aziz - PT PJB Paiton GU)
5. The Best Environmental Development Company at PLN



Unit Bisnis Jasa Operasi *Maintenance* (UBJOM) Indramayu melakukan sinergi dengan Pemerintah Desa Ujunggebang melalui Program Kampung Bintang di Dusun Pegagan dan Penanaman Mangrove sebagai Sabuk Pantai Sepanjang 1000 meter. Kampung Bintang ini digadang menjadi kawasan wisata terpadu yang menjadi pintu masuk Pantai Plentong. Penanaman mangrove ini dilakukan sebagai upaya penyelamatan ancaman abrasi yang cukup masif terjadi di kawasan tersebut.

Indramayu Operations Maintenance Business Unit (OMBU) synergized with the Village Government of Ujunggebang through the Kampung Bintang Program located at Pegagan Village and Mangrove Planting as a 1000-meter Coastal Belt. Kampung Bintang is predicted to be an integrated tourist area as an entrance to Plentong Beach. The mangrove planting was carried out as an effort to keep a massive threat of abrasion in the surrounding area.



Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018

6



September
September



Gelaran *Indonesian Sustainable Development Goals Award* (ISDA) 2018 di Jakarta menganjurkan PJB dengan 13 penghargaan kategori program CSR dan 2 penghargaan kategori perorangan. Sejumlah penghargaan ini menempatkan PJB pada gelar *Grand Silver* untuk kategori juara umum. Pemberian apresiasi dihadiri oleh Menteri PPN/BAPPENAS, Prof. Bambang Brojonegoro.

Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018 in Jakarta rewarded PJB with 13 CSR program awards and 2 individual category awards. These achieved awards positioned PJB in the Grand Silver title for the overall champion category. These awards presentation were attended by the Minister of PPN/BAPPENAS, Prof. Bambang Brojonegoro.

15



September
September



Masyarakat bersama UBJOM Pacitan bergotong royong membersihkan kawasan konservasi penyu Pantai Taman, Pacitan. Mereka menjadi bagian dari aksi gotong royong serentak di 150 negara dan 34 propinsi di tanah air dalam *World Clean up Day* 2018.

Pacitan OMBU worked together with local community to clean up the turtle conservation area in Pantai Taman, Pacitan. It was a part of joint mutual action in 150 countries and 34 provinces in this country during the World Clean up Day 2018.

23

September
September



PJB melakukan Gerakan Akustik (Ayo Kurangi Sampah Plastik) sebagai salah satu bentuk kepedulian PJB terhadap kelestarian lingkungan. Gerakan Akustik diluncurkan di kantor pusat dan seluruh unit PJB bersamaan dengan rangkaian perayaan hari ulang tahun PT PJB yang ke 23. Peluncuran ditandai dengan penyerahan botol minum isi ulang (*tumbler*) kepada karyawan agar mereka dapat menghindari penggunaan air minum kemasan dalam aktivitas sehari-hari.

PJB conducted an Acoustic Movement (Let's Reduce Plastic Waste) as PJB's concern towards environmental sustainability. The Acoustic Movement was launched at the head office and all PJB units together with the 23rd anniversary celebration of PT PJB. This launching was pointed by tumbler bottles delivery to employees to avoid using bottled water in their daily activities.

28

September
September



Empat pembangkit PJB menerima apresiasi dalam Malam Penganugerahan Penghargaan Subroto 2018 yang digelar di Jakarta. Tiga penghargaan diraih di bidang Keselamatan Ketengalistrikan (K2) dan satu lainnya di bidang Efisiensi Energi.

Pada Bidang K2, PLTU Paiton 1 & 2 menjadi yang terbaik dalam kategori PLTU Kualifikasi Besar untuk Sistem *Grid Code* Jamali. Sedangkan PLTGU Muara Karang menjadi juara pada kategori PLTG/GU Kualifikasi Besar untuk Sistem *Grid Code* Jamali. Sementara itu PLTU Indramayu dinobatkan sebagai *The Most Improve Effort Electricity Safety Power Plant*.

Pada Bidang Efisiensi Energi UP Gresik berhasil meraih juara 2 untuk kategori Manajemen Energi pada Industri Besar.

Four PJB plants received appreciations during Subroto Award Night 2018 held in Jakarta. Three awards were achieved in the Electricity Safety (K2) area and another was Energy Efficiency.

In the K2 area, Paiton 1 & 2 CFPP was the best in the category of Large Qualification of Power Plant for the Jamali Grid Code System. Meanwhile, the Muara Karang CCPP was the winner in the CCPP great qualifications category for the Jamali Grid Code System. Furthermore, Indramayu CFPP has been named as The Most Improve Effort of Electricity Safety Power Plant.

In the area of Energy Efficiency, Gresik GU won 2nd place on the category of Energy Management in Large Industries.



Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018

4



Oktober
October



UBJOM Rembang melalui kategori Pembangkit Listrik meraih penghargaan TOP CSR 2018 yang dihelat di Golden Ballroom - The Sultan Hotel Jakarta. TOP CSR merupakan penghargaan bagi perusahaan di Indonesia yang dinilai terbaik dalam menjalankan program CSR/*Community Development*. Apresiasi ini diselenggarakan oleh Business News Indonesia bekerjasama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia.

Rembang OMBU through the Power Plant category won the TOP CSR award 2018 held at Golden Ballroom - The Sultan Hotel Jakarta. TOP CSR was an award for companies in Indonesia that were considered as the best in CSR/*Community Development* programs implementation. This appreciation was organized by BusinessNews Indonesia cooperated with KNKG and the Indonesia CSR Society.

15



Oktober
October



Bantuan PJB untuk korban bencana gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah kembali diluncurkan. Bila pada tahap awal PJB mengirimkan relawan untuk membantu memperbaiki kelistrikan di daerah bencana, kali ini bantuan berupa barang kebutuhan para korban.

Bantuan PJB Grup dikirim melalui perjalanan darat dari Mamuju menuju Palu dan Donggala. Pelepasan bantuan dilakukan selepas waktu ashar oleh Direktur SDM dan Administrasi PT PJB Suharto di PLTU Mamuju. Acara ini disaksikan oleh perwakilan manajemen PLTU Mamuju, manajemen PLTD Suppa, PJBS, PJB, LAZIS PJB dan aparat kepolisian.

PJB's assistance for victims of earthquake and tsunami disaster in Central Sulawesi was re-launched. If at the initial stage PJB sent volunteers to improve electricity in the disaster area, the current assistance is in the form of goods needed by the victims.

PJB Group's assistance was sent via road trip from Mamuju to Palu and Donggala. The aid release was carried out after the Ashar time by the PT PJB's Director of HR and Administration Suharto on the Mamuju CFPP. This event was witnessed by the representatives of Mamuju CFPP management, Suppa DEPP management, PJBS, PJB, LAZIS PJB and the police.



Oktober October



Sudah tiga dasawarsa bendungan Cirata dibangun dan menebarkan manfaat tak terhitung bagi masyarakat. BPWC selaku pengelola bendungan memperingatinya dengan rangkaian acara bertema “*Save Our Water*” dan “*Renewable Energy*”. Peringatan ini juga dirangkai dengan acara ulang tahun PJB yang ke 23 dan Hari Listrik Nasional 2018.

Penghijauan di daerah Bukit Tumpuan Kanan atau DAM RIGHT BANK Bendungan Cirata menjadi salah satu acara pada peringatan 30 tahun bendungan Cirata. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kestabilan lereng Bendungan dari pergerakan tanah. Selain itu, penghijauan yang dilakukan dengan 2.000 tanaman Kopi dan tanaman buah ini juga sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekitar bendungan. Setelah panen, mereka diharapkan dapat mengolah kopi dan buah-buahan menjadi oleh-oleh khas Cirata.

Penghijauan diikuti oleh karyawan PJB BPWC, Kelompok Tani Tripa Abadi, Muspika Desa Ciroyom dan Desa Sirnagalih, serta warga sekitar.

The Cirata dam had been built for three decades and had spread countless benefits for the community. Cirata Reservoir Managemnet Unit (CRMU) as the dam manager commemorated it with a series of events entitled “*Save Our Water*” and “*Renewable Energy*”. This commemoration was also coupled with the 23rd PJB anniversary and National Electricity Day 2018.

The greening of Bukit Tumpuan Kanan area or the RIGHT BANK DAM of Cirata Dam was one of the events at the 30th anniversary of the Cirata Dam. This activity aimed to maintain slope stability of dam from soil movement. Moreover, the reforestation that was carried out with 2,000 coffee plants and fruit trees was also an empowerment effort to the community around the dam. After harvesting, they are expected to be able to process coffee and fruits into typical Cirata souvenirs.

The greening program was attended by employees of PJB CRMU, Tripa Abadi Farmers Group, Ciroyom Village’s Muspika and Sirnagalih Village, as well as local residents.



Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018

22



Oktober
October



Divisi Pemeliharaan Waduk, Lahan dan Lingkungan BPWC secara rutin melakukan pembersihan sampah dan gulma air di perairan waduk. Aktivitas ini sebagai upaya preventif mengurangi potensi masuknya sampah dan gulma air ke area zona bahaya serta mengurangi sampah di perairan bebas.

Hingga bulan September 2018 BPWC dengan 3 unit Harvester Machine dibantu 41 tenaga kerja berhasil membersihkan 115.929 m³ sampah dan gulma air dengan rerata harian sebesar 420 m³ dan rerata bulanan sebesar 13.500 m³.

The BPWC's Reservoir, Land and Environment Maintenance Division routinely cleaned waste and water weeds in the reservoir waters. This activity was preventive efforts to reduce garbage and water weeds' possibility entered into the danger zone area and to reduce waste in free waters.

Until September 2018 BPWC with 3 Harvester Machine units assisted by 41 workers managed to clear 115,929 m³ of waste and water weeds with of 420 m³ on a daily average and 13,500 m³ on monthly average.

24-25



Oktober
October



UP Brantas melakukan serangkaian aksi konservasi lingkungan dalam menyambut Hari Listrik Nasional ke-73. Mereka melakukan konservasi lingkungan di Pantai Sendang Biru, Pantai Clungup, dan Pantai Tiga Warna yang terletak di Kabupaten Malang.

Kegiatan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap pelestarian lingkungan hidup ini dihadiri oleh perwakilan PJB Pusat, BPWC, kelompok masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup Kab Malang dan Provinsi Jatim, Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Malang dan Prov Jatim, Pol Airud Sendang Biru, dan Pos TNI AL Sendang Biru.

Brantas GU conducted a series of environmental conservation actions to welcome the 73rd National Electricity Day. They conducted environmental conservation at Sendang Biru Beach, Clungup Beach, and Tiga Warna Beach which were located at Malang Regency.

The activity reflected of the company's concern towards environmental preservation was attended by representatives of the Central PJB, BPWC, community groups, the Environmental Department of Malang Regency and East Java Province, the Marine and Fisheries Department of Malang Regency and East Java Province, Airud Sendang Biru Police, and Sendang Biru Marine station.

13

Desember
December



Penghijauan lahan kritis terutama di sekitar unit pembangkit menjadi salah satu sasaran program CSR PJB. Ratusan hektar lahan di pesisir pantai dan daerah aliran sungai berhasil dihijaukan melalui program tersebut. Selama kurun waktu tahun 2015 hingga 2018 PJB tercatat telah menanam pohon pada lahan seluas 313,06 hektar.

Keberhasilan program penghijauan PJB mendapatkan apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan diserahkan di Jakarta.

The greening of critical land especially around the power plant units was one of PJB's CSR program targets. Hundreds of hectares of land along the coast and watersheds were successfully revegetated through the program. During 2015- 2018 PJB had planted trees on an area of 313.06 hectares.

The success of the PJB greening program received an appreciation from the Ministry of Environment and Forestry. This award was presented in Jakarta.

27

Desember
December



Penghargaan tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berupa **PROPER Emas** kembali diraih PJB melalui Unit Pembangkitan (UP) Paiton. Penghargaan ini merupakan yang kedua kalinya bagi UP Paiton. Tahun 2017 unit PJB yang mengelola PLTU Paiton 1 dan 2 ini menjadi satu-satunya unit pembangkitan di lingkungan PLN Group yang berhasil merengkuh PROPER Emas. Piala diserahkan oleh Menteri KLHK, Siti Nurbaya kepada Direktur Operasi 2 PT PJB, Sugiyanto di Jakarta.

Selain emas, dalam gelaran PROPER 2018, PJB juga mendapatkan empat PROPER hijau untuk UP Gresik, UP Muara Karang, UBJOM Rembang dan UBJOM Paiton. Piala diterima oleh masing-masing General Manager dari Menteri KLHK sebelum penyerahan piala PROPER emas.

The highest award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in the form of **Gold PROPER** was re-achieved by PJB through the Paiton Generation Unit (GU). This award was the second time for Paiton GU. In 2017 the PJB unit that managed the Paiton 1 and 2 CFPP was the only generation unit within the PLN Group that has been able to obtain the Gold PROPER. The trophy was handed over by the Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya, to PT PJB's Operation Director 2, Sugiyanto in Jakarta.

In addition to gold, in the PROPER 2018 event, PJB also received four green PROPER for Gresik GU, Muara Karang GU, Rembang OMBU and Paiton OMBU. The trophy was received by each General Manager of the Environmental and Forestry Ministry before submitting the Gold PROPER trophy.

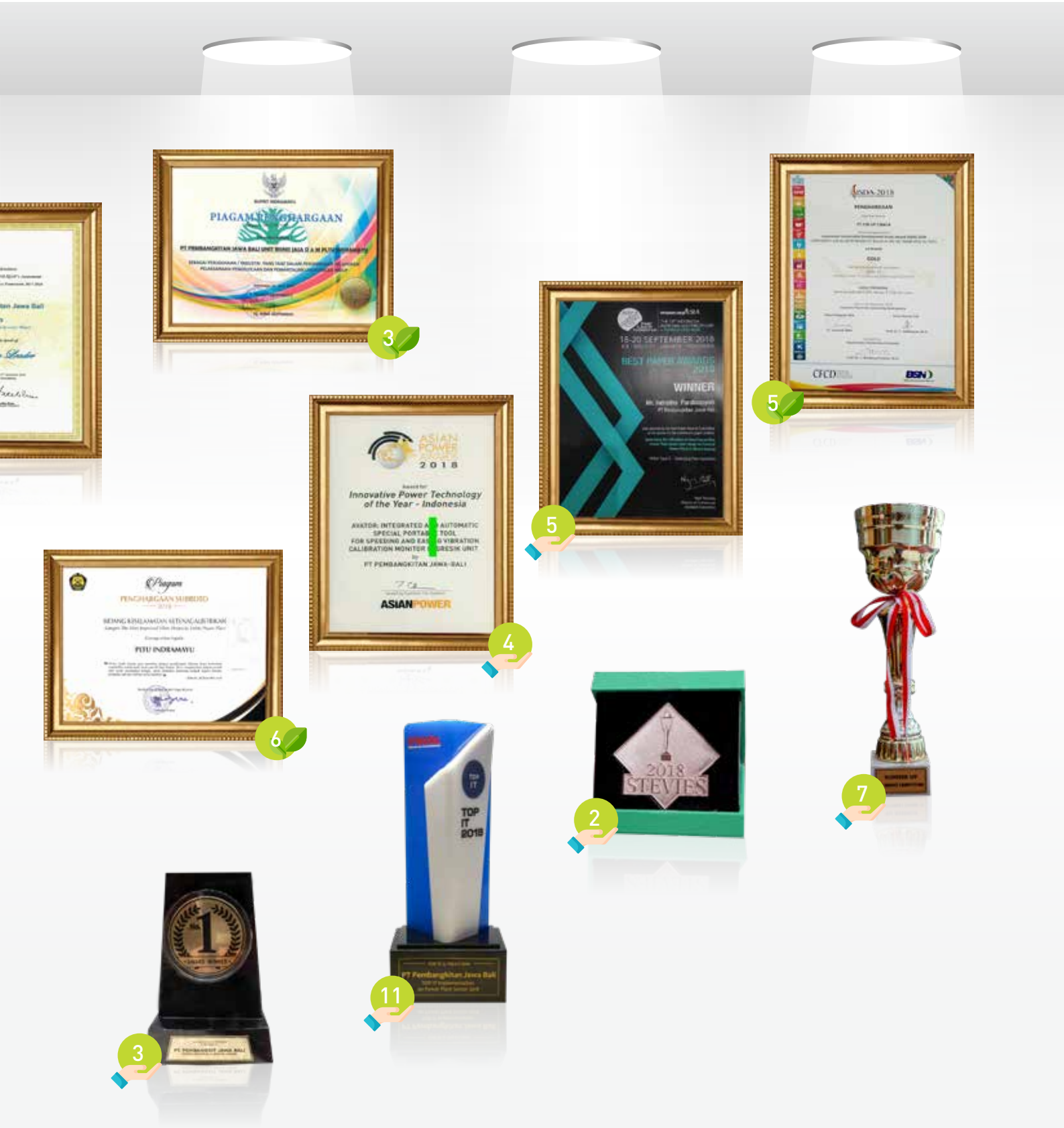


Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018 (102-12)

Awards and Certification in 2018 (102-12)



Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018 (102-12)
Awards and Certification in 2018 (102-12)





Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018 (102-12)
Awards and Certification in 2018 (102-12)

Kategori Lingkungan
Environmental Category

No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Unit Penerima Recipient Units	Pemberi Penghargaan Appreciators
1	18 April 2018 April 18, 2018	Apresiasi dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat atas kontribusi dalam melaksanakan program CSR yang sejalan dengan program pemerintah. An appreciation from West Java Provincial Government (Pemprov) for CSR program implementation that was in line with the Government program.	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Pemerintah Provinsi Jawa Barat West Java Provincial Government
2	9 Mei 2018 May 9, 2018	<i>Award of Excellence in Energy Management</i> dan PJB UP Paiton meraih penghargaan <i>Energy Management Insight Award</i> . Award of Excellence in Energy Management and PJB UP Paiton obtained <i>Energy Management Insight Award</i>	UP Gresik Gresik GU	Clean Energy Management
3	17 Juli 2018 July 17, 2018	Penghargaan dari Bupati Indramayu atas komitmennya dalam memenuhi kewajiban sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut melalui Penyampaian Laporan Pelaksanaan dan Pemanfaatan Kualitas Lingkungan Hidup. Award from the Indramayu Regent for his commitment to fulfill obligations as a company operating in the region through Implementation Reports and Utilization of Environmental.	UBJOM Indramayu Indramayu OMBU	Pemerintah Kabupaten Indramayu Indramayu Regency Government
4	6 Agustus 2018 August 6, 2018	Penghargaan PLN <i>Environment Day Competition</i> 2018 meliputi: 1. <i>Environment Activist Competition</i> Juara 1 Kategori "Penyelamat Lingkungan" (Coral Bank - PJB UP Paiton) 2. <i>Environment Activist Competition</i> Juara Favorit 1 Kategori "Penyelamat Lingkungan" (Program PERMATA "Perlindungan Ekosistem Mata Air" - PJB UP Paiton) 3. <i>Campaign Competition</i> Juara 2 Kategori "Poster" (Suari Dwi Pangudi - PJB UBJOM Pacitan) 4. <i>Photo Competition</i> Juara 1 Kategori "Foto Internal" (Abdul Aziz - PJB UP Paiton) 5. Perusahaan Pembina Lingkungan Terbaik di PLN Here is the awards of PLN Environment Day Competition 2018 includes: 1. Environment Activist Competition No. 1 on the Category of "Environment Rescuer" (Coral Bank - PT PJB Paiton GU) 2. Environment Activist Competition Favorite Champion No. 1 on the Category of "Environmental Survivor" (PERMATA Program "Protection of Springs Ecosystem" - PT PJB Paiton GU) 3. Campaign Competition No.2 on the Category of "Poster" (Suari Dwi Pangudi - PT PJB Pacitan OMBU) 4. Photo Competition No.1 on the Category of "Internal Photos" Category (Abdul Aziz - PT PJB Paiton GU) 5. The Best Environmental Development Company at PLN	PJB	PT PLN (Persero)
5	6 September 2018 September 6, 2018	Grand Silver kategori Juara Umum pada <i>Indonesian Sustainable Development Goals Award</i> (ISDA) 2018, yaitu 13 penghargaan kategori Program CSR dan 2 penghargaan kategori Perorangan. Grand Silver for Overall Champion category at the Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018, comprising of 13 awards in the CSR Program category and 2 awards in the Individual category.	PJB	Corporate Forum for Community Development (CFCD)



Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018 (102-12)
Awards and Certification in 2018 (102-12)



No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Unit Penerima Recipient Units	Pemberi Penghargaan Appreciators
6	28 September 2018 September 28, 2018	Penghargaan Subroto 2018, meliputi 3 (tiga) penghargaan: - Di bidang Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) yaitu: PLTU Paiton 1 & 2 menjadi unit terbaik dalam kategori PLTU Kualifikasi Besar untuk Sistem <i>Grid Code</i> Jamali; PLTGU Muara Karang menjadi Unit Terbaik pada kategori PLTG/GU Kualifikasi Besar untuk Sistem <i>Grid Code</i> Jamali - PLTU Indramayu dinobatkan sebagai <i>The Most Improve Effort Electricity Safety Power Plant</i> 1 (satu) penghargaan di bidang Efisiensi Energi yaitu UP Gresik berhasil meraih juara 2 untuk kategori Manajemen Energi pada Industri Besar. Here is Subroto award 2018, consisting of 3 (three) awards: - In the area of Electricity Safety (K2), Paiton 1 & 2 PLTU was the best in the category of Large Qualification of Power Plant for the Jamali Grid Code System. Meanwhile, the Muara Karang CCPP was the winner in the CCPP great qualifications category for the Jamali Grid Code System. - The Indramayu PLTU has been named as The Most Improve Effort of Electricity Safety Power Plant 1 (one) award in the area of Energy Efficiency, Gresik UP won 2nd place on the category of Energy Management in Large Industries.	UP Paiton, UP Muara Karang, UBJOM Indramayu dan UP Gresik Paiton GU, Muara Karang GU, Indramayu OMBU and Gresik GU	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)
7	4 Oktober 2018 October 4, 2018	TOP CSR 2018 dalam kategori Pembangkit Listrik TOP CSR award 2018 on the category of Power Plant	UBJOM Rembang Rembang OMBU	Business News Indonesia bekerjasama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia. Business News Indonesia cooperated with KNKG and Indonesia CSR Society.
8	27 Desember 2018 December 27, 2018	- PJB UP Paiton - Unit 1 dan 2 berhasil mempertahankan penghargaan PROPER Emas selama 2 (dua) tahun berturut-turut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 4 (empat) PROPER Hijau untuk UP Gresik, UP Muara Karang, UBJOM Rembang dan UBJOM Paiton. a. PJB Paiton GU - Unit 1 and 2 successfully maintained the Golden PROPER award for 2 (two) years in a row from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). 4 (four) Green PROPER for Gresik GU, Muara Karang GU, Rembang OMBU and Paiton OMBU.	UP Paiton, UP Gresik, UP Muara Karang, UBJOM Rembang dan UBJOM Paiton Paiton GU, Gresik GU, Muara Karang GU, Rembang OMBU and Paiton OMBU.	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry (KLHK)



Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018 (102-12)
Awards and Certification in 2018 (102-12)

Kinerja Sosial (Produk, SDM, K3, HAM dan Masyarakat)

Social Performance (Products, HC, OHS, Human Rights and Society)

No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Unit Penerima Recipient Units	Pemberi Penghargaan Appreciators
1	1 Juni 2018 June 1, 2018	<i>Asia Responsible Enterprise Award 2018 (AREA 2018)</i> melalui Program Paljaya <i>Ecotourisme</i> untuk kategori <i>Social Empowerment</i> . <i>Asia Responsible Enterprise Award 2018 (AREA 2018)</i> through Paljaya <i>Ecotourisme</i> Program for <i>Social Empowerment</i> category.	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Enterprise Asia
2	1 Juni 2018 June 1, 2018	<i>Bronze Award</i> di ajang <i>Asia Pacific Stevie Awards 2018</i> melalui Program <i>PJB Class for Aligning Vocational High School Learning to Power Generation Industry Needs</i> dan Program <i>Acceleration of Paiton Generation Unit Operator Excellent (OPEXC)</i> . <i>Bronze Award</i> at the <i>Asia Pacific Stevie Awards 2018</i> through the <i>PJB Class for Aligning Vocational High School Learning to Power Generation Industry Needs</i> and <i>Acceleration of Paiton Generation Unit Operator Excellent (OPEXC)</i> program.	UP Paiton Paiton GU	The Stevie Organization
3	7 Juni 2018 June 7, 2018	Apresiasi dalam Indonesia <i>Leadership & Profesional Award 2018</i> sebagai <i>Best Leader</i> karena mampu menginspirasi, kreatif dan inovatif dalam mendukung program pembangunan pemerintah berkelanjutan. <i>Appreciation in Indonesia Leadership & Professional Award 2018</i> awarded as the <i>Best Leader</i> for his ability to inspire, be creative and innovative to support sustainable government development programs.	BPWC	Majalah Penghargaan Indonesia Penghargaan Indonesia Magazine
4	19 September 2018 September 19, 2018	<i>Innovative Power Technology of The Year</i> pada ajang <i>Asian Power Awards 2018</i> atas karya inovasi berjudul "<i>AVATOR: Integrated and automatic Special Portable Tool For Speeding and Easing Vibration Calibration Monitor in Gresik Unit</i>" <i>Bronze Award for Coal Power Project of The Year</i> atas karya inovasi berjudul "<i>Avoiding Increase Maintenance Costs with Reservation Protection Turbine Trip in Paiton Unit 1&2</i>" <i>Innovative Power Technology of the Year</i> at <i>Asian Power Awards 2018</i> for innovation work entitled "<i>AVATOR: Integrated and automatic Special Portable Tool for Speeding and Easing Vibration Calibration Monitor in Gresik Unit</i>" <i>Bronze Award for Coal Power Project of the Year</i> for innovation work entitled "<i>Avoiding Increase Maintenance Costs with Reservation Protection Trip in Paiton Unit 1 & 2</i>"	UPHT dan UP Paiton MSUEA and Paiton GU	Charlton Media Group
5	18 – 20 September 2018 September 18 – 20, 2018	Best Paper dalam kategori <i>Optimizing Plant Operation</i> pada ajang <i>Power Gen Asia 2018</i> Best Paper for the category of <i>Optimizing Plant Operation</i> at the <i>Asian Gen Power 2018</i>	PJB	The Indonesia Electricity Society (MKI) & PennWell (an international exhibition and conference firm)
6	27 September 2018 September 27, 2018	The Best Social Business Innovation Company 2018 pada Kategori Perusahaan Energi. Selain itu, Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara juga dinobatkan sebagai <i>The Best Green CEO 2018</i> The Best Social Business Innovation Company 2018 for the category of <i>Energy Company</i> . In addition, the Managing Director of PJB, Iwan Agung Firstantara was also named as <i>The Best Green CEO of 2018</i>	PJB	Warta Ekonomi

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018 (102-12)
Awards and Certification in 2018 (102-12)



No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Unit Penerima Recipient Units	Pemberi Penghargaan Appreciators
7	8 – 12 Oktober 2018 October 8 – 12, 2018	<i>Runner Up</i> dalam PLN <i>English Olympiad</i> (PEO) Runner Up in the PLN English Olympiad (PEO)	PJB	PT PLN Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PLN Pusdiklat) PT PLN's Education and Training Center (PLN Pusdiklat)
8	19 Oktober 2018 October 19, 2018	Apresiasi dari Museum Rekor Kinerja Pembangkit 2018 atas kinerja PLTA Cirata periode 2014-2018. - EAF PLTA Cirata Unit 8 menjadi yang terbaik di antara PLTA dan PLTP di wilayah Jawa – Bali dengan nilai 99,05% - EFOR unit 7 juga menjadi yang terbaik dengan nilai 0,02%. Appreciation from Record Museum for the Power Plant Performane for the performance of Cirata HPP for period of 2014-2018 - EAF HPP Cirata of Unit 8 as the best HPP and Solar PP in Java - Bali with a value of 99.05% - EFOR of unit 7 was also the best with a value of 0.02%.	UP Cirata Cirata GU	Indonesia Power bekerjasama dengan Museum Rekor Indonesia Indonesia Power cooperated with Indonesia Record Museum
9	25 Oktober 2018 October 25, 2018	Juara Umum penghargaan Karya Inovasi PLN Tingkat Nasional Tahun 2018 selama dua tahun berturut-turut General Champion in the PLN Innovation Work Award National Level 2018 for the last two consecutive years	PJB	PT PLN (Persero)
10	21 November 2018 November 21, 2018	The Best Product Development pada BUMN Branding & Marketing Award 2018 pada Sektor 'Service, Transportation, Logistics & Energy' The Best Product Development of BUMN Branding & Marketing Award 2018 on the sector of 'Service, Transportation, Logistics & Energy	PJB	BUMN Track didukung oleh Arrbey Consulting dan Rumah Perubahan. BUMN Track supported by Arrbey Consulting and Rumah Perubahan.
11	6 Desember 2018 December 6, 2018	Peringkat 1 pada Kategori Penghargaan Top IT Implementation on Power Plant Sector 2018 pada TOP IT & TELCO Award 2018. Selain itu, Dirut PJB, Iwan Agung Firstantara juga meraih penghargaan Top Leader on IT Leadership 2018 Ranked 1 st in the category of Top IT Implementation Award on Power Plant Sector 2018 at the TOP IT & TELCO Award 2018. In addition, PJB Managing Director, Iwan Agung Firstantara also won the Top Leader on IT Leadership 2018 award	PJB	Majalah IT Works IT Works Magazine
12	17 Desember 2018 December 17, 2018	Perusahaan Pertama yang meraih Band Industry Leader Baldrige Excellence Framework di Indonesia dengan capaian skor 679. The First Company winning the Band Industry Leader Baldrige Excellence Framework in Indonesia with a score of 679.	PJB	IQAF (Indonesian Quality Award Foundation)



Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018 (102-12)
Awards and Certification in 2018 (102-12)

Daftar Sertifikasi Korporat Tahun 2018

List of Corporate Certification in 2018

No.	Ruang Lingkup yang Disertifikasi Certification Scope	Lembaga/Badan Pemberi Certificate Provider	Tanggal Perolehan Date of Achievement	Berlaku Hingga Valid Until	Masa Berlaku Validity Period	
1	Energy Management System - ISO 50001:2011	BSI	8 November 2017 November 8, 2017	7 November 2020 November 7, 2020	3 tahun 3 years	
2	Environmental Management System - ISO 14001:2015					
3	Quality Management System - ISO 9001:2015					
4	Integrated Management Registration - PAS 99: 2012					
5	Occupational Health & Safety Management System					
6	Asset Management System - ISO 55001:2014		5 Maret 2018 March 5, 2018	4 Maret 2021 March 4, 2021		
7	IT Service Management System - ISO/IEC 20000-1:2011		12 November 2017 November 12, 2017	11 November 2020 November 11, 2020		
SNI ISO / EIC 17025: 2008						
8	UP Paiton Paiton GU	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee (KAN)	25 Februari 2015 February 25, 2015	24 Februari 2019 February 24, 2019	4 tahun 4 years	
9	UP Muara Tawar Muara Tawar GU		28 Juni 2018 June 28, 2018	27 Juni 2022 June 27, 2022		
10	UBJOM Indramayu Indramayu OMBU		25 Oktober 2017 October 25, 2017	25 Oktober 2021 October 25, 2021		
11	UBJOM Rembang Rembang OMBU		14 Juni 2017 June 14, 2017	13 Juni 2021 June 13, 2021		
12	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMBU		23 Agustus 2017 August 23, 2017	22 Agustus 2021 August 22, 2021		
13	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMBU		5 Desember 2017 December 5, 2017	4 Desember 2021 December 4, 2021		
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)						
14	UP Paiton Paiton GU	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	31 Agustus 2015 August 31, 2015	31 Agustus 2018 August 31, 2018	3 tahun 3 years	
15	UP Muara Tawar Muara Tawar GU					
16	BPWC BPWC					
17	UBJOM Indramayu Indramayu OMBU					
18	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMBU		16 Mei 2016 May 16, 2016	16 Mei 2019 May 16, 2019		
19	Kantor Pusat Head Office					
20	UP Gresik Gresik GU					
21	UPHB UPHB					



Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018 (102-12)
Awards and Certification in 2018 (102-12)



No.	Ruang Lingkup yang Disertifikasi Certification Scope	Lembaga/Badan Pemberi Certificate Provider	Tanggal Perolehan Date of Achievement	Berlaku Hingga Valid Until	Masa Berlaku Validity Period
22	UP Muara Karang Muara Karang GU	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	14 Juli 2017 July 14, 2017	14 Juli 2020 July 14, 2020	3 tahun 3 years
23	UP Brantas Brantas GU				
24	UPHT UPHT				
25	UBJOM Rembang Rembang OMBU				
25	UBJOM Pacitan Pacitan OMBU				
27	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMBU				
28	UBJOM Amurang Amurang OMBU				
29	UP Cirata Cirata GU		30 Juli 2018 July 30, 2018	30 Juli 2021 July 30, 2021	
30	UBJOM Tenayan Tenayan OMBU		28 Desember 2018 December 28, 2018	28 Desember 2021 December 28, 2021	
Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Security Management System (SMP)					
31	UP Gresik Gresik GU	POLRI Republic of Indonesia Police	11 Juni 2015 June 11, 2015	11 Juni 2018 June 11, 2018	3 tahun 3 years
32	UP Paiton Paiton GU				
33	UP Cirata Cirata GU		20 Januari 2016 January 20, 2016	20 Januari 2019 January 20, 2019	
34	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMBU				
35	UP Muara Karang Muara Karang GU		12 April 2016 April 12, 2016	12 April 2019 April 12, 2019	
36	UBJOM Indramayu Indramayu OMBU				
37	UP Brantas Brantas GU		21 November 2016 November 21, 2016	21 November 2019 November 21, 2019	
38	UBJOM Rembang Rembang OMBU		20 Januari 2017 January 20, 2017	20 Januari 2020 January 20, 2020	
39	UBJOM Pacitan Pacitan OMBU				
40	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMBU		22 Maret 2017 March 22, 2017	22 Maret 2020 March 22, 2020	



Sambutan Direktur Utama (102-14) **Report from President Director (102-14)**



Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama
President Director



Komitmen PJB terhadap pengelolaan lingkungan hidup menuai hasil membanggakan pada tahun 2018. Untuk kedua kalinya, Perusahaan berhasil meraih PROPER Emas untuk Unit Pembangkitan Paiton. Pencapaian ini tak lepas strategi matang yang dipersiapkan PJB sehingga mampu memenuhi semua persyaratan untuk mendapatkan PROPER Emas.

The PJB commitment towards environmental management reaped proud results in 2018. For the second time, the Company won the Gold PROPER for the Paiton Generation Unit. This achievement cannot be separated from the mature strategy prepared by PJB which is enable to fulfill all the requirements to obtain Gold PROPER.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, perkenankan kami menghadirkan kembali Laporan Keberlanjutan PJB, yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan PJB. Walau terbit terpisah, Laporan Keberlanjutan PJB 2018 merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dengan Laporan Tahunan PJB 2018.

Laporan ini merupakan laporan kedelapan yang diterbitkan Perusahaan, dan kami akan secara konsisten menerbitkannya setiap tahun. PJB menerbitkan Laporan ini sebagai wujud komitmen dalam mengungkapkan kinerja Perusahaan, baik pada kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan, kepada para Pemangku Kepentingan.

Dalam penyusunan Laporan ini, kami merujuk pada Standar GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan oleh GSBB, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti.

Dear Stakeholders,

By praising our thanks to God Almighty for His mercy and grace, please allow us to bring back PJB Sustainability Report published separately with Annual Report of PJB. Although it was separately published, PJB Sustainability Report 2018 is a complementary report with the Annual Report 2018 issued by PJB.

This report is the eighth report published by the Company, and we will publish it consistently every year. PJB publishes this Report to show its commitment in disclosing the Company's performance in terms of economic, social and environmental performance to the Stakeholders.

In preparing this Report, we refer to the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the Sustainability Report standards development. In accordance with the choices provided by GSBB, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core choice.



Peran Elektrifikasi bagi Pembangunan

The Role of Electrification towards Development

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab di bidang pembangkitan listrik, PJB menyambut baik atas kebijakan pemerintah yang menjadikan pembangunan infrastruktur, termasuk infrastruktur energi, sebagai prioritas. Pembangunan tersebut niscaya akan mempercepat akses masyarakat terhadap energi listrik, yang ditandai dengan meningkatnya rasio elektrifikasi. Keberadaan listrik bagi masyarakat sangat penting karena akan membuat mereka lebih produktif, yang pada gilirannya akan ikut memicu produktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah. Jika seluruh daerah tumbuh ekonominya, maka hal itu akan lebih mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk mendorong percepatan akses masyarakat terhadap listrik, pemerintah telah mencanangkan proyek 35.000 Megawatt pada 4 Mei 2015 dengan dasar hukum Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.0074.K/21/MEM/2015 tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2015-2024. Sebagai anak perusahaan PLN, PJB berkomitmen penuh untuk menyukseskan program tersebut. Dalam proyek ini, PJB dipercaya dan mendapat porsi lebih dari 30% atau 11.479 MW.

Hingga Maret 2019, PT PLN (Persero) mencatat program listrik 35.000 MW yang telah beroperasi (COD) sebesar 3.388 MW. Lebih lanjut, sebanyak 20.160 MW proyek pembangkit masih dalam fase konstruksi atau 57% dari total target. Adapun progres proyek yang masih dalam tahap prakonstruksi masih sebesar 11.695 MW atau 33%.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan persebaran akses listrik, per 31 Desember 2018, rasio elektrifikasi atau tingkat perbandingan jumlah penduduk yang telah mendapat listrik dengan jumlah total penduduk adalah sebesar 98,3 persen. Pencapaian itu melebihi target rencana pembangunan jangka menengah (RPJMN) sebesar 97,5 persen. Selanjutnya, pada 2019, rasio elektrifikasi bisa mencapai 99,9 persen atau lebih tinggi dari target 97,5 persen.

Being a responsible corporation for electricity generation, PJB welcomes the Government policies prioritizing infrastructure development, including energy infrastructure. The development will automatically accelerate public access towards electricity characterized by an increasing electrification ratio. The electricity existence in the community is very important because it will make them their more productive which in turn will drive the productivity and local economic growth. If the economy of entire regions are growing, then it will stimulate the growth of national economy.

The government has launched a 35,000 Megawatt project on May 4, 2015 with a legal basis of Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Decree No.0074.K/21/MEM/2015 on Ratification of the Electricity Supply Business Plan 2015-2024 in order to encourage the public access acceleration to electricity. As a subsidiary of PLN, PJB has a full commitment towards this program success. In this project, PJB is trusted and obtains a portion of more than 30% or equivalent with 11,479 MW.

PT PLN (Persero) recorded a 35,000 MW operational program (COD) of 3,388 MW as of March 2019. Furthermore, a total of 20,160 MW of power projects are still in the construction phase or 57% of the total target. Meanwhile, the project progress which is still in the pre-construction stage stands at 11,695 MW or 33%.

Sustained by various government efforts to increase the electricity access distribution, the electrification ratio or the ratio of the number of people who have received electricity to the total population is 98.3 percent per December 31, 2018. The achievement exceeded the the medium-term development plan target (RPJMN) of 97.5 percent. In addition, the electrification ratio can reach 99.9 percent or higher than the target of 97.5 percent in 2019.



Kinerja Ekonomi Perusahaan

The Company Economic Performance

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PJB. Salah satunya berkaitan dengan pangsa pasar PJB yang terus mengalami penurunan dari tahun 2005-2016. Pada tahun 2005, pangsa pasar PJB sebesar 27% dan pada tahun 2018, angka tersebut turun menjadi 13%. Pangsa pasar PJB diperkirakan akan terus mengalami penurunan hingga tahun 2020 sebesar 7% dikarenakan pembangkit PJB yang kalah bersaing oleh pembangkit-pembangkit IPP dan PLN baru.

Walau demikian, PJB terus berupaya membuktikan bahwa masih bisa menorehkan kinerja terbaik. Secara umum, kinerja PJB sampai dengan akhir tahun 2018 memenuhi target yang ditetapkan. Tingkat kinerja kesehatan Perusahaan yang dinilai berdasarkan Kriteria Penilaian yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2018 menghasilkan nilai "AA" kategori "Sehat" dengan Skor 92,72.

Sampai dengan akhir tahun 2018, PJB telah membukukan laba bersih sebesar Rp 5,92 Triliun atau 115,23% dari RKAP 2018 Rp 5,14 Triliun. Pendapatan usaha sebesar Rp 40,82 Triliun dengan porsi terbesar, yaitu dari penjualan tenaga listrik sebesar Rp 34,76 Triliun. Selanjutnya pendapatan jasa O&M sebesar Rp 4,26 Triliun, pendapatan jasa EPC Rp 1,49 Triliun dan pendapatan usaha lainnya Rp 315,10 miliar. Pendapatan di luar usaha mencapai sebesar Rp 1,17 triliun atau 210,52% dari RKAP 2018 sebesar Rp 557,58 miliar.

Tercapainya laba bersih tersebut terutama dikarenakan:

- Peningkatan kwh jual tahun 2018 dalam rangka mem-backup pemenuhan defisit di Sistem Jawa Bali
- Pendapatan di luar usaha (kontribusi laba perusahaan asosiasi/ joint venture)
- Efisiensi biaya pemeliharaan terutama pada proses pengadaan

Di sisi lain, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PJB terus berupaya untuk memperbesar dampak/manfaat positif keberadaan Perusahaan. Hal itu, antara lain, dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR. PJB mengisi kegiatan CSR dengan empat tipologi program, yakni *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastruktur*, dan *Charity*. Pada tahun 2018, total dana yang dikururkan melalui CSR sebesar Rp23,58 Miliar, atau 102,51% dari RKAP 2018 sebesar Rp 22,99 Miliar.

2018 is a challenging year for PJB. One of our challenges is related to PJB's market share that continuously to decline during 2005-2016. By 2005, the Company's market share was 27% and it dropped to 13% in 2018. The market share of PJB is predicted to decline continuously by 7% until 2020 due to the PJB's plants less competitive to compete with the new IPP and PLN plants.

However, PJB continues to prove that it can still be able to record the best performance. In general, the PJB performance until the end of 2018 meets its determined target. The health performance level of the Company assessed based on the Assessment Criteria set at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) concerning with ABOP in 2018 resulted in the value of "AA" coupled with "Healthy" category with a score of 92.72.

By end of 2018, PJB posted a net profit of Rp 5.92 Trillion or represented 115.23% of the 2018 ABOP amounted to Rp 5.14 Trillion. Its operating revenues amounted to Rp 40.82 trillion with the largest contribution of Rp 34.76 trillion from the sale of electricity. Furthermore, O&M service revenues stood at Rp 4.26 Trillion, EPC service revenues reached Rp 1.49 Trillion and other business revenues was Rp 315.10 billion. Non-operating income reached Rp 1.17 trillion or 210.52% of the 2018 RKAP standing at Rp 557.58 billion.

The achievement of net income was mainly due to:

- Increase in kwh selling in 2018 in order to back up deficit fulfillment in the Java Bali System
- Out-of-business income (associated company/joint venture profit contribution)
- Maintenance cost efficiency, especially in the procurement process

On the other hand, as a responsible corporation, PJB continues to strive to enhance the positive impact/benefits of the Company's existence. These efforts, among other things, is carried out through Corporate Social Responsibility/CSR programs. PJB fills CSR activities with four program typologies, namely Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity. In 2018, the total funds disbursed through CSR reached Rp23.58 billion, equivalent with 102.51% of the 2018 RKAP amounting to Rp.22.99 billion.



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

PJB memahami bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak pada lingkungan. Untuk mengelola dampak yang ditimbulkan aktivitas ketenagalistrikan terhadap lingkungan tersebut, PJB menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 029.K/020/DIR/2018 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkit Jawa-Bali dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan ini mencetuskan gagasan *Green and Clean Power Plant* sebagai wujud yang dituju Perusahaan melalui implementasi kebijakan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.

Kebijakan untuk menjadi *Green and Clean Power Plant* yang terintegrasi ini dilaksanakan dengan mengacu pada standar nasional dan internasional. Dengan standar nasional sebagai acuan, PJB melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan Rencana Pengelolaan/Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Komitmen PJB terhadap pengelolaan lingkungan hidup menuai hasil membanggakan pada tahun 2018. Untuk kedua kalinya, Perusahaan berhasil meraih PROPER Emas untuk Unit Pembangkitan Paiton. Pencapaian ini tak lepas strategi matang yang dipersiapkan PJB sehingga mampu memenuhi semua persyaratan untuk mendapatkan PROPER Emas. Pencapaian UP Paiton meraih PROPER Emas menjadi pendorong semangat Perusahaan untuk terus meningkatkan pelaksanaan PROPER melalui perbaikan dan penataan yang berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

Selain PROPER Emas, PJB juga memperoleh empat PROPER Hijau untuk UP Gresik, UP Muara Karang dan UP UBJOM Rembang dan UBJOM Paiton 9, serta lima PROPER Biru untuk UP Muara Tawar, UBJOM Indramayu, UBJOM Pacitan, UBJOM Tanjung Awar-Awar dan PLTD Suppa.

PJB understands that the Company's operational activities have an impact towards environment. PJB establishes environmental management policies through Directors Decree Number 029.K/020/DIR/2018 on Management System Policy of PT Pembangkit Jawa-Bali by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management in order to manage the impact of the electricity activities on the environment. This policy sparked an idea of *Green and Clean Power Plant* as the Company's goal through the implementation of environmental management and conservation policies.

The policy to realize an integrated *Green and Clean Power Plant* is carried out with national and international standards as a reference. With national standards as a reference, PJB conducts environmental monitoring and management in line with the provisions of the Environmental Management/Monitoring Plan (RKL/RPL) issued by the Ministry of Environment.

The PJB commitment towards environmental management reaped proud results in 2018. For the second time, the Company won the Gold PROPER for the Paiton Generation Unit. This achievement cannot be separated from the mature strategy prepared by PJB which is able to fulfill all the requirements to obtain Gold PROPER. This UP Paiton's achievement to achieve Gold PROPER drives the Company's spirit to improve continuously PROPER implementation through continuous improvement and structuring in the next years.

In addition to Gold PROPER, PJB also received four Green PROPER for Gresik GU, Muara Karang GU and Rembang OMBU and Paiton 9 OMBU, and five Blue PROPER for Muara Tawar GU, Indramayu OMBU, Pacitan OMBU, Tanjung Awar-Awar OMBU and Suppa DEPP.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

Pencapaian kinerja PJB yang membanggakan pada tahun 2018 tak lepas dari keberadaan karyawan yang mumpuni, kompeten di bidangnya, dan berdedikasi tinggi. Sebagai salah satu aset terpenting, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai program.

Selama tahun pelaporan, PJB menyelenggarakan program pengembangan karyawan sebanyak 631 kali, yang diikuti oleh total sebanyak 8.957 karyawan dari seluruh PJB Raya. Program pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui kegiatan *knowledge management*; *training*, seminar dan *workshop*; pendidikan, dan sertifikasi. Dengan program pengembangan sebanyak itu, rata-rata jam pelatihan karyawan tercatat 28,76 jam /karyawan.

Selain memberi perhatian soal pengembangan diri, PJB juga berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada seluruh karyawan dengan menyelenggarakan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Upaya tersebut menjadi salah satu fokus Perusahaan karena kami meyakini bahwa terpenuhinya K3 akan sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu, PJB berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau *zero accident*. Dengan berbagai upaya dan kesungguhan yang dilakukan oleh PJB, pada tahun 2018, kami tidak menerima laporan berkaitan dengan kecelakaan kerja di seluruh unit perusahaan.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PJB juga terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Bagi kami, kepuasan pelanggan merupakan prioritas. Untuk menggapai kepuasan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan. Salah satu cara yang ditempuh adalah memastikan bahwa kualitas produk yang dikeluarkan Perusahaan adalah sama dengan spesifikasi yang telah disepakati dengan pelanggan. Dengan upaya itu, PJB berharap agar produk dan layanan yang diterima pelanggan benar-benar sesuai dengan harapannya. Atas kualitas pelayanan seperti itu, pengukuran kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa PJB terbukti berhasil memenuhi kepuasan pelanggan sebesar 86,09%. Selain itu, Keterikatan pelanggan dengan layanan PJB diketahui sangat baik, karena sebanyak 98,36% pelanggan telah merasa terikat pada layanan PJB.

The proud achievement of PJB in 2018 is sustained by the presence of qualified, competent and highly dedicated employees. As one of the most important assets, the Company strives as much as possible to develop the employees capacity and competence through various programs.

During the reporting year, PJB organized 631 employee development programs attended by a total of 8,957 employees from all major PJBs. The employee competency development program is conducted through knowledge management activities; training, seminars and workshops; education, and certification. Employee training hours are 28.76 hours/employee on average referring to the total implemented employee development program.

In addition to focus on self-development, PJB is also committed to providing protection to all employees by conducting Occupational Health & Safety (OHS) efforts. It is one of the Company's focuses because we believe that the K3 fulfillment will be very helpful to increase work productivity. Therefore, PJB does best effort to realize zero accident rates. With various efforts and sincerity made by PJB, we did not receive reports relating to workplace accidents in all company units in 2018.

As a corporation having a sustainable orientation, PJB also strives continuously to provide the best service to customers. For us, customer satisfaction is our priority. To achieve this satisfaction, the Company does best efforts to provide the best products and services for customers. One way to do this is to ensure that the products quality produced by the Company is the same as the specifications agreed with the customer. With that effort, PJB hopes that the products and services provided to customers are in line with their expectations. For the quality of such services, customer satisfaction measurements carried out in 2018 showed that PJB was able to meet successfully customer satisfaction of 86.09%. Furthermore, an attachment of customers with PJB services is known to be very good, because as many as 98.36% of customers feel bound to PJB services.



Sambutan Direktur Utama (102-14)
Report from President Director (102-14)

Apresiasi Kami

Our Appreciation

Kami menyadari bahwa keberhasilan PJB di tahun 2018 dengan kinerja membanggakan merupakan partisipasi dari banyak pihak, mulai dari Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan pemasok. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan loyalitas dan dedikasi dalam bekerja.

Kami berharap, dukungan serupa itu terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerjasama yang terjalin, PJB akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita.

Salam keberlanjutan

We recognize that the PJB success in 2018 with proud performance is a participation of many parties, such as from the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, customers and suppliers. For this reason, representing the Board of Directors, allow us to thank for your support and cooperation. Not to forget, we also thank all employees for their loyalty and dedication to work.

We hope that such support will be provided continuously in line with the increasing challenges faced by the Company in the coming years. With the established support and cooperation, PJB will continue to grow and develop in the future. May God Almighty provide convenience and fulfill our wishes.

Sustainability Regards,

Surabaya, Mei 2019 Surabaya, May 2019

Atas Nama Direksi On behalf of the board of Directors,

Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama President Director





Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan 2018

Responsibility Statement from Board of Commissioners over Sustainability Report 2018

Kami, segenap Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa-Bali yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan 2018 PT Pembangkitan Jawa-Bali.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa-Bali, declare full accountability for the accuracy of the content of PT Pembangkitan Jawa-Bali Annual Report 2018.

Jakarta, Mei 2018 Jakarta, May , 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sriyono D. Siswoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Defy Indiyanto Budiarto
Komisaris
Commissioner

Sunarsip
Komisaris
Commissioner

Jisman P. Hutajulu
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Benny M.M. Marbun
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Hendra Iswahyudi
Plt. Komisaris
Acting Commissioner



Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2018

Responsibility Statement from Board of Directors over Sustainability Report 2018

Kami, segenap Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan 2018 PT Pembangkitan Jawa-Bali.

We, the undersigned, the entire Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali, declare full accountability for the accuracy of the content of PT Pembangkitan Jawa-Bali Annual Report 2018.

Jakarta, Mei 2018 Jakarta, May , 2018

Direksi Board of Directors

Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama
President Director

Sugiyanto
Plt. Direktur Operasi - 1
Acting Director of Operations - 1

Miftahul Jannah
Direktur Operasi - 2
Director of Operations - 2

Henky Heru Basudewo
Direktur Pengembangan dan Niaga
Director of Development and Commerce

Tjutju Kurnia S
Direktur Keuangan
Director of Finance

Suharto
Direktur SDM dan Administrasi
Director of Human Capital and Administration



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Entitas Yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Konsolidasi (102-45)

Entities Included in Consolidated Financial Statements (102-45)

Dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan melakukan konsolidasi dengan:

1. PT PJB Services
2. PT Rekadaya ElektriKA
3. PT Navigate Innovative Indonesia
4. PT PJB Investasi, dan
5. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

In presenting the consolidated financial statements, the Company consolidated with:

1. PT PJB Services
2. PT Rekadaya ElektriKA
3. PT Navigate Innovative Indonesia
4. PT PJB Investasi, dan
5. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

Proses Penentuan Isi Laporan (102-46)

Report Content Determination Process (102-46)

Konten Laporan ditentukan dengan berpedoman kepada keempat prinsip GRI. Keempat prinsip ini sangat krusial dalam mewujudkan transparansi Perusahaan dalam penyajian Laporan Keberlanjutan. Penerapan prinsip ini juga sangat berguna untuk mengidentifikasi informasi yang dipaparkan dengan pertimbangan kegiatan, dampak, serta harapan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. Inklusifitas Pemangku Kepentingan, PJB mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan beserta ekspektasi dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. Konteks Keberlanjutan PJB, melalui Laporan ini, mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
3. Materialitas Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas PJB yang signifikan dalam pengambilan keputusan oleh para Pemangku Kepentingan.
4. Kelengkapan Melalui Laporan ini, PJB telah mengutarakan seluruh aspek keberlanjutan yang material dan mencukupi sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

PJB menentukan konten Laporan ini secara sistematis dan konsisten setiap tahunnya melalui empat langkah, yaitu identifikasi, prioritas, validasi, dan review yang dijadikan masukan untuk siklus pelaporan berikutnya.

Report content is determined based on the four GRI principles. These four principles are very crucial in realizing the Company's transparency in the Sustainability Report presentation. The application of these principles is also very useful to identify information presented with considerations of activities, impacts, and stakeholder expectations. These principles are as follows:

1. Stakeholder Inclusiveness, PJB identifies the Company's stakeholder groups coupled with the expectations and interests of each group related to the Company's business activities.
2. PJB Sustainability Context, through this Report, discloses the Company's performance in the sustainability context including economic, social and environmental aspects.
3. Materiality of this report reveals the economic, social and environmental impacts of PJB's significant activities in decision-making by stakeholders.
4. Completeness Through this Report means that PJB has expressed all material and sufficient sustainability aspects enable Stakeholders evaluate the Company's performance sustainability in the reporting period.

PJB determines this Report content systematically and consistently yearly through four phases such as identification, priority, validation, and review as a basis of input for the next reporting cycle.

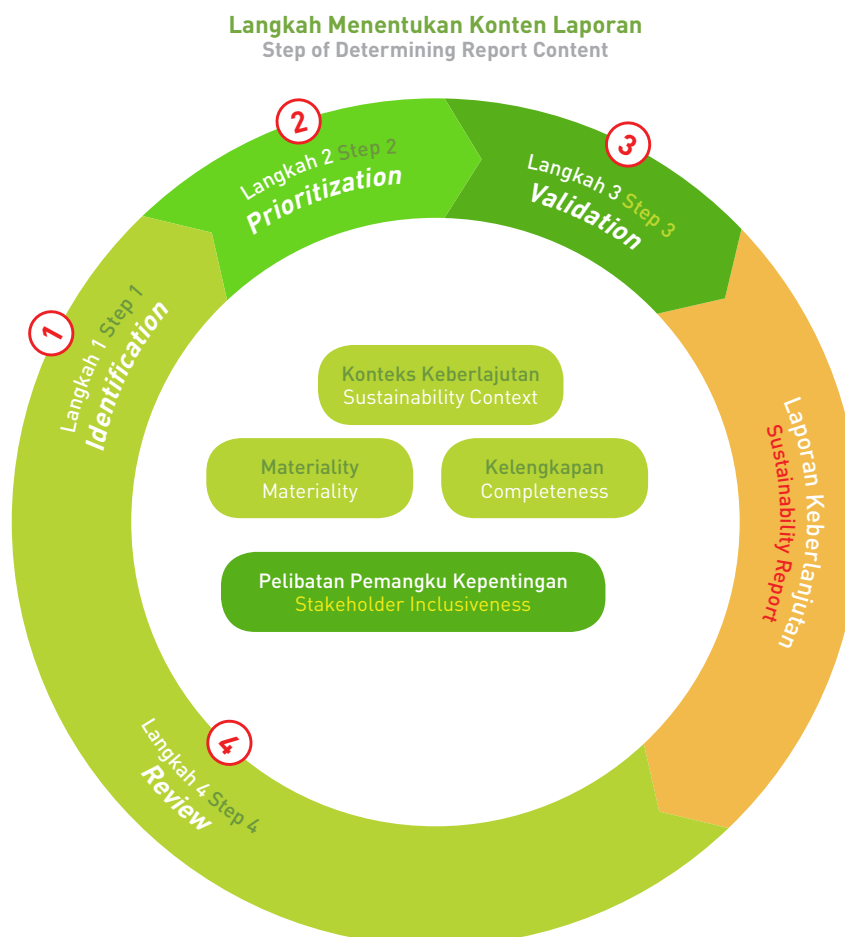


Proses Menentukan Topik Material dan Batasan (102-46)

Material Topics and Limits Determination Process (102-46)

Dalam penyusunan laporan ini, PJB berfokus pada prinsip materialitas, yakni mengungkapkan topik yang penting bagi Perusahaan sekaligus pemangku kepentingan. Dalam menentukan topik material dan batasan, pada tanggal 20 Februari 2019, PJB melakukan *Materiality Assessment* yaitu diskusi terkait topik keberlanjutan yang dihadiri oleh Tim Penyusun Laporan Keberlanjutan. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip *stakeholder inclusiveness*, pada tanggal 25 Februari 2019, PJB melakukan survey dengan pemangku kepentingan eksternal Perusahaan. Dari hasil tersebut, diperoleh topik-topik *material* dan *boundary* laporan ini adalah sebagai berikut:

For this report preparation, PJB focuses on the materiality principle which disclose topics that are important to the Company as well as stakeholders. In determining material topics and limitations, on February 20, 2019 PJB conducted a Materiality Assessment, a sustainability topics discussion attended by the Sustainability Reporting Team. Furthermore, in accordance with the principle of stakeholder inclusiveness, on February 25, 2019 PJB conducted a survey with the Company's external stakeholders. From these results, we obtained material topics and the boundary of this report as follows:





Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan (102-47, 103-1)

Material Topics and Boundary Report List (102-47, 103-1)

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Batasan Limitation	
			PT PJB	External
Kategori Ekonomi Economic category				
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic performance	201-1 201-2 201-3 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	✓	✓
GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Existence	202-1 202-2	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	
Gri 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Gri 203: Indirect Economic Impact	203-1 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	✓	
GRI 204: Praktik Pengadaan dan Penggunaan Pemasok Lokal GRI 204: Procurement Practices and Use of Local Suppliers	204-1	Berdampak signifikan bagi pemasok Significant impact on suppliers	✓	✓
GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-1 205-2 205-3	Berdampak signifikan bagi pembangunan Significant impact on the development	✓	✓
Kategori Lingkungan Environmental Category				
GRI 301: Material GRI 301: Material	301-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	✓	
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1 302-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	✓	
GRI 303: Air GRI 303: Water	303-1 303-3	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	✓	
GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	305-1 305-5 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	✓	
GRI 306: Air Limbah dan Limbah GRI 306: Waste Water and Waste	306-1 306-2 306-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	✓	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance	307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance to regulation	✓	
Kategori Sosial Social Category				
GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Staffing	401-1 401-2 401-3	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	
GRI 403: Kesehatan & Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health & Safety	403-1 403-2 403-3 403-4	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra kerja Significant impact on employees and work partners	✓	✓
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan GRI 404: Training & Education	404-1 404-2 404-3	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Batasan Limitation	
			PT PJB	External
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	
	405-2			
GRI 406: Non-Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	
GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	408-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or compulsory work	409-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	✓
GRI 410: Praktik Keamanan GRI 410: Security Practices	410-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	
Kategori Masyarakat Community Category				
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok GRI 414: Social Supplier Assessment	414-1	Berdampak signifikan bagi pemasok Significant impact on suppliers	✓	✓
	414-2			
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan GRI 416: Customer health & safety	416-1	Berdampak signifikan bagi pelanggan Significant impact on customers	✓	✓
	416-2			
Kategori Tanggung Jawab Produk Product Responsibility Category				
GRI 413: Tanggung Jawab Produk GRI 413: Product Responsibility	418-1	Privasi Pelanggan Customer Privacy	✓	

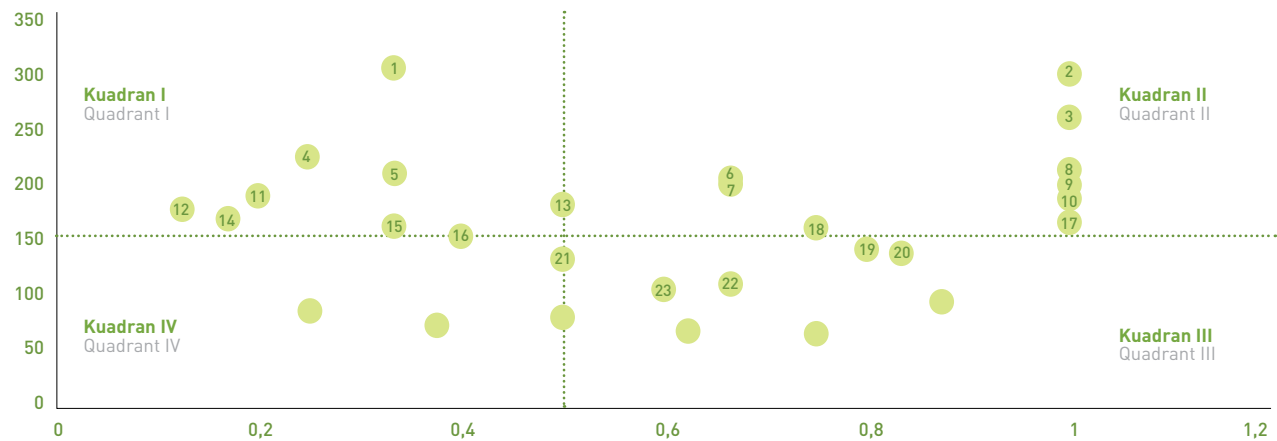
Survey yang telah dilakukan menghasilkan 23 topik atau isu material yang telah mencakup *triple bottom line*, yaitu aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, dan menurut PJB penting untuk disampaikan kepada Pemangku kepentingan eksternal. Topik-topik tersebut diidentifikasi berdasarkan isu-isu yang relevan dan berdampak signifikan bagi keberlanjutan PJB dan Pemangku kepentingannya selama tahun 2018. Selanjutnya, 23 topik tersebut dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kuadran materialitas sesuai dengan isu terkini yang berdampak signifikan kepada PJB dan Pemangku kepentingan eksternal. Pengelompokan isu material ke dalam tiga kuadran tersebut dapat dilihat pada diagram matriks berikut:

The established survey resulted in 23 topics or material issues including the triple bottom line namely social, environmental and economic aspects of which according to PJB it is important to disclose it to external stakeholders. These topics are identified based on relevant issues and have a significant impact on PJB and Stakeholders' sustainability during 2018. Furthermore, these 23 topics are grouped into 3 (three) materiality quadrants based on the latest issues having a significant impact on PJB and external stakeholders. Material issues grouping into three quadrants can be seen in the following matrix diagram:



Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Survei Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Survey



No	High
1	Pelayanan dan kepuasan Pelanggan Customer service and satisfaction
2	Penilaian sosial pemasok Supplier social assessment
3	Hubungan Industrial Industrial Relations
4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS)
5	Kepatuhan sosial ekonomi Socio-economic compliance
6	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety
7	Komunikasi pemasaran Marketing communication
8	Pengembangan Masyarakat lokal Local Community Development
9	Penilaian lingkungan pemasok Supplier environmental assessment
10	Anti Korupsi Anti Corruption
11	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts

No	Medium
12	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Education and Training
13	Kepatuhan terhadap Lingkungan Environmental Compliance
14	Keberagaman dan kesetaraan peluang Diversity and equality of opportunity
15	Pencegahan pekerja anak Child labor Prevention
16	Kepegawaian Staffing
17	Non Diskriminasi Non Discrimination
18	Kinerja Ekonomi Economic Performance
19	Praktik Pengadaan dan penggunaan pemasok lokal Practice of Procurement and use of local suppliers
20	Penghapusan Praktik Kerja Paksa/Wajib Kerja Elimination of forced/compulsory labor practices
21	Kebebasan Berserikat Freedom of Association
22	Praktik Keamanan Security Practices
23	Keberadaan Pasar Market Existence

Penyajian Kembali Informasi (102-48,102-49)
Information Restatement (102-48,102-49)

Laporan keberlanjutan ini menyajikan konsep keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan yang tidak termasuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang didirikan PJB. Pada prinsipnya tidak terdapat perubahan signifikan atas daftar topik material beserta batasannya (*boundary*) antara laporan tahun ini dengan tahun sebelumnya dan tidak terdapat *restatement* atas informasi tahun sebelumnya. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya.

This sustainability report presents sustainability concepts related to the the Company's economic, social and environmental aspects excluding a subsidiary and joint venture company established by PJB. In principle there are no significant changes to the list of material topics and boundaries between this year's report and the previous year and there is no information restatement for the year previous. Therefore, there is no restatement of the information of the previous year.

Periode dan Referensi Pelaporan (102-50, 102-51, 102-52) Reporting Periods and References (102-50, 102-51, 102-52)

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan informasi terkait komitmen, kinerja, dan dampak keberlanjutan Perusahaan yang berlangsung sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2018 selaras dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan ke-7 yang diterbitkan PJB secara berkala setiap tahun. Laporan sebelumnya telah disusun dan diterbitkan pada Mei 2012, Mei 2013, Juni 2014, April 2015, Mei 2016, dan Mei 2017.

This Sustainability Report discloses information related to the Company's commitment, performance and sustainability impacts effective from 1 January to 31 December 2018 that is in harmony and an integral part of the Company's Annual Report. This report is the 7th Sustainability Report that is published periodically annually. Previous reports have been prepared and published in May 2012, May 2013, June 2014, April 2015, May 2016, and May 2017.

Kontak Personal (102-53) Personal Contact (102-53)

PJB dengan tangan terbuka menerima saran, tanggapan, dan juga pertanyaan dari para pembaca Laporan Keberlanjutan 2018 ini melalui Formulir Tanggapan yang terlampir di bagian akhir Laporan atau dengan menghubungi:

PJB openly accepts suggestions, responses, and also questions from readers of the Sustainability Report 2018 via the Response Form attached at the end of the Report or by contacting:

Sekretaris Perusahaan

PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru No.11
Surabaya 60231, Indonesia
Telp. : (62-31) 8283180
Fax. : (62-31) 8283183
E-mail : info@ptpjb.com

Company Secretary

PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru No.11
Surabaya 60231, Indonesia
Telp. : (62-31) 8283180
Fax. : (62-31) 8283183
E-mail : info@ptpjb.com

Standar Laporan sesuai dengan Standar GRI (102-54) Report Standards in accordance with GRI Standards (102-54)

Laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI : Opsi "Core". Untuk memudahkan pembaca menemukan *disclosure* standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini, kami mencantumkan indeks *disclosure* GRI pada setiap halaman yang relevan. Daftar lengkap *disclosure* GRI Standards dapat ditemukan pada bagian "Referensi Silang *disclosure* GRI Standards "Core" pada bab akhir Laporan Keberlanjutan ini.

This report has been prepared in accordance with the GRI standard: "Core" Option. To make it easier for readers to find out the GRI standards disclosure applied in this report, we include the GRI disclosure index on each relevant page. A complete list of GRI Standards disclosure can be found in the section "Cross Reference on GRI Standards Disclosure "Core" on the last chapter of this Sustainability Report.



Indeks Standar GRI (102-55)

Indeks Standar GRI (102-55)

Referensi silang GRI Indeks telah dilampirkan pada bab akhir Laporan Keberlanjutan ini.

The GRI Index cross reference has been attached in the latest chapter of this Sustainability Report.

Assurance oleh Pihak Eksternal (102-56)

Assurance oleh Pihak Eksternal (102-56)



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Statement GRI Standards in Accordance Check

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jawa-Bali 2018 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 28 Juni 2019

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on PT Pembangunan Jawa-Bali Sustainability Report 2018 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Core option.

Jakarta, 28 June 2019

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriyanti, Ph.D., CSRA, CMA
Director





Profil Perusahaan

Company Profile





Sekilas Singkat PJB (102-1, 102-3)

PJB Brief Overview (102-1, 102-3)

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT PLN (Persero). Sejarah PJB berawal dari restrukturisasi yang dilakukan PLN (Perusahaan Listrik Negara) pada tahun 1982, dengan melakukan pemisahan unit sesuai fungsinya, yaitu Unit PLN Distribusi dan Unit PLN Pembangkitan serta Unit PLN Penyaluran. Selanjutnya pada 3 Oktober 1995, PLN melakukan restrukturisasi khusus bidang pembangkitan dengan mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I yang ber Kantor pusat di Jakarta dan PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II yang ber Kantor pusat di Surabaya.

Pada tahun 2000, PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I berganti nama menjadi PT Indonesia Power (IP), sedangkan PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II berganti nama menjadi PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali. Selanjutnya, pada tahun 2001 PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali berganti nama menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), sampai sekarang. (102-1, 102-3)

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) is a Subsidiary of PT PLN (Persero). PJB was originated from a restructuring process undertaken by PLN (Perusahaan Listrik Negara) in 1982, through the units separation based on their functions namely PLN Distribution Unit, PLN Generation Unit and PLN Transmission Unit. Furthermore, on October 3, 1995, PLN undertook a special restructuring on the generating sector by establishing two Subsidiaries namely PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I with its head office in Jakarta and PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali II with its head office in Surabaya.

In 2000, PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I had changed its name into PT Indonesia Power (IP), whereas PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II became PT Pembangkitan Jawa-Bali. Next, In 2001 PT Pembangkitan Tenaga Listrik. (102-1, 102-3)



Kantor Pusat Head Office

Jl. Ketintang Baru No.11
Surabaya 60231, Indonesia

Telp. : (62-31) 8283180 (Hunting)
Fax. : (62-31) 8283183
Email : info@ptpjb.com



Kantor Perwakilan Representative office

Gedung PT PLN Lt.2
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Telp. : (62-21) 5251490, 5250687
Fax. : (62-21) 5252051
Email : ptpbjkt@ptpjb.com



Bidang Usaha (102-2) Line of Business (102-2)

PJB didirikan untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan meliputi bidang pembangkitan, pemeliharaan, serta bisnis-bisnis lainnya yang berkaitan dengan bisnis ketenagalistrikan. Bidang usaha ini diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, tepatnya pada pasal 3. Keempat lini bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Usaha penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dengan keandalan yang baik;
2. Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
3. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan; dan
4. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Adapun kegiatan usaha PJB yang dijalankan saat ini adalah penyediaan tenaga listrik dengan keandalan yang baik melalui mekanisme Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTTL) dengan PT PLN (Persero) sebagai *single buyer*. Sedangkan kegiatan usaha lainnya yang dilakukan baik oleh PJB secara langsung maupun melalui anak perusahaan, perusahaan asosiasi maupun perusahaan terafiliasi untuk menuju *integrated power company*, mencakup bisnis:

1. Pembangkit tenaga listrik melalui kepemilikan dalam *Independent Power Producer (IPP)*;
2. *Jasa Operation and Maintenance O&M* pembangkit termasuk jasa penunjangnya;
3. *Jasa Technical Supporting (TS) assessment* dan *overhaul* pembangkit;
4. Penyedia material cadang pembangkit (stockist);
5. *Jasa Engineering, Procurement and Construction (EPC)* pembangkit, transmisi dan gardu induk;
6. *Jasa Enterprise Asset Management (EAM)*;
7. Pendanaan/investasi di bidang pembangkitan;
8. Jasa konsultasi ketenagalistrikan;
9. Jasa Penyediaan Tenaga Kerja (SDM) untuk *Operation & Maintenance (O&M)* pembangkit listrik; dan
10. Jasa sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan.

PJB was established to conduct electricity business comprising of generation, maintenance, and other businesses related to the electricity business. This line of business is regulated in the Company's Articles of Association precisely in article 3. The four business lines are as follows:

1. Electricity supply business in the form of economical, high-quality electricity generation activities with good reliability;
2. Construction and/or electricity equipment installation;
3. Maintenance and/or electricity equipment operation; and
4. Doing business related to the Company's activities in order to make maximum use of the Company's potential.

The current PJB business activities are the provision of electricity with good reliability through a mechanism of the Electricity Purchase Agreement (PJBTTL) with PT PLN (Persero) as a single buyer. Whereas other business activities are carried out both by PJB directly and through its subsidiaries, associated companies and affiliated companies to reach an integrated power company, including business:

1. Electric power generation through ownership in *Independent Power Producer (IPP)*;
2. *O&M Operation and Maintenance services* of generator including supporting services;
3. *Technical Supporting (TS) assessment* and generator overhaul services;
4. Power plant spare part provider (stockist)
5. *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* services for generators, transmissions and substations;
6. *Enterprise Asset Management (EAM)* services;
7. Funding/investment in the area of generation;
8. Electricity consulting services;
9. Manpower Provision Services (HC) for *Operation & Maintenance (O&M)* of power plants; and
10. Certification services for electricity engineering competency.

Unit Pembangkitan (UP)

Generation Unit (GU)

Penyediaan tenaga listrik dilakukan melalui pembangkitan energi listrik dari pembangkit milik sendiri pada 9 (sembilan) UP dengan total kapasitas terpasang sebesar 7.055,4 MW yang tersebar di pulau Jawa dan di luar Jawa.

Electricity supply is conducted through electricity generation from owned power plants in 9 (nine) GU's with a total installed capacity of 7,055.4 MW spread across Java and outside Java.

Unit Pembangkitan PJB terdiri dari:

PJB Generation Unit consists of:

Tabel Unit Pembangkitan

Table of Generation Unit

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	UP Gresik Gresik GU	2.219	Minyak dan gas Oil and gas	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java
2	PLTMG Bawean Bawean GEPP	3	Gas Gas	Bawean, Jawa Timur Bawean, East Java
3	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.778	Minyak dan gas Oil and gas	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
4	UP Cirata Cirata GU	1.008	Tenaga air Hydro	Purwakarta, Jawa Barat Purwakarta, West Java
5	PLTS Cirata Cirata SPP	1	Tenaga surya Solar	Purwakarta, Jawa Barat Purwakarta, West Java
6	UP Muara Karang Muara Karang GU	909	Minyak dan gas Oil and gas	Pluit, Jakarta
7	UP Paiton Paiton GU	800	Batubara Coal	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, East Java
8	UP Brantas Brantas GU	275	Tenaga air Hydro	Malang, Jawa Timur Malang, East Java
9	PLTD Suppa PLTD DEPP	62,4	Diesel Diesel	Sulawesi Selatan South Sulawesi

Unit Bisnis Jasa Operation & Maintenance Pembangkit (O&M)

Power Plant Operation and Maintenance (O&M) Services Business Unit

Pelayanan jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) dilakukan dengan mekanisme penyampaian langsung ke pelanggan berdasarkan kontrak O&M. Bidang usaha jasa O&M dilakukan oleh PJB secara langsung maupun melalui anak perusahaan, PT PJB Services dan perusahaan patungan, PT Komipo PJB. Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M sebesar 6.176,7 MW yang tersebar di 32 (tiga puluh dua) lokasi.

Power plant Operation & Maintenance (O&M) Services is conducted through direct transmission mechanism to customers based on O&M contract. O&M services business is managed by PJB both directly and through its subsidiary, PT PJB Services (PJBS), and a Joint Venture Company, PT Komipo PJB. Total capacity of generators managed by PJB through the O&M services is 6,176,7 MW, spread across 32 (thirty two) locations.

Jasa O&M yang dioperasikan oleh PJB sebesar 5.302,6 MW berlokasi di Jawa dan Luar Jawa tersebar di 13 (Tiga belas) lokasi, berikut:

The O&M services managed by PJB through O&M Services Business Unit (OMSBU) Java of 5,302.6 MW located in 13 (thirteen) locations as follows:



Tabel Unit Bisnis dan Jasa O&M
Table of O&M Unit Business and Services

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location	UBJOM OMSBU
1	PLTU Rembang Rembang CFPP	2x315	Batubara Coal	Rembang, Jawa Tengah Rembang, Central java	Jawa Java
2	PLTU Indramayu Indramayu CFPP	3x330	Batubara Coal	Indramayu, Jawa Timur Indramayu, East java	Jawa Java
3	PLTU Pacitan Pacitan CFPP	2x315	Batubara Coal	Pacitan, Jawa Timur Pacitan, East java	Jawa Java
4	PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	1x660	Batubara Coal	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, East java	Jawa Java
5	PLTU Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar CFPP	2x350	Batubara Coal	Tuban, Jawa Timur Tuban, East java	Jawa Java
6	PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Blok 2 CCPP	710	Gas Gas	Pluit, Jakarta Pluit, Jakarta	Jawa Java
7	PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Tawar Blok 5 CCPP	242	Gas Gas	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West java	Jawa Java
8	PLTA Ampel Gading Ampel Gading HPP	2x5	Tenaga air Hydro	Malang, Jawa Timur Malang, East java	Jawa Java
9	PLTA Wonorejo Wonorejo HPP	1x6,3	Tenaga air Hydro	Tulungagung, Jawa Timur Tulungagung, East java	Jawa Java
10	PLTMG Arun Arun Gas GEPP	19x9,7	Gas Gas	Aceh Aceh	Luar Jawa Outside of Java
11	PLTU Tenayan Tenayan CFPP	2x100	Batubara Coal	Riau Riau	Luar Jawa Outside of Java
12	PLTU Teluk Balikpapan Teluk Balikpapan CFPP	2x110	Batubara Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan	Luar Jawa Outside of Java
13	PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau CFPP	2x60	Batubara Coal	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Luar Jawa Outside of Java

Jasa O&M yang dikelola PJB melalui Anak Perusahaan PT PJB Services dan berada di luar Jawa sebesar 874,1 MW tersebar di 19 (Sembilan belas) lokasi sebagai berikut:

The O&M services managed by PT PJB Services outside Java has capacity of 874,1 MW located across 19 (nineteen) locations as follows:

Tabel Unit Jasa Pembangkitan
Table of Generation Unit Services

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Ampana Ampana CFPP	2x3	Batubara Coal	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
2	PLTU Amurang Amurang CFPP	2x25	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
3	PLTU Anggrek Anggrek CFPP	2x25	Batubara Coal	Gorontalo
4	PLTA Asahan Asahan CFPP	2x90	Tenaga air Hydro	Sumatera Utara North Sumatera
5	PLTU Bangka Bangka CFPP	2x30	Batubara Coal	Bangka Belitung
6	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP	2x110	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera
7	PLTMG Bawean Bawean CFPP	3x1	Minyak & Gas Oil & Gas	Bawean

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
8	PLTU Belitung Belitung CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Bangka Belitung
9	PLTU Bolok Bolok CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
10	PLTG Duri Duri GTPP	1x20	Gas Gas	Riau
11	PLTU Kendari Unit 1 & 2 Kendari Unit 1 & 2 CFPP	2x20	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Sulawesi Southeast
12	PLTU Kendari Unit 3 Kendari Unit 3 CFPP	1x10	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Sulawesi Southeast
13	PLTU Ketapang Ketapang CFPP	2x10	Batubara Coal	Kalimantan Barat Weas Kalimantan
14	PLTU KKA KKA CFPP	2x18	Batubara Coal	Aceh
15	PLTU Ropa (Ende) Ropa (Ende) CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
16	PLTD Suppa Suppa DEPP	6x10,4	Minyak Oil	Sulawesi Selatan South Sulawesi
17	PLTU Talaud Talaud CFPP	2x3	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
18	PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	2x7	Batubara Coal	Riau
19	PLTU Tidore Tidore CFPP	2x7	Batubara Coal	Maluku Utara North Maluku

Usaha Kepemilikan Saham di Perusahaan O&M

Stock Ownership Business in O & M Companies

PJB memiliki perusahaan patungan, yakni PT Komipo PJB yang melakukan jasa O&M pada unit pembangkit milik PT PLN (Persero) di Tanjung Jati B #3 dan #4 dengan kapasitas 2x660 MW.

PJB has a joint venture company, namely PT Komipo PJB which carries out O&M services at power plant units owned by PT PLN (Persero) in Tanjung Jati B # 3 and # 4 with a capacity of 2x660 MW.

Usaha Kepemilikan Independent Power Producer (IPP)

Independent Power Procedure (IPP) Ownership

Pembangkit yang dikembangkan PJB sebagai IPP melalui perusahaan patungan sebesar 5.470 MW sebagai berikut:

Power plants developed by PJB as IPPs through joint ventures have a total capacity of 5,470 MW are as follows:



No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTA Asahan Asahan HPP	2x90	Tenaga air Hydro	Sumatera Utara North Sumatera
2	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP	4x127,5	Tenaga air Hydro	Tapanuli Selatan South Tapanuli
3	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP	2x110	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera
4	PLTU Jawa 7 Jawa 7 CFPP	2x1.000	Batubara Coal	Serang, Banten
5	PLTU Cilacap #1 dan #2 Cilacap #1 dan #2 CFPP	2x300	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
6	PLTU Cilacap Unit #3 Cilacap Unit #3 CFPP	1x660	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
7	PLTU Cilacap Ekspansi 2 Cilacap Ekspansi 2 CFPP	1x1.000	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
8	PLTU MT Sumbagsel 1 (SSP) MT Sumbagsel 1 (SSP) CFPP	2x150	Batubara Coal	Sumatera Selatan South Sumatera

Usaha Jasa Pembangunan Pembangkit Baru (EPC)

Engineering Procurement And Construction (EPC)

Jasa pembangunan pembangkit baru (*Engineering Procurement and Construction/EPC*) dilakukan PJB melalui anak Perusahaan, PT Rekadaya ElektriKA. Proyek pengembangan pembangkit baru sampai dengan tahun 2018 sebesar 210 MW tersebar di 8 (delapan) lokasi berikut:

The new Power Plant Construction (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*) service is carried out by PJB through its subsidiary, PT Rekadaya ElektriKA. The new power plant construction project up to 2018 of 210 MW is spread in 8 (eight) locations as in the following table:

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Kepulauan Riau Riau Islands CFPP	2x7	Batubara Coal	Kepulauan Riau Riau Islands
2	PLTU Kendari Kendari CFPP	2x10	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
3	PLTU Gorontalo Gorontalo CFPP	2x25	Batubara Coal	Gorontalo
4	PLTU Tidore Tidore CFPP	2x7	Batubara Coal	Maluku Utara North Maluku
5	PLTU Timika Timika CFPP	4x7	Batubara Coal	Papua
6	PLTU Bima Bima CFPP	2x10	Batubara Coal	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
7	PLTU Ende Ende CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
8	PLTG Banda Aceh (MPP) Banda Aceh (MPP) GTPP	1x50	Gas Gas	Aceh

Usaha Penyedia Materia Cadang Pembangkit (*Stockist*) Power Plant Spare Part Provider (*Stockist*)

Bidang usaha jasa stockist saat ini dikelola langsung oleh Anak Perusahaan PJB yaitu PT PLN SC dimaksudkan untuk melayani pengadaan material cadang pembangkit di seluruh pembangkit program 10.000 MW tahap 1 (*Fast Track Program-1*) di Jawa sebesar 10.347 MW yang tersebar di 16 (enam belas) lokasi sebagai berikut:

PJB's stockist service business is directly managed PJB's subsidiary PT PLN SC that was aimed to provide material parts for plants. PJB is mandated by PT PLN (Persero) to be a spare parts stockist for all 10,000 MW phase 1 (*Fast Track Program-1*) program plants in Java totaling 10,347 MW spread over 16 (sixteen) location as follows:

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Suralaya Suralaya CFPP	1x625	Batubara Coal	Merak, Jawa Barat Merak, West Java
2	PLTU Labuan Labuan CFPP	2x315	Batubara Coal	Pandeglang, Banten
3	PLTU Pelabuhan Ratu Pelabuhan Ratu CFPP	3x330	Batubara Coal	Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi, West Java
4	PLTU Adipala Adipala CFPP	2x660	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
5	PLTU Lontar Lontar CFPP	3x315	Batubara Coal	Tangerang, Jawa Barat Tangerang, West Java
6	PLTU Bolok Bolok CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Kupang, Nusa Tenggara Timur Kupang, East Nusa Tenggara
7	PLTU Indramayu Indramayu CFPP	3x330	Batubara Coal	Indramayu, Jawa Barat Indramayu, West Java
8	PLTU Kaltim Teluk Kaltim Teluk CFPP	2x110	Batubara Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan
9	PLTU Pacitan Pacitan CFPP	2x315	Batubara Coal	Pacitan, Jawa Timur Pacitan, East Java
10	PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	1x660	Batubara Coal	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, East Java
11	PLTU Pangkalan Susu Pangkalan Susu CFPP	2x220	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera
12	PLTU Rembang Rembang CFPP	2x315	Batubara Coal	Rembang, Jawa Tengah Rembang, Central Java
13	PLTU Ropa Ropa CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
14	PLTU Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar CFPP	2x350	Batubara Coal	Tuban, Jawa Timur Tuban, East Java
15	PLTU Tj. Jati B Tj. Jati B CFPP	2x660	Batubara Coal	Jepara, Jawa Tengah Jepara, Central Java
16	PLTU Tenayan Tenayan CFPP	2x100	Batubara Coal	Riau



Usaha Jasa *Enterprise Asset Management* (EAM)

Enterprise Asset Management (EAM) services

EAM merupakan upaya mengelola suatu aset Perusahaan agar berdaya guna optimal. PJB telah melaksanakan implementasi EAM di seluruh unit pembangkitan PT PLN (Persero) bagian Sumatera, yang meliputi 9 sektor di Sumatera Selatan dan 7 sektor di Sumatera bagian Utara. Selain itu, PJB juga telah melaksanakan implementasi EAM pada PLTU Asam-Asam (Kalimantan Tengah), PLTU Amurang, PLTA Bakaru, Pembangkit Lahedong, Pembangkit Sambera, Pembangkit Nusa Tenggara serta PJB telah melaksanakan *Rollout* EAM di PLTU Punagaya, Sulawesi.

EAM is an effort to manage a Company's assets to be optimally efficient. PJB has carried out the EAM implementation in all PT PLN (Persero)'s power plant units in Sumatra covering 9 sectors in South Sumatra and 7 sectors in North Sumatra. In addition, PJB has also implemented EAM in the CFPP Asam-Asam (Central Kalimantan), CFPP Amurang, Bakaru Hydroelectric Power Plant, Lahedong Power Plant, Sambera Power Plant, Nusa Tenggara Plant and PJB has carried out EAM Rollout at CFPP Punagaya, Sulawesi.



Usaha Jasa *Assessment & Supervisi Overhaul* Pembangkit Assessment & Supervision of Power Plant Overhauls Business Services

Jasa pelaksanaan pekerjaan *Assessment* Pembangkit dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi pembangkit saat akan dilakukan *overhaul* ataupun setelah dilakukan *overhaul*. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan eksekusi pekerjaan *overhaul* sesuai dan tepat. Selain Jasa *Assessment*, dilakukan juga Jasa *Supervisi* dalam pelaksanaan pekerjaan *overhaul* untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi serta membantu memberikan rekomendasi penanganan secara langsung pada saat proses *overhaul*. Tahun 2018, PJB telah melaksanakan jasa *Assessment Overhaul* Pembangkit pada PLTA Sampean Baru; dan jasa *Supervisi Overhaul* pada PLTA Sipansihaporas dan PLTA Renun.

Assessment of Power Plant services is carried out to identify the generator condition when it will be overhauled or after an overhaul is conducted. It is done so that the execution of the overhaul work is appropriate and appropriate. In addition to Assessment Services, Supervision Services are also carried out in doing overhaul work to minimize errors that occur and help to provide recommendations for handling directly during the overhaul process. In 2018, PJB has implemented a Generating Overhaul Assessment service for the New Sampean Hydroelectric Power Plant; and Overhaul Supervision services at Sipansihaporas HPP and Renun HPP.

Usaha Jasa *Overhaul* Pembangkit Plant Overhaul Services Business

Jasa *Overhaul* pembangkit merupakan pekerjaan maintenance unit pembangkit sesuai dengan kebutuhan perbaikannya. Pekerjaan ini dilakukan untuk mengembalikan kondisi pembangkit kepada performa terbaiknya. Pada tahun 2018, PJB melakukan pekerjaan Jasa *Overhaul* Pembangkit yang telah dilakukan adalah *Overhaul* PLTU Tanjung Jati B Unit #4.

Power Plant Overhaul service is a maintenance for generator units according to their repair requirements. This work is done to restore generator conditions to its best performance. In 2018, PJB's completed Generator Overhaul Services out was the Overhaul of the Tanjung Jati B Unit # 4 CFPP.

Lokasi Wilayah Operasional Perusahaan (102-4) Location of the Company's Operational Area (102-4)

PJB berkantor pusat di Surabaya, Indonesia, dan mengelola pembangkit milik Perusahaan maupun bukan milik Perusahaan yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, NTT dan Papua yang terdiri dari:

1. 9 (Sembilan) Unit Pembangkitan (UP);
2. 32 (tiga puluh dua) lokasi sebagai penyedia jasa O&M pembangkit baik yang dikelola sendiri maupun yang dikelola anak perusahaan;
3. 1 (satu) lokasi sebagai penyedia jasa O&M pembangkit melalui perusahaan patungan;
4. 8 (delapan) lokasi pembangunan pembangkit baru melalui jasa EPC;
5. 16 (enam belas) lokasi *stockist* sebagai penyedia cadangan material pembangkit;
6. 6 (enam) lokasi pembangkit melalui usaha kepemilikan *Independent Power Producer*; dan Usaha pengelolaan aset pembangkit serta usaha pendukung lainnya.

PJB is headquartered in Surabaya, Indonesia, and manages the power plant both owned by the Company and other owners spread across Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, NTT and Papua consisting of:

1. 9 (Nine) Generation Units (GU);
2. 32 (thirtytwo) locations as providers of O & M generator services for both managed by the Company and its subsidiaries;
3. 1 (one) location as a O & M generator service provider through a joint venture company;
4. 8 (eight) locations for the construction of new plants through EPC services;
5. 16 (sixteen) stockist locations the as power plant spare part provider
6. 6 (six) power plant locations through business ownership of Independent Power Producers; and power plant asset management business and other supporting businesses.



Profil Perusahaan
Company Profile



Unit Pembangkit Milik PJB
PJB Generation Unit

- | | |
|---|---|
| 1. Muara Karang
PLTGU
PLTU Gas/BBM
909 MW | 5. Gresik
PLTGU, PLTU
Gas/BBM
2.219 MW |
| 2. Muara Tawar
PLTGU
PLTG Gas/BBM
1.778 MW | 6. Paiton
PLTU Batubara
800 MW |
| 3. Cirata
PLTA
1.008 MW | 7. Bawean
PLTMG
3 MW |
| 4. Brantras
PLTA
275 MW | 8. Suppa
PLTD
62,4 MW |
| | 9. Cirata
PLTS 1 MW |

Jasa EPC
EPC Service

1. PLTG Banda Aceh [MPP]
50 MW
2. PLTU Kepulauan Riau
2x7 MW
3. PLTU Kendari
2x10 MW
4. PLTU Gorontalo
2x25 MW
5. PLTU Tidore
2x7 MW
6. PLTU Timika
4x7 MW
7. PLTU Bima
2x10 MW
8. PLTU Ende
2x7 MW

Jasa O&M IPP
IPP's O&M Service

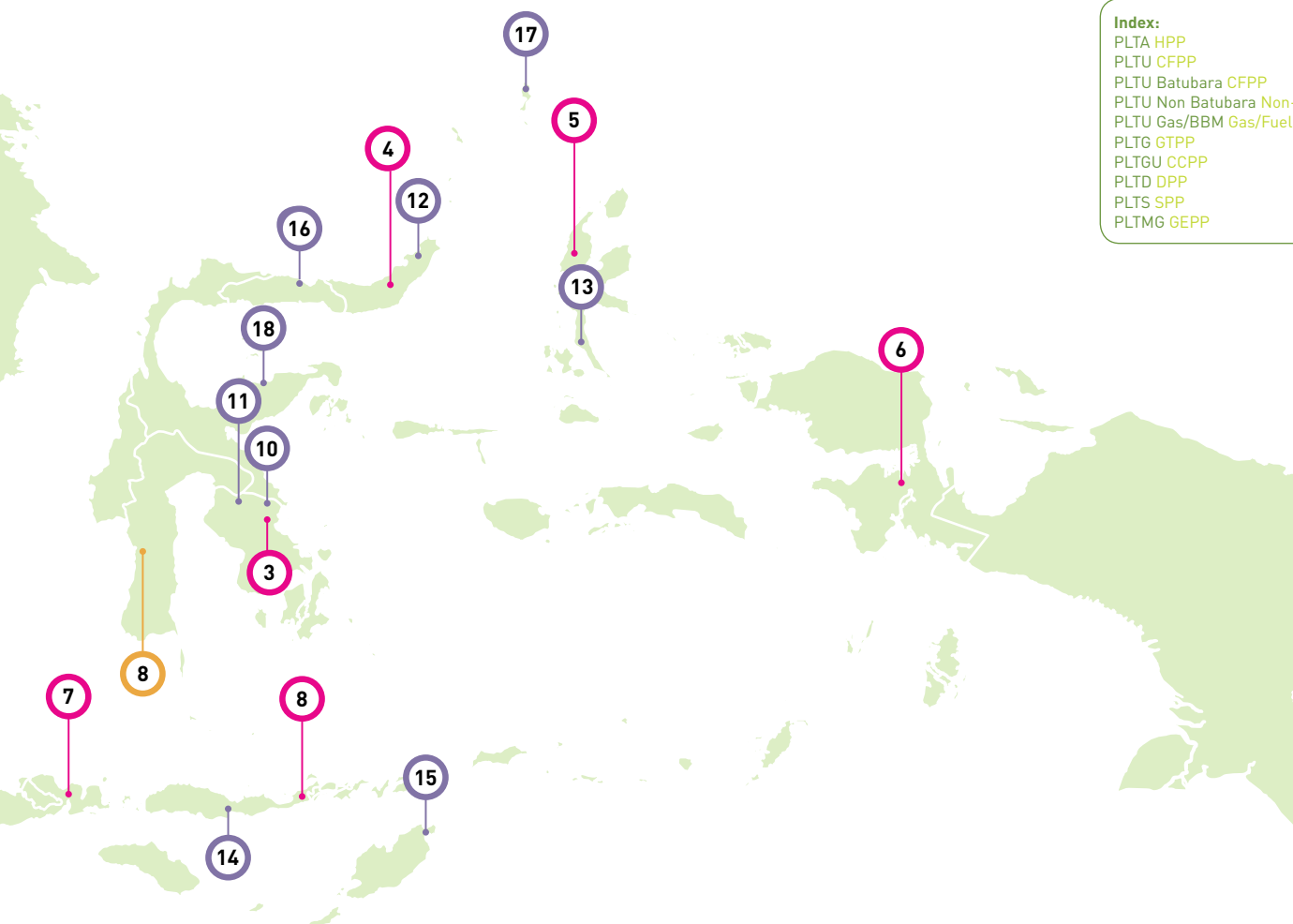
1. Lhokseumawe
PLTU GAS KKA
2x12MW
2. Asahan
PLTA
2x90 MW
3. Banjarsari
PLTU Batubara
2x110 MW

Jasa O&M
O&M Service

1. Indramayu
PLTU Batubara
3x330 MW
2. Pacitan
PLTU Batubara
2x315 MW
3. Tanjung Awar-Awar
PLTU Batubara
2x350 MW
4. Rembang
PLTU Batubara
2x315 MW
5. Paiton 9
PLTU Batubara
660 MW

Jasa O&M Luar Jawa
O&M Service outside Jawa

1. Arun
PLTMG Gas
19x9,7 MW
2. Tenayan
PLTU Batubara
2x100 MW
3. Duri
PLTG
1x20 MW
4. Tembilahan
PLTU Batubara
2x7 MW
5. Bangka
PLTU Batubara
2x30 MW
6. Belitung Baru
PLTU Batubara
2x17 MW



 **Jasa O&M Pembangkit
PLN di Lokasi Milik PJB**
O&M Service for PLN Power
Plant in PJB Locations

 **Kepemilikan Saham di IPP**
Share Ownership in IPP

 **Unit Bisnis Pendukung**
Business Supporting Unit

7. Ketapang
PLTU Batubara
2x10 MW
8. Pulang Pisau
PLTU Batubara
2x60 MW
9. Teluk Balikpapan
PLTU Batubara
2x110 MW
10. Kendari
PLTU Batubara
2x10 MW
11. Kendari #3
PLTU Batubara
1x10 MW
12. Amurang
PLTU Batubara
2x25 MW
13. Tidore
PLTU Batubara
2x7 MW
14. Ropa (Ende)
PLTU Batubara
2x7 MW
15. Bolok
PLTU Batubara
2x16,5 MW
16. Anggrek
PLTU Batubara
1x50 MW
17. Talaud
PLTU Batubara
1x6 MW
18. Ampana
PLTU Batubara
1x6 MW

 **Kepemilikan Saham
di Perusahaan O&M**
Share Ownership in
O&M Companies

1. Tanjung Jati B #3 dan #4
PLTU 3x660 MW
(Jasa O&M dikelola oleh KPJB -
perusahaan JVC dengan Komipo)
(O&M Services Managed by KPJB -
JVC company with Komipo)

1. Asahan
PLTA, 2x90 MW
(saham share PJB 36,61%)
2. Tapanuli Selatan
PLTA Batang Toru 3x125 MW
(saham share PJB 25%)
3. Banjarsari
PLTU Batubara 2x110 MW
(saham share PJB 29,15%)
4. Serang
PLTU Jawa 7, 2x1000 MW
(Saham share PJB 30%)
5. Cilacap
PLTU Batubara 2x300 MW
Expansion 1, 1x600 MW
Expansion 2, 1x1000 MW
(saham share PJB 49%)
6. Sumbagsel 1
PLTU Batubara 2x150 MW
(saham share PJB 10%)

1. PJB Academy
Surabaya, Jawa Timur
Surabaya, East Java
2. Unit Pelayanan Pemeliharaan
Wilayah Timur
Maintenance Service Unit
of East Area
Gresik, Jawa Timur
Gresik, East Java
3. Unit Pelayanan Pemeliharaan
Wilayah Barat
Maintenance Service Unit
of West Area
Jakarta
4. Badan Pengelola Waduk Cirata
Cirata Reservoir Management Unit
Purwakarta, Jawa Barat
Purwakarta, West Java
5. Unit Bisnis Jasa O&M Luar Jawa
O&M Service Business Unit
outside Java
Surabaya, Jawa Timur
Surabaya, East Java



Alamat Unit usaha Perusahaan (102-4) The Company's Business Units Address (102-4)



Kantor Perwakilan Representative office

Gedung PT PLN Lt.2
Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telp. : (62-21) 5251490, 5250687
Fax. : (62-21) 5252051
Email : ptpbjkt@ptpjb.com

Unit Pembangkitan (UP) PJB PJB Generation Unit (GU)

Unit Pembangkitan Gresik Gresik Generation Unit Jl. Harun Tohir Gresik 61112 Telp. : (62-31) 3981569, 3984540 Fax. : (62-31) 3981568 Email : upgrk@ptpjb.com	Unit Pembangkitan Muara Karang Muara Karang Generation Unit Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6600054, 6692784 Fax. : 62-21-6692806 Email : upmkr@ptpjb.com
Unit Pembangkitan Muara Tawar Muara Tawar Generation Unit Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat Telp. : (62-21) 88990052 Fax. : (62-21) 88990052 Email : upmtw@ptpjb.com	Unit Pembangkitan Cirata Cirata Generation Unit Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta 41162 Telp. : (62-264) 270840, 270928 Fax. : (62-264) 270859 Email : upcrt@ptpjb.com
Unit Pembangkitan Brantas Brantas Generation Unit Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangkates Sumberpucung, Malang 65165 Telp. : (62-341) 385545, 385546 Fax. : (62-341) 385462 Email : upbrs@ptpjb.com	Unit Pembangkitan Paiton Paiton Generation Unit Jl. Raya Surabaya – Situbondo KM 142 Paiton Probolinggo 67291 Telp. : (62-335) 771805-9 Fax. : (62-335) 771810 Email : upptn@ptpjb.com
PLTS Cirata Cirata SPP Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta 41162 Telp. : (62-264) 270840, 270928 Fax. : (62-264) 270859	PLTD Suppa Suppa DEPP Watang Suppa, Pinrang Regency, Sulawesi Selatan PLTMG Bawean Bawean Gas GEPP Perikanan Bawean, Sungai Tlk. Sangkapura, Bawean, Jawa Timur 61181

Unit Pelayanan Pemeliharaan Maintenance Service Unit

Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT) Maintenance Service Unit East Area (MSUEA) Jl. Harun Tohir Gresik 61112 Telp. : (62-31) 3975580-84 Fax. : (62-31) 3972940 Email : upht@ptpjb.com	Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB) Maintenance Service Unit West Area (MSUWA) Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6620594, 6620595 Fax. : 62-21-6613190 Email : uphb@ptpjb.com
---	--

Jasa O&M (Operation & Maintenance) Operation & Maintenance Services

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Rembang Rembang OMSBU Jalan Raya Semarang-Surabaya Km. 130, Sluke-Rembang 59272, Jawa Tengah-Indonesia Telp. : (0295) 4552792, (0295) 4552791 Fax. : (0295) 4552791	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Indramayu Indramayu OMSBU Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra, Kabupaten Indramayu 45257 Telp. : (0234) 5613236 Fax. : (0234) 5613236
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Pacitan UPacitan OMSBU Jalan Raya Pacitan-Trenggalek Km. 55, Desa Sukorejo, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan Telp./Fax. : (0357) 442311	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Paiton Paiton OMSBU Jalan Surabaya-Situbondo Km. 141, Paiton-67291 Telp. : (0335) 771668 Fax. : (0335) 771669
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar OMSBU Jalan Tanjung Awar-awar, Desa Wadung, Kec. Jenu, Kab. Tuban 62352, Jawa Timur Telp. : (62-356) 320320 Fax. : (62-356) 329090	Jasa O&M PLTMG Muara Karang Blok 2 Operation & Maintenance Services Muara Karang Blok 2 CCPP Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6600054, 6692784 Fax. : 62-21-6692806 Email : upmkr@ptpjb.com



Jasa O&M (Operation & Maintenance) Operation & Maintenance Services

Jasa O&M PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Karang Blok 5 CCPP O&M Services Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat Telp. : (62-21) 88990052 Fax. : (62-21) 88990052 Email : upmtw@ptpjb.com	Jasa O&M PLTA Ampel Gading Ampel Gading HPP O&M Services Kalituri, Wonorejo, Pagerwojo, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66262 Jasa O&M PLTA Wonorejo Wonorejo HPP O&M Services Purwoharjo, Ampelgading, Malang, Jawa Timur 65183
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Bangka Outside of Java OMSBU - Bangka CFPP Jl. Lintas Timur Desa Air Anyir, Kec. Merawang Kab. Bangka - Bangka Belitung 33172	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Kendari Outside of Java OMSBU - Kendari CFPP Desa Nii Tanasa, Kec. Lalongasumeeto Kab. Kendari Sulawesi Tenggara 93126
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Belitung Outside of Java OMSBU - Belitung CFPP Desa Pengantungan, Kec. Badau Kab. Belitung	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Amurang Outside of Java OMSBU - Amurang CFPP Jl. Raya Trans Sulawesi, Amurang - Tawang Kab. Minahasa Selatan, Sulawesi Utara 95954
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Bolok Outside of Java OMSBU - Bolok CFPP Kawasan Industri Bolok Desa Bolok, Kec. Alak Kab. Kupang, NTT 85231	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Ropa Outside of Java OMSBU - Ropa CFPP Jl. Trans Utara, Dusun Ropa, Desa Kaliwumbu Kec. Mourole, Kab. Ende, Flores, NTT 86351
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Tidore Outside of Java OMSBU - Tidore CFPP Desa Rum Balibunga, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tenayan OMSBU - Tenayan CFPP Kawasan Industri Tenayan, Kel. Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Teluk Balikpapan OMSBU - Teluk Balikpapan CFPP Jl. PLTU No 1 Kawasan Industri Karangriau KM .13 Kel. Karangriau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan	Temporary Office Jl. Hangtuah No. 29 Pekanbaru-Riau Fax : (0761) 7870013
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTMG Arun OMSBU - Arun Gas GEPP Jl. Medan Banda Aceh Komp PT ARUN NGL Gate 53 Kec. Muara Satu, Lhokseumawe, NAD	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Pulang Pisau OMSBU - Pulang Pisau CFPP Desa Buntoi, Jl. Trans Kalimantan, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tembilahan OMSBU - Tembilahan CFPP Sungai Perak, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Ketapang OMSBU - Ketapang CFPP Suka Bangun Dalam, Delta Pawan, Ketapang, Kalimantan Barat 78813
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Anggrek OMSBU - Anggrek CFPP Ilangata, Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo 96525	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Ampana OMSBU - Ampana CFPP Jl. Trans Sulawesi, Sabo, Ampana Tete, Kab. Tojo Una-Una, Sulawesi Tengah
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Talaud OMSBU - Talaud CFPP Sawang Utara, Melonguane, Kab. Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara	PLTA Asahan-1 Asahan-1 HPP Komplek PT Bajradaya Sentranusa Simangkuk - Desa Tangga Batu, Kecamatan Permaksian, Porse Kab. Toba Samosir, Sulawesi Utara
PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP Jl. Lintas Tengah Sumatera, Ds. Sirah Pulau & Gunung Kembang, Kec. Merapi Timur, Kab. Lahat, Sumatera Selatan	PLTU Jawa 7 Jawa 7 CFPP Desa Terate, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Banten
PLTU Cilacap Cilacap CFPP Jl. Lingkar Timur Karang Kandri, Kec. Kesugihan, Cilacap Telp. : (0282) 538863 Fax. : (0282) 538863	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP Desa Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara PLTU MT Sumbagsel 1 MT Sumbagsel 1 CFPP Jalan Cideng Barat 32-33, Jakarta Pusat 10150. Telp. : +62 21 63858 999 Fax. : +62 21 63860 823

Bisnis Penunjang Supporting Business

Badan Pengelola Waduk Cirata Cirata Reservoir Management Unnit Jl. Raya Cirata, Kecamatan Cipundeuy, Kab. Bandung, Jawa Barat 40558 Telp. : (62-22) 6970818-9 Fax. : (62-22) 6970720	Unit Pengembangan (UBANG) Development Unit Gedung PT PLN (Persero) Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950 Telp. : (62-21) 29023779 Fax. : (62-21) 29023227
--	---

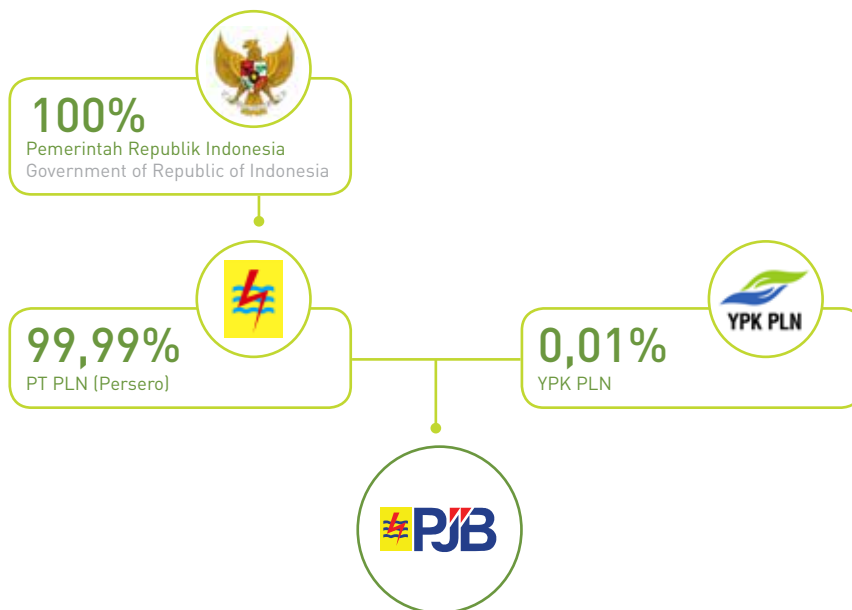


Struktur dan Komposisi Pemegang Saham (102-5)

Shareholders Structure and Composition (102-5)

PJB merupakan badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas yang tidak terdaftar di Bursa Efek (*non-listed*) dan merupakan anak perusahaan PT PLN (persero) dengan komposisi Pemegang Saham sebagai berikut:

PJB is a legal entity in the form of a Limited Liability Company that is not listed on Stock Exchange (a non-listed company) and a subsidiary of PT PLN (Persero) with the Shareholders composition is as follows:



Berdasarkan pasal 4 Anggaran Dasar, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp12.000.000.000.000,- (Dua belas triliun Rupiah) terbagi dalam 24.000.000.000 saham, terdiri atas 1 Saham Seri 1 dan 23.999.999.999 Saham Seri 2, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (Lima ratus Rupiah).

Based on Article 4 of the Company's Articles of Association, its authorized capital is set at Rp.12,000,000,000,000 (twelve trillion Rupiah) divided into 24,000,000,000 shares, comprising of 1 Series 1 Share and 23,999,999,999 Series 2 Shares, each a with nominal value of Rp500 (Five hundred Rupiah).

Modal tersebut telah ditempatkan dengan komposisi sebagai berikut:

The capital has been placed with a composition as follows:

1. PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 1 dan 5.999.999.998 Saham Seri 2 dengan nilai nominal sebesar Rp2.999.999.999.500,- (Dua triliun sembilan ratus sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah).
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 2 dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (Lima ratus Rupiah).

1. PT PLN (Persero) owns 1 Series 1 Share and 5,999,999,998 Series 2 Shares with a nominal value of Rp2,999,999,999,500 (two trillion nine hundred nine billion nine hundred ninety nine million nine hundred ninety nine thousand five hundred Rupiah).
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) owns 1 Series-2 Share with a nominal value of Rp500 (Five hundred Rupiah).

Pangsa Pasar dan Persaingan (102-6) Market Share and Competition (102-6)

Semakin berkembangnya dunia usaha pembangkit listrik di Indonesia mengharuskan Perusahaan meningkatkan penguasaan pangsa pasar dan bersaing secara sehat. Peningkatan penguasaan pasar merupakan tantangan besar bagi PJB. Sebab, pangsa pasar PJB terus mengalami penurunan dari tahun 2005-2018. Pada tahun 2005, pangsa pasar PJB sebesar 27% dan pada tahun 2018, angka tersebut turun 14% menjadi 13%.

Pangsa pasar PJB diperkirakan akan terus mengalami penurunan hingga tahun 2020 sebesar 7% dikarenakan pembangkit PJB yang kalah bersaing oleh pembangkit-pembangkit IPP dan PLN baru. Untuk meningkatkan penguasaan pasar, upaya dan strategi yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesiapan dan kehandalan pembangkit dengan mempertajam rencana dan realisasi pemeliharaan pembangkit.
2. Meningkatkan Efisiensi Pembangkit melalui implementasi program-program yang telah direncanakan di RKAP.
3. Aktif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Pelanggan terkait kondisi Sistem Kelistrikan Jawa Bali yang terbaharui.

Dalam upaya untuk meningkatkan penguasaan pasar, PJB tetap berpegangan pada prinsip bersaing secara sehat dengan terus-menerus memperbaiki produk dan layanan kepada pelanggan. Dengan upaya itu, penjualan energi listrik Perusahaan hingga akhir periode pelaporan tercatat sebesar 24.852 GWh dan menjadikan PJB memiliki pangsa pasar 13,23% (PJB Existing) di sistem Kelistrikan Jawa Bali.

The growing development of the power plant business in Indonesia requires the Company to increase market share and compete in a healthy manner. An increase of market share is PJB's big challenge because its market share shows a declining trend during 2005-2018. In 2005, PJB's market share was 27% and then dropped 14% to 13% in 2018.

PJB's market share is predicted to decline until 2020 by 7% due to its less competitive power plants compared with the new IPP and PLN plants. The Company's efforts and strategies to increase its market share in 2018 are follows:

1. To improve power plant readiness and reliability by sharpening plans and realization of plant maintenance.
2. To increasing generator efficiency through the programs implementation that have been set in the ABOP.
3. To communicate and coordinate actively with customers regarding the condition of the renewable Java Bali Electricity System.

PJB adheres consistently to the healthy competition principle by improving products and services continually to customers in order to improve market share. Through these efforts, the Company's recorded electricity sales of 24,852 GWh with a 13.23% (PJB Existing) in the Java Bali Electricity system at the end of the reporting period.

Tabel Pangsa Pasar Energi Listrik Jawa Bali Tahun 2017-2018
Table of Electricity Market Share in Java Bali in 2017-2018

Perusahaan Company	2017		2018	
	GWh	Market Share (%)	GWh	Market Share (%)
IP	66.722	37,22	68.996	36,78
IP Existing	40.387	22,53	40.519	21,60
UJP	26.335	14,69	28.477	15,18
PJB	47.771	26,65	50.758	27,06
PJB Existing	23.469	13,09	24.825	13,23
UBJOM OMSBU	24.302	13,56	25.932	13,82
PLN (T.Jati)	18.132	10,12	19.529	10,41
Swasta (IPP) Independent Power Plant	46.625	26,01	48.322	25,76
Total SJB JBS Total	179.250	100,00	187.605	100,00



Profil Perusahaan Company Profile

PT PLN (Persero) adalah pelanggan tunggal daya listrik yang diproduksi oleh Perusahaan. Daya listrik yang dihasilkan Perusahaan didistribusikan pada sistem Jawa-Bali, Sumatera dan Indonesia Timur. Apabila dilihat dari sifat dan lokasi geografisnya, pelanggan PJB dibagi menjadi dua segmen, yaitu segmen pelanggan grid dan segmen pelanggan *embedded*. Di luar itu, PJB memiliki pelanggan jasa O&M, EPC, EAM dan Jasa Lainnya pada pembangkit milik PT PLN (Persero) dan pembangkit IPP.

PT PLN (Persero) is the sole customer of electric power produced by the Company. The electricity produced by the Company is distributed to the Java-Bali, Sumatera and East Indonesia systems. Looking at the nature and geographical location, PJB customers are divided into two segments namely the grid customer segment and the embedded customer segment. Apart from that, PJB has O&M, EPC, EAM and other services at the power plants owned by PT PLN (Persero) and IPP Generations.

Segmen Pelanggan Customer Segment	Pelanggan Customer
500 kV - 150kV	PLN Unit Induk Pusat Pengatur Beban PLN Central Unit of Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jakarta & Banten PLN Central Unit of Jakarta & Banten Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Barat PLN Central Unit of West Java Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Tengah PLN Central Unit of Central Java Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Timur PLN Central Unit of East Java Load Control
20 kV	PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur PLN Central Unit of East Java Distribution
Produk dan Jasa O&M Product and O&M Services	PLN Unit Induk Pusat Pengatur Beban PLN Central Unit of Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jakarta & Banten PLN Central Unit of Jakarta & Banten Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Barat PLN Central Unit of West Java Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Tengah PLN Central Unit of Central Java Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Timur PLN Central Unit of East Java Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Sistem Makassar PLN Central Unit of Makassar System Load Control
	PLN Unit Induk Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi PLN Main Unit of Sulawesi Generation and Distribution
	PLN Regional Jawa Bagian Barat PLN Regional of Western Java
	PLN Regional Jawa Bagian Tengah PLN Regional of Central Java
	PLN Regional Jawa Timur Bali dan Nusa Tenggara PLN Regional of East Java, Bali and Nusa Tenggara
	PLN Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara PLN Main Unit of Northern Sumatra Generation
	PLN Unit Induk Wilayah Bangka Belitung PLN Main Unit of Bangka Belitung
	PLN Unit Induk Wilayah Maluku PLN Main Unit of Maluku Region
	PLN Unit Induk Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan PLN Main Unit of Kalimantan Generation and Distribution

Skala Organisasi Perusahaan (102-7)

Company Organization Scale (102-7)

No	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2016	2017	2018
1	Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	2.952	3.172	3.085
	Karyawan Tetap Permanent employees	Orang People	2.952	3.172	3.085
	Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation Period	Orang People	11	12	5
2	Jumlah Aset Total assets	Rp juta (Rp million)	191.738.394	193.321.110	174.390.907
3	Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp juta (Rp million)	32.667.115	31.403.787	40.821.026
4	Jumlah Laba Bersih Net Income	Rp juta (Rp million)	3.776.444	3.681.672	5.917.432
5	Jumlah Ekuitas Total Equities	Rp juta (Rp million)	185.782.295	185.849.982	167.008.686
6	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta (Rp million)	5.956.100	7.471.128	7.382.221
7	Produksi Energi Listrik Electric Energy Production	GWh	26.805	24.507	25.847
8	Penjualan Energi Listrik Electricity Sales	GWh	25.737	23.441	24.752

Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lainnya (102-8)

Information about Employees and Other Workers (102-8)

Jumlah karyawan yang terlibat dalam kegiatan organisasi berdasarkan kontrak kerja kepegawaian adalah sebagai berikut:

The number of employees involved in organizational activities according to employment contracts is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja Employee Composition Based on Staff Status and Working Area

Uraian Description	2015		2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Status Kepegawaian Employment Status								
Karyawan Tetap Permanent employees	2.488	320	2.642	321	2.774	373	2.697	388
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent employees	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2.488	320	2.642	321	2.774	373	2.697	388
Wilayah Kerja Working Area								
Aceh	0	4	0	5	5	0	5	0
DKI Jakarta	453	52	477	51	503	53	475	54
Jawa Barat West Java	508	45	503	42	502	42	474	45
Jawa Tengah Central Java	31	4	31	4	31	3	32	2
Jawa Timur East Java	1.400	218	1.523	223	1.641	274	1.618	287
Kalimantan	61	1	61	1	61	1	62	0
Riau	31	0	31	0	31	0	31	0
Jumlah Total	2.488	320	2.631	321	2.774	373	2.697	388

Rantai Pasokan Perusahaan (102-9)

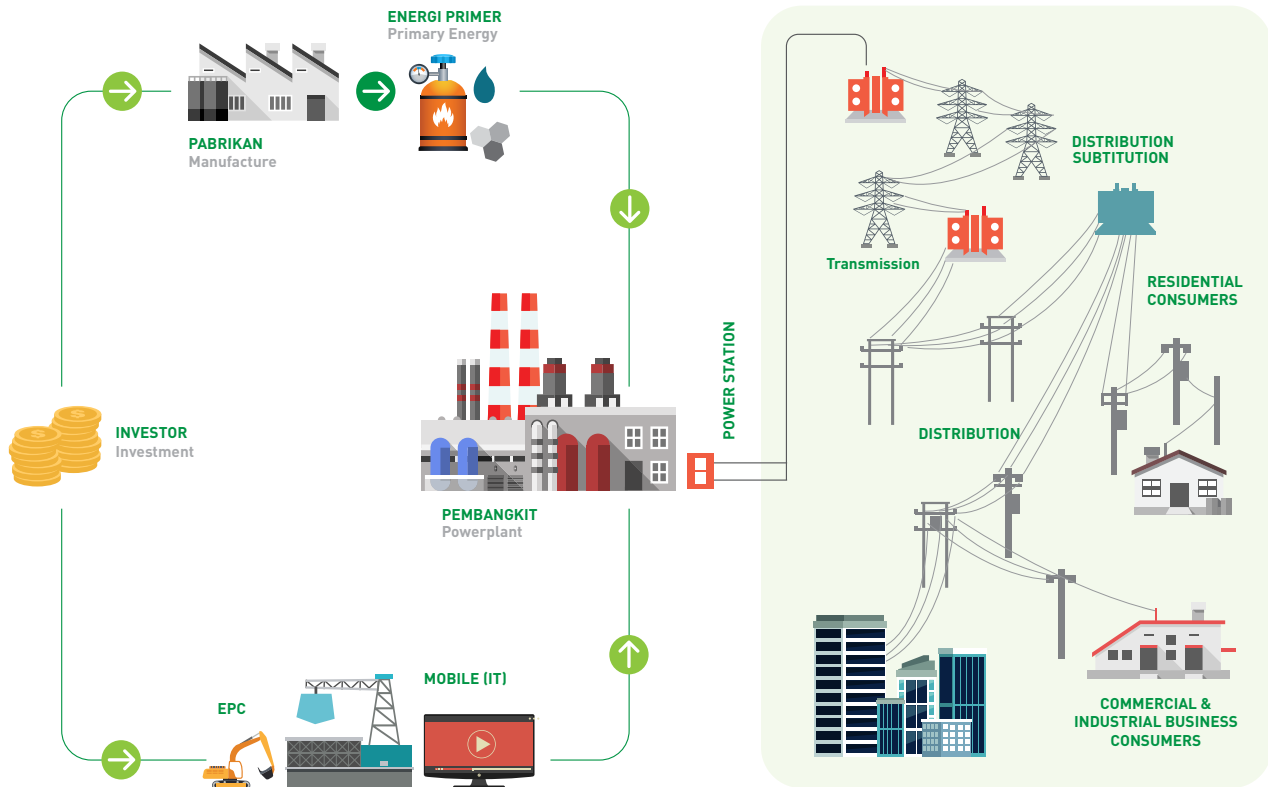
The Company's Supply Chain (102-9)

Bisnis pembangkit tenaga listrik terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu pembangkitan, transmisi dan distribusi. Tenaga listrik yang dihasilkan dari pembangkit akan disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi untuk mencapai konsumen akhir. Energi yang dihasilkan Unit Pembangkitan PJB dijual atau disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTET) Sistem Jawa-Bali yang dikelola oleh PLN dan didistribusikan kepada pelanggan industri maupun rumah tangga.

The power plant business is divided into 3 (three) segments namely generation, transmission and distribution. Electricity generated from the power plants will be channeled through a distribution system (transmission) and then distributed through a distribution network to reach the end users. The energy produced by the PJB Generation Unit is sold or distributed through the High Voltage Air Channel of Java-Bali system which is managed by PLN and distributed to customers both industrial and household ones.



Profil Perusahaan
Company Profile



Peran PJB sebagai pembangkit merupakan bagian penting dari hulu skema penyaluran energi listrik. Oleh karena itu, PJB bekerjasama dengan sejumlah pemasok untuk mendukung operasional usahanya, baik pemasok barang maupun jasa. Dalam menggandeng pemasok, PJB berupaya mencari mitra lokal yang lokasinya dekat dengan unit usaha yang dimiliki Perseroan. Selain akan memberdayakan pemasok lokal, hal ini sekaligus menggerakkan roda ekonomi setempat serta PJB akan bisa mendapat harga yang lebih terjangkau karena lokasi pemasok secara geografis lebih dekat.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi unit pembangkit yang dimiliki Perseroan. Jika pemasok tersebut sudah di luar provinsi atau lintas provinsi, kami memasukkan dalam kategori pemasok nasional. Selanjutnya, jika pemasok tersebut berada di luar Indonesia karena barang-barang yang dibutuhkan diproduksi di sana, kami memasukkannya dalam kategori pemasok luar negeri.

The role of PJB as a generator is an important part of the upstream electricity distribution scheme. Therefore, PJB cooperates with a number of suppliers to support its business operations, both suppliers of goods and services. In cooperating with suppliers, PJB seeks to find local partners that are close to the business units location owned by the Company. In addition to empowering local suppliers, this also drives the local economy and PJB will be capable to get a more affordable price due to suppliers' closer geographic location.

In this report, local suppliers are those who are located at the same province with the location of the Company's owned power plant unit. If the supplier is outside the province or across the province, we classify them into national suppliers category. Furthermore, if the supplier is outside Indonesia because the needed goods are produced there, we include them in the category of foreign suppliers.

Data pemasok PJB selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

PJB's supplier data during 2018 are as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Jenis barang yang dipasok Types of supplied goods
	2017	2018	
Lokal (dalam satu Provinsi) Local (in one Province)	949	686	Safety Valve, Condensate Polishing, Motor BFP, dll Safety Valve, Condensate Polishing, Motor BFP, etc
Nasional (lintas Provinsi) National (across Provinces)	431	371	Batubara, Trafo, Rotor Generator, Turbin, Jasa Konsultan, dll Coal, Transformer, Rotor Generator, Turbine, Consultant Services, etc.
Luar Negeri Overseas	89	9	Original Equipment Manufacturer (OEM)
Jumlah Total	1462	1066	

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya (102-10)

Significant Changes in the Organization and Supply Chain (102-10)

Selama tahun 2018, PJB melakukan beberapa kali perubahan struktur organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas proses bisnis serta reaksi atas dinamika bisnis.

During 2018, PJB made several changes to the organizational structure in order to improve the effectiveness of business processes and reaction to business dynamics.

Pada bulan Maret 2018, PJB mengembangkan struktur organisasi yang ditetapkan melalui:

In March 2018, PJB developed an organizational structure determined through:

- Surat Keputusan Direksi Nomor 004.K/020/DIR/2018, Nomor 005.K/020/DIR/2018 serta Peraturan Direksi Nomor 005.P/019/DIR/2018 dan Nomor 006.P/019/DIR/2018 pada tanggal 5 Maret 2018. Tujuan dari restrukturisasi tersebut untuk penguatan pengelolaan *tools* pada Unit Pelayanan Pemeliharaan. Unit kerja yang mengalami restrukturisasi adalah Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB) dan Wilayah Timur (UPHT) dengan penambahan fungsi *supporting facilities*.
- Surat Keputusan Direksi Nomor 007.K/020/DIR/2018 dan Nomor 008.K/020/DIR/2019 serta Peraturan Direksi Nomor 007.P/019/DIR/2018 pada tanggal 8 Maret 2018. Tujuan dari restrukturisasi ini untuk penguatan organisasi Unit Pengembangan Usaha dengan melakukan:
 1. Penambahan Unit Pelaksana Proyek sebagai penanggung jawab eksekusi proyek konstruksi yang dipimpin oleh Manajer Proyek dengan pengayaan Fungsi Konstruksi & LK3, Enjiniring serta Administrasi di bawahnya.
 2. Penambahan Fungsi Teknik dan Komersial pada Bidang Pra Konstruksi
 3. Penambahan Fungsi Fungsi Keuangan & Administrasi serta Legal pada Bidang *General Affair*

- Director Decree No. 004.K/020/DIR/2018, No. 005.K/020/DIR/2018 and Director Regulations No. 005.P/019/DIR/2018 and No. 006.P/019/DIR/2018 on March 5, 2018. The restructuring purpose is to strengthen the tools management in the Maintenance Service Unit. The restructured work unit is the Maintenance Service Unit of Westers Area (MSUWA) and the Eastern Area (MSUEA) with additional supporting facilities.
- Director Decree No. 007.K/020/DIR/2018 and No. 008.K/020/DIR/2019 as well as Director Regulation Number 007.P/019/DIR/2018 on March 8, 2018. The restructuring is aimed to strengthen Business Development Unit organization by conducting:
 1. Project Implementation Unit Addition as the person in charge of the execution of construction projects led by the Project Manager with enrichment of the Construction & OHSE Functions, Engineering and Administration below.
 2. Technical and Commercial Functions Addition for Pre-Construction area.
 3. Financial & Administrative Functions and Legal Additional in the field of General Affairs



Profil Perusahaan Company Profile

Pada bulan Mei 2018, Direksi menetapkan Penyempurnaan Organisasi Unit Bisnis Jasa O&M PLTMG Arun melalui Peraturan Direksi Nomor 010.P/019/DIR/2018 pada tanggal 7 Mei 2018. Tujuan dari restrukturisasi adalah optimalisasi kinerja organisasi sesuai dengan proses dan dinamika bisnis terkait Surat Penugasan PT PLN (Persero) Nomor 0092/KIT.01.01/DITREGSUM/2018 tanggal 8 Maret 2018 perihal Penugasan sebagai *Asset Manager* dan *Asset Operator* PLTMG Arun. Restrukturisasi organisasi ini meliputi:

1. Penambahan fungsi *Outage Management* pada Bidang Pemeliharaan
2. Penambahan fungsi Logistik & Pengadaan pada Bidang Administrasi
3. Penambahan fungsi *Inventory Control* pada Bidang Administrasi
4. Penggabungan fungsi *System Owner* dan fungsi *Component Analyst* pada Bidang Enjiniring

Pada bulan Juni 2018, PJB melakukan evaluasi atas struktur organisasi perusahaan dengan tujuan untuk melakukan penataan ulang dan penguatan di beberapa fungsi. Melalui Peraturan Direksi Nomor 014.P/019/DIR/2018, 015.P/019/DIR/2018 dan Surat Keputusan Direksi Nomor 018.K/020/DIR/2018 pada tanggal 29 Juni 2018 ditetapkan bahwa:

1. Direktorat Pengembangan & Niaga diperkuat dengan pembentukan Divisi Konstruksi Pembangkitan sebagai pengelola pengembangan proyek konstruksi pembangkit.
2. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan mengalami perubahan yaitu:
 - a. Penguatan fungsi Tata Kelola Korporasi dengan pembentukan Bidang Hubungan Internal.
 - b. Penataan ulang beberapa fungsi pada Bidang *Stakeholder Management* dan Bidang Umum.
3. Satuan Teknologi & Enjiniring diperkuat dengan penataan ulang pada Bidang Enjiniring Pembangkit dan Bidang *Technical Support*.

Pada bulan Juli 2018, Direksi menetapkan Formasi Tenaga Kerja Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan Luar Jawa-2 melalui Surat Keputusan Nomor 019.K/020/DIR/2019 tanggal 2 Juli 2018. Tujuan dari restrukturisasi ini untuk penguatan pada UBJOM Luar Jawa-2 yang berupa:

1. Penambahan Bidang Teknik – 2
2. Penambahan Fungsi Outage Management pada Bidang Teknik – 1 dan 2
3. Penambahan Fungsi LK3 serta Risiko & Kepatuhan

In May 2018, the Board of Directors established an organizational improvement of the Arun O&M Service Business Unit through the Director Regulation No. 010.P/019/DIR/2018 on 7 May 2018. The restructuring purpose is to optimize organizational performance in accordance with business processes and dynamics regarding PT PLN (Persero)'s Letter of Assignment NO. 0092/KIT.01.01/DITREGSUM/2018 dated March 8, 2018 concerning an Assignment as Asset Manager and Asset Operator for Arun GEPP. This organization restructuring includes:

1. Outage Management function addition in Maintenance Field
2. Logistics & Procurement functions addition for Administrative Sector
3. Inventory Control function addition for Administrative Sector
4. System Owner and the Component Analyst function combination in the Engineering area.

In June 2018, PJB evaluated its organizational structure in order to rearrange and strengthen several functions. Through the Director Regulation No. 014.P/019/DIR/2018, 015.P/019/DIR/2018 and Directors Decree Number 018.K/020/DIR/2018 on June 29, 2018 it is stipulated that:

1. The Directorate of Development & Commerce is strengthened by the establishment of the Generation Construction Division as manager of power plant construction project development.
2. The Corporate Secretary Organizational Structure undergoes changes, namely:
 - a. Corporate Governance functions strengthening by Internal Relations establishment.
 - b. Several functions in the Stakeholder Management and General Fields. Rearrangement.
3. The Technology & Engineering Unit is strengthened by rearrangement of the Generating Engineering and the Technical Support Field.

In July 2018, the Board of Directors established the Workforce Formation for the Outer Java-2 Operation and Maintenance Services Business Unit through Decree No. 019.K/020/DIR/2019 dated 2 July 2018. The restructuring purpose is to strengthen OMSBU Outside Java-2 in the form of:

1. Engineering Fields - 2 addition
2. Outage Management Functions addition in Engineering Fields - 1 and 2
3. OHSE Functions and Risk & Compliance addition

Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian (102-11) Implementation of the Precautionary and Prudential Principles (102-11)

Manajemen Risiko Risk Management

PJB menyadari bahwa risiko merupakan aspek yang penting dan tidak terpisahkan dalam pelaksanaan seluruh bidang usaha Perusahaan. Pada tahun 2018 penerapan manajemen risiko PJB mengacu pada ISO 31000:2018 (*Risk management - Guidelines*). Penerapan ISO 31000 diharapkan dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan, memperbaiki identifikasi peluang dan ancaman secara efektif serta mengalokasikan dan menggunakan sumber daya untuk mengelola risiko yang terjadi. (102-12)

Penerapan Manajemen Risiko di PJB didasarkan pada Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko PJB, sebagai tindak lanjut dari GCG sesuai Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/MMBU/2002 tentang penerapan GCG pada BUMN. Untuk menjaga penerapan manajemen risiko Perusahaan berjalan secara sistematis dan berkesinambungan, PJB telah memiliki pedoman umum manajemen risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 128.K/010/DIR/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PJB.

PJB realizes that risk is an important and inseparable aspect in the the Company's all business fields implementation. In 2018 PJB's risk management implementation refers to ISO 31000: 2018 (Risk management - Guidelines). ISO 31000 implementation is expected to increase the possibility of goals achievement, improve identification of opportunities and threats effectively and allocate as well as use resources to manage the risks that occur. (102-12)

PJB's Risk Management application in is based on its Risk Management Implementation Policy, as a GCG follow-up in accordance with Decree of the Minister of BUMN No. KEP-117/MMBU/2002 concerning the GCG implementation in BUMN. To maintain the Company's risk management implementation in a systematic and sustainable manner, PJB has a general risk management guideline in accordance with the Directors Decree No. 128.K/010/DIR/2014 concerning of Risk Management application in the PJB Environment.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Risk Management Governance Structure

Sesuai Keputusan Direksi No. 015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT PJB Kantor Pusat, struktur tata kelola manajemen risiko di PJB adalah sebagai berikut:

In accordance with Director Decree No. 015.P/019/DIR/2018 concerning PT PJB Head Office's Organizational Establishment and Position Chart, the risk management governance and structure is as follows:





Selama tahun 2018, PJB telah melakukan identifikasi risiko dan diperoleh 1 (satu) risiko korporat dengan tingkat risiko ekstrem dan 8 (delapan) risiko korporat dengan tingkat risiko tinggi. Dari setiap risiko yang teridentifikasi telah dianalisa penyebab, dampak serta ditentukan program mitigasi yang harus dilaksanakan untuk mengurangi tingkat risiko hingga mencapai tingkat yang diinginkan.

Sebagai bentuk pencegahan terjadinya *loss event* yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan maka PT PJB melakukan kegiatan *Risk Survey* dan *Risk Competition* yang dilakukan rutin setiap tahun. *Risk survey* tahun 2018 mengambil tema *Impairment* yang telah selesai dilaksanakan di 22 (dua puluh dua) unit yang terdiri dari Unit Eksisting, Unit Jasa O&M (JOM) Jawa dan Luar Jawa serta Unit *Supporting*.

During 2018, PJB has identified risks and obtained 1 (one) corporate risk with an extreme risk level and 8 (eight) corporate risks with a high level of risk. Those identified risks has been analyzed in terms of their causes, impacts and determined mitigation programs to reduce the risk level to reach the desired level.

As a form of loss events prevention enable cause losses to the company, PT PJB conducts Risk Survey and Risk Competition activities conducted regularly annually. The 2018 risk survey which took the theme of Impairment had been completed in 22 (twenty two) units consisting of Existing Units, O&M Services (OMS) Java and Outside Java and Supporting Units.

Integrated Management System (102-12)

Integrated Management System (102-12)

Sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan prinsip tata kelola yang berkelanjutan, Perusahaan menerapkan standar internasional dalam menjalankan bisnisnya. PJB menerapkan *Integrated Management System* (PJB IMS) berdasarkan PAS 99 dimana seluruh sistem yang diimplementasikan di PJB dapat terpadu dan selaras, dokumentasi sistem manajemen menjadi lebih ringkas, memudahkan pemeliharaan dari berbagai sistem manajemen dengan mengeliminasi dan mengurangi dokumentasi dan mengurangi duplikasi, audit dapat diintegrasikan dan frekuensinya dapat dikurangi, sehingga menghemat waktu, biaya dan meminimalkan gangguan kegiatan bisnis.

PJB-IMS berdasarkan PAS 99 menjalankan seluruh proses manajemen sesuai standar internasional maupun standar nasional yang mencakup:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001
2. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001
3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001
4. Sistem Manajemen Energi ISO 50001
5. Sistem Manajemen Aset ISO 55001
6. Sistem Manajemen Pelayanan Teknologi Informasi ISO 20000-1
7. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001
8. Standar Akreditasi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO 17025
9. Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 19600
10. Sistem Manajemen Risiko ISO 31000
11. Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis ISO 22301
12. Sistem Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ISO 26000
13. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
14. Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)
15. dan Sistem Manajemen lain yang terintegrasi dengan PJB IMS.

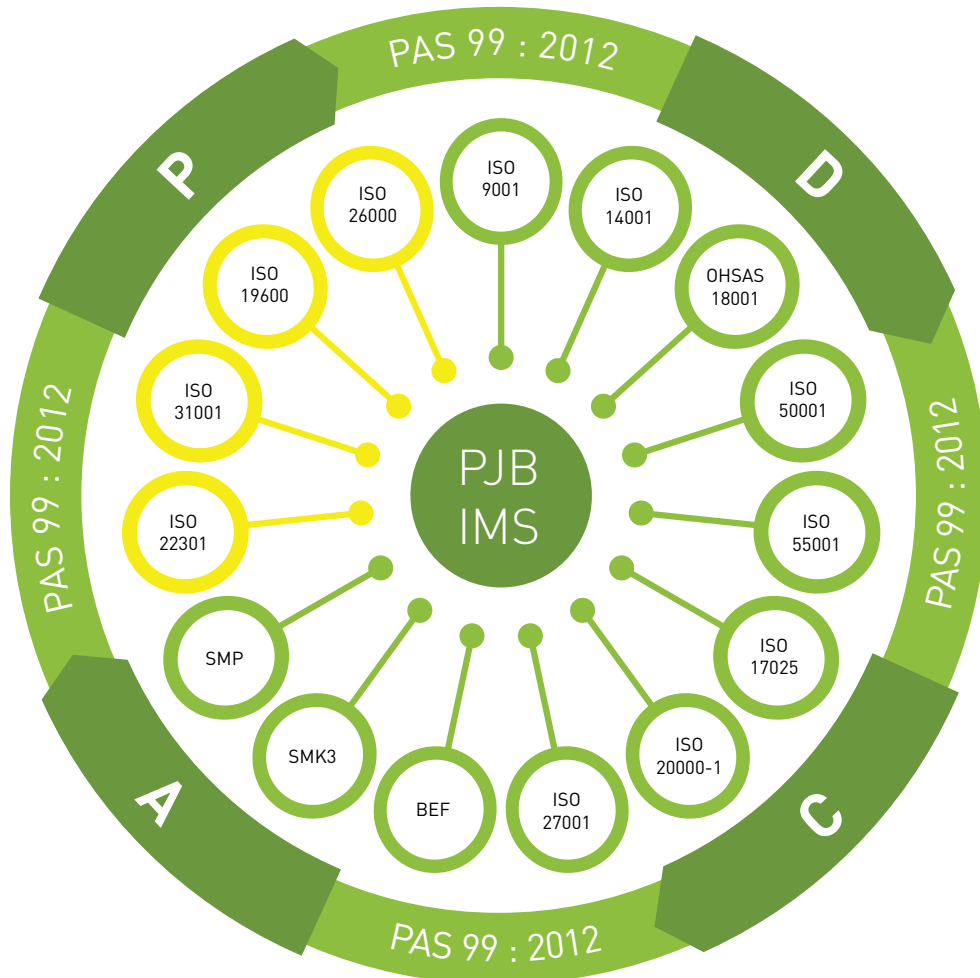
To show the company's commitment to realize the principles of sustainable governance, it applies international standards to run its business. PJB implements Integrated Management System (PJB IMS) based on PAS 99 which all implemented systems in PJB can be integrated and harmonized, a more concise management system documentation, an easier various management systems maintenance of by eliminating and reducing documentation and duplication, an integrated audit with a reduced frequency enable to save time, costs and minimize to business activities disruption.

Based on PAS 99, PJB-IMS runs the entire management process according to international and national standards including:

1. ISO 9001 Quality Management System
2. ISO 14001 Environmental Management System
3. OHSAS 18001 Occupational Safety and Health Management System
4. ISO 50001 Energy Management System
5. ISO 55001 Asset Management System
6. Information Technology Service Management System ISO 20000-1
7. ISO 27001 Information Security Management System
8. ISO 17025 Accreditation Standards for Testing and Calibration Laboratories
9. ISO 19600 Compliance Management System
10. ISO 31000 Risk Management System
11. ISO 22301 Business Sustainability Management System
12. ISO 26000 Corporate Social Responsibility Management System (CSR)
13. Occupational Safety and Health Management System (OHSAS)
14. Security Management System (SMP)
15. and other Management Systems integrated with IMS PJB.

Kekuatan PJB-IMS digambarkan dalam gambaran proses berikut, dimana seluruh aktivitas yang dijalankan sesuai dengan konsep *Plan – Do – Check – Action* pada setiap sistem manajemen yang diimplementasikan.

The strength of PJB-IMS is illustrated in the following process description which all activities carried out in accordance with the concept of *Plan - Do - Check - Action* in each management system implemented.



Untuk mengatasi berbagai masalah di perusahaan, PT PJB perlu menggambarkan komprehensif keterkaitan antara proses bisnis, data, aplikasi, risiko dan *Key Performance Indicator* (KPI). 5 Aspek ini terangkum dalam *Business Architecture*, *Data Architecture*, *Application Architecture*, dan *Technology Architecture* yang menggambarkan sudut pandang dari organisasi. Pandangan dari organisasi ini kemudian disebut dengan *Enterprise Architecture* atau *PJB Integrated Management System 2.0* (PJB-IMS 2.0).

To overcome the various problems in the company, PT PJB needs to describe the comprehensive relationship between business processes, data, applications, risks and *Key Performance Indicators* (KPI). This 5 aspect is summarized in the *Business Architecture*, *Data Architecture*, *Application Architecture*, and *Technology Architecture* describing the organization point of view. This organization view is then called *Enterprise Architecture* or *PJB Integrated Management System 2.0* (PJB-IMS 2.0).



Keanggotaan dalam Asosiasi (102-13)

Membership in the Association (102-13)

Hingga penghujung 2018, PJB terdaftar sebagai anggota beberapa asosiasi sebagai berikut:

Until end of 2018, PJB is registered as a member of associations as follows:

No	Nama Organisasi Organization Name	Deskripsi Organisasi Organizational Description	Posisi Perusahaan dalam Organisasi Company Position in the Organization
1	The Heads of ASEAN Power Utilities	HAPUA adalah organisasi yang terdiri dari Perusahaan Pemasok/Penyedia Energi Listrik di negara-negara ASEAN yang terdiri dari 5 <i>Working Groups</i> . HAPUA is an organization comprises of Suppliers/ Electrical Energy Providers in ASEAN countries consisting of 5 Working Groups.	Anggota Member
2	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia Indonesian Electricity Society	Suatu forum komunikasi, koordinasi dan konsultasi bagi segenap pelaku ketenagalistrikan Indonesia. A forum for communication, coordination and consultation for all Indonesian electricity players.	Anggota Member
3	CIGRE Indonesia – National Committee	CIGRE adalah organisasi dimana para Akademisi, Praktisi, User dan Pabrikan berkumpul dalam satu forum bidang ketenagalistrikan. CIGRE is an organization of which Academics, Practitioners, Users and Manufacturers join in an electricity forum.	Anggota Member
4	Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN) National Electricity Supply Company Association (APPELIN)	APPELIN adalah Asosiasi Penyedia Listrik Nasional yang menaungi perusahaan penyedia listrik di Indonesia. APPELIN is a National Electric Providers Association covering electricity supply companies in Indonesia.	Pendiri dan Anggota Founder and Member





Etika dan Integritas Ethics and Integrity

Visi, Misi dan Kompetensi Inti Perusahaan The Company's Vision, Mission and Core Competencies

Visi dan Misi PJB telah dikaji dan disempurnakan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi di luar Rapat tanggal 7 Desember 2016 bertepatan dengan penyusunan RJPP 2017-2021. Selain itu, juga dipertegas dalam Kebijakan Manajemen 31 Januari 2017.

PJB Vision and Mission has been reviewed and refined as stated in the of the Board of Directors Decree outside of Meeting (Circular) on December 7, 2016 coinciding with The Company's Long Term Plan 2017-2021 preparation. Moreover, it was also confirmed in the Management Policy on January 31, 2017.

VISI Vision



Menjadi Perusahaan Terpercaya Dalam Bisnis Pembangkitan Terintegrasi Dengan Standar Kelas Dunia

To become a trusted company in
integrated generation
business with world-class standards.

- Memberi solusi dan nilai tambah dalam bisnis pembangkitan terintegrasi untuk menjaga kedaulatan listrik nasional.
- Menjalankan bisnis pembangkitan secara berkualitas, berdaya saing dan ramah lingkungan.
- Mengembangkan kompetensi dan produktivitas *human capital* untuk pertumbuhan yang berkesinambungan.
- To provide solutions and added values in integrated generation business to maintain national electricity sovereignty
- To conduct a quality, competitive and environmentally-friendly generation business.
- To develop Human Capital competency and productivity for a sustainable growth.

MISI Mission





Budaya Perusahaan (102-16) Corporate Culture (102-16)

PJB meyakini bahwa untuk menggerakkan setiap individu karyawan menuju suatu tujuan yang sama, yakni Visi Perusahaan maka diperlukan sistem makna bersama yang dapat memandu karyawan bertindak dan bertingkah laku. Sistem makna bersama tersebut tidak lain adalah Budaya Perusahaan yang dikenal dengan sebutan PJB Way. PJB Way merupakan kumpulan spirit, nilai dan perilaku yang diharapkan dapat menjadi karakter insan PJB dalam bersikap dan berinteraksi baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Sejak tanggal 3 Oktober 2017, PJB telah melakukan PJB WAY *Redevelopment* yang merevitalisasi elemen-elemen dalam PJB WAY lama menjadi baru. Pengembangan Budaya Perusahaan tersebut dilakukan untuk menyelaraskan Budaya Perusahaan PJB dengan strategi baru Perusahaan sesuai Transformasi Korporat yang dilakukan. Seiring dengan Visi, Misi, dan Strategi baru yang dicanangkan, PJB juga menyiapkan perubahan Budaya Perusahaannya yang sesuai untuk menyokong eksekusi strategi demi tercapainya Tujuan Perusahaan.

Program-program sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan PJB dilaksanakan oleh fungsi Budaya Organisasi – Divisi Sistem Human Capital & Organisasi (DIVSHC).

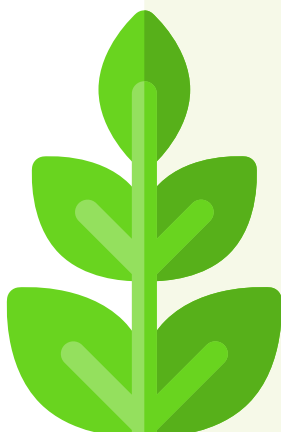
PJB Way sebagai budaya perusahaan terdiri atas 3 (tiga) elemen, yaitu *Spirit*, *Tata Nilai Inti*, dan *Perilaku Utama* yang dijelaskan sebagai berikut:

PJB believes that to motivate each individual employees towards common objectives or the Company's vision, it is required a universal meaning system that can guide the employees to act and behave. The meaning system is known as Corporate Culture named as PJB Way. PJB Way is a collection of spirit, values and behavior that are expected to be PJB people's character of to behave and interact both inside and outside the Company.

Since October 3, 2017, PJB conducted PJB Way Redevelopment to revitalize elements in PJB Way into new elements. The Corporate Culture development is conducted to align PJB Corporate Culture with new Corporate Strategy based on the on going Corporate Transformation. In line with the newly proclaimed Vision, Mission and Strategy implemented, PJB has also prepared appropriate Corporate Culture transformation to support strategy execution in achieving the Company's objectives.

PJB corporate culture's socialization and internalization programs of the are carried out by the function of Organizational Culture - Division of Human Capital & Organizational Systems (DIVSHC).

PJB Way as a corporate culture consists of 3 (three) elements namely Spirit, Core Values, and Main Behavior mentioned as follows:





BERKARYA, MENGABDI, BERIBADAH
WORK, DEDICATE, PRAY

Berkarya untuk Perusahaan, Mengabdikan untuk Bangsa dan Negara, Beribadah pada Tuhan Yang Maha Esa.
Work for the Company, Dedicate to the Nation and the State, Pray to the Almighty God.



Spirit	Tata Nilai Inti Core Values	Perilaku Utama Key Behaviors
Berkarya, Mengabdikan, Beribadah Work, Dedicate, Pray	Integrity Menjunjung tinggi etika, jujur, dan amanah memegang teguh kaidah tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Upholding ethics, honest and trusted in maintaining Good Corporate Governance	- Etis (<i>Ethics</i>) Bertindak sesuai dengan standard, aturan, dan etika. Acting in accordance with standard, regulations and ethics. - Jujur (<i>Honest</i>) Keselarasan antara perkataan dengan perbuatan dalam menyampaikan kebenaran. The alignment between words and actions in conveying the truth - Amanah (<i>Trusted</i>) Menjaga kepercayaan dengan selalu bersikap transparan, adil, akuntabel, dan loyal. Maintaining trust by always being transparent, fair, accountable, and loyal.
	Professional Bertanggungjawab terhadap tugas dan wewenang dengan mengutamakan keselamatan dan keharmonisan lingkungan, serta senantiasa percaya diri dengan terus mengembangkan kompetensi. Being responsible for duties and authorities by prioritizing safety and environmental harmony, as well as always being confident by constantly developing competencies	- Bertanggungjawab (<i>Responsible</i>) Melaksanakan kewajiban berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi. Carrying out obligations based on positions or roles in the organization - Mengutamakan Keselamatan dan Lingkungan (<i>Safety & Environment Oriented</i>) Berorientasi terhadap keselamatan dan keharmonisan lingkungan. Prioritizing safety and environmental-harmony-oriented in carrying out duties and roles. - Kompeten (<i>Competent</i>) Percaya pada kemampuan diri, berpikir secara holistik, serta senantiasa mengembangkan kompetensi bidang pekerjaan dan tanggung jawab. Believing in self-competent, thinking holistically, and constantly improving competencies in the scope of works and responsibilities.
	Join Collaboration Melakukan kerjasama melalui integrasi, membangun jejaring, dan sinergi dengan berbagai pihak untuk bersama-sama meningkatkan skala bisnis PJB Group dan PLN Group. Collaborating through integration, building networks and synergy with multiple parties to expand the business scale of PJB Group and PLN Group.	- Integrasi (<i>Integration</i>) Saling menyelaraskan sistem, menyederhanakan proses, dan aktivitas PJB Group dan PLN Group. Aligning systems, simplifying processes and activities within the scope of PJB Group and PLN Group - Membangun Jejaring (<i>Networking</i>) Memperluas relasi internal & eksternal untuk membangun kemitraan demi pencapaian tujuan PJB Group secara berkesinambungan. Extending internal and external relations to develop partnership for the achievement of PJB Group's goals continuously. - Sinergi (<i>Synergy</i>) Menciptakan nilai tambah bagi PJB Group dan PLN Group dengan mengelola interaksi internal maupun eksternal. Creating added-values for PJB Group and PLN Group by managing both internal and external interactions.
	Business Excellence Menerapkan praktik bisnis terbaik dalam mengelola dan mencapai tujuan PJB Group secara berkesinambungan dengan senantiasa berorientasi pada pelanggan, berpikir bisnis & mengambil risiko terukur, inovatif, gesit, simpel, dan adaptif. Implementing the best business practices in managing and achieving PJB Group's goals continuously by constantly being customer-oriented, having business mindset and taking calculated risk, innovative, agile, simple, and adaptive.	- Berorientasi Pelanggan (<i>Customer Driven</i>) Fokus mewujudkan kepuasan, hubungan jangka panjang, serta loyalitas para <i>stakeholders</i> internal maupun eksternal PJB Group. Focusing on the efforts to realize satisfaction, long-term relations, and loyalty of the internal and external PJB Group's stakeholders. - Berpikir Bisnis & Mengambil Risiko Terukur (<i>Business Mindset & Calculated Risk Taking</i>) Jeli menangkap peluang serta mengambil risiko yang terukur dalam melaksanakan proses bisnis. Being sharp in seizing opportunities and taking calculated risks in conducting business processes. - Inovatif (<i>Innovative</i>) Kreatif menciptakan nilai tambah dan perbaikan berkelanjutan. Being creative to create added-values and continuous improvement. - Gesit, Simpel, dan Adaptif (<i>Agile, Simple, and Adaptive</i>) Bergerak gesit melalui proses bisnis serta mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Being agile through simplification of business process and being able to adapt in facing the changes of business and technology environment.



Etika dan Integritas Ethics and Integrity



Kode Etik Perusahaan Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) merupakan dokumentasi tertulis atas standar perilaku etis yang diharapkan oleh Perusahaan dari pelaku bisnis korporasi, yaitu seluruh Insan Perusahaan. CoC mengidentifikasi standar perilaku yang harus ditaati (perintah) dan dihindari (larangan). CoC merupakan salah satu infrastruktur untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

Penyusunan CoC bertujuan untuk memberikan pedoman yang harus ditaati oleh Insan Perusahaan dan menjadi kriteria untuk menilai apakah seorang Insan Perusahaan telah mematuhi atau melakukan penyimpangan. Penerapan CoC dalam jangka panjang secara konsisten diharapkan akan mendorong perbaikan kinerja Perusahaan dan meningkatkan citra Perusahaan.

The Code of Conduct (CoC) is written documentation of the ethical behavior standards expected by the Company from corporate business actors namely all Company Personnels. CoC identifies behavior standards that must be obeyed (orders) and avoided (prohibitions). CoC is one of the infrastructures to realize Good Corporate Governance in the Company.

The objective of CoC preparation is to provide guidelines that have to be adhered to by the Company's personnels and become a criterion to assess whether a Company personnel has complied with or made a deviation. The long-term consistent CoC application is expected to encourage improvement in the Company's performance and image.

Code of Conduct PJB berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan CoC seluruh Insan PJB.

CoC PJB dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dari level operasional sampai top management. Sosialisasi CoC dilakukan melalui saluran media di seluruh Unit Kerja Perusahaan, meliputi *coffee morning*, *news letter* "BOD Line", sosialisasi tatap muka, *email*, *website*, intranet, visual manajemen, dan forum internal. Sosialisasi bagi karyawan baru dilakukan oleh tim GCG pada saat pembekalan CoC PJB, *corporate value* dan nilai-nilai GCG. Selain itu, CoC juga dijadikan salah satu target kinerja unit di dalam aspek OCR. Guna memastikan sosialisasi terlaksana secara efektif, PJB melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap proses pelaksanaan dan hasil/output mengenai pemahaman karyawan terhadap CoC.

The PJB Code of Conduct is valid for all employees having direct employment relationships both permanent employees and contracts, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. Moreover, the CoC Compliance Statement is signed every year by the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees as a form of implementation and commitment to the implementation of the CoC of all PJB Persons.

PJB CoC is communicated and socialized to all employees, from operational level to top management. CoC socialization is conducted through media channels throughout the Company's Work Units, including coffee morning, "BOD Line" letter news, face-to-face socialization, e-mail, website, intranet, visual management, and internal forums. The socialization for new employees was carried out by the GCG team at the PJB's CoC debriefing, corporate value and GCG values. In addition, CoC is also one of the unit performance targets in the OCR aspect. In order to ensure effective socialization, PJB evaluates and measures the implementation process and results/outputs regarding employee understanding towards CoC.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (102-17) Whistle Blowing System (102-17)

Untuk memastikan praktik bisnis yang sehat, menjunjung etika dan berintegritas tinggi serta mencegah Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan gratifikasi, PJB mengimplemetasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS). WBS merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PJB.

PJB telah memiliki kebijakan WBS berdasarkan Keputusan Direksi No.069.K/010/DIR/2010. Pada tahun 2012, PJB melakukan revisi atas kebijakan WBS berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komisaris No.095.K/010/DIR/2012 dan No. 007.K/DK/PJB/2012.

WBS dikendalikan oleh sebuah komite WBS yaitu Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi dan beranggotakan perwakilan dari Pengawasan Internal, Sumber Daya Manusia, Hukum, Keuangan dan fungsi lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

To ensure sound business practices, uphold ethics and high integrity as well as prevent Corruption, Collusion, Nepotism and gratification, PJB implements the Whistleblowing System (WBS). WBS is a system that is used to accommodate, process and follow up as well as makes reports on submitted information by the reporter on violations occurring in the PJB.

PJB has a WBS policy based on Director Decree No.069.K/010/DIR/2010. In 2012, PJB revised the WBS policy based on a Joint Decree (SKB) between the Directors and the Board of Commissioners No.095.K/010/DIR/2012 and No. 007.K/DK/PJB/2012.

The WBS is controlled by a WBS committee namely the Committee for the Violation Complaints Management formed based on the Decree of the Board of Directors consisting of representatives from Internal Supervision, Human Resources, Law, Finance and other functions required in accordance with their competencies and expertise.



Etika dan Integritas Ethics and Integrity

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS meliputi benturan kepentingan, korupsi, kecurangan, pencurian/penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, pelanggaran peraturan/hukum, penyalahgunaan jabatan/kewenangan, suap dan gratifikasi, serta kelakuan tidak etis.

Efektivitas implementasi kebijakan WBS ini diyakini oleh PJB mampu mengeliminasi pelanggaran di lingkungan operasional Perusahaan. Melalui kebijakan ini, saksi pelapor terfasilitasi dalam menyampaikan informasi terkait pelanggaran secara anonim dan terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, karyawan, *supplier*, maupun *stakeholders* tidak perlu khawatir ketika melaporkan pengaduan. Saluran pelaporan yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran yaitu melalui:

1. Surat Tertulis
Membuat surat tertulis yang ditujukan kepada:

Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
PT Pembangunan Jawa Bali
Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231

2. Email: pengaduan@ptpjb.com
3. Website PJB : www.ptpjb.com
4. Telepon/WhatsApp/SMS: 08113388448
5. Kotak Pengaduan di lobby utama PT PJB Kantor Pusat

Sosialisasi terhadap WBS secara berkala dilakukan oleh PJB demi memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai sistem dan kebijakan tersebut kepada seluruh pihak terkait, meliputi pihak internal serta pihak eksternal Perusahaan. Sosialisasi kepada pihak internal Perusahaan dilakukan melalui berbagai media, seperti aktivitas *coffee morning*, *news letter "BOD Line"*, sosialisasi tatap muka, surat elektronik, situs *web* Perusahaan, intranet, visual manajemen, dan Laporan Tahunan. Sosialisasi kepada pihak eksternal Perusahaan dilakukan melalui situs *web* Perusahaan dan Laporan Tahunan.

Types of violations that can be reported through the WBS include conflicts of interest, corruption, fraud, theft/embezzlement, violations in the procurement of goods and services process, regulations/laws violations, authority abuses, bribery and gratuities, and unethical behavior.

PJB believes the effectiveness of the WBS policy implementation is able to eliminate violations in the Company's operational environment. Through this policy, it facilitates reporter's witnesses to deliver information related to violations anonymously and kept its confidentiality. Therefore, employees, suppliers and stakeholders need not worry when reporting complaints. The available reporting channels to report violations are as follows:

1. A Written Letter
Make a written letter addressed to:

Violation Complaints Management Committee
PT Pembangunan Jawa Bali
Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231

2. Email: pengaduan@ptpjb.com
3. PJB Website: www.ptpjb.com
4. Phone/WhatsApp/SMS: 08113388448
5. Complaint Box in the main lobby of PT PJB Head Office

PJB carries out WBS periodical socialization to provide a comprehensive system and policies understanding to all relevant parties, including the Company's internal and external parties. Information dissemination to the internal parties of the Company is carried out through various media such as coffee morning activities, "BOD Line" letter news, face-to-face socialization, e-mail, Company website, intranet, visual management, and Annual Report. Dissemination to external parties of the Company is conducted through the Company's website and Annual Report.

Jumlah Pengaduan WBS & Penanganannya Tahun 2018 (102-17, 205-3) **Number of WBS Complaints & Handling in 2018 (102-17, 205-3)**

Sampai dengan Desember 2018, jumlah pengaduan WBS yang masuk sebanyak 2 (dua) dan berdasarkan verifikasi yang masuk ke tahap tindak lanjut sebanyak 2 (dua) laporan pelanggaran. Berikut laporan yang masuk ke tahap tindak lanjut sepanjang tahun 2018:

As of December 2018, there are 2 (two) WBS complaints submitted and based on verification, they are 2 (two) violation reports. Following are the reports that entered the follow-up stage throughout 2018:



Tindak Lanjut Pelaporan Follow up Reporting

No.	Tanggal Date	Pelapor Reporting Party	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Report Category	Penanganan Solutions
1	30 Agustus 2018 August 30, 2018	Internal PJB PJB Internal party	Penyalahgunaan Jabatan/Kewenangan Abuse/Authority Abuse	1. Komite WBS menghubungi Pelapor untuk melakukan verifikasi laporan dan meminta Pelapor mengirimkan bukti-bukti; 2. Komite WBS menerima bukti-bukti dari Pelapor dan melakukan pembahasan pada rapat Komite WBS tanggal 24 September 2018 dengan hasil perlu dilakukan pemanggilan kepada Pelapor dan Terlapor untuk klarifikasi; 3. Komite WBS pada tanggal 26 September 2018 mengundang Pelapor dan pada tanggal 02 Oktober 2018 mengundang Terlapor untuk klarifikasi; 4. Berdasarkan klarifikasi terhadap Pelapor dan Terlapor, Komite WBS menyatakan bahwa: a. Terdapat potensi <i>conflict of interest</i> terhadap jabatan/ kewenangan Terlapor; b. Perlu dilakukan pemberian <i>Coaching, Mentoring & Counseling</i> (CMC). 5. Komite WBS memberikan rekomendasi kepada atasan Terlapor untuk memberikan CMC kepada Terlapor; 6. Atasan Terlapor telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan memberikan CMC kepada Terlapor, sehingga Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah 'selesai'. 1. The WBS Committee contacted the Reporter to verify the report and asks the Reporter to submit evidence; 2. The WBS Committee obtained evidence from the Reporter and conducts a discussion at the WBS Committee meeting on September 24, 2018 with a decision to summon Reporter and the Reported Party for a clarification; 3. The WBS Committee invited the Reporting Party on September 26, 2018 and invited the Reported Party on October 2, 2018 for a clarification; 4. Based on clarification of the Reporting Party and the Reported Party, the WBS Committee stated that: a. There was a potential conflict of interest with the Reported Party's position/authority; b. It was recommended to provide Coaching, Mentoring & Counseling (CMC). 5. The WBS Committee recommends to the Reported Party's superior to provide CMC to the Reported Party; 6. The Reported Party has followed up the recommendation by providing CMC to the Reported Party so that the WBS Committee stated that the complaint status is 'completed'.



No.	Tanggal Date	Pelapor Reporting Party	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Report Category	Penanganan Solutions
2	3 September 2018 September 3, 2018	Stakeholder/ Mitra Kerja Stakeholder/ Business partner	Pelanggaran dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Violations in the Goods and Services Procurement	1. Komite WBS menghubungi Pelapor untuk melakukan verifikasi laporan dan meminta Pelapor mengirimkan bukti-bukti; 2. Komite WBS menerima bukti-bukti dari Pelapor dan melakukan pembahasan pada rapat Komite WBS tanggal 24 September 2018 dengan hasil perlu dilakukan pemanggilan kepada Pelapor dan 3 (tiga) Terlapor untuk klarifikasi; 3. Komite WBS pada tanggal 05 Oktober 2018 mengundang Pelapor dan pada tanggal 17 Oktober 2018 mengundang 3 (tiga) Terlapor untuk dilakukan klarifikasi; 4. Berdasarkan klarifikasi terhadap Pelapor dan Terlapor, Komite WBS menyatakan bahwa: a. Terdapat kelalaian terhadap proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan Terlapor; b. Perlu pemberian Surat Teguran kepada 2 (dua) Terlapor yang melanggar prinsip akuntabilitas dan kesetaraan dalam GCG serta pemberian <i>Coaching, Mentoring & Counseling</i> (CMC) kepada 1 (satu) Terlapor yang secara administrasi menimbulkan multi interpretasi diantara peserta lelang. 5. Komite WBS memberikan rekomendasi kepada masing-masing atasan Terlapor untuk memberikan Surat Teguran dan CMC kepada Terlapor; 6. Atasan Terlapor telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan memberikan Surat Teguran dan CMC kepada Terlapor, sehingga Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah 'selesai'. 1. The WBS Committee contacted the Reporting Party to verify the report and asks the Reporter to submit evidence; 2. The WBS Committee obtained evidence from the Reporting Party and conducts discussions at the WBS Committee meeting on September 24, 2018 with the results needed to be called to the Reporting Party and 3 (three) Reported Parties for clarification; 3. The WBS Committee invited the Reporting Party on October 5, 2018 and invited 3 (three) Reported Parties for a clarification on October 17, 2018; 4. Based on clarification of both parties, the WBS Committee stated that: a. There was a negligence on the procurement of goods and services process done by the Reported Party; b. It was necessary to give a Reprimand Letter toward 2 (two) Reported Parties violating accountability and equality principles in GCG and provide Coaching, Mentoring & Counseling (CMC) to 1 (one) Reported Party which raised administratively multi interpretations among bidders. 5. The WBS Committee recommended to each superior of the Reported Party to provide a Reprimand and CMC Letter to the Reported Party; 6. The Reported Party's superior has followed up on the recommendation by giving a Reprimand Report and CMC to the Reported Party, so that the WBS Committee states that the complaint status is 'completed'.





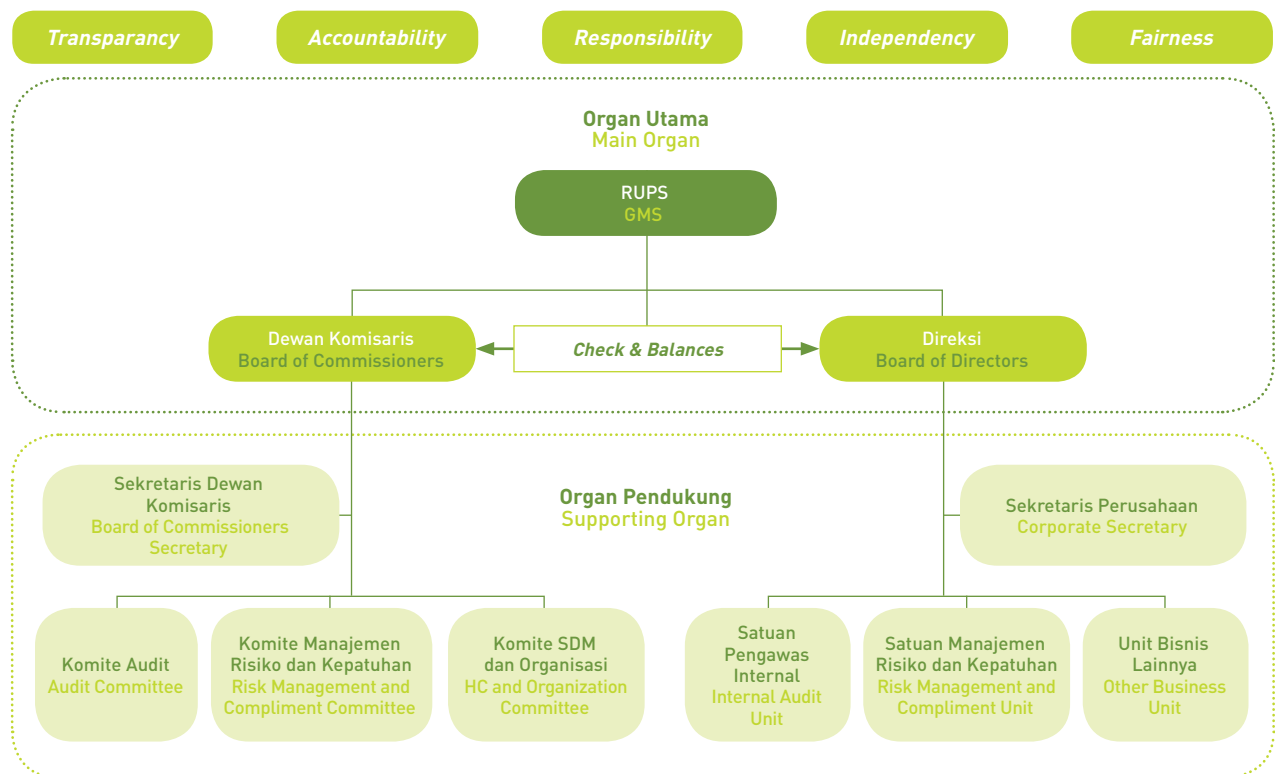
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance



Struktur Tata Kelola (102-18) Governance Structure (102-18)

PJB meyakini bahwa hubungan yang harmonis dalam menciptakan sistem dan praktek tata kelola yang baik akan berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. PJB memiliki struktur *governance* yang terdiri dari Organ-Organ Utama dan Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kemudian, organ-organ pendukung PJB antara lain Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite SDM dan Organisasi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta organ-organ pendukung lainnya.

PJB believes that a harmonious relationship in creating good governance systems and practices will contribute to the Company's growth and development. PJB has a governance structure comprising of the Company's Primary and Supporting Organs. The Company's Primary Organs include General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. Then, its supporting organs include the Audit Committee, Risk Management and Compliance Committee, HR and Organization Committee, Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, the Internal Control Unit, the Risk Management and Compliance Unit, and other supporting organs.





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur PJB yang memiliki tugas dan wewenang dalam menghasilkan berbagai keputusan mengenai berbagai aksi korporasi. Beberapa wewenang RUPS antara lain pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan, serta menetapkan remunerasi seperti gaji/honorarium, serta tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya serta memberikan pendapat dan suaranya untuk mengambil keputusan penting terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara independen dan seimbang antara kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

GMS is an organ of the Company having an authority that is not submitted to the Board of Directors or Commissioners in accordance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association of. GMS is the highest organ in PJB's structure having a duty and authority to make various decisions on various corporate actions. Some GMS authorities amongst others are to appoint and dismiss Board of Commissioner and Director members', to evaluate the Board of Commissioners and Directors' performance, to approve changes to the Company's Articles of Association, to approve and ratify the Company's Annual Report, and to determine remuneration such as salary/honorarium and benefits as well as facilities for members of the Board of Commissioners and Directors.

Through the GMS, shareholders can exercise their rights and give their opinions and voices to make important decisions related to economic, social and environmental aspects independently and in a balance manner between the company's interests and shareholders.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memastikan PJB telah menjalankan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dalam pelaksanaan seluruh keputusan yang nantinya dilaporkan dalam RUPS.

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memperoleh bantuan Sekretaris Dewan Komisaris dan tiga komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Komite SDM dan Organisasi.

Dewan Komisaris PJB periode Januari sampai dengan 31 Desember 2018 berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris mewakili Pemegang Saham. Dewan Komisaris telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners is an Organ of the Company whose duty is to supervise generally and/or specially in line with the Articles of Association and laws and regulations as well as to provide advice to the Board of Directors. Board of Commissioners ensures that PJB has implemented good governance at all levels or organizational layers in implementing all decisions that will be reported at the GMS.

To support its duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners obtained an assistance from Board of Commissioners' Secretary and three committees under the Board of Commissioners namely the Audit Committee, the Risk Management and Compliance Committee and the HR and Organization Committee.

The number of PJB's Board of Commissioners for the period of January to December 31, 2018 was 6 (six) people comprising of 2 (two) Independent Commissioners and 4 (four) Commissioners representing the Shareholders. The Board of Commissioners has passed a fit and proper test set by the Shareholders to ensure Board of Commissioners candidates have integrity, competence, reputation, affiliation or other conflicts of interest freedom as well as experience and expertise needed to carry out their owned functions and duties. The Board of Commissioners' composition and structure are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2018 Board of Commissioners' composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Status Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Status	Penyelenggara Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Organizer
Sriyono Dwidjo Siswoyo	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 18 September 2017, juncto Keputusan RUPS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas (PLT) Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 2 Desember 2016). Circular GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of PT PJB Commissioner on September 18, 2017, in conjunction with the GMS Decision concerning the Company's Acting (Act.)Board of Commissioners' Dismissal and Appointment on December 2, 2016	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Defy Indiyanto Budiarto	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 18 September 2017. Circular GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of PT PJB Commissioner on September 18, 2017.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Sunarsip	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 18 September 2017. Circular GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of PT PJB Commissioner on September 18, 2017.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Alihuddin Sitompul	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 18 September 2017. Circular GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of PT PJB Commissioner on September 18, 2017.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Benny M.M. Marbun	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Keputusan RUPS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas (PLT) Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 2 Desember 2016. GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of Corporate Acting Commissioner on December 2, 2016.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Hendra Iswahyudi	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 19 Desember 2017. Circular GMS Decision concerning Appointment of PT PJB Commissioner on September 19, 2017.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)

Menaati ketentuan Perusahaan yang berlaku, maka setiap Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang bersangkutan yang dapat mempengaruhi independensinya, dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan tata kelola.

Complying with the prevailing Company provisions, each Commissioner does not have financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relations with the Company that can affect their independence and not concurrent positions which are prohibited by applicable laws and regulations concerning the implementation of governance.



Direksi Board of Directors

Direksi bertugas untuk memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan. Selain itu, Direksi pun bertanggung jawab untuk mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP (termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan), melaksanakan manajemen risiko, membangun dan memanfaatkan teknologi informasi, menindaklanjuti temuan-temuan audit satuan SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris, melaporkan informasi relevan terkait SDM, menyelenggarakan dan membuat risalah RUPS, dan memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai nilai etika dan peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk mendukung Direksi dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan organ pendukung lainnya yaitu Satuan Pengawas Internal, Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Satuan Kinerja Korporat dan Pengembangan Sistem Manajemen, Satuan Perencanaan dan Transformasi Korporat, Satuan Teknologi dan Enjiniring dan Satuan Pelayanan Hukum.

Direksi PT PJB periode Januari sampai dengan 31 Desember 2018 berjumlah 6 (enam) orang. Direksi PJB telah melalui uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Selanjutnya Direksi terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Adapun komposisi dan susunan Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors has the duty to lead and manage the Company in accordance with the Company's interests and objectives to control, maintain and manage its assets. Moreover, the Directors have responsibilities to realize The Company Long-Term Plan and Annual Budget and Operational Plan implementation (including the achievement of financial and non-financial targets), implement risk management, build and utilize information technology, follow up on audit findings of SPI and External Auditors units and report them to Commissioners, report relevant information to HR, organize and make minutes of the GMS meeting, as well as pay attention to the interests of stakeholders in accordance with the ethical values and applicable laws and regulation

To support the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and other supporting organs namely the Internal Control Unit, Risk Management and Compliance Unit, Corporate Performance Unit and Management System Development, Corporate Planning and Transformation Unit, Technology and Engineering Unit and Legal Services Unit.

The number of Directors of PT PJB from January to December 31, 2018 was 6 (six) people. The PJB Directors have passed a fit and proper test by the Shareholders to ensure that the prospective Directors have integrity, competence, reputation, affiliation or other conflicts of interest freedom and experience and expertise required to carry out their respective functions and duties. In addition, the elected Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The Board of Directors' composition and structure are as follows:

Komposisi Direksi Tahun 2018 Board of Directors' composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Status Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Status	Penyelenggara Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Organizer
Iwan Agung Firstantara	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016. Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Sugiyanto	Plt. Direktur Operasi - 1 Acting Director of Operations - 1	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 10 Agustus 2017. Shareholders' Decree Outside the Meeting on August 10, 2017.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Status Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Status	Penyelenggara Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Organizer
Miftahul Jannah	Direktur Operasi - 2 Director of Operations - 2	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016. Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Henky Heru Basudewo	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016. Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Tjutju Kurnia S.	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016. Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Suharto	Direktur SDM dan Administrasi Director of HC and Administration	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016. Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016.	Lulus Passed	PT PLN (Persero)





Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan (102-42) Stakeholders Involvement (102-42)

Diversitas lokasi wilayah operasional menciptakan keberagaman karakteristik dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Perusahaan yang tak sama. Oleh karena itu, PJB secara konsisten meningkatkan kualitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan dalam menggali informasi mengenai harapan mereka seraya menyajikan berbagai program yang berpotensi memberi dampak signifikan. PJB telah menerapkan beragam bentuk komunikasi terbuka di berbagai tingkatan bahkan dalam kegiatan sehari-hari. Pola komunikasi tersebut selama ini dinilai efektif karena mampu menyimpulkan kesepahaman dalam mengenali prioritas utama kegiatan tanggung jawab sosial dan menciptakan hubungan dua arah yang baik antara Perusahaan dan seluruh pemegang kepentingan. (102-42)

PJB mengidentifikasi pemangku kepentingan ke dalam tujuh grup, yakni: Pemegang Saham, Karyawan, Pelanggan, Pemasok, Mitra, Pemerintah, Masyarakat, dan Media Massa.

1. Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan seluruh pihak yang memiliki saham di perusahaan. Investasi dalam bentuk saham di Perusahaan menyebabkan para pemegang saham memiliki kepentingan terhadap keberlangsungan Perusahaan, pencapaian kinerja, profitabilitas perusahaan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk bisa memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Pemegang saham PJB adalah:

- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); yang memiliki 99,99% saham.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) memiliki 0,001% saham.

2. Karyawan

Karyawan adalah aset terbesar perusahaan untuk melaksanakan seluruh unit kegiatan usaha. Karyawan juga menjadi pemangku kepentingan yang sanggup mempengaruhi kinerja Perseroan secara langsung. Seluruh prestasi dan kinerja Perusahaan secara tidak langsung ditentukan oleh dedikasi dan kerja keras setiap karyawan. Perusahaan menciptakan dan mempertahankan iklim kerja yang kondusif, kesetaraan kesempatan kerja, dan transparansi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

The diversified operational area location creates a diversity of characteristics and stakeholders' expectations towards the Company that are not the same. Therefore, PJB improves consistently the communication quality with stakeholders to gather information about their expectations whilst presenting various programs having significant impact potency. PJB has implemented various forms of open communication at various levels even in daily activities. The communication pattern has been considered effective because it is able to conclude an understanding in recognizing the main priorities of social responsibility activities and creating a good two-way relationship between the Company and all stakeholders. (102-42)

PJB classifies stakeholders into seven groups namely: Shareholders, Employees, Customers, Suppliers, Partners, Government, Society, and Mass Media.

1. Shareholders

Shareholders are all parties owning shares in the company. Shares investment of shareholders in the Company resulted in having an interest in the sustainability of the Company, performance achievement, the company's profitability and good corporate governance implementation in order to be able to ensure that the company can achieve the set targets. PJB shareholders are:

- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) which owns 99.99% shares.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) owns 0.001% shares.

2. Employees

Employees are the company's biggest asset to run all business units. Employees also become stakeholders who can directly influence the Company's performance. All of the Company's achievements and performances are indirectly influenced by each employee's dedication and hard work. The company creates and maintains a conducive work climate, employment opportunities equality, and policies transparency relating to human resources.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement

3. Pelanggan

Pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peran sentral dalam memastikan terus berputarnya roda perekonomian Perusahaan melalui aktivitas pembelian atau pemanfaatan produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan. Kebutuhan utama dari pelanggan adalah kepuasan terhadap kualitas pelayanan perusahaan. Ini menjadi penentu keberlangsungan perusahaan, termasuk produk perusahaan. PJB memiliki dua pelanggan, yaitu:

- PT PLN (Persero) P2B Jawa-Bali untuk produk energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik PJB yang disalurkan melalui sistem transmisi milik pelanggan.
- PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali untuk jasa O&M yang dilakukan PJB pada lima pembangkit listrik milik pelanggan.

4. Mitra

Mitra adalah pendukung kinerja usaha Perseroan baik melalui barang-barang maupun melalui keahlian jasa yang ditawarkan kepada Perusahaan. Oleh karena itu, mitra akan menitikberatkan pentingnya mekanisme pengadaan barang dan jasa yang baik dan transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Barang dan jasa yang diperlukan PJB dari mitra terdiri dari:

- Material alat kerja dan alat tulis kantor.
- Jasa konsultasi bidang manajemen, keuangan, hukum, SDM, bisnis dan *engineering*.
- Jasa konstruksi, pembangunan, dan perbaikan.
- Jasa tenaga kerja *outsourcing*.

5. Pemasok

Pemasok adalah pendukung kinerja perusahaan yang melalui barang-barang yang berkaitan dengan kebutuhan pokok dari pembangkit. Oleh karena itu, pemasok akan menitikberatkan pentingnya mekanisme transparansi dan penyeleksian pemasok sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Pengadaan barang untuk kebutuhan pokok pembangkit terdiri dari:

- Energi primer yaitu bahan bakar minyak, gas, dan batubara.
- Material suku cadang dan *consumable material* untuk pembangkit

6. Pemerintah

Pemerintah mempunyai kepentingan terhadap keberadaan dan aktivitas Perusahaan sebagai salah satu elemen sistem sosial dalam sebuah negara. Adanya birokrasi yang mengatur operasional Perusahaan dalam satu negara yang harus ditaati setiap perusahaan adalah dasar hubungan bilateral Perusahaan dan Pemerintah. Yang termasuk dalam Pemerintah adalah Pemerintah Pusat, Dewan Perwakilan Rakyat, Kementrian, Lembaga Negara lainnya, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan/Desa.

3. Customers

Customers are stakeholders handling a central role in ensuring continually the Company's spinning economic wheels through the activities of buying or utilizing the Company's products and services. The customers' main needs are the company's service quality satisfaction. It is the company's sustainability determinant including the company's products. PJB has two customers, namely:

- PT PLN (Persero) P2B Jawa-Bali for electrical energy produced by PJB power plants distributed through the customer's transmission system.
- PT PLN (Persero) Java Bali Generation Unit for O & M services carried out by PJB at five power plants owned by customer.

4. Partners

Partners support the Company's business performance both through goods and services expertise offered to the Company. Therefore, partners will emphasize the importance of a good mechanism of goods and services procurement and transparency in goods and services selection implementing good corporate governance. The goods and services needed by PJB from partners comprising of:

- Work tool materials and office stationery.
- Management, financial, legal, HR, business and engineering consulting services.
- Construction, development and repair services.
- Labor outsourcing services.

5. Suppliers

Suppliers support the company's performance through goods related to the plant's basic needs. Therefore, suppliers will emphasize the importance of transparency and supplier selection mechanisms in accordance with good corporate governance. Goods procurement for basic needs of power plants consists of:

- Primary energy namely fuels: oil, gas and coal.
- Spare parts and consumable materials for power plants cadang dan consumable material untuk pembangkit

6. Government

The government has an interest towards the Company's existence and activities as one of the social system elements in a country. The bureaucracy existence governing the Company's operations in one country that must be adhered by each company is a basis of bilateral relations between the Company and the Government. The Government are the Central Government, the House of Representatives, Ministries, other State Institutions, Regional Governments, Government of District, Sub-District, and Village.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement

7. Masyarakat

Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar kegiatan operasional Perusahaan adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Masyarakat memiliki keterkaitan terhadap Perusahaan yang di antaranya selalu mengharapkan partisipasi PJB dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Besar harapan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara harmonis dengan kemajuan perusahaan, hidup berdampingan, dan saling memberi manfaat.

8. Media Massa

Media Massa, baik cetak, elektronik maupun online, senantiasa menjadi referensi utama masyarakat terkait informasi. Oleh karena itu, Perusahaan selalu membangun hubungan baik dengan media massa melalui pemberian informasi mengenai aspek kinerja perusahaan secara transparan, terbuka dan membangun akses hubungan sebagai *check and balance partner*.

7. Society

Communities residing around the Company's operational activities are one of the main stakeholders. The community has a relationship with the Company amongst others expecting PJB participation to support community welfare and empowerment. It is their expectations to grow and develop in harmony with the company's progress, to live side by side, and to provide mutual benefits.

8. Mass Media

Mass media both printed, electronic and online always becomes the main reference for the public regarding information. Therefore, the Company always builds good relations with the mass media by providing information on the company's performance aspects in a transparent and open manner and building relationships access as a check and balance partner.

Perjanjian Perundingan Kolektif di PJB (102-41) **Collective Bargaining Agreement in PJB (102-41)**

Serikat Pekerja PJB melakukan pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2016-2018 setelah melalui serangkaian perundingan oleh Tim Pembaruan dengan semangat mengedepankan kesejahteraan karyawan. PKB ini didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang memuat syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban karyawan. Hingga akhir tahun 2018, sebesar 97,56% karyawan terlindungi dari PKB yang dirumuskan.

PJB Workers Union renewed the Collective Labor Agreement (CLA) for the period 2016-2018 after going through a series of negotiations by the Renewal Team in the spirit of promoting employee welfare. This CLA is based on the values of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which contain work conditions and the rights and obligations of employees. Until the end of 2018, 97.56% of employees were protected from the PKB formulated.

Tabel Hubungan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dengan Topik, Pendekatan dan Frekuensi Pertemuan (102-40, 102-43, 102-44) **Table of Relations between Stakeholder Involvement and Topics, Approaches and Frequency of Meetings (102-40, 102-43, 102-44)**

Tabel berikut menggambarkan hubungan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan sepanjang 2018, yang meliputi topik permasalahan utama yang diajukan pemangku kepentingan dan metode pendekatan beserta frekuensi hubungan menurut kelompok pemangku kepentingan.

The following table illustrates the involvement relationship of all stakeholders throughout 2018 covering the main issues raised by stakeholders and the approach method as well as the relationships frequency based on stakeholder groups.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Involvement



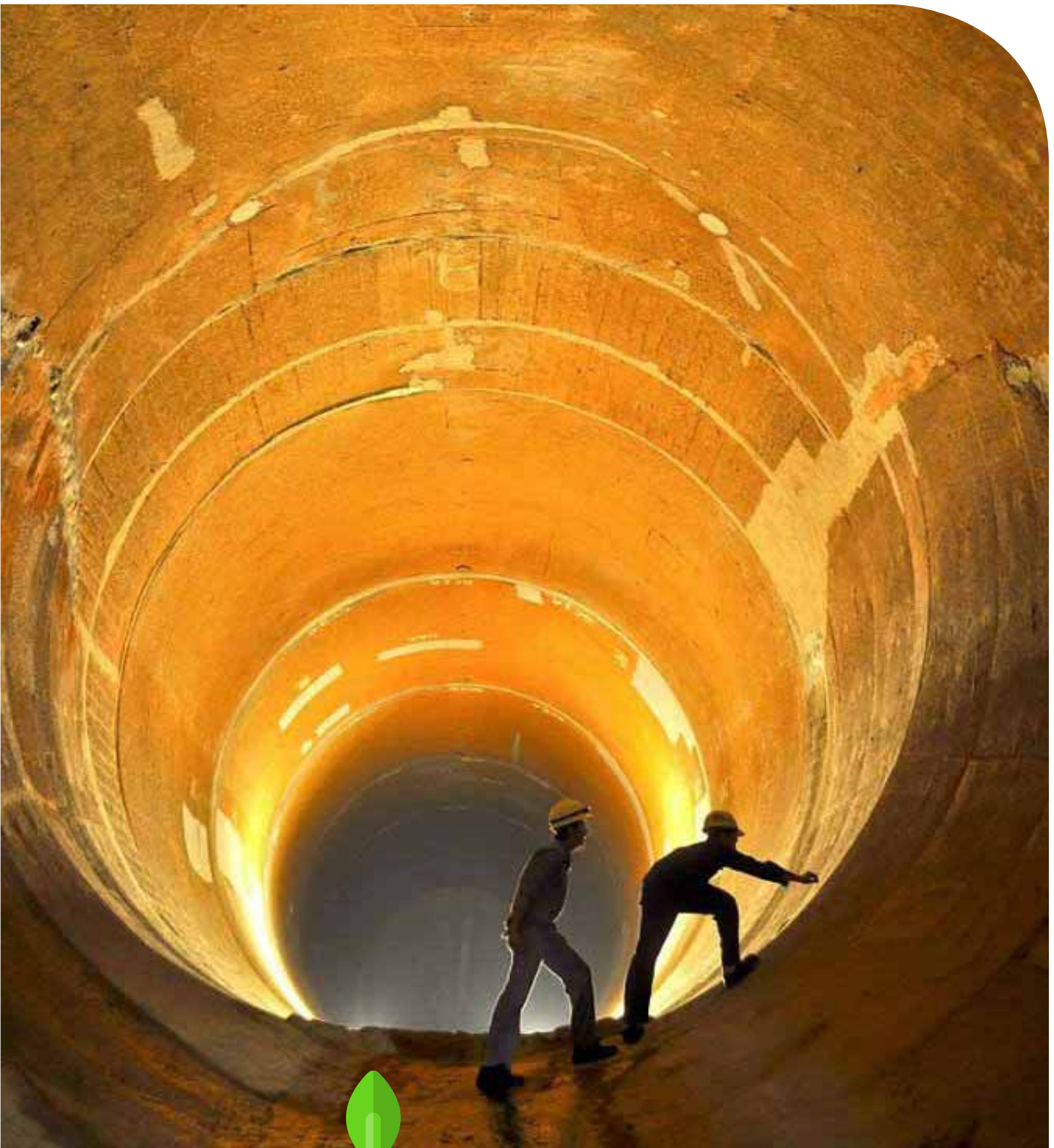
Pemangku Kepentingan Stakeholder (102-40)	Topik Topics (102-44)	Pendekatan Approach (102-43)	Frekuensi Pertemuan (Per-Tahun) Meeting Frequency (Per Year) (102-43)
Pemegang Saham Shareholders	Peningkatan Kinerja Perusahaan Company Performance Improvement	Rapat Kerja Work meeting	2 kali 2 times
	Dukungan Pada Kepentingan Pemegang Saham Shareholders's Interest Support	Laporan-laporan Reports	12 kali 12 times
Karyawan Employees	Terjaminnya kesejahteraan pekerja beserta keluarganya Guaranteed workers and their families' welfare	Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama Labor Union and Collective Labor Agreement	2 kali 2 times
		Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun untuk setiap karyawan at least 2 times a year per employee
	Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman A conducive, healthy and safe work atmosphere	Forum Tatap Muka Face-to-face Forum	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
		Lomba Inovasi Innovation Contest	1 kali 1 time
	Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi Clear, equal and no discriminatory practices career paths and performance appraisals	Knowledge Sharing	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
		Survei Keterikatan Karyawan Employee Engagement Survey	1 kali 1 time
Pelanggan Customer	Kontinuitas dan keandalan pasokan energi listrik Continuity and reliability of electrical energy supply	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	1 kali 1 time
		Rapat Koordinasi Coordination meetings	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
	Harga jual yang bersaing dan efisien Competitive and efficient selling prices	Komunikasi melalui media yang tersedia (telepon dan tertulis) Communication through available media (telephone and written)	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
Pemasok Supplier	Proses pengadaan yang adil dan Transparan Fair and transparent procurement process	Kontrak dan Perjanjian Contracts and Agreements	2 kali per semester 2 times per semester
	Pembayaran Tepat Waktu A fair and transparent procurement process Timely payment	Supplier Gathering	1 kali 1 time
	Proses evaluasi yang objektif An objective evaluation process	Penilaian Kinerja Pemasok Supplier Performance Assessment	1 kali 1 time
	Hubungan yang harmonis A harmonious relationship	Kuesioner dan survei Questionnaires and surveys	1 kali 1 time
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	1 kali 1 time
	Kesehatan Perusahaan Company Health	Kesehatan Perusahaan Company Health	1 kali 1 time
	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Economic contribution to the Government (taxes and subsidy reduction)	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Economic contribution to the Government (taxes and subsidy reduction)	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month

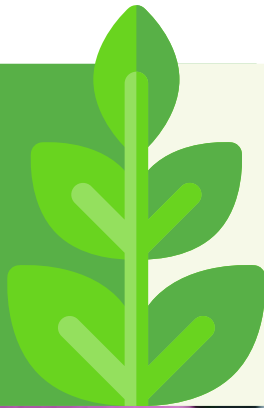


Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Involvement

Pemangku Kepentingan Stakeholder (102-40)	Topik Topics (102-44)	Pendekatan Approach (102-43)	Frekuensi Pertemuan (Per-Tahun) Meeting Frequency (Per Year) (102-43)
Masyarakat Society	Dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan tumbuh dan berkembangnya Perusahaan Enable to grow and develop in line with the Company's growth and development	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> Corporate Social Responsibility Activities	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
	Hubungan yang harmonis tanpa konflik Harmonious relationships without conflict	Program Kemitraan Partnership Program	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
	Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal Minimal negative environmental impact	Pelatihan Masyarakat Community Training	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
		Forum tatap muka Face-to-face Forum	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
Media Massa Mass Media	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	Konferensi pers Press conference	8 kali 8 times
	Memperoleh akses informasi yang luas Get an extensive access of information	<i>Media gathering</i>	1 Kali 1 time
		<i>Media visit</i>	3 kali 3 times







Kategori Ekonomi dan Pengembangan Masyarakat

Economic and Community Development Categories





PJB memegang erat komitmen dengan pembuktian kinerja ekonomi yang menyumbangkan benefit yang signifikan serta terus menerus melakukan peningkatan ketersediaan listrik bagi masyarakat Indonesia secara merata demi keberlangsungan produktivitas dalam negeri. Sampai dengan akhir tahun 2018, PJB telah membukukan laba bersih sebesar Rp5,92 Triliun, Pendapatan usaha sebesar Rp40,82 Triliun dan Pendapatan di luar usaha mencapai sebesar Rp1,17 Triliun. PT PJB juga mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial PJB terhadap sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp23,58 Milyar yang melingkupi bidang sosial, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.

PJB has a strong commitment to prove economic performance contributing significant benefits and continues to increase the electricity availability of Indonesian people equally for the domestic productivity sustainability. By end of 2018, PJB has booked a net profit of Rp5.92 Trillion, operating revenues of Rp40.82 Trillion and non operating income of Rp1.17 Trillion. PT PJB also incurred costs for social responsibility programs of Rp23.58 billion covering social, economic, social, cultural and environmental fields.



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja Ekonomi Perusahaan Tahun 2018 (201-1) The Company's Economic Performance in 2018 (201-1)

Sebagai salah satu pelaku di bidang pembangkitan listrik, operasi, pemeliharaan, dan bisnis lainnya yang terkait dengan kelistrikan nasional, PJB berkontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing Indonesia melalui layanan kelistrikan. Sebagai korporasi yang bekerja profesional, Perusahaan memberikan layanan terbaik agar pelanggan memperoleh kepuasan yang maksimal.

Pelayanan terbaik selama tahun 2018 berdampak positif terhadap pencapaian kinerja dan target PJB, seperti ditunjukkan dalam data keuangan yang diuraikan dalam laporan keuangan Perusahaan. Secara umum, kinerja PJB sampai dengan akhir tahun 2018 memenuhi target yang ditetapkan. Tingkat kinerja kesehatan Perusahaan yang dinilai berdasarkan Kriteria Penilaian yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2018 menghasilkan nilai **"AA"** kategori **"Sehat"** dengan Skor 92,72. (103-2,103-3)

Sampai dengan akhir tahun 2018, PJB telah membukukan laba bersih sebesar Rp 5,92 Triliun atau 115,23% dari RKAP 2018 Rp 5,14 Triliun. Pendapatan usaha sebesar Rp 40,82 Triliun dengan porsi terbesar, yaitu dari penjualan tenaga listrik sebesar Rp 34,76 Triliun. Selanjutnya pendapatan jasa O&M sebesar Rp 4,26 Triliun, pendapatan jasa EPC Rp 1,49 Triliun dan pendapatan usaha lainnya Rp 315,10 miliar. Pendapatan di luar usaha mencapai sebesar Rp 1,17 Triliun atau 210,52% dari RKAP 2018 sebesar Rp 557,6 miliar.

Tercapainya laba bersih tersebut terutama dikarenakan:

- Adanya peningkatan kWh jual yg melebihi RKAP
- Efisiensi biaya pemeliharaan dan optimalisasi biaya kepegawaian
- Meningkatnya kontribusi laba perusahaan asosiasi/joint venture

Selain itu, kinerja ekonomi PJB pada 2018 menghasilkan ROA sebesar 2,65% dan ROE sebesar 3,54%. Seiring dengan upaya memajukan performa ekonomi perusahaan yang menunjukkan kekuatan dan kesehatan finansialnya, PJB mempertimbangkan dampak kegiatan perusahaan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, konsep *Green and Clean Energy Company* melalui pendekatan ISO 14001 dan ISO 50001 telah diimplementasikan secara konsisten demi akselerasi efisiensi kinerja operasional Unit Pembangkit yang menghasilkan dampak positif bagi pencapaian Perusahaan dalam bidang ekonomi secara tidak langsung.

As one of the players in the business of power plant, operations, maintenance, and other businesses related to national electricity, PJB contributes significantly to increase Indonesia's competitiveness through electricity services. As a corporation working professionally, the Company provides the best service enable customers to get maximum satisfaction.

The best services provided during 2018 had a positive impact towards PJB's performance and targets achievement, as shown in the financial data described in the Company's financial statements. In general, the performance of PJB until the end of 2018 met the set target. The Company's health performance level assessed based on the Assessment Criteria set at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of 2018 RKAP in 2018 resulted in the **"AA"** value for the **"Healthy"** category with a score of 92.72. (103-2,103-3)

As of end of 2018, PJB has recorded a net profit of Rp 5.92 Trillion or 115.23% of the 2018 RKAP Rp5.14 Trillion. Operating revenues reached Rp40.82 trillion with the largest contribution from the electricity sale amounted to Rp34.76 trillion. Furthermore, O & M service revenues stood at Rp4.26 Trillion, EPC service revenues was Rp1.49 Trillion and other business revenues reached Rp315.10 billion. Non-business income reached Rp1.17 Trillion or 210.52% of the 2018 RKAP amounting to Rp557.6 billion.

The achievement of net income is mainly due to:

- An increase of kWh sales exceeding the RKAP
- Maintenance cost efficiency and employee costs optimization
- An increase of associate company/joint venture's profit contribution

In addition, PJB economic performance of in 2018 resulted in 2.65% of ROA and 3.54% of ROE. Along with the company's efforts to advance its economic performance demonstrating its strength and financial health, PJB considered the company activities' economic, social and environmental impacts. Therefore, Green and Clean Energy Company concept through the ISO 14001 and ISO 50001 approach has been implemented consistently for the acceleration of the power plant's operational efficiency performance providing a positive impact on the Company's economic achievement indirectly.

Distribusi Nilai Ekonomi (201-1)

Economic Value Distribution (201-1)

PJB memiliki peran penting terhadap pembangunan ekonomi nasional sehubungan dengan perannya sebagai perusahaan sektor ketenagalistrikan. PJB memegang erat komitmen dengan pembuktian kinerja ekonomi yang menyumbangkan benefit yang signifikan secara konsisten dan berkesinambungan demi mendongkrak pergerakan ekonomi Indonesia. Tak hanya itu, PJB terus menerus melakukan peningkatan ketersediaan listrik bagi masyarakat Indonesia secara merata demi keberlangsungan produktivitas dalam negeri. Ini menunjukkan betapa signifikan pengaruh kehadiran PJB dalam pembangunan ekonomi tanah air.

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perusahaan merupakan ukuran atas kontribusi nilai ekonominya. Nilai ekonomi yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan penanaman dana Perusahaan. Kemudian, nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sejumlah pengeluaran Perusahaan sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan yang merupakan dampak aktivitas bisnis PJB. (201-1)

PJB has an important role towards national economic development in tandem with its role as a company which engaged in the electricity sector. PJB holds its strong commitment with an evidence of economic performance having significant benefits consistently and continuously to boost Indonesia's economic activities. Not only that, PJB increases continuously electricity availability for the Indonesian people equally for domestic productivity sustainability. It shows how significant the influence of PJB's presence towards this country's economic development.

The economic value produced and distributed by the Company is a measure of its economic value contribution. The generated economic value is a number of revenues generated from operational and Company's funds investment activities. Then, the distributed economic value is a number of Company's expenses as a form of contribution to improve all stakeholders' welfare.

The following table shows the generated amount of economic value that is distributed and retained as an impact of PJB business activities. (201-1)

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)		
	2018	2017	2016
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value			
Pendapatan usaha Revenue			
a. Penjualan tenaga listrik Electricity sales	34.757.316	26.378.159	28.576.666
b. Pendapatan usaha lainnya (terdiri dari operasi dan pemeliharaan, konstruksi dan lainnya) Other business income (consisting of operations and maintenance, construction and others)	6.063.710	5.025.628	4.090.449
Penghasilan keuangan Financial income	65.446	50.219	58.003
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih Gains (losses) foreign exchange rate-Net	37.301	7.597	(4.590)
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama Portion of net income from associates and joint ventures	1.064.508	739.782	451.942
Lain-lain bersih Others-Net	6.584	387.332	695.179
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Direct Economic Value	41.994.865	32.588.717	33.867.649
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha Operating Expense			
a. Beban bakar dan pelumas Fuel and lubricant expenses	22.323.942	16.696.543	18.691.824
b. Pemeliharaan Maintenance	4.761.927	4.352.735	3.717.001
c. Penyusutan Depreciation	3.938.110	3.898.063	4.136.323
d. Kepegawaian Personnels	1.606.814	1.669.122	1.661.969
e. Lain-lain Others	1.703.388	1.330.376	1.000.131
Beban Keuangan Finance Expenses	-	-	175
Pembayaran dividen Dividend payment	3.668.635	3.759.932	2.897.667



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)		
	2018	2017	2016
Beban pajak Tax expense	1.743.252	960.206	883.782
Beban CSR CSR expense	23.576	20.194	20.459
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	39.769.644	32.687.171	33.009.331
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	2.225.221	(98.457)	858.318

* disajikan kembali Restated

Melalui tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja ekonomi PJB pada tahun pelaporan terkoreksi dibanding tahun sebelumnya. Jika sebelumnya nilai ekonomi yang ditahan adalah Rp(98,457) juta, maka pada tahun 2018 terkoreksi sehingga menjadi Rp2.225.221 juta. Pendapatan Penjualan tenaga Listrik pada tahun 2018 sebesar Rp34.757.316 juta, naik Rp8.379.157 juta atau 31,76% dibanding tahun 2017 sebesar Rp26.378.159. Uraian lebih mendalam terkait nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PJB 2018.

Seperti tahun sebelumnya, selama tahun 2018, PJB tidak menerima bantuan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dari pihak Pemerintah. (201-4)

Through the table of Generated, Distributed, and Retained Economic Values, it could be concluded that PJB's economic performance of in the reporting year is improving compared to the previous year. If the previous retained economic value was Rp(98,457) million, then in 2018 it improved to become Rp2,225,221 million. Electricity Sales reached to Rp34,757,316 million in 2018, up Rp8,379,157 million or 31.76% compared to 2017's profile amounting to Rp26,378,159. A more detailed description of the generated and distributed economic value can be seen in the PJB's 2018 Annual Report.

As occurred in the previous year, PJB did not receive assistance related to the financial performance of the Government during 2018. (201-4)

Kontribusi Pajak PJB Kepada Negara (201-1) PJB's Tax Contribution to the Government (201-1)

Pembayaran pajak yang dilakukan PJB merupakan kontribusi perusahaan terhadap negara. Pada 2018, PJB berkontribusi melalui pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1,743,252 juta, naik Rp783,046 juta atau 81.54% dibanding tahun 2017, dengan beban pajak sebesar Rp960,206. Beban pajak penghasilan tersebut merupakan akumulasi pajak kini dan pajak tangguhan.

PJB's taxes payment is a company's contribution to the country. In 2018, PJB contributed through income tax payment of Rp1,743,252 million, up Rp783,046 million or 81.54% compared to 2017's profile, with a tax expense of Rp960,206. The income tax expense is the accumulation of current tax and deferred tax.

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang atas Perubahan Iklim (201-2) Financial implications and risks as well as opportunities for climate change (201-2)

Perubahan iklim adalah perubahan variabel iklim, khususnya suhu udara dan curah hujan yang terjadi secara berangsur-angsur dalam jangka waktu yang panjang antara 50 sampai 100 tahun (*inter centennial*). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan memiliki risiko dan kesempatan terkait dengan perubahan iklim. Sejumlah 1.281 MW pembangkit PJB merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang sensitif terhadap volume dan arus sungai. Sepanjang Sungai di Indonesia, penurunan 1% di aliran sungai dapat mengurangi produksi listrik sekitar 3%, karena air mengalir melalui beberapa pembangkit listrik di wilayah sungai tersebut.

Climate change is a climate variables change, especially air temperature and rainfall that occur gradually over a long period of time between 50 and 100 years (*inter-centennial*). The Company has risks and opportunities related to climate change in carrying out its operational activities. A total of 1,281 MW of PJB plants constitutes Hydroelectric Power Plants (HPP) that are sensitive to the volume and rivers flow. Along the River in Indonesia, a 1% decrease in river flow can reduce electricity production by about 3% due to water flows through several power plants in the river areas.

Di beberapa daerah, terutama pada saat curah hujan meningkat, bendungan mungkin harus mengubah operasi mereka untuk mencegah banjir di hilir. Menjaga aliran sungai untuk bendungan hidroelektrik bisa menyajikan konflik dengan kegiatan lain, seperti restorasi habitat Fauna. Begitupun sebaliknya, ketika curah hujan menurun, ketersediaan air yang cukup untuk operasi pembangkit menurun sehingga produksi listrik pun tidak optimal.

Upaya-upaya telah dilakukan perusahaan untuk memantau faktor-faktor berkenaan dengan iklim. Perusahaan telah melakukan upaya preventif dengan mengukur melalui beberapa indikator berikut ini:

In some areas especially when rainfall is increasing, dams may have to change their operations to prevent downstream flooding. Maintaining river flow for hydroelectric dams can present conflicts with other activities such as Fauna habitat restoration. In contrast, when rainfall is declining the availability of sufficient water for plant operations decreases so that electricity production is not optimal.

The company has conducted efforts to monitor climate-related factors. The company also has made preventive efforts by measuring indicators as follows:

Debit *Inflow* dan *Outflow* Inflow dan Outflow Debit

Rata-Rata Debit Inflow (m³/s) Average Debit Inflow (m³/s)												
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Sungai Cikundul Cikundul River	16,58	22,60	27,76	25,03	21,96	17,27	13,75	11,41	10,28	12,24	20,49	26,76
Sungai Cibalagung Cibalagung River	3,90	10,49	9,32	6,51	3,19	2,26	0,94	0,83	0,72	2,60	8,06	9,57
Sungai Cisokan Cisokan River	12,26	34,36	37,12	44,90	25,94	8,34	2,39	1,76	1,34	4,62	24,74	19,24
Sungai Cimeta Cimeta River	2,10	4,53	3,69	3,08	1,95	1,65	0,88	0,60	0,51	0,80	2,38	3,71
Sungai Cilaku Cilaku River	6,01	11,53	10,96	14,89	8,28	6,93	3,35	2,72	2,23	3,53	5,33	2,96

	Cikundul	Cibalagung	Cisokan	Cimeta	Cilaku	Total
Presentase kontribusi <i>inflow</i> Percentage of inflow contribution	34,57%	9,17%	39,03%	4,07%	13,17%	100%

Rata-Rata Debit Outflow (m³/s) Average Debit Outflow (m³/s)												
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
UP Cirata Cirata GU	132,94	145,42	264,76	171,30	103,72	121,67	163,44	110,98	100,65	81,50	186,57	179,94

Elevasi dan Volume Waduk Dam elevation and volume

Elevasi Waduk (mdpl) Dam elevation (mdpl)												
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
UP Cirata Cirata GU	212,48	213,90	215,64	217,92	218,58	217,47	213,90	210,50	209,35	207,15	207,98	208,51

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Volume waduk (juta m³) Dam volume (million m³)	1.369,28	1.442,02	1.534,65	1.661,84	1.699,90	1.636,21	1.442,02	1.272,13	1.183,64	1.119,12	1.155,70	1.179,52
Volume efektif waduk (juta m³) Dam effective volume (million m³)	1.383,42	1.447,76	1.538,45	1.673,31	1.705,13	1.688,31	1.610,84	1.411,49	1.278,76	1.167,79	1.185,87	1.200,94



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Selain pengukuran melalui indikator diatas, upaya yang dilakukan dalam menyiapkan tindakan pencegahan terjadinya kemungkinan cuaca ekstrem melalui rapat rutin bulanan dalam forum Tim Koordinasi Pengoperasian Bendungan Kaskade Citarum (TKPBKC) yg dihadiri IP Saguling, PJB UP Cirata, PJB BPWC, PJT Jatiluhur, BMKG Bogor, Puslitbang Air, BPPT dan tim ahli hidrologi lain. Dalam forum tersebut terdapat pembahasan mengenai equal sharing penggunaan air (*Review* penggunaan air bulanan, *review* cuaca dan *review* produksi). Selain itu, juga dibahas mengenai prakiraan cuaca serta pembahasan modifikasi cuaca apabila diperlukan.

Pada tahun 2011, forum TKPBKC memutuskan untuk melakukan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) dengan pertimbangan terjadinya penurunan intensitas curah hujan di wilayah DAS Citarum. Pelaksanaan TMC tersebut membutuhkan biaya sebesar Rp2,3 miliar rupiah untuk satu kali proses TMC yang dibagi dalam beberapa periode penyemaian.

In addition to measurement through the indicators above, the Company's efforts have been made to prepare preventive actions for possible extreme weather through monthly routine meetings at the Citarum Cascade Dam Damage Coordination Team (CCDDCT) forum attended by Saguling IP, PJB Cirata GU, PJB CRMU, Jatiluhur PJT, BMKG Bogor, Water Research Center, BPPT and other hydrologist teams. In the forum there were discussions about equal sharing of water use (monthly water use reviews, weather and production reviews). Moreover, it also discussed weather forecasting and weather modification if needed.

In 2011, the CCDDCT forum decided to carry out Weather Modification Technology (WMT) by considering decreasing rainfall intensity in the Citarum watershed area. The WMT implementation requires a cost of Rp2.3 billion for one WMT process which is divided into several seeding periods.

Dana Pensiun dan Program Pelatihan Pra-Pensiun (201-3) Pension Fund and Pre-Retirement Training Program (201-3)

Dana Pensiun Pension Fund

PJB membantu karyawan untuk memiliki hari tua yang sejahtera melalui Program Pensiun. Program Pensiun yang dijalankan PJB terdiri atas Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Iuran Pasti. Program pertama diberikan kepada seluruh karyawan yang diangkat sebelum 2012. Sementara itu, program kedua diberikan kepada setiap karyawan yang diangkat sejak 2012. PJB memberikan manfaat pensiun sesuai aturan dan kesepakatan dengan pengelola program pensiun antara lain:

- Dana Pensiun PLN (DP-PLN)
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Dana Pensiun PLN mengelola Manfaat Pasti. Pendanaan iuran pensiun oleh Peserta adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) dan oleh Perusahaan sebesar 12,38% (PhDP).

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) mengelola Iuran Pasti. Pendanaan iuran pensiun oleh Peserta adalah sebesar 6% dari *Pay for Person* (P1) dan iuran oleh Pemberi Kerja sebesar 4% x P1. DPLK yang ditunjuk untuk mengelola program pensiun yang dimaksud adalah:

1. DPLK-BNI
2. DPLK-BRI
3. DPLK-Jiwasraya
4. DPLK-AIA

PJB helps employees to have prosperous old days through the Pension Program. PJB's Pension Program consists of a Defined Benefit Pension Program and a Defined Contribution Pension Program. The first program was given to all employees appointed prior to 2012. Meanwhile, the second program was given to each employee appointed since 2012. PJB provides pension benefits in accordance with the rules and agreements with the pension program manager among others:

- PLN (DP-PLN) Pension Fund
- Financial Institution Pension Fund (DPLK)

PLN Pension Fund manages Defined Benefits. Pension pension funding by Participants is 6% of Basic Retirement Income and by the Company is 12.38%.

Financial Institution Pension Fund manages Defined Contribution. Funding for pension contributions by Participants is 6% of Pay for Person (P1) and contributions by the Employer are 4% x P1. The appointed DPLK to manage the pension plan is as follows:

1. BNI DPLK
2. DPLK-BRI
3. Jiwasraya DPLK
4. DPLK-AIA

Program Pelatihan Pra-Pensiun Pre-Retirement Training Program

Jenis Diklat Pembekalan Masa Purna Karya terdiri dari:

1. Diklat Pembekalan Ketrampilan, yaitu Diklat Pembekalan Masa Purna Karya berupa ketrampilan teknis kepada Karyawan diantaranya:
 - a. Peternakan
 - b. Perikanan;
 - c. Hortikultura;
 - d. Agroindustri;
 - e. Produksi dan pertukangan; atau
 - f. Bidang ketrampilan lainnya.
2. Diklat Pembekalan sertifikasi, yaitu Diklat Pembekalan Masa Purna Karya untuk mendapatkan pengakuan terhadap keahlian tertentu melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia atau internasional.
3. Diklat Pembekalan Kerohanian, yaitu Diklat Pembekalan Masa Purna Karya berupa ibadah kerohanian diantaranya:
 - a. Pelaksanaan ibadah Umroh bagi Karyawan yang beragama Islam;
 - b. Kunjungan/ziarah ke tempat suci bagi Karyawan yang beragama lainnya.

Type of Training for Retirement Preparation consists of:

1. Skills Training namely the Training for Retirement Preparation in the form of technical skills to employees including:
 - a. livestock;
 - b. Fishery;
 - c. Horticulture;
 - d. Agro industry;
 - e. Production and carpentry; or
 - f. Other skills.
2. Training on Certifications namely Training for Retirement Preparation to gain recognition of a certain skill through competency tests referring to Indonesia or international working competency standards.
3. Religious Training namely Training for Retirement Preparation for religious worship including:
 - a. Umrah program implementation for muslim employees;
 - b. Visit/pilgrimage to a holy place for other religious employees.





Keberadaan Pasar Market Existence

PJB berkomitmen untuk senantiasa memberikan gaji kepada pegawai pria maupun wanita di atas ketentuan upah minimum di masing-masing wilayah operasional Perusahaan sesuai dengan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum. Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Regional (UMR) merupakan suatu standar yang digunakan oleh para pengusaha dan pelaku industri dalam memberikan upah kepada pegawai, karyawan atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya. Dengan menerapkan pemberian upah sesuai ketentuan yang berlaku, maka PJB juga turut aktif untuk melindungi hak para tenaga kerja dalam mendapatkan upah yang layak dan sesuai dengan beban kerja. [\[103-2\]](#)

PJB has a commitment to provide salaries for male and female employees above the minimum wage provisions in each Company's operational areas in accordance with Ministry of Manpower and Transmigration Regulation No. 7 Year 2013 on Minimum Wages. The Provincial Minimum Wage or Regional Minimum Wage is a standard used by entrepreneurs and industry players to provide wages to personnels, employees or workers in their business or work environment. By applying wages in accordance with prevailing regulations, PJB is also active in protecting the workers rights to obtain proper wages and in accordance with the workload. [\[103-2\]](#)

Rasio Gaji Karyawan *Entry-Level* dengan Upah Minimum Regional di Lokasi Unit Kerja [\[202-1\]](#)

Entry-Level Employee Salary Ratio with Regional Minimum Wages at Work Unit Locations [\[202-1\]](#)

Penghargaan PJB terhadap karya para insan PJB juga dilakukan melalui pengupahan di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) sesuai ketentuan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Dalam hal ini, Perusahaan tidak membedakan pemberian upah minimum berdasarkan jenis kelamin. Berikut merupakan perbandingan besaran upah karyawan golongan terendah Perusahaan dengan UMK/UMP di lokasi unit kerja Perusahaan: [\[202-1\]](#)

The PJB award for PJB's employees work is also conducted through wages payment above the Regional Minimum Wage (RMW) or Provincial Minimum Wage (PMW) one in accordance with the provisions of the Manpower and Transmigration Ministry of the Republic of Indonesia. In this case, the Company does not distinguish between minimum wages based on sex. The following table is a comparison between the lowest wage of the Company's employees with RMW/PMW at the location of the Company's working units: [\[202-1\]](#)

Perbandingan Besaran Upah Karyawan Golongan Terendah Perusahaan dengan UMK/UMP di Lokasi Unit Kerja PJB pada 2018

A Comparison of the Companies Lowest Group' Salary of with RMW/PMW in the PJB's Work Units Location in 2018

No	Nama Wilayah Region Name	Nama Unit Unit Name	Gaji Karyawan Golongan Terendah PJB The Salary of PJB's Lowest Group Employees	UMK/UMP 2018 RMW/PMW in 2018	Rasio Ratio
1	Kab. Malang Malang District	UP Brantas Brantas GU	Rp3.750.000	Rp2.574.807	145,6%
2	Kab. Purwakarta Purwakarta District	UP Cirata dan BPWC Cirata GU and CRMU	Rp3.750.000	Rp3.445.616	108,8%
3	Kab. Gresik Gresik District	UP Gresik dan UPHT Gresik GU and MSUEA	Rp4.533.000	Rp3.580.370	126,6%
4	Kota Surabaya Surabaya Regency	Kantor Pusat, UBJOM Luar Jawa 1 dan 2, PJB Academy Head Office, Outside Java 1 and 2 OMSBU, PJB Academy	Rp4.533.000	3.583.312	126,5%
5	Kab. Bekasi Bekasi District	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Rp4.933.000	Rp3.837.939	128,5%
6	Kab. Probolinggo Probolinggo District	UP Paiton, UBJOM Paiton Paiton GU, Paiton OMSBU	Rp3.750.000	Rp2.042.900	183,6%
7	DKI Jakarta	Muara Karang UPHB, Kantor Perwakilan PT PJB UBANG Muara Karang MSUWA, PT PJB Development Unit Representative Office	Rp3.750.000	Rp3.648.035	102,8%

No	Nama Wilayah Region Name	Nama Unit Unit Name	Gaji Karyawan Golongan Terendah PJB The Salary of PJB's Lowest Group Employees	UMK/UMP 2018 RMW/PMW in 2018	Rasio Ratio
8	Kab. Indramayu Indramayu District	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	Rp6.600.000	Rp1.960.301	336,7%
9	Kab. Rembang Rembang District	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	Rp6.038.000	Rp1.535.000	393,4%
10	Kab. Pacitan Pacitan District	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	Rp5.517.000	Rp1.509.816	365,4%
11	Kab. Tuban Tuban District	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU	Rp9.617.422	Rp2.067.612	465,1%
12	Kalimantan Timur East Kalimantan	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	Rp5.701.407	Rp2.543.331	224,2%
13	Riau	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	Rp5.017.000	Rp2.464.154	203,6%
14	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	Rp5.017.000	Rp2.421.305	207,2%
15	NAD	UBJOM Arun Arun OMSBU	Rp7.842.000	Rp2.717.750	288,5%

Proporsi Senior Manajemen dari Masyarakat Lokal (202-2)

Senior Management Proportion from Local People (202-2)

Operasional wilayah PJB menjangkau seluruh Indonesia. PJB menerima dan mengembangkan tenaga kerja yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia, dimana pada 2018 tercatat 82 (delapan puluh dua) orang karyawan yang telah mencapai level Manajemen Senior. Sebaran Manajemen Senior ini mewakili wilayah Indonesia.

The PJB's operational area covers all of Indonesia areas. PJB accepts and develops personnels from all regions of Indonesia of which there were 82 (eighty two) employees in 2018 in 2018 who had reached Senior Management level. This Senior Management distribution represents the territory of Indonesia.

Manajemen Senior dalam hal ini adalah senior leader PJB setingkat Direksi, Kepala Satuan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi, Kepala Bidang dan General Manager atau yang setara pimpinan unit wilayah kerja PJB. 'Masyarakat lokal' dapat mencakup masyarakat di sekitar daerah operasi, suatu wilayah dalam sebuah negara atau suatu negara. (202-2)

Senior Management in this case is PJB's senior leader at the level of Board of Directors, Head of Unit, Corporate Secretary, Division Head, Head of Department and General Manager or the equivalent with PJB working area unit head. 'Local people' covers communities around the operating area, a region within a country or a state. (202-2)

Tabel Total Senior Manajemen Berdasarkan Wilayah Kerja
Table of Total Senior Management by Working Area

Wilayah Area	2018		2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sumatera	2 Orang People	2,44%	2 Orang People	2,53%	2 Orang People	2,56%
Jawa Java	78 Orang People	95,12%	75 Orang People	94,94%	74 Orang People	94,87%
Kalimantan	2 Orang People	2,44%	2 Orang People	2,53%	2 Orang People	2,56%
Sulawesi	-		-		-	
Maluku	-		-		-	
Nusa Tenggara	-		-		-	
Total	82 Orang People	100%	79 Orang People	100%	78 Orang People	100%



Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan (203-1,413-1,413-2) Social and Community Responsibility (203-1,413-1,413-2)

PJB memiliki tanggung jawab moral terhadap para pemangku kepentingan yang terkena dampak, baik langsung maupun tidak langsung, dari operasional perusahaan. Dampak yang dimaksud bisa positif yang menguntungkan perusahaan, atau justru negatif yang berpotensi merugikan perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan usaha, maka PJB berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari operasional usahanya. Sebaliknya, berupaya memperbesar dampak positif dan kemanfaatan yang bisa dipetik oleh pemangku kepentingan di berbagai lokasi operasi perusahaan.

Untuk mewujudkan tanggung jawab moral tersebut, PJB menghadirkan berbagai program yang diwadahi dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang bersifat pro bono. Merujuk pada ISO 26000, CSR adalah "Tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh."

Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, seperti diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Program CSR Perusahaan juga dikenal dengan nama *Community Involvement & Development* (CID). Dengan penerapan CSR diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seiring bertumbuhnya Perusahaan secara finansial. (103-2)

PJB has a moral responsibility towards the affected stakeholders both directly and indirectly from the company's operations. The intended impact can be positive benefiting the company or negative which has the potential to disserve the company if it is not properly managed.

As a going concern oriented company, PJB is committed to minimizing the negative impacts arising from its business operations. Instead, it seeks to enlarge the positive impact and benefits for stakeholders in various locations of the company's operations.

To realize this moral responsibility, PJB presents a variety of programs accommodated in the Corporate Social Responsibility (CSR) Programs which is pro bono. Referring to ISO 26000, CSR is "An organization's responsibility towards the impacts of its decisions and activities on society and environment realized in the form of transparent and ethical behavior that is in line with sustainable development and community welfare; considering stakeholder expectations, in line with prevailing laws and international behavioral norms; as well as integrated with organization as a whole."

The CSR implementation is also an application of Social and Environmental Responsibility as mandated in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the life quality and environmental benefits both for the Company itself, local community and society in general.

The Company's CSR Program is also known as *Community Involvement & Development* (CID). Through the CSR implementation, it is expected to improve the community welfare in tandem with the company's financial growth. (103-2)

Roadmap CSR PJB

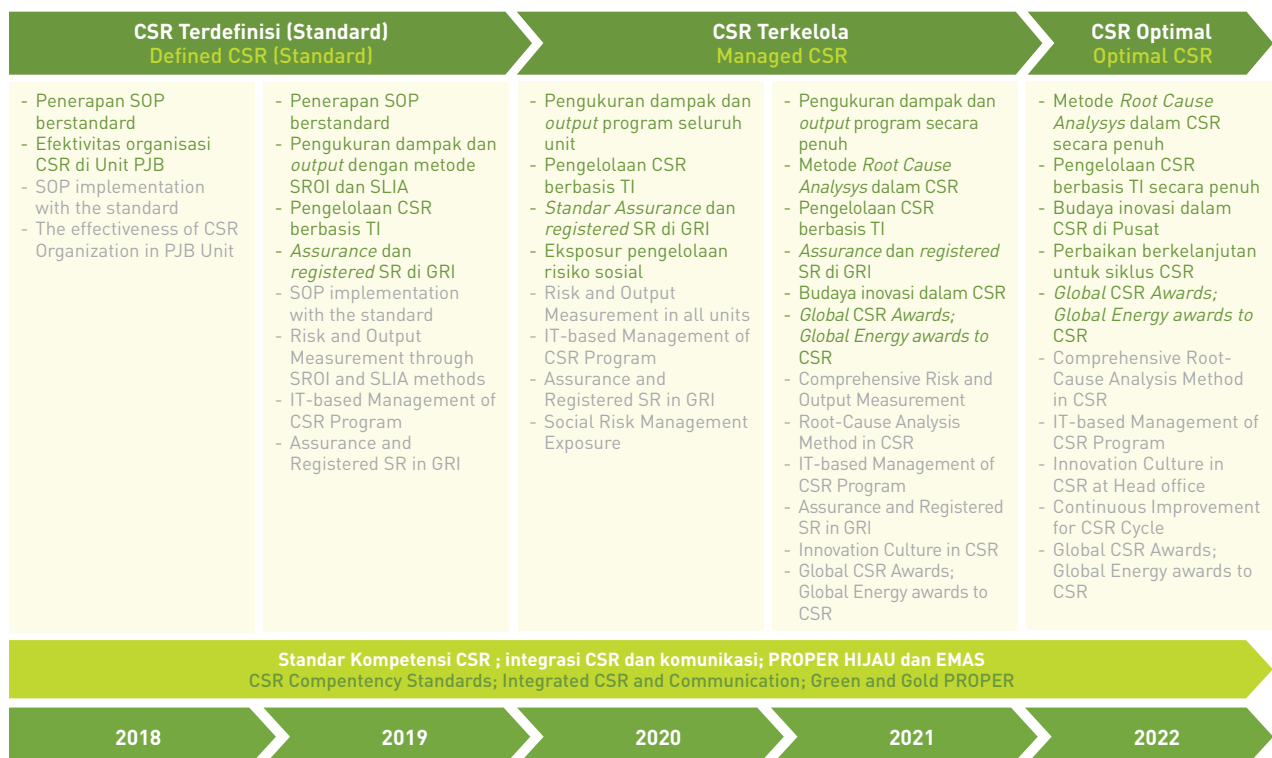
PJB's CSR Roadmap

Roadmap CSR PJB pada 2018-2022 mencakup beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

PJB's CSR roadmap 2018-2022 includes stages of activities as follows:

Roadmap CSR 2018 - 2022

CSR Roadmap 2018 - 2022



Selain *roadmap* CSR, PJB juga memiliki dan menerapkan strategi untuk mewujudkan pelaksanaan program CSR yang terorganisasi secara baik sehingga menghasilkan dampak yang terukur dan nyata bagi pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

In addition to the CSR Roadmap, PJB also develops and implements strategies to realize the establishment of a well-organized CSR program that provides measurable and tangible impacts for community development and environmental preservation.

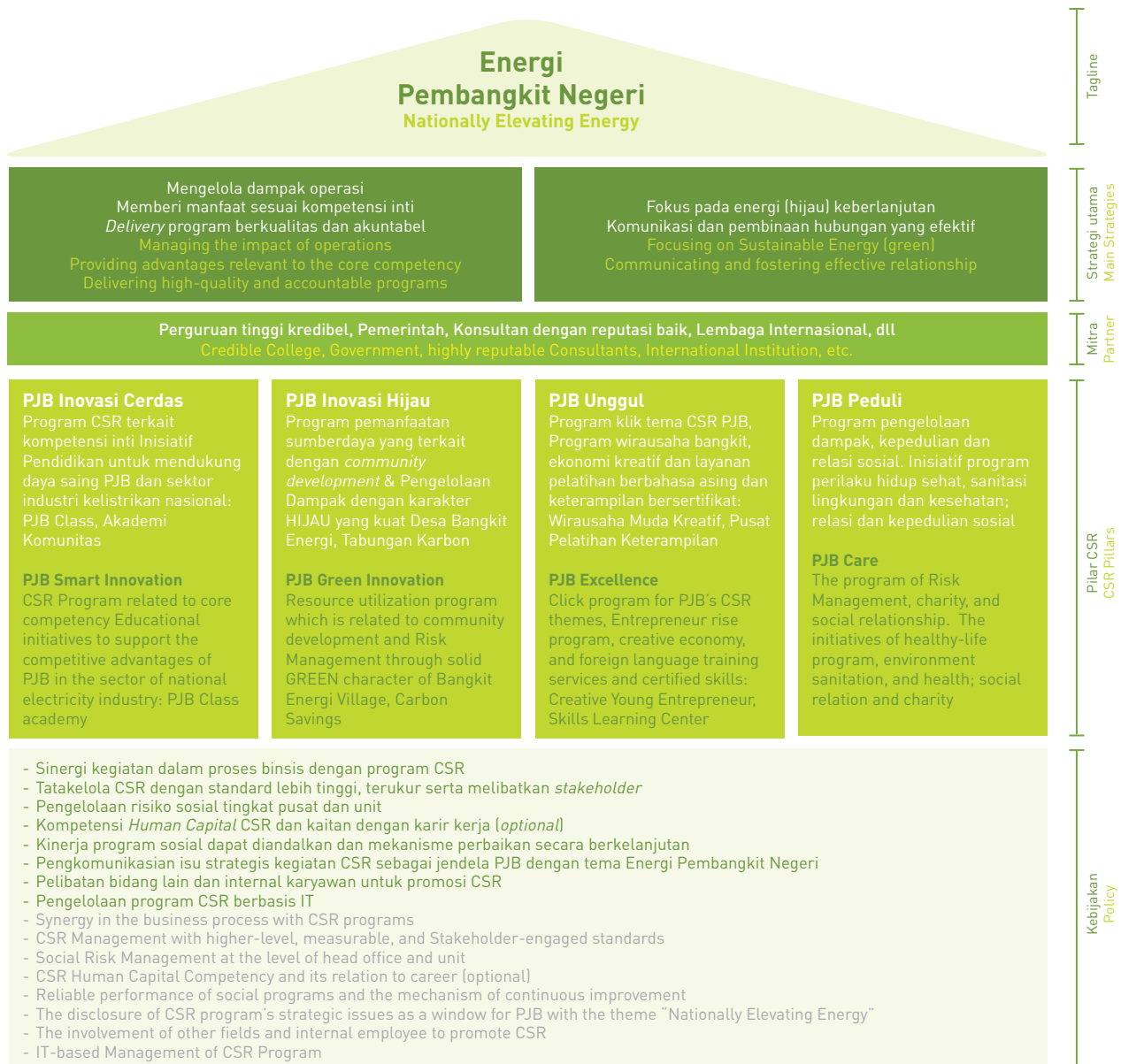
Upaya yang dilakukan untuk menurunkan dampak dari berbagai keputusan dan kegiatan perusahaan adalah melalui identifikasi terhadap *stakeholder* (mulai dari penerima manfaat, potensi, masalah, hingga risiko) yang telah dilaksanakan sebelum program diimplementasi.

The efforts made to reduce the impact of various company decisions and activities are through identification of stakeholders (ranging from beneficiaries, potential, problems, to risks) that have been done before the program is implemented.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Strategi CSR PJB
PJB's CSR Strategy



Pihak manajemen terlibat langsung dalam penyusunan *roadmap* dan strategi CSR Perusahaan serta disahkan oleh Direktur Utama pada tahun 2018.

The Management directly involved in the arrangement of Roadmap and CSR strategy which were then approved by the President Director in 2018.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

PJB juga mengelompokkan program *Community Involvement & Development* (CID) kedalam empat pilar utama sebagai upaya pencapaian tujuan CSR PJB yang mengacu kepada penerapan prinsip dalam ISO 26000. Keempat pilar itu adalah:

- **PJB Inovasi cerdas**, merupakan Program CSR terkait kompetensi inti Inisiatif Pendidikan untuk mendukung daya saing PJB dan sektor industri kelistrikan nasional.
- **PJB inovasi hijau**, merupakan Program pemanfaatan sumberdaya yang terkait dengan comdev & Pengelolaan Dampak dengan karakter HIJAU yang kuat.
- **PJB unggul**, merupakan Program klik tema CSR PJB, Program wirausaha bangkit, ekonomi kreatif, dan layanan pelatihan berbahasa asing dan keterampilan bersertifikat.
- **PJB peduli**, merupakan Program pengelolaan dampak, kepedulian dan relasi social Inisiatif program perilaku hidup sehat, sanitasi lingkungan, dan kesehatan; relasi dan kepedulian sosial.

Pelaksanaan CSR diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor 065.K.010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) di PT Pembangkitan Jawa-Bali. Ruang lingkup kegiatan pelaksanaan CSR dilaksanakan ke dalam bidang-bidang seperti Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosial, Budaya, Keagamaan dan Lingkungan. Di dalam perjalanannya, kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan diklasifikasikan ke dalam beberapa tipologi yaitu **Empowerment, Capacity Building, Infrastruktur, dan Charity.** (103-2)

PJB also classifies the *Community Involvement & Development* (CID) program into four main pillars as efforts to achieve PJB's CSR goals referring to the principles application in ISO 26000. Those four pillars are as follows:

- **PJB Smart Innovation**, is a CSR Program related to the core competencies of Educational Initiatives to support PJB's competitiveness and the national electricity industry sector.
- **PJB Green Innovation**, is a resource utilization program related to the community development and Impact Management with strong GREEN characters.
- **PJB Excellence** is a click program for PJB's CSR themes, entrepreneurial programs rise, creative economy, and foreign language training services and certified skills.
- **PJB Care**, is an impact management program, social care and relations Initiative programs for healthy living behavior, environmental sanitation, and health; as well as social relationships and concerns.

The CSR implementation is regulated in the Directors Decree of the PT Pembangkitan Jawa-Bali No. 065.K.010/DIR/2013 concerning Implementation Guidelines for Corporate Social Responsibility at PT Pembangkitan Jawa-Bali. CSR implementation activities scope is carried out in the area of Education, Health, Economy, Social, Culture, Religion and Environment. In its journey, the corporate social responsibility implementation activities are classified into several typologies namely **Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity.** (103-2)

Lokasi Pelaksanaan CSR Berdasarkan Prioritas dengan Kriteria Locations of CSR Implementation Based on Priority with Criteria

Pelaksanaan Program CSR dilakukan dengan prioritas empat wilayah sebagaimana ditunjukkan pada skema berikut.

1. Wilayah 1: Wilayah yang terkena dan memberikan dampak terkait operasional Perusahaan secara langsung yang dibagi menjadi empat ring, yaitu:
 - a) Ring I: wilayah desa atau kelurahan dimana aset PJB berlokasi.
 - b) Ring II: wilayah kecamatan di mata aset PJB berlokasi.
 - c) Ring III: wilayah kabupaten atau kota dimana aset PJB berlokasi.
 - d) Ring IV: wilayah provinsi dimana aset PJB berlokasi.
2. Wilayah 2: Wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam, sosial, dan masyarakat untuk dikembangkan atau memberi dampak terhadap pembentukan citra positif Perusahaan.
3. Wilayah 3: Wilayah yang akan dijadikan sebagai unit Perusahaan.
4. Wilayah 4: Wilayah terkena bencana alam.

The CSR Program implementation is carried out with a priority for four regions as shown in the following scheme.

1. Region 1: Areas that are directly affected and give impacts related to the Company's operations which are divided into four rings, namely:
 - a) Ring I: Village areas where the PJB's assets are located.
 - b) Ring II: Sub-districts where the PJB's assets are located.
 - c) Ring III: District or city area where the PJB's assets are located.
 - d) Ring IV: Province where the PJB's assets are located..
2. Region 2: Areas having the potential for natural resources, social and community to be developed or providing impacts towards the Company's positive image formation.
3. Region 3: Regions that will be used as the company's units.
4. Region 4: Areas affected by natural disaster.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditetapkan berdasarkan pelaksanaan social mapping sehingga sasaran dan kegiatan yang dilakukan tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Pelaksanaan social mapping dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak independen seperti Universitas dan Lembaga Independen. Selanjutnya, dalam penyusunan program pelibatan dan pengembangan masyarakat, Unit Pembangkitan PJB dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan stakeholder terkait seperti pemerintah, masyarakat, LSM, maupun perusahaan lain yang berada disekitar Unit Pembangkitan PT PJB yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja). Dalam implementasinya, Unit-Unit Pembangkitan PT PJB bersinergi dengan berbagai stakeholder seperti pemerintah desa/kota, lembaga instansi pemerintah, kelompok masyarakat, maupun LSM serta perusahaan lain dalam mensejahterakan masyarakat sekitar. (103-3)

Selanjutnya, PT PJB melakukan pemetaan risiko dalam pelaksanaan bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat seperti:

The corporate social responsibility program towards social and community development is determined based on the social mapping implementation so that the conducted objectives and activities are in line with the needs of surrounding community. The social mapping implementation is carried out in collaboration with independent parties such as Universities and Independent Institutions. Furthermore, the formulation of engagement and community development programs of PJB Generation Unit is implemented in a participatory manner with an involvement of related stakeholders such as government, community, NGOs, and other companies located at the surrounding PT PJB Generation Unit as outlined in the Strategic Plan and Work Plan. In its implementation, PT PJB Generation Units synergizes with various stakeholders such as village/regency governments, government agencies, community groups, and NGOs as well as and other companies for the sake of surrounding community welfare.(103-3)

Furthermore, PT PJB conducts risk mapping in the community engagement and development implementation such as:

No	Risiko Risks	Penyebab Causes
Sosial Social		
1	Demo terkait program CSR Provocation related to CSR programs	Provokasi dari rekanan satu kelompok, atau dari kelompok lainnya terkait besaran dana atau manfaat program Provocation from partners of one group, or from other groups related to the program funds or benefits
2	Konflik antar kelompok Conflict amongst groups	Banyaknya kelompok dan LSM di Ring I yang memiliki kepentingan berbeda Different interests amongst groups and NGOs in Ring I
3	Isu perekrutan Ketenagakerjaan lokal Local employment recruitment issues	Banyaknya pengangguran di daerah operasional pembangkit Unemployments in the region of plant operation
Ekonomi Economy		
1	Kecemburuan ekonomi masyarakat terhadap pegawai PJB yang berasal dari luar daerah Community's economic jealousy towards PJB employees from outside the region	Banyak karyawan perusahaan yang berasal dari luar daerah Many company employees come from outside of the region
2	Menurunnya tingkat produktivitas hasil panen warga A decreasing productivity level of residents' crops	Adanya SUTET sebagai jalur penyaluran aliran listrik menyebabkan produksi panen pertanian menurun The Overhead Power Line existence as a channel for electricity distribution causes declining agricultural production
Lingkungan Environment		
1	Kerusakan terumbu karang Coral reefs damage	Adanya isu pembuangan outage air pembangkit yang menyebabkan rusaknya terumbu serta adanya kapal tongkang batu bara ketika kandas. An issue of generating water outages disposal causing damages to reefs and the presence of coal barges when they run aground.

CSR adalah manifestasi komitmen PJB dalam mendorong keberlanjutan perkembangan usaha Perusahaan seraya mengembangkan kualitas kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat lokal dan masyarakat yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan. Program CSR dirancang agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekaligus berkontribusi positif pada kemajuan Perusahaan. Berikut Pemaparan mengenai kegiatan pengembangan masyarakat disekitar lokasi operasi perusahaan berdasarkan 4 pilar CSR:

CSR is a manifestation of PJB's commitment to encourage the Company's business development sustainability while developing the community welfare quality, especially local communities and communities having business relationships with the Company. The CSR program is designed to be in line with the community needs while contributing positively to the Company's progress. The following is an explanation of community development activities around the company's operations location based on 4 CSR pillars:

PJB Inovasi Cerdas (413-1, 413-2)

PJB Smart Innovation (413-1, 413-2)

PJB percaya bahwa implementasi inovasi pendidikan melalui program CSR merupakan kontribusi PJB untuk mencapai salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi inovasi pendidikan juga disebabkan adanya program pembangunan pembangkit baru yang dikenal dengan Program Percepatan Diversifikasi Energi (PPDE), yang membuat semakin banyaknya kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola pembangkit listrik.

Salah satu langkah konkret yang diambil PJB dalam mempersiapkan insan yang cakap ini adalah melalui program CSR berupa program PJB Class. Program PJB Class ini dikelola oleh PJB Academy bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Sekolah Menengah Kejuruan untuk berkolaborasi menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai di bidang pembangkitan. Program tersebut sebagai implementasi untuk “*Link and Match*” dunia pendidikan dan industri, sehingga siswa Program PJB Class saat lulus telah mengantongi Ijazah dari sekolah dan Sertifikat Kompetensi level 1 dari Dirjen Ketenagalistrikan yang dibutuhkan industri.

Program ini merupakan upaya nyata PJB sebagai wujud implementasi PT PJB dalam melaksanakan INPRES No. 9 Tahun 2016 untuk mendukung *vocational* (SMK). Berikut merupakan daftar sekolah yang bekerja sama dengan PJB dalam program ini:

1. SMK Negeri 5 (STM Pembangunan Surabaya)
2. SMK Dwija Bhakti I Jombang
3. SMKN I Kediri
4. SMKN I Gending Probolinggo
5. SMKN I Bangil Pasuruan
6. SMKN II Kraksaan Probolinggo
7. SMK PGRI I Gresik
8. SMK PGRI 3 Malang
9. SMK Teknologi Balung Jember
10. SMKN 2 Probolinggo
11. SMKN 7 Surabaya
12. SMKN 1 Wonoasri Kab. Madiun
13. SMKN 3 Boyolangu Kab. Tulungagung
14. SMKN1 Jenangan Kab. Probolinggo
15. SMK Brantas Karangates Kab. Malang

Selama program berjalan, dampak dari program sudah dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya Sekolah dan Siswa secara langsung. Sampai dengan tahun 2018, terdapat 270 siswa yang telah lulus Sertifikasi Kompetensi Level-1 Dirjen Ketenagalistrikan.

PJB believes that the educational innovations implementation through CSR programs is its contribution to achieve one of Sustainable Development Goals (SDGs) goals. The implementation of educational innovations is also due a new plant development program existence known as the Accelerating Energy Diversification Program (PPDE) which is enable to add more and more competent human resources in power plants management.

PJB's one concrete step to prepare these capable people is through a CSR program in the form of PJB Class program. This PJB Class program is managed by PJB Academy in collaboration with the East Java Province Educational Office and the Vocational High School in order to collaborate in preparing ready to use workforces in the field of power plant. The program is a “*Link and Match*” implementation for the world of education and industry enable the graduated PJB Class Program students obtained a certificate from school and a Level 1 Competency Certificate from the Directorate General of Electricity that is needed by the industry.

This program is PJB's real efforts as a PT PJB's manifestation of the implementation of INPRES No. 9 Year 2016 to support vocational (SMK) education. The following is a list of schools cooperates with PJB in this program:

1. SMK Negeri 5 (STM Pembangunan Surabaya)
2. SMK Dwija Bhakti I Jombang
3. SMKN I Kediri
4. SMKN I Gending Probolinggo
5. SMKN I Bangil Pasuruan
6. SMKN II Kraksaan Probolinggo
7. SMK PGRI I Gresik
8. SMK PGRI 3 Malang
9. SMK Teknologi Balung Jember
10. SMKN 2 Probolinggo
11. SMKN 7 Surabaya
12. SMKN 1 Wonoasri Kab. Madiun
13. SMKN 3 Boyolangu Kab. Tulungagung
14. SMKN1 Jenangan Kab. Probolinggo
15. SMK Brantas Karangates Kab. Malang

The community especially the School and Students feel directly the impact of this program during the program implementation. As of 2018, there were 270 students who have passed the 1st Level Competency Certification from the Directorate General of Electricity.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Kinerja Program PJB Class PJB Class Program Performance			
Keterangan Description	2016	2017	2018
Jumlah SMK Number of Vocational Schools	10	15	15
Target Siswa Magang Internship Students Target	300	450	450
Jumlah Siswa magang Number of Internship Students	303	450	436
Jumlah Siswa yg menjalani Tes Sertifikasi Number of Students undergoing the Certification Test	180	162	271
Jumlah Siswa Lulus Sertifikasi Number of Students Pass Certification	178	162	270
Jumlah Siswa di terima PJB Group Number of Students joined PJB Group	-	34	12

PJB Inovasi Hijau (203-1,413-1, 413-2)

PJB Green Innovation (203-1,413-1, 413-2)

Melalui pilar PJB Inovasi Hijau, PJB melakukan serangkaian program untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka menjaga keselarasan ekosistem sekitar yang terdampak operasional perusahaan. Hal ini merupakan salah satu upaya PJB untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada 2018.

Through PJB Green Innovation pillar, PJB conducts a series of programs to empower communities in order to maintain the surrounding ecosystems harmony affected by the company's operations. This is one of PJB's efforts to support the government in the Sustainable Development Goals (SDGs) realization in 2018.



Program *Organic Integrated System* (OIS) Organic Integrated System (OIS) Program

Kelahiran program Organic Integrated System atau program pertanian organik merupakan bentuk pengelolaan risiko dari PJB yang dikarenakan adanya anggapan masyarakat adanya jaringan distribusi dari UP Paiton melalui SUTET (Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi) menyebabkan berkurangnya produktivitas pertanian di sekitar pembangkit. Selain itu, program ini hadir karena adanya permasalahan di masyarakat akibat ketergantungan masyarakat terhadap pupuk kimiawi. Karena tingkat ketergantungan yang tinggi, maka ketika terjadi kelangkaan pupuk kimiawi menyebabkan kenaikan harga pada harga pupuk itu sendiri. Atas dasar tersebut, PJB Unit Pembangkitan Paiton pun melakukan pengembangan masyarakat melalui penerapan sistem pertanian organik. Hasil yang dirasakan adalah keberadaan SUTET sama sekali tidak mempengaruhi terhadap produktivitas pertanian di sekitar Unit Pembangkitan Paiton. Justru dengan adanya program ini, produktivitas pertanian pun meningkat pesat sehingga mampu meningkatkan perekonomian kelompok tani yang tergabung dalam program. Hasil lain yang dapat dirasakan dengan adanya program ini adalah PJB UP Paiton berturut mendapatkan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2017-2018. PROPER sendiri merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong penerapan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

The birth of Organic Integrated System program or organic farming program is PJB risk management due to the public perception that the distribution network of Paiton GU through Overhead Power Line has caused a reduction in agricultural productivity around the plant. In addition, this program is present because of problems in the community due to society's dependence on chemical fertilizers. Due to the high dependence level, when there is a chemical fertilizers scarcity fertilizer price will increase. Therefore, PJB Paiton Generation Unit also carried out community development through the organic farming systems application. The perceived result is that the existence of Overhead Power Line did not affect the agricultural productivity surrounding the Paiton Generation Unit. Instead, due to this program existence, agricultural productivity is increasing and enables to improve the farmer groups' economy joined in the program. Another result of this program existence is that PJB Paiton GU obtains Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry in 2017-2018. PROPER is a Corporate Performance Rating Program which is one of the State Ministry of Environment's efforts to encourage company compliance in the environmental management.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Dalam pelaksanaan program, PT PJB bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kab. Probolinggo dan kelompok masyarakat. Untuk terus menyebar kebermanfaatan program, kelompok binaan melakukan diseminasi pengetahuan tentang penerapan sistem pertanian organik ke berbagai Kecamatan maupun Desa melalui Lembaga Pertanian yang dibangun dengan nama "Training Center Tri Karya Jadi". Saat ini sudah terdapat 12 (dua belas) orang yang telah tersertifikasi sebagai fasilitator pertanian *organic* dan telah melakukan diseminasi pengetahuan kepada 983 masyarakat.

PT PJB cooperates with the Agriculture Office of Probolinggo District and community groups to implement the program. The target groups conducted dissemination of knowledge about the application of organic farming systems to various subdistricts and villages through the Agricultural Institute which was established under the name of "Tri Karya Jadi Training Center" in order to spread continually the program benefits. Currently, there has been 12 [twelve] people certified as facilitators of organic farming and have disseminated knowledge to 983 communities.

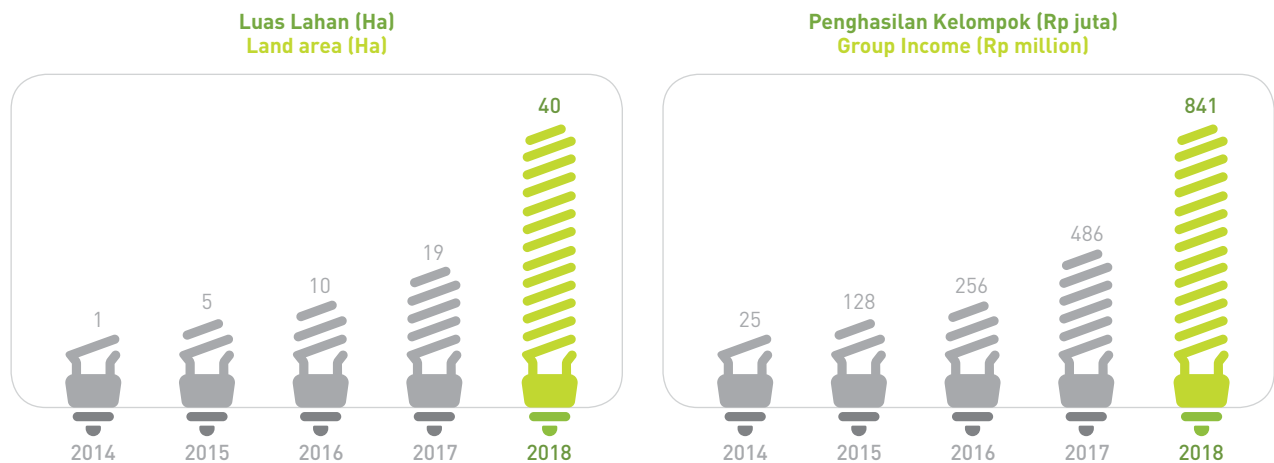
Kegiatan 2018 Activity in 2018



Melalui lembaga *Training Center Tri Karya Jadi*, program OIS melakukan inovasi dalam hal pertanian dengan mengembangkan sistem kultur jaringan. Untuk meningkatkan keterampilan dalam memperbanyak bibit pertanian, *training center Tri Karya Jadi* melakukan studi banding ke Muria Sari Grup di Batu, Malang. Studi banding yang dilakukan pada 20 agustus 2018 ini selain bertujuan untuk menambah ilmu pembelajaran kultur jaringan, juga bertujuan untuk pengadaan alat kultur jaringan. Alat ini akan digunakan sebagai media pembelajaran di *training center Tri Karya Jadi*.

Through *Tri Karya Jadi Training Center*, the OIS program conducted agricultural innovation by developing a cultural network system. To improve skills in increasing agricultural seeds, *Tri Karya Jadi training center* conducted a comparative study to Muria Sari Group in Batu, Malang. The comparative study conducted on August 20, 2018, in addition to increase the knowledge of a cultural network system also aims to procure cultural network tools. This tool will be used as a learning medium in the *Tri Karya Jadi training center*.

Kinerja Program Program Performance



Kelompok tani yang terlibat dalam program pun meningkat dengan diiringi peluasan jumlah lahan yang menerapkan pertanian organik. Kenaikan penerapan lahan pertanian *organic* tahun 2014-2018 meningkat 40 kali dari 1 Ha menjadi 40 Ha.

The farmer groups involving in the program also improved as indicated by the land expansion that applies organic farming. The increase in the application of organic agriculture was 40 times from 1 Ha to 40 Ha in 2014-2018.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Dampak ekonomi yang dapat dirasakan kelompok adanya peningkatan ekonomi kelompok dari tahun 2014-2018 meningkat sekitar 35 kali dari 25 juta/tahun menjadi 861 juta/tahun.

The economic impact realized by the group is an increase on the group's economy by 35 times from 25 million/year to 861 million/year during 2014-2018.

Penerima manfaat dari program ini berjumlah 85 orang petani. Hal ini meningkat dari tahun 2017 yang sebelumnya hanya 61 orang petani.

The beneficiaries of this program are 85 farmers. It increased from 2017 position comprising of only 61 farmers.

Keterangan Information	Tahun Year	
	2017	2018
Manfaat Ekonomi Economic benefits		
Pendapatan Kelompok Tani Farmer groups Income	490 Juta/tahun million/year	861 Juta/tahun million/year
Peningkatan Hasil Panen Harvest Increase	10.7 Ton/ha tons/ha	11 ton/ha tons/ha
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pemanfaatan Lahan Organik Organic Land Utilization	19 Ha	40 Ha
Produksi Pupuk Organik Organic Fertilizer Production	83 ton/tahun tons/year	168 ton/tahun tons / year
Produksi Pestisida Nabati Vegetable Pesticide Production	150 liter liters	310 liter liters
Kotoran Sapi Termanfaatkan Cow dung utilized	10 ton tons	20 ton tons
Manfaat Sosial Social benefits		
Terdapat Kelompok Regu Tani Perempuan Female Farmer Group	10 orang persons	24 orang persons
Jumlah Anggota Binaan Number of Assisted Members	61 orang persons	85 orang persons
Dampak Kesejahteraan The Impact of Well Being		
Jumlah Petani Yang Menerapkan Sistem Pertanian Organik Number of Farmers who apply Organic Farming Systems	61 orang people	85 orang people
Total Penerima Manfaat Total Beneficiaries	244 orang persons	340 orang persons
Total Peserta Yang Memperoleh Diseminasi Pengetahuan Total Participants Who receive Knowledge Dissemination	645 orang persons	938 orang persons
Pelatih Profesional Dari Lembaga Training Center Tri Karya Jadi Professional Coach from Tri Karya Jadi Training Center	2 orang persons	12 orang persons



Ekowisata Bawean Hijau Daun Bawean Hijau Daun Ecotourism

Ekowisata Bawean adalah program CSR dengan pendekatan pemberdayaan berkelanjutan yang berada di Desa Daun, Kec. Sangkapura, Kab. Gresik. Ekowisata tersebut merupakan program pengembangan dari kegiatan upaya merestorasi lahan-lahan yang terdampak abrasi melalui penanaman dan pelestarian mangrove. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga mangrove, mereka juga didorong untuk dapat mandiri dalam hal ekonomi dan kesehatan. Secara umum, sebanyak 32.890 penerima manfaat dari program ekowisata bawean, penerima manfaat secara langsung tercatat sebanyak 164 orang dan secara tidak langsung sebanyak 32.544 orang. Program Ekowisata bawean dalam pelaksanaannya selaras dengan SDGS point 14 mengenai perlindungan dan perbaikan ekosistem laut secara berkelanjutan serta poin 15 mengenai perlindungan dan perbaikan ekosistem daratan secara berkelanjutan. Selama program berjalan, dampak dari program sudah dapat dirasakan oleh masyarakat seperti berikut.

Bawean Ecotourism is a CSR program with a sustainable empowerment approach in Daun Village, Sangkapura Sub-District, Gresik District. Ecotourism constitutes a development program of land restoration activities due to abrasion through planting and preservation of mangroves. In addition to increasing public awareness about the protecting mangroves importance, they are also encouraged to be independent in terms of economy and health. In general, there are as many as 32,890 beneficiaries of the Bawean ecotourism program comprising of 164 direct beneficiaries and 32,544 indirect ones. The Bawean Ecotourism Program implementation is in line with SDGS point 14 regarding the protection and improvement of marine ecosystems in a sustainable manner and point 15 concerning the protection and improvement of land ecosystems in a sustainable manner. During the program, the impact of the program can already be felt by the community as follows.

Kinerja Program Program Performance

Keterangan Information	2018
Manfaat Ekonomi <i>Economic benefits</i>	
Pendapatan Ekowisata Ecotourism Income	Rp225.101.000
Manfaat Lingkungan <i>Environmental Benefits</i>	
Pembukaan Ruang Terbuka Hijau Establishment of Green Open Space	6,75 Ha (sejak tahun 2015) (since 2015)
Penyerapan Karbon Di Hutan Mangrove Carbon Absorption by Mangrove Forests	1.941 ton/tahun tons/year
Sampah Plastik Yang Terkelola Managed Plastic Waste	22.5 kg/bulan atau setara 270 kg/tahun 22.5 kg/month or equal to 270 kg / year
Manfaat Sosial <i>Social benefits</i>	
Penerapan Sustainable Fishing Para Nelayan Implementation of Sustainable Fishing for Fishermen	Meningkat 54% Increasing by 54%
Dampak Kesejahteraan <i>The Impact of Well Being</i>	
Penciptaan Lapangan Kerja Baru New Jobs Establishment	8 lapangan kerja baru tercipta dengan menyerap 208 pekerja 8 new jobs created by occupying 208 workers
Keterlibatan Wanita Dalam Program Women's Engagement in the Program	12% wanita tergabung 12% of women joined
Terciptanya <i>Conservation Trainer</i> Conservation Trainer Development	12 orang persons



PJB Unggul (413-1, 413-2) PJB Excellence (413-1, 413-2)

Melalui pilar PJB Unggul, PJB melakukan serangkaian program yang bertujuan memberdayakan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar secara finansial dan sosial melalui program ekonomi kreatif maupun wirausaha.

Through the PJB Excellence, PJB conducts a series of programs aimed to empower the community in order to improve and enhance the surrounding community welfare financially and socially through creative economic programs and entrepreneurship.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact



Program Rumah Lipat (Rumah Jahit dan Kerajinan Kerang)
Folding House Program (House for Sewing and Shellfish Crafting)

PJB melaksanakan program Rumah Lipat yang mencakup dua jenis kegiatan yaitu pelatihan menjahit dan membuat kerajinan dari cangkang kerang hijau. Sasaran program ini yaitu kaum ibu yang berada di sekitar Muara Angke. Program ini dilaksanakan karena banyaknya kaum ibu dengan usia produktif yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan berperan sebagai ibu rumah tangga sehingga tidak memiliki penghasilan sendiri. Program rumah lipat dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa kegiatan menjahit tidak memerlukan tempat khusus sehingga kaum ibu dapat tetap berada di rumah untuk mengerjakan tugas rumah tangga sekaligus menghasilkan produk dari kemampuannya menjahit. Program ini merupakan salah satu bentuk pengelolaan risiko adanya kesenjangan social dan ekonomi yang dapat tercipta di sekitar unit pembangunan.

Sampai dengan tahun 2018, terdapat 20 orang ibu yang aktif dalam kegiatan menjahit di Rumah Jahit. Dari jumlah tersebut 17 orang sudah mampu menghasilkan berbagai produk diantaranya pakaian, tas, dan bantal. Bahkan sekitar 10 orang ibu sudah berhasil membuka jasa permak pakaian dan 5 orang berhasil membuat pakaian secara mandiri dan sudah menerima pesanan pribadi. Pada bulan September 2018, anggota pelatihan rumah jahit melaksanakan ujian teori dan praktik menjahit yang diikuti oleh 17 orang. Hasil dari ujian tersebut sangat memuaskan yang tercermin dari jahitan yang tergolong rapi. Selain itu, kaum ibu melaksanakan arisan mesin jahit sebagai upaya meningkatkan kemandirian anggota dalam mendapatkan mesin jahit baru yang berkualitas.

Limbah jahit berupa kain perca dimanfaatkan kembali menjadi barang bernilai ekonomi. Saat ini anggota pelatihan berhasil memanfaatkan kain perca menjadi sarung bantal, keset, dan *goodie bag*. Kain perca tersebut digunakan sebagai kombinasi dalam pembuatan produk-produk.

PJB implements the Folding House program covering two types of activities namely sewing and making handicrafts from green mussel shells. This program target is mothers who are located at surrounding Muara Angke. It is implemented because there are many productive-age mothers having no permanent jobs and act as housewives so they do not have their own income. Folding House program is carried out by considering that sewing activities do not require a special place enable mothers remain at home to do household chores while producing products from their sewing capabilities. This program is one of risk management for social and economic gaps that can be created around the development unit.

Until 2018, there are 20 active mothers in sewing activities at the Sewing House. Of these 17 people have been able to produce various products including clothing, bags and pillows. Even, there are around 10 mothers have successfully opened clothing services and 5 people have managed to make clothes independently and have received personal orders. By September 2018, members of the sewing house training conducted a theory and sewing practice test attended by 17 people. The results of the exam were very satisfying as reflected in the neat stitches. Moreover, mothers carry out sewing machine social gathering as an effort to increase members' independence to obtain quality new sewing machines.

Sewing waste in the form of patchwork is re-used as an economic value item. Currently the training members have successfully used the patchwork fabric converted into a pillowcase, doormat and goodie bag. The patchwork is used as a combination in making products.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Kegiatan pembuatan kerajinan dari cangkang kerang hijau diawali dengan studi banding ke Istana Kerang di Cirebon pada tahun 2017. Pada tahun 2018, kegiatan ini difokuskan untuk pelatihan pembuatan kerajinan secara mandiri. Saat ini kegiatan ini melibatkan 10 orang kaum ibu dari Kampung Blok Eceng yang merupakan istri nelayan yang tidak memiliki pekerjaan tetap dengan usia produktif. Cangkang kerang hijau dipilih karena jumlahnya yang melimpah, tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal.

Keseluruhan program ini berdampak terhadap aspek lingkungan, ekonomi dan sosial. Dalam aspek lingkungan antara lain pemanfaatan sampah anorganik sebesar 50 kg, pemanfaatan cangkang kerang hijau sebesar 60 kg, dan pemanfaatan kain perca sebesar 3 kg. Dalam aspek ekonomi yaitu kontribusi terhadap pendapatan anggota jahit sebesar Rp2,4 juta dan pendapatan kerajinan kerang sebesar Rp1,35 juta. Dalam aspek sosial yaitu jumlah anggota rumah jahit selama tahun 2018 sebanyak 88 orang dan jumlah anggota kerajinan kerang sebanyak 48 orang.

The making of handicrafts from green mussel shells begun with a comparative study to the Shellfish Palace in Cirebon in 2017. In 2018, this activity was focused on independent craft-making training. At present this activity involves 10 women or wives of fishermen from Kampung Blok Eceng having no permanent jobs in the productive age. Green shells are chosen because they are abundant, but have not been optimally utilized.

This entire program has impacts on environmental, economic and social aspects. Environmental aspects covers the utilization 50 kg of inorganic waste, 60 kg of green mussel shells and patchworks of 3 kg the usage. Along the economic aspect, the contribution towards sewing members income is Rp2.4 million and the handicrafts income for shellfish is Rp1.35 million. In the social aspect, the number of the sewing house members was 88 people and the number of the seashell craft members was 48 people during 2018.

Kinerja Program
Program Performance

Keterangan Description	2018			
	Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Pemanfaatan Sampah Anorganik Non-organic Waste Utilization			40 Kg	10 kg
Pemanfaatan Cangkang Kerang Hijau Green Shells Utilization			50 Kg	10 Kg
Pemanfaatan Kain Perca Patchwork Utilization				3 Kg
Kinerja Ekonomi Economic performance				
Pendapatan Anggota Jahit Tailor Income	Rp600.000	Rp600.000	Rp600.000	Rp600.000
Pendapatan Kerajinan Kerang Green Shell Handicraft Income			Rp675.000	Rp675.000
Kinerja Sosial Social Performance				
Jumlah Anggota Rumah Jahit Total Tailors	24 orang persons	24 orang persons	20 orang persons	20 orang persons
Jumlah Anggota Kerajinan Kerang Total Craftmen		10 orang persons	13 orang persons	25 orang persons

PJB Peduli [203-1, 413-1, 413-2]
PJB Care [203-1, 413-1, 413-2]

Melalui pilar PJB Peduli, PJB terlibat langsung dalam pengelolaan dampak, kepedulian dan relasi sosial melalui program CSR yang telah dilaksanakan di beberapa unit PJB. program CSR PJB yang bertujuan memperbaiki kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi secara berkelanjutan serta terlibat dalam bantuan sosial kemanusiaan.

Through the PJB Care pillar, PJB is directly involved in the impact management, awareness and social relations through CSR programs that have been implemented in several PJB units. PJB's CSR program that aims to improve the environmental quality around the operational area in a sustainable manner and engage in humanitarian social assistance.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact



Bank Sampah Bahari Utama Bahari Utama Waste Bank

Sejak tahun 2016, PJB UP Muara Karang melanjutkan program Bank Sampah dengan terus mengembangkan unit Bank sampah dan terus berupaya untuk menambah nasabah bank sampah. Selanjutnya Bank Sampah akan memperluas program dengan melakukan komposting. Lokasi penerapan Bank Sampah berada di Jakarta Utara, Penjaringan, Pluit, Muara Angke.

Saat ini, Induk Bank Sampah Bahari Utama mampu menciptakan 7 unit bank sampah yakni

1. Unit Bank Sampah Cikas Bahari
2. Unit Bank Sampah Kerapu Bahari
3. Unit Bank Sampah Kurnia Bahari
4. Unit Bank Sampah Eceng Bahari
5. Unit Bank Sampah RPTRA Angke Interaktif
6. Unit Bank Sampah Bahrul Iman Bahari
7. Unit Bank Sampah Sejahtera

Dengan program bank sampah PJB UP Muara Karang mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa program tersebut memiliki banyak manfaat, secara tidak langsung setiap pengembangan bank sampah mampu meningkatkan kesehatan dan kebersihan di lingkungan masyarakat.

Selama tahun 2018, program bank sampah telah dilakukan pengembangan agar cakupan wilayah bank sampah dapat lebih luas dan secara otomatis dapat menambah nasabah bank sampah. Dengan bertambahnya cakupan bank sampah maka di perlukan sekretariat yang dapat menampung olahan sampah. Saat ini PT PJB, ACT, Karang Taruna mengajak kerja sama dengan Unit Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (UP3) dalam pemanfaatan lahan sebagai sekretariat baru bank sampah. Selain itu, dilakukan sosialisasi bagi unit-unit bank sampah yang baru dalam pemilahan sampah rumah tangga.

Since 2016, PJB Muara Karang GU has continued its Waste Bank program by developing waste bank units and striving to add customers continuously to waste banks customers. Furthermore, the Waste Bank will expand the program by composting. The location for the Waste Bank implementation is North Jakarta, Penjaringan, Pluit, Muara Angke.

At present, the Main Bahari Utama Waste Bank is able to create 7 units of waste banks namely

1. Cikas Bahari Waste Bank Unit
2. Kerapu Bahari Waste Bank Unit
3. Kurnia Bahari Waste Bank Unit
4. Eceng Bahari Waste Bank Unit
5. RPTRA Angke Interactive Waste Bank Unit
6. Bahrul Iman Bahari Waste Bank Unit
7. Sejahtera Waste Bank Unit

Through the waste bank program PJB Muara Karang GU was able to provide awareness to the community that the program has many benefits. Each development of a waste bank is indirectly able to improve health and hygiene in the community.

During 2018, the waste bank program has been developed to widen the coverage of the waste bank area and add customers automatically to the waste bank. With an increase in waste bank coverage, a secretariat is needed to accommodate processed waste. Currently PT PJB, ACT, and Karang Taruna is cooperating with the Fisheries Port Management Unit (FPMU) to utilize land as a new secretariat of the waste bank. In addition, a new waste bank units socialization was carried out in sorting household waste.

Kinerja Program Program Performance

Keterangan Description	2018			
	Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
Jumlah Sampah Yang Dikelola (Kg) Total Managed Waste (Kg)	1.407 kg	1102 kg	660 kg	90 kg
Pendapatan Bank Sampah (Rupiah) Waste Bank Income (Rupiah)	Rp3.361.000	Rp2.936.300	Rp 2.400.000	Rp 1.500.000
Jumlah Nasabah (Orang) Total Customers (Person)	91	208	208	208

Desa Wisata Binor Harmony Binor Harmony Tourism Village

Program ini merupakan unggulan UP Paiton dalam meraih PROPER Emas untuk kedua kalinya di tahun 2018. Terwujudnya program ini merupakan hasil dari integrasi program dari Posyandu Berketahanan Iklim dan Pemberdayaan Nelayan Pesisir. Lokasi pelaksanaan program di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo dengan melibatkan berbagai golongan yakni ibu nelayan, ibu PKK, para nelayan, Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata dan Dinas Perikanan.

Isu terkait bahwa adanya PLTU dapat menyebabkan kerusakan ekosistem justru berbanding terbalik dengan terpeliharanya lingkungan di kawasan PLTU UP Paiton. Desa binor ternyata memiliki surga bawah laut yang eksotis. Lokasi yang bersebelahan di dekat dengan PLTU Paiton nyatanya tidak berdampak buruk bagi biota laut. Hal ini dibuktikan dengan ekosistem terumbu karang yang terus terjaga. Dengan adanya terumbu karang, maka ikan - ikan di pantai Binor juga tergolong banyak. Bahkan ditemukan pula ikan jenis *Clown Fish* atau yang lebih dikenal dengan ikan Nemo. Ikan Nemo biasa dijumpai di perairan yang memiliki karang yang bagus. Dampak terpelihara ekosistem lautnya pun menjadi berkah tersendiri bagi para nelayan karena ketersediaan ikan pun terjaga tanpa harus mencari ikan ke tengah laut. Efek ini pun berpengaruh terhadap biaya operasional melaut yang menjadi lebih kecil.

Isu lingkungan pun muncul akibat kurangnya kesadaran sanitasi bersih dari masyarakatnya sendiri. Kebiasaan membuang air besar di pantai menjadikan permasalahan yang baru. Kondisi ini pun lama-lama kian berubah setelah masyarakatnya sadar akan kebersihan lingkungan dan ternyata memberikan efek tambahan pendapatan ketika pantainya mulai dikunjungi oleh banyak wisatawan. Dengan melihat potensi yang ada, maka PJB UP Paiton berinisiatif untuk mengangkatnya dalam sebuah program wisata bahari.

Guna mendukung program wisata bahari, kegiatan di tahun 2018 yang dilakukan adalah:

This program is the Paiton GU's flagship to achieve Gold PROPER for the second time in 2018. This program realization is the result of programs integration of Climate Resilience Posyandu and Empowerment of Coastal Fishermen. The program location was implemented in Binor Village, Paiton Sub-District, Probolinggo District by involving various groups namely fishermen's mother, PKK's mother, fishermen, Village Government, Tourism Agency and Fisheries Service.

The related issue stating that the existence of a CFPP can damage the ecosystem is in contrast with the environmental maintenance in the Paiton CFPP GU area. The village of binor has an exotic underwater paradise. Its location next to the Paiton CFPP does not impact negatively for marine biota. It is evidenced by the maintained coral reef ecosystem. With the presence of coral reefs, the fish on the coast of Binor are also quite numerous. Even found Clown Fish type of fish or better known as Nemo fish. Nemo fish are usually found in waters that have good corals. The preserved marine ecosystems impact is also a blessing for fishermen because the fish availability is maintained without having to find fish in the middle of the sea. This effect also affects to the lower operating costs of the sailing.

Environmental issues also arise due to the lack of clean sanitation awareness from the people themselves. The habit of defecating on the beach is a new problem. This condition also changed more and more after the people became aware of environmental cleanliness and have an additional income effect when the beaches began to be visited by many tourists. By looking at the potential, PJB Paiton GU took initiatives to raise it in a marine tourism program.

To support the marine tourism program, the activities in 2018 are:



Pelatihan Pemandu Wisata Tour Guide Training

PJB UP Paiton menggandeng Asosiasi desa Wisata untuk melakukan pelatihan pemandu wisata. Pelatihan yang dilakukan di Paiton resort Hotel dilakukan pada bulan September 2018 dengan peserta pelatihan berjumlah 20 orang. Peserta pelatihan merupakan pengelola wisata Binor Harmony, Lembaga Pemerintahan Desa, lembaga swadaya masyarakat, ibu PKK dan pengelola Paiton Resort Hotel. PJB UP Paiton cooperates with the Tourism Village Association to conduct tour guide training. The training conducted at the Paiton resort Hotel was conducted in September 2018 with 20 trainees. The training participants were Binor Harmony tourism managers, Village Government Institutions, non-governmental organizations, PKK mothers and Paiton Resort Hotels management.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact



Pelatihan Diving Diving Training

Wisata selam merupakan wisata yang segmennya tertentu, tidak semua orang bisa menikmati terumbu karang yang di kedalaman lebih dari 3 meter. Agar bisa mendampingi wisatawan menyelam maka PJB UP Paiton bekerjasama dengan Persatuan Olahraga selam Seluruh Indonesia (POSSI) melakukan sertifikasi selam A-1 kepada 10 orang pengelola wisata desa Binor.

Diving tourism is a certain tourism segment, not everyone can enjoy coral reefs that are more than 3 meters deep. PJB UP Paiton cooperates with the All-Indonesia Sports Association conducted certification for the A-1 diving program for 10 tourism managers in Binor village which enable them to accompany diving tourists.

Penerima manfaat dari program ini pun berasal dari berbagai kalangan yaitu kelompok nelayan dan kelompok Ibu-ibu PKK. Total penerima manfaat program adalah 21 orang nelayan dan 40 perempuan dari Ibu PKK.

Peran kelompok ibu PKK disini bergerak dalam pengembangan Postaklim dengan usahanya melalui tanaman hidroponik. Hasil tanaman hidroponik dijual di kawasan wisata pantai Binor Harmony. Berbeda dengan para nelayan, selain kegiatan kesehariannya berprofesi sebagai nelayan, mereka pun juga memanfaatkan perahunya untuk wisata pantai.

This program beneficiaries also came from various groups such as the fishermen group and the PKK mothers group. The total beneficiaries of the program were 21 fishermen and 40 women from PKK's mother.

The role of PKK mother group moves in the tandem with the Postaklim development with its efforts through hydroponic plants. Hydroponic plants yield are sold in the coastal tourist area of binor harmony. Unlike the fishermen, besides their daily activities as fishermen, they also use their boats for beach tourism.

Kinerja Program Program Performance

Keterangan Description	Tahun Year	
	2017	2018
Manfaat Ekonomi Economic benefits		
Pendapatan Wisata Pantai Beach Tourism Income	-	284.4 Juta million
Pendapatan Kelompok Nelayan Fisherman Group Income	457 juta million	555 Juta million
Pendapatan Kelompok Ibu PKK (Program Postaklim) PKK Group Income (Postaklim Program)	-	23.7 Juta million
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Tertanamnya Bibit Terumbu Karang Embedded Coral Reef Seeds	-	3.200 bibit terumbu karang coral seedlings
Pengurangan Sampah Laut Reduction of Marine Waste	1.5 ton tons	2 ton tons
Manfaat Sosial Social benefits		
Keterlibatan Bersih-Bersih Pantai (Pemerintah, Nelayan, Kader Posyandu, Lembaga Pendidikan & Swasta) Engagement of Beach Cleaning (Government, Fishermen, Posyandu Cadres, Educational, and Private Institutions)	-	1400 orang persons
Dampak Kesejahteraan The Impact of Well Being		
Sertifikasi Selam Bagi Nelayan Diving Certification for Fishermen	61 orang people	10 Nelayan memiliki sertifikasi selam A-1 10 Fishermen are certified as A-1 diving
Memiliki Kompetensi Pemandu Wisata Tour Guide Competence	244 orang persons	25 orang terdiri dari nelayan, anggota pokmaswas dan Ibu PKK 25 persons who are fishermen, community members, and PKK members
Total Pengunjung Wisata Bahari Total Marine Tourism Visitors	645 orang persons	168.840 orang persons
Muncul Peluang Usaha Baru New Business Opportunities	2 orang persons	16 usaha baru terbentuk 16 new businesses were formed

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Selain program diatas, pada tahun 2018 PJB telah mengeluarkan dana CSR untuk program *charity* sebesar Rp3,26 Milyar yang terealisasi di berbagai unit PJB. Sebagian besar dana *charity* tersebut merupakan bentuk kerjasama PJB dengan Badan Lazis PJB untuk bantuan korban bencana alam yang terjadi di Indonesia seperti:

1. Bencana Alam Gempa & Tsunami Palu-Donggala
2. Bencana Tsunami Banten & Lampung
3. Bencana Gempa Lombok

In addition to the above program, PJB has issued Rp3.26 billion of CSR funds for charity programs in 2018 which were realized in various PJB units. Most of the charity funds are a form of collaboration between PJB and the PJB Lazis Agency for assistance to natural disasters victims that occur in Indonesia such as:

1. Palu-Donggala Earthquake & Tsunami Natural Disasters
2. Lampung Banten & Lampung Tsunami Disaster
3. Lombok Earthquake Disaster

Program Unggulan Setiap Unit Berdasarkan Peta Wilayah Featured programs for each unit based on regional map



- | | | |
|---|---|--|
| <p>1 UBJOM Arun Arun OMSBU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Kerupuk Ikan • Fish Crackers Making • Budidaya Sayuran Hidroponik • Hydroponic Vegetables Cultivation | <p>6 UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU</p> <ul style="list-style-type: none"> • One Village One Product • Wisata Pantai Pletong • Pletong Beach Tourism | <p>13 UP Brantas Brantas GU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budidaya Porang • Porang Cultivation • Ketahanan Pangan • Food security • Batik Sengguruh Sengguruh Batik |
| <p>2 UP Muara Tawar Muara Tawar GU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekowisata Palijaya • Palijaya Ecotourism • Budidaya Lele KUBTM • KUBTM Catfish Cultivation • Batik Betawi Seraci • Seraci Betawi Batik • Bank Sampah Waste Bank • Kerajinan Kerang Shellfish-Crafting | <p>7 UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerajinan Tempurung Kelapa • Coconut Shell Crafts | <p>14 UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Welder/Riger • Welder/Riger Training • Konservasi Terumbu Karang • Coral Reefs Conservation • Pengembangan UKM Masyarakat • Development of Community's SME • Budidaya Bambu • Bamboo Cultivation • Budidaya Kopi • Coffee Cultivation |
| <p>3 UP Muara Karang Muara Karang GU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budidaya Mangrove • Mangrove Cultivation • Bank Sampah Waste Bank • Kerajinan Kerang Shellfish-Crafting • Kampung Hidroponik • Hydroponic Village • Rumah Lipat Rumah Lipat | <p>8 UBJOM Rembang Rembang OMSBU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batik Rembang Rembang Batik | <p>15 UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konservasi Mangrove Teluk • Mangrove Conservation Bay |
| <p>4 BPWC CRMU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerajinan Eceng Gondok • Hyacinth Craft • Biogas Eceng Gondok • Hyacinth Biogas | <p>9 UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank Sampah Waste Bank | <p>16 UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Sampah Terpadu • Integrated Waste Management |
| <p>5 UP Cirata Cirata GU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budidaya Lele Catfish Cultivation • Bank Sampah Waste Bank • Budidaya Jamur Mushroom Cultivation | <p>10 UP Gresik Gresik GU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kampung Hijau Produktif • Productive Green Village • Ekowisata Mangrove Bawean • Mangrove Bawean Ecotourism | <p>17 UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budidaya Lele • Catfish Cultivation |
| | <p>11 Kantor Pusat Head Office</p> <ul style="list-style-type: none"> • ECO Mobile • AK PJB-PJB Class | |
| | <p>12 UP Paiton Paiton GU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organic Integrated System • Bank Tanaman Alam Hijau • Green Plantbank • Desa Mandiri Energi (PLTMH) • Self-Sufficient Energy Village (MHPP) • Dewi Harmoni | |



Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PJB Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

PJB's Social Responsibility Implementation Costs for Social and Community Development

Selama tahun 2018 PJB mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial PJB terhadap sosial dan masyarakat sebesar **Rp 23.575.965.212** yang melingkupi bidang sosial, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan dengan rincian diklasifikasikan berdasarkan tipologi sebagai berikut:

During 2018 the PJB incurred costs for social and social responsibility program PJB of **Rp23,575,965,212** covering social, economic, cultural and environmental aspects classified according to typology as follows:

No	Keterangan Description	RKAP ABOP	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
		2018	2018	Terhadap RKAP Towards ABOP	Terhadap sasaran Towards target
1	Empowerment	6,491	7,738	119.20%	119.20%
2	Capacity Building	9,613	9,033	93.97%	93.97%
3	Infrastruktur Infrastructure	3,631	3,580	98.59%	98.59%
4	Charity	3,265	3,226	98.79%	98.79%
Jumlah Total		22,999	23,576	102.51%	102.51%

Berikut rincian dana pelaksanaan CSR tahun 2018 untuk masing-masing unit dalam tiap tipologi adalah sebagai berikut:

Details on the CSR implementation funds in 2018 for each unit in each typology are as follows:

No	Unit	Realisasi CSR Tahun 2018 CSR Realization 2018				Total
		Empowerment	Capacity Building	Infrastructure	Charity	
1	Kantor Pusat Head Office	-	4.638.605.961	555.598.973	461.380.000	5.655.584.934
2	UP Gresik Gresik GU	939.193.550	349.970.795	398.590.897	147.595.000	1.835.350.242
3	UP Paiton Paiton GU	1.563.155.106	350.755.618	70.995.100	178.626.000	2.163.531.824
4	UP Brantas Brantas GU	140.224.000	658.300.000	460.114.625	241.175.000	1.499.813.625
5	UP Muara Karang Muara Karang GU	887.236.293	818.383.000	44.864.750	157.104.500	1.907.588.543
6	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.105.631.333	455.673.200	187.184.600	348.738.000	2.097.227.133
7	UP Cirata Cirata GU	416.113.750	359.959.062	586.318.000	186.146.859	1.548.537.671
8	BPWC CRMU	840.543.778	468.840.750	165.600.600	275.750.000	1.750.735.128
9	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	492.414.00	110.200.000	63.000.000	130.700.000	796.314.000
10	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	101.338.900	108.900.000	48.403.200	85.995.500	344.637.600
11	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	202.691.513	162.922.883	160.982.500	149.265.334	675.862.230
12	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU	415.550.909	135.636.000	131.654.864	108.830.000	791.671.773
13	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	263.577.517	129.516.000	184.315.500	276.172.501	853.581.518
14	UBJOM Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar OMSBU	107.984.000	89.650.300	313.520.000	165.238.689	676.392.989
15	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	140.000.000	-	81.000.000	96.000.000	317.000.000
16	UBJOM Arun Arun OMSBU	71.951.083	113.100.000	26.715.500	101.909.919	313.676.502
17	UBJOM Pulau Pisang Pulau Pisang OMSBU	49.990.000	82.323.000	101.060.500	115.084.000	348.459.500
Total		7.737.595.732	9.032.738.569	3.579.919.609	3.225.711.302	23.575.965.212

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional (203-2)

Local and National Labor Absorption (203-2)

Selain berdampak langsung pada masyarakat karena menyuplai kelistrikan, keberadaan PJB juga memberi dampak tidak langsung yang signifikan. Salah satunya adalah PJB menyerap tenaga kerja lokal, yakni tenaga kerja yang tempat tinggalnya berdekatan dengan lokasi operasional perusahaan dalam batas satu provinsi. Dengan demikian, Perusahaan ikut membantu program pemerintah mengurangi tingkat pengangguran karena warga di daerah terdekat dengan operasi Perusahaan memiliki penghasilan.

Pada 2018, rekrutmen tenaga lokal yang dilakukan PJB tercatat sebanyak 19 orang, turun dibanding tahun 2017, dengan penerimaan tenaga lokal sebanyak 101 orang. Penurunan terjadi karena kebijakan baru dari *Holding* bahwa pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di lingkungan PLN Group dikelola secara terpusat oleh tim rekrutmen PT PLN (Persero).

Besides having a direct impact on the community because it supplies electricity, PJB existence also has a significant indirect impact. One of them is that PJB absorbs local workforce namely workers whose residence is close to the location of the company's operations within the boundary of one province. Thus, the Company also helps government programs reduce the unemployment rate due to residents in the areas closest to the operations of the Company have income.

In 2018, PJB recruited 19 people of local personnel, lower than 2017 position with the local recruited personnel as many as 101 people. This decline was due to a new Holding company policy that the labor needs fulfillment within the PLN Group was centrally managed by the recruitment team of PT PLN (Persero).

Tabel Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional
Tables of Local and National Labor Absorption

Wilayah Area	Jumlah (orang) Total (people)	
	2017	2018
Lokal Local	101	14
Nasional National	203	19





Praktik Pengadaan dan Penggunaan Pemasok Lokal

Procurement Practices and Local Suppliers Usage

Proporsi Penggunaan Pemasok Lokal (204-1)

Local Suppliers Usage Proportion (204-1)

Dalam upaya memajukan ekonomi lokal, PJB memberikan kesempatan selebar-lebarnya kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses pengadaan barang atau jasa di lingkungan perusahaan. Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi unit pembangkit yang dimiliki Perseroan. Jika pemasok tersebut sudah di luar provinsi atau lintas provinsi, kami memasukkan dalam kategori pemasok nasional. Selanjutnya, jika pemasok tersebut berada di luar Indonesia karena barang-barang yang dibutuhkan diproduksi di sana, kami memasukkannya dalam kategori pemasok luar negeri.

Pemanfaatan input lokal merupakan kerjasama antara Perusahaan dengan pemasok lokal yang diatur dalam Peraturan Direksi PT PJB Nomor 008.P/019/DIR/2018 tentang Pedoman Pengelolaan Penyedia Barang/Jasa di Lingkungan PT PJB. Pemanfaatan input lokal ini menunjukkan komitmen Perusahaan secara nyata untuk membangun ekonomi nasional melalui kesempatan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam negeri. Terlebih lagi, pemanfaatan input lokal juga mendatangkan keuntungan bagi Perusahaan disebabkan berkurangnya biaya operasional dan berpotensi dalam mempersingkat jangka waktu pengadaan. (103-2)

Kerjasama yang baik dengan penyedia barang dan jasa sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, PJB selalu berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok melalui pengukuran kepuasan pemasok yang dilakukan setiap satu semester (6 bulan). Penanggung jawab pelaksanaan pengukuran kepuasan adalah fungsi logistik di masing-masing unit kerja. Selanjutnya, Hasil pengukuran kepuasan Penyedia Perusahaan dilakukan rekapitulasi dan dibuat tren termasuk levelnya untuk setiap aspeknya serta membuat laporan terkait pelaksanaan dan hasil pengukuran kepuasan pemasok kepada manajemen. Hasil pengukuran kepuasan pemasok perusahaan adalah berfungsi sebagai dasar dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan. (103-3)

PJB provides the widest opportunity for local companies or suppliers to participate in the process of goods or services procurement within the company to advance the local economy. In this report, local suppliers are those who are in one province with the location of the Company's generating unit. If the suppliers are outside the province or across the province, we categorize them as national suppliers. Furthermore, if the supplier is outside Indonesia because the needed goods are produced there, we classify them as foreign suppliers.

Local inputs utilization is a collaboration between the Company and local suppliers as stipulated in the PT PJB's Director Regulation No. 008.P/019/DIR/2018 on Guidelines for Management of Goods/Services Providers in the PT PJB Environment. The local inputs usage shows the Company's real commitment to build the national economy through opportunities for cooperation with domestic companies. Moreover, the use of local inputs also provides benefits to the Company due to declining operational costs and shortening the procurement period possibility. (103-2)

A good cooperation with suppliers of goods and services is very important to support the smooth operation of the company. Therefore, PJB always strives to maintain good relations with suppliers through a supplier satisfaction measurement conducted semesterly (6 months). The person who is responsible for the satisfaction measurement implementation is the logistics function in each work unit. Furthermore, the results of the supplier's Provider satisfaction measurements are recapitulated and made a trend including each aspect level as well as make a report regarding the implementation and supplier satisfaction measurement results to management. The results of supplier satisfaction measurement functions as a basis to improve the company's performance. (103-3)

Nilai Pengadaan Energi Primer

Value of Primary Energy Procurement

Sebagian besar kebutuhan PJB adalah bahan baku energi primer yaitu batubara, bahan bakar minyak dan gas. Rincian nilai pengadaan energi primer pada 2018 dipaparkan melalui tabel di bawah ini.

Most of the PJB's needs are primary energy raw materials such as coal, fuel oil and gas. Details of the primary energy procurement value in 2018 are presented in the table below.

Praktik Pengadaan dan Penggunaan Pemasok Lokal
Procurement Practices and Local Suppliers Usage


Unit Pembangkitan Generation Unit	Lokasi Location	Pemasok Supplier	Bidang pasokan Field of Supply	Lokal/ Non Lokal Local/ Non Local	Nilai Pengadaan Procurement Value		Presentase Pemasok Lokal Local Supplier Percentage	
					US\$	Rp	US\$	Rp
UP Muara Karang Muara Karang GU	Muara Karang, Pluit, Jakarta Utara, DKI Jakarta	PT Anugrah Media Energi	Jasa kompresi booster gas Gas booster compression service	Lokal Lokal	-	38.358.581.000		99%
		PT Caraka Tirta Pratama	Jasa transportasi BBM tongkang Barge fuel transportation services	Lokal Lokal	-	17.477.522.098		
		PT Sucofindo Suarabaya	Jasa surveyor BBM Fuel surveyor services	Non Lokal Non Lokal	-	676.500.000		
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Segara Jaya, Taruma Jaya, Bekasi, Jawa Barat	PT Energi Nusantara Perkasa	Jasa kompresi booster gas Gas booster compression service	Non Lokal Non Lokal	-	48.850.098.133	100%	0%
		PT Caraka Tirta Pratama	Jasa transportasi BBM tongkang Barge fuel transportation services	Non Lokal Non Lokal	-	36.212.535.449		
		PT Sucofindo Suarabaya	Jasa surveyor BBM Fuel surveyor services	Non Lokal Non Lokal	-	1.052.700.000		
		PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	Pasokan gas Gas supply	Lokal Lokal	19.456.964,58	-		
UP Gresik Gresik GU	Harun Tohir, Gresik, Jawa Timur	PT Sucofindo Suarabaya	Jasa surveyor BBM Fuel surveyor services	Lokal Lokal	-	1.058.750.000		98%
		PT Ghalaya Abadi Persada Line	Jasa transportasi BBM tongkang Barge fuel transportation services	Lokal Lokal	-	29.832.991.431		
		PT Surya Cipta Internusa	Pasokan gas Gas supply	Non Lokal Non Lokal	-	22.585.540.230		
		PT Petrogas Jatim Utama	Pasokan gas Gas supply	Lokal Lokal	-	1.115.929.209.985		
UP Paiton Paiton GU	Paiton, Probolinggo, Jawa Timur	PT Ghalaya Abadi Persada Line	Jasa transportasi BBM tongkang Barge fuel transportation services	Lokal Lokal	-	1.209.986.948		100%
			Pasokan batubara Coal supply	Non Lokal Non Lokal	-			
			Pasokan batubara Coal supply	Non Lokal Non Lokal	-			
			Pasokan batubara Coal supply	Non Lokal Non Lokal	-			
			Pasokan batubara Coal supply	Non Lokal Non Lokal	-			
			Pasokan batubara Coal supply	Non Lokal Non Lokal	-			
			Pasokan batubara Coal supply	Non Lokal Non Lokal	-			

Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Fuel Oil Procurement Agreement

Pada tahun 2018, PJB terikat kontrak perjanjian pengadaan BBM dengan PT Pertamina (Persero) Tbk pada tahun 2018 dengan jumlah volume pengadaan sebanyak 360.278 kilo liter. Pengadaan BBM ini bertujuan untuk mencukupi kebutuhan bahan baku produksi UP Muara Tawar, UP Gresik, UP Muara Karang, dan UP Paiton.

PJB is bound by a Fuel Oil Procurement contract with PT Pertamina (Persero) Tbk in 2018 with a total procurement volume of 360,278 kilo liters. The Fuel Oil Procurement aims to meet the raw materials needs for production of Muara Tawar GU, Gresik GU, Muara Karang GU, and Paiton GU.



Praktik Pengadaan dan Penggunaan Pemasok Lokal Procurement Practices and Local Suppliers Usage

Tabel Pengadaan BBM
Table of Fuel Oil Procurement

No	Penyedia BBM Fuel Oil Supplier	Jangka Waktu Kontrak Contract Period	Volume Kontrak (KL/tahun) Contract Volume (KL/year)
1	Pertamina (Persero)	Pembahasan Amandemen Ke-6 PJB BBM (2016 - 2020) The 6 th Amendment Discussion of PJB BBM (2016 - 2020)	Menyesuaikan kebutuhan PLN PLN needs adjustment

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

Based on Addendum IV on Fuel Oil Procurement contract dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the supply period until 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi liabilitas atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp 501.181 dan Rp 760.677 yang dicatat sebagai utang usaha.

As of December 31, 2018 and 2017, the estimated liabilities for fuel oil purchases to Pertamina were Rp501,181 and Rp760,677 respectively, recorded as trade payables.

Perjanjian Pengadaan Batu Bara Coal Procurement Agreement

Perjanjian pengadaan batu bara dilakukan PJB dengan beberapa perusahaan lokal pada 2018. Volume batu bara yang diterima pada tahun 2018 sebesar 3.326.606 metrik ton. Pengadaan batubara ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi Unit Pembangkit Paiton. Tabel berikut memaparkan rincian pengadaan batu bara yang dilakukan sepanjang 2018.

Coal procurement agreements are carried out by PJB with several local companies in 2018. The volume of coal received in 2018 is 3,326,606 metric tons. This coal procurement is carried out to meet the raw material needs of the Paiton Plant production unit. The following table describes the details of coal procurement carried out throughout 2018.

Tabel Pengadaan Batu Bara
Table of Coal Procurement

No	Pemasok Supplier	Jangka Waktu Kontrak Contract Period	Volume (MT)
1	Adaro (4900)	Juni 2016 - Mei 2018 June 2016 - May 2018	250.677,00
2	PLN BB (5000)	April 2010 - Maret 2020 April 2010 - March 2020	7.618,00
3	Arutmin (4200)	Pengalihan UBJOM OMSBU Diversion	8.625,85
4	Oktasan (4900)	Desember 2017 - November 2019 December 2017 - November 2019	347.675,80
5	PLN BB (4700)	April 2010 - Maret 2020 April 2010 - March 2020	610.239,30
6	KPC (4700)	April - Juni 2018 April - June 2018	376.106,24
7	Adaro (4700)	September - Desember 2018 September - December 2018	408.355,08
8	KPC (5200)	Luncuran 2017 2017 Gliding	20.322,00
9	PLN BB (4200)	Pengalihan UBJOM OMSBU Diversion	402.861,61
10	Adaro (4100)	April - Juni 2018 April - June 2018	367.526,91
11	PLN BB (4200)	April 2010 - Maret 2020 April 2010 - March 2020	192.142,36
12	Adaro (4100)	September - Desember 2018 September - December 2018	334.455,57

Perjanjian Pengadaan Gas Gas Procurement Agreement

Perjanjian pengadaan gas dilakukan PJB dengan beberapa perusahaan lokal pada 2018. Volume gas yang diterima pada tahun 2018 sebesar 189.400 BBTU. Pengadaan gas dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi Unit Pembangkit Gresik, Muara Karang dan Muara Tawar. Tabel berikut memaparkan rincian pengadaan gas yang dilakukan sepanjang 2018:

PJB conducted gas procurement agreements with several local companies in 2018. The gas volume received in 2018 was 189,400 BBTU. Gas procurement is carried out to meet the raw material needs for the Generating Units production of Gresik, Muara Karang and Muara Tawar. The following table describes the details of gas procurement done during 2018:

Praktik Pengadaan dan Penggunaan Pemasok Lokal
Procurement Practices and Local Suppliers Usage

Tabel Pengadaan Gas
Table of Gas Procurement

No	Pemasok Supplier	Jangka Waktu Kontrak Contract Period	Satuan Unit	Jumlah Total
1	PT Pertamina Hulu Energi WMO	2013-2019	BBTUD	100
2	PGN SAKA	2011-2026	BSCF	330
3	Kangean Energy Indonesia	2010-2028	TBTU	369
4	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd Ex Lap, Peluang *	2014-2019	BBTUD	25
5	PT Petrogas Jatim Utama	2013-2020	MMSCFD	16.83
6	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	2017-2022	BBTUD	100
7	PT Nusantara Regas	2012-2022	Kargo cargo	191
8	PT Pertamina EP	2018-2022	BBTUD	12
9	PT Perusahaan Gas Negara	1 Feb '18 - 28 Feb '19	BBTUD	20-200
10	Swap JOB Pertamina Talisman Jambi Merang **	1 Jun '11 - 9 Feb '19	BBTUD	15
11	LNG Tangguh PSC ***	2016-2034	Kargo cargo	20
12	LNG Donggi Senoro ****	2018	Kargo cargo	1
13	LNG Pertamina ****	2018	Kargo cargo	2

* Pasokan Gas Santos ex Lapangan Peluang bersifat multi-destination UPJP Grati (IP) dan UP Gresik (PJB) dengan pengaturan alokasi dilakukan oleh PLN UIP2B dan PLN DIVGBM. Gas Santos Ex Lapangan Peluang Supply are multi-destination one for UPJP Grati (IP) and Gresik GU (PJB) with allocation arrangements made by PLN UIP2B and PLN DIVGBM.

** Alokasi pengaliran Swap JOB PTJM Via PGN SSWJ 2 ke PJB UP Muara Tawar sebesar 15 BBTUD.

Allocation of PTJM Via PGN SSWJ 2 JOB Swap to PJB UP Muara Tawar for 15 BBTUD.

*** Kargo LNG Tangguh PSC tahun 2018 untuk Wilayah Sumatera dan Jawa-Bali, Alokasi untuk diatur oleh PLN UIP2B, PLN UIP3BS dan PLN DIVGBM.

Tangguh PSC LNG Cargo in 2018 for Sumatra and Java-Bali Region, Allocation to be regulated by PLN UIP2B, PLN UIP3BS and PLN DIVGBM.

**** Kargo tahun 2018, Alokasi tahun 2018 untuk PJB UP MK, IP UPJP TP dan PJB UP MT, Alokasi diatur oleh PLN UIP2B dan PLN DIV GBM

Cargo in 2018, 2018 Allocation for PJB UP MK, UPJP IP TP and PJB UP MT, Allocation is regulated by PLN UIP2B and PLN DIV GBM

Nilai Pengadaan Barang dan/atau Jasa lain

Value of Other Goods and / or Services Procurement

Selain kebutuhan bahan bakar, PJB juga menggunakan input lokal untuk kebutuhan barang dan/atau jasa lain dalam operasional perusahaan. Tabel berikut merupakan jumlah pemasok lokal, nasional, dan luar negeri dari tahun 2017 dan 2018. Selama tahun 2017, PT PJB bertransaksi dengan 1462 pemasok dengan jumlah pemasok lokal sebesar 65% dari total jumlah pemasok. Di tahun 2018 PT PJB bertransaksi dengan 1066 pemasok dengan jumlah pemasok lokal sebesar 64% dari total jumlah pemasok. Jumlah pemasok lokal yang besar merupakan wujud komitmen PJB untuk memajukan ekonomi lokal.

In addition to fuel requirements, PJB also uses local inputs for other goods and/or services needs in the company's operations. The following table represents the number of local, national and foreign suppliers from 2017 and 2018. During 2017, PT PJB transacted with 1,462 suppliers with 65% of the total number of local suppliers. In 2018 PJB conducted transactions with 1,066 suppliers with 64% of the total local suppliers. The large number of local suppliers is a manifestation of PT PJB's commitment to advance the local economy.

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Jenis barang yang dipasok Types of supplied goods
	2017	2018	
Lokal (dalam satu Provinsi) Local (in one Province)	949	686	Safety Valve, Condensate Polishing, Motor BFP
Nasional (lintas Provinsi) National (across Provinces)	431	371	Batubara, Trafo, Rotor Generator, Turbin, Jasa Konsultan Coal, Transformer, Rotor Generator, Turbine, Consultant Services
Luar Negeri Overseas	82	9	Original Equipment Manufacturer (OEM)
Jumlah Total	1462	1066	



Anti Korupsi Anti Corruption

Kebijakan Anti Korupsi (205-1) Anti-Corruption Policy (205-1)

Demi mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perusahaan senantiasa menjaga integritas dari seluruh Insan PJB. Perusahaan dengan tegas menolak adanya praktek KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Sebagai dasar kebijakannya, melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Standar Etika Perusahaan, Perusahaan menyatakan komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan etika bisnis yang sehat. Bentuk komitmen tersebut berupa adanya aturan mengenai benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, larangan menerima dan memberi suap, serta aturan mengenai gratifikasi. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mensosialisasikan kepada karyawan untuk meningkatkan *awareness* atas praktik *fraud* dan korupsi. (103-2, 103-3)

Komitmen PJB terhadap Pemberantasan Korupsi:

1. Sebagai perusahaan yang mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, Perusahaan mewajibkan para mitra usaha untuk patuh terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku terkait dengan korupsi.
2. Setiap insan Perusahaan yang diduga melakukan pelanggaran dengan memberi atau menerima suap atau melakukan tindakan korupsi lainnya, akan dilaporkan kepada atasan langsung atau Komite WBS untuk ditindak lanjuti dengan mekanisme penyelesaian dan sanksi yang sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Selain itu, PJB memiliki perangkat kebijakan lainnya: (103-2)

1. Pakta Integritas

Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen dengan menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan tugas dan wewenang, serta mengambil keputusan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan lainnya, tanpa ada kepentingan pribadi maupun pihak tertentu, tidak melakukan praktek gratifikasi serta praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, setiap anggota panitia pengadaan/lelang, penyedia barang/jasa dan pejabat yang berwenang juga harus menandatangani pakta integritas, yaitu pernyataan yang berisikan tekad untuk melaksanakan pengadaan secara bersih, jujur dan transparan.

The Company maintains continuously all PJB Persons's integrity to realize a clean and healthy business environment. The company rejects firmly the existence of Corruption, Collusion and Nepotism practices. As a basis for its policy, through the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Company's Corporate Governance Guidelines and Ethical Standards, PJB stated its commitment to carry out the principles of Good Corporate Governance (GCG) and healthy business ethics. This commitment is formalized on rules regarding conflicts of interest in the decision-making process, prohibitions on accepting and giving bribes, and rules on gratification. In addition, the Company also socializes continuously to employees to increase fraud and corruption practice awareness. (103-2, 103-3)

PJB's Commitment towards Corruption Eradication

1. As a company complying with prevailing laws and regulations, the Company requires business partners to comply with applicable regulations and policies related to corruption.
2. Every company personnel suspected of committing a violation by giving or receiving bribes or other corruptions, will be reported to the direct supervisor or WBS Committee to be followed up with a settlement mechanism and sanctions in accordance with the Company's prevailing regulations.

Moreover, PJB has other policy tools: (103-2)

1. Integrity Pact

The Board of Commissioners and Board of Directors have committed to sign integrity pacts to carry out their duties and authorities, as well as make decisions by prioritizing the Company interests over other interests without any personal or particular interests, practice no gratuities as well as corruption, collusion and nepotism directly or indirectly. Moreover, every member of the procurement/auction committee, goods/services provider and authorized official must also sign an integrity pact, a statement of determination to carry out procurement in a clean, honest and transparent manner.

2. Pedoman Pelaporan Pelanggaran

PJB memiliki komitmen dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang bersih dan baik melalui penyusunan Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS merupakan bagian dari gerakan PJB Bersih dalam rangka penyelenggaraan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berperan dalam deteksi dini (*Early Warning System*) atas kemungkinan terjadinya *fraud* akibat suatu pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

3. Kebijakan Anti Gratifikasi

PJB memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan Insan Perusahaan dalam menjaga citra perusahaan. Insan PJB dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh Insan PJB dilarang menerima gratifikasi yang masuk dalam kategori Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan yang diatur dalam Keputusan Bersama antara Direksi PJB dan Dewan Komisaris PJB Nomor 005.K/021/DIR/2017 dan Nomor 013.K/DK-PJB/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PJB, yakni gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, serta merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan PJB dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak sah secara hukum.

4. Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

PJB telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Wajib LHKPN di lingkungan PJB, yaitu:

- Dewan Komisaris Perusahaan;
- Direksi Perusahaan;
- Wakil Perusahaan yang ditugaskan sebagai Direksi atau Komisaris di Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
- Karyawan Perusahaan pada jenjang jabatan struktural yang meliputi Manajemen Atas, Manajemen Menengah, Manajemen Dasar dan Supervisor Atas;
- Karyawan Perusahaan pada jenjang jabatan fungsional yang meliputi Fungsional 1, Fungsional 2 dan Fungsional 3;
- Pejabat Perencana Pengadaan dan Pejabat Pelaksana Pengadaan.

2. Whistleblowing System Guidelines

PJB has a commitment to uphold a clean and good corporate governance through the a Whistleblowing System (WBS). WBS is a part of the PJB Bersih movement in the Good Corporate Governance (GCG) implementation which acts as an early detection (Early Warning System) of fraud possibility due to violations in the Company.

3. Anti Gratification Policy

PJB has a strong commitment regarding Personnel compliance on maintaining the company's image. All PJB people are prohibited to defame the company through actions that harm the company's image. All PJB Persons are prohibited to receive gratuities included in the Compulsory Reported Gratification category as stipulated in a Joint Decision between PJB's Directors and the Board of Commissioners No. 005.K/021/DIR/2017 and No. 013.K/DK-PJB/2017 on Guidelines for Reporting and Gratification Control in the PT PJB environment namely gratuities relating to their positions and contrast with their obligations or duties as well as any kind of acceptance obtained by PJB Persons from parties suspected of having links with the recipient's position or not legally .

4. State Officials Wealth Reporting

PJB has a compliance policy on wealth reporting for Mandatory State Officials Wealth Reporting in the PJB environment, namely:

- The Company's Board of Commissioners;
- The Company's Directors;
- The Company's assigned Representatives as Directors or Commissioners in Subsidiaries and Affiliated Companies;
- The Company's employees at structural positions including Top Management, Intermediate Management, Basic Management and Top Supervisors;
- The Company's employees at functional levels including Functional 1, Functional 2 and Functional 3;
- Procurement Plan and Officer and Procurement Executor.



Anti Korupsi
Anti Corruption

Komunikasi dan Pelatihan Anti-Korupsi (205-2)

Anti-Corruption Communication and Training (205-2)

Sebagai penyamaan persepsi dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, PJB telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema *antifraud/antikorupsi*. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan *workshop* dan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan *Senior Leader* PJB.

Daftar Pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan *Senior Leader* mengenai anti-korupsi pada tahun 2018.

As an equalization of perception and effectiveness of preventive movement corruption, PJB has organized antifraud/anti-corruption education and training. Special education and training regarding corruption is carried out through workshops and socialization on the transparency and anti-bribery behavior realization through the disclosure of wealth (LHKPN) and Gratuity Control with participants including the Board of Commissioners, PJB Directors and Senior Leaders.

List of Training for the Board of Commissioners, Directors and Senior Leaders on anti-corruption in 2018.

No	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
1	Workshop Bimbingan Teknis Pengisian e-LHKPN & Pencegahan Gratifikasi Technical Guidance for Filling e-LHKPN & Prevention of Gratification Workshop	30 Januari 2018 January 30, 2018	Dekom, Direksi, Senior Leader Supervisor MMRK / Fungsi Kepatuhan Unit BOC, BOD, Senior Leader of MMRK Supervisor/ Compliance Function Unit	BPTH
2	Pencegahan Gratifikasi di Unit PT Pembangkitan Jawa-Bali pada Program <i>Transformation Agent Stream</i> GCG Prevention of Gratuity in the PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit for the Transformation Agent Stream GCG Program	1 - 23 Juli 2019 July 1 - 23, 2019	<i>Transformation Agent</i> PT PJB PT PJB Transformation Agent	SKOR- DIVSHC
3	Audiensi dengan Direksi PT PJB dan Supervisi kepada UPG oleh Tim Deputi Pencegahan KPK Audience with PT PJB's Directors and Supervision to the UPG by the KPK Prevention Deputy Team	18 Juli – 19 Juli 2018 July 18 – July 19, 2018	Direksi dan perwakilan <i>senior leader</i> Directors and senior leader representatives	KPK
4	Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi pada Forum <i>Senior Leader</i> di Kantor Pusat Information on Gratification Prevention at the Senior Leader Forum at the Head Office	6 Agustus 2018 August 6, 2018	Direksi dan <i>senior leader</i> Directors and senior leaders	BPTH
5	Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi dan Mekanisme Pelaporan Gratifikasi di Kantor Pusat PT PJB Dissemination of Gratification Prevention and Gratification Reporting Mechanism at the PT PJB Head Office	9, 10 dan 15 Agustus 2018 August 9, 10 and 15, 2018	Karyawan Kantor Pusat Headquarters employees	BPTH

Diseminasi dan Sosialisasi Kebijakan/Prosedur Anti Korupsi (205-2)

Dissemination and Socialization of Anti Corruption Policies/Procedures (205-2)

Dalam rangka menegakkan tata kelola perusahaan yang bersih dan baik, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam pencegahan praktek *fraud* dan korupsi. Program yang telah dilakukan dalam rangka pencegahan *fraud* dan korupsi dilakukan melalui Program Sosialisasi Peningkatan *awareness* kejadian *Fraud* di lingkungan kerja yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh Insan Perusahaan serta *stakeholder* Perusahaan perihal Penerapan Pengendalian Gratifikasi.

The Company actively participates in the prevention of fraud and corruption practices to uphold clean and good corporate governance. The program that has been carried out to prevent fraud and corruption is done through a Socialization Program of Increasing awareness towards fraud in the work environment by disseminating information to all Company Persons and Company stakeholders on the Implementation of Gratuity Control.

Kebijakan ini juga telah disosialisasikan Perusahaan kepada mitra perusahaan maupun masyarakat melalui pemasangan *banner* tentang anti korupsi/gratifikasi baik di Kantor Pusat maupun di seluruh unit kerja PJB.

This policy has also been socialized by the Company to corporate partners and the community through banners on anti-corruption/gratuities both at the Head Office and in all PJB work units.

Tabel jadwal sosialisasi yang telah dilakukan selama tahun 2018:

Table of socialization schedules that have been conducted during 2018:

No	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Anti-Fraud Activities on Anti-Fraud Policy Dissemination	Tanggal Date	Unit
1	Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi pada Forum <i>Senior Leader</i> di Kantor Pusat Gratification Prevention Dissemination at the Senior Leader Forum at the Head Office	6 Agustus 2018 August 6, 2018	Direksi dan <i>senior leader</i> Directors and senior leaders
2	Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi dan Mekanisme Pelaporan Gratifikasi di Kantor Pusat PT PJB Gratification Prevention and Gratification Reporting Mechanism Dissemination at PT PJB Head Office	9, 10 dan 15 Agustus 2018 August 9, 10 and 15, 2018	Karyawan Kantor Pusat Headquarters employees
3	Sosialisasi WBS WBS socialization	27 Desember 2018 December 27, 2018	1. UP Muara Karang Muara Karang GU 2. UP Paiton Paiton GU 3. UP Gresik Gresik GU 4. UP Cirata Cirata GU 5. UP Brantas Brantas GU 6. UPHB MSUWA 7. UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU 8. UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU 9. UBJOM Paiton Paiton OMSBU 10. UBJOM Arun Arun OMSBU 11. UBJOM Rembang Rembang OMSBU 12. UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU 13. PJB Investasi PJB Investment 14. PJBS
4	Sosialisasi Gratifikasi pada Pelaksanaan <i>Supplier Gathering</i> Gratification Dissemination on the Supplier Gathering	14 Februari 2018 February 14, 2018 21 Februari 2018 February 21, 2018 21 Maret 2018 March 21, 2018 14 April 2018 8 Mei 2018 May 8, 2018 31 Juli 2018 July 31, 2018 1 Agustus 2018 August 1, 2018 11 Agustus 2018 August 11, 2018 6 September 2018 26 September 2018 4 Oktober 2018 October 4, 2018 17 Oktober 2018 October 17, 2018 17 Oktober 2018 October 17, 2018 7 November 2018 7 November 2018 28 November 2018	UP Muara Tawar Muara Tawar GU UP Cirata Cirata GU UP Muara Karang Muara Karang GU UP Paiton Paiton GU UBJOM Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar OMSBU UP Brantas Brantas GU UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU UBJOM Arun Arun OMSBU UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU UBJOM Paiton Paiton OMSBU PJB Academy PLTU Tenayan Tenayan CFPP UPHB MSUWA UBJOM Rembang Rembang OMSBU UPHT MSUEA



Anti Korupsi
Anti Corruption

No	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Anti-Fraud Activities on Anti-Fraud Policy Dissemination	Tanggal Date	Unit
	Sosialisasi Gratifikasi pada Pelaksanaan <i>Supplier Gathering</i>	4 Desember 2018 December 4, 2018	BPWC CRMU
	Gratification Dissemination on the <i>Supplier Gathering</i>	5 Desember 2018 December 5, 2018	UP Gresik Gresik GU
		12 Desember 2018 December 12, 2018	Kantor Pusat Head Office
		12 Desember 2018 December 12, 2018	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU

Sistem Pelaporan Pelanggaran (205-3)

Whistle Blowing System (205-2)

PJB menyadari bahwa praktik bisnis erat kaitannya dengan tindakan-tindakan pelanggaran. Untuk memastikan praktik bisnis yang sehat, menjunjung etika dan berintegritas tinggi serta mencegah Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan gratifikasi dalam program PJB Bersih, PJB mengimplemetasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem pelaporan pelanggaran PJB dibagi dalam 2 jenis sebagai berikut:

1. Pelaporan Gratifikasi yang dialami oleh Karyawan PJB sendiri dapat dilaporkan ke UPG PJB (Bidang Kepatuhan Kantor Pusat PJB)
2. Pelaporan Gratifikasi yang dialami rekan kerja lain atau pelaporan pelanggaran lainnya dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* (WBS)

WBS merupakan sistem yang dijalankan sebagai saluran penyampaian laporan dugaan pelanggaran oleh insan PJB, guna dilakukan pengelolaan dan tindak lanjut yang diperlukan. PJB telah memiliki kebijakan WBS berdasarkan Keputusan Direksi No.069.K/010/DIR/2010. Pada tahun 2012, PJB melakukan revisi atas kebijakan WBS berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komsiaris No.095.K/010/ DIR/2012 dan No. 007.K/DK/PJB/2012.

WBS akan menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PJB. WBS dikendalikan oleh sebuah komite WBS yaitu Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 027.K/020/DIR/2018 tanggal 13 Agustus 2018 yang beranggotakan perwakilan dari Pengawasan Internal, Sumber Daya Manusia, Hukum, Keuangan dan fungsi lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam kebijakan WBS meliputi benturan kepentingan, korupsi, kecurangan, pencurian/penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan, serta suap dan gratifikasi.

PJB realizes that business practices are closely related to violations. PJB implements the Violation Reporting System in order to ensure sound business practices, uphold ethics and high integrity and prevent Corruption, Collusion and Nepotism and gratuities in the Clean PJB program. The PJB violation reporting system is divided into 2 types as follows:

1. Gratuity reporting experienced by PJB employees can be reported to UPG PJB (PJB Headquarters Compliance Department)
2. Gratuity reporting experienced by other co-workers or other violations reporting can be reported through the Whistle Blowing System (WBS)

WBS is a system that is run as a channel for submitting reports of alleged violations by PJB personnel for management and needed follow-up. PJB has a WBS policy based on Directors Decree No.069.K/010/DIR/2010. In 2012, PJB revised the WBS policy based on a Joint Decree (SKB) between the Directors and the Board of Commissioners No.095.K/010/DIR/2012 and No. 007.K/DK/PJB/2012.

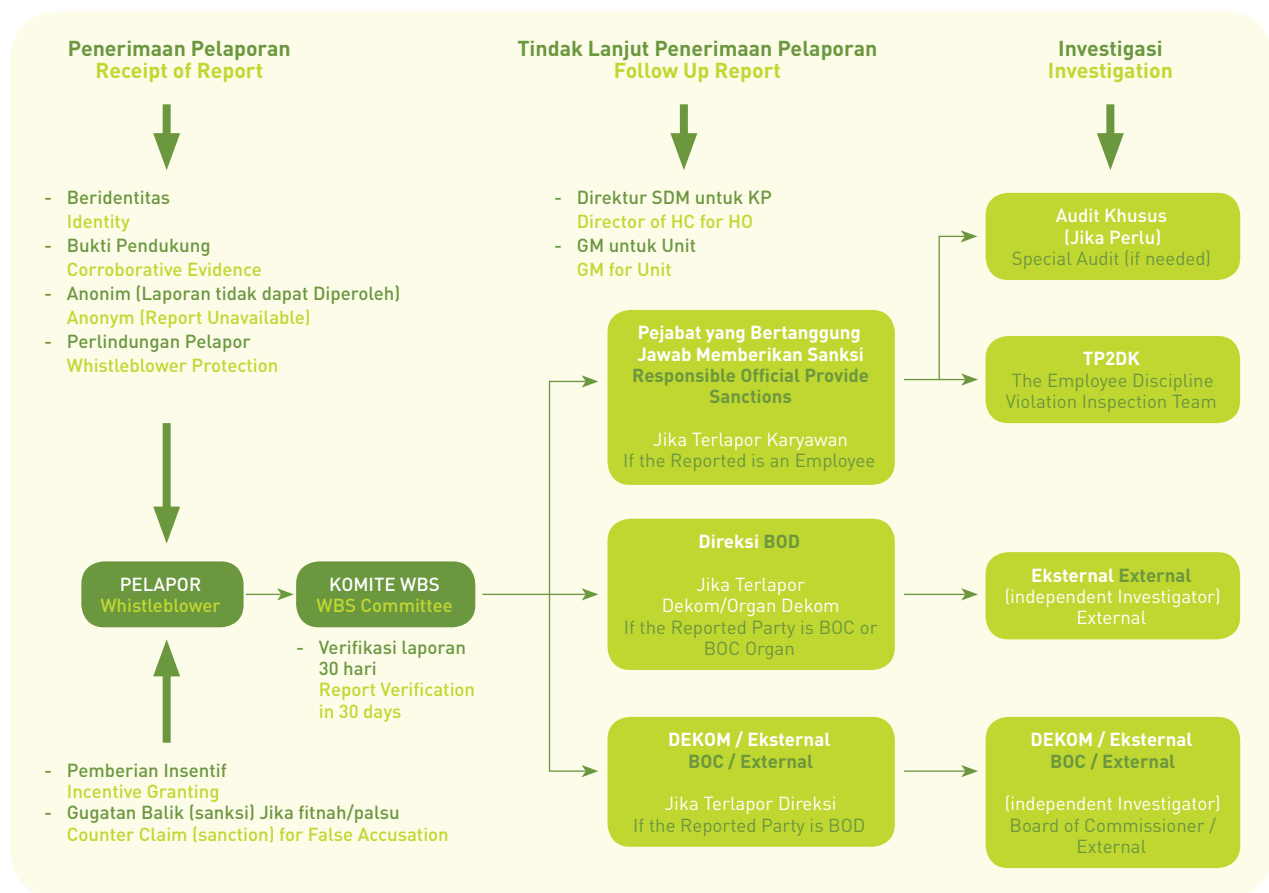
WBS will accommodates, processes and follow ups and as well as reports on information submitted by the reporter about violations that occur in the PJB. The WBS is controlled by a WBS committee namely the Committee for the Violation Complaints Management established based on Directors' Decree No. 027.K/020/DIR/2018 dated 13 August 2018 consists of representatives from Internal Oversight, Human Resources, Law, Finance and other required functions in relation with their competence and expertise. The types of violations that can be reported in the WBS policy include conflicts of interest, corruption, fraud, theft/embezzlement, violations in the goods and services procurement process, abuse of position/authority as well as bribery and gratification.

Efektivitas implementasi kebijakan WBS diyakini oleh PJB mampu mendeteksi dini *fraud*/pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Melalui kebijakan ini, saksi sebagai pelapor diberikan fasilitas dalam menyampaikan dugaan pelanggaran dengan jaminan kerahasiaan identitas oleh Komite WBS. Oleh karena itu karyawan, *supplier*, maupun *stakeholders* tidak perlu khawatir ketika melaporkan pengaduan.

Skema prosedur pengelolaan pengaduan pelanggaran PJB adalah sebagai berikut:

PJB believes that the effectiveness of WBS policy implementation is able to detect fraud/violations that occur in the Company. Through this policy, witnesses as reporters are given facilities to submit alleged violations with the identity confidentiality guarantee from the WBS Committee. Therefore, employees, suppliers and stakeholders should not worry when reporting complaints.

The procedure to manage complaints of PJB violations is as follows:



Pada tahun 2018, **tidak terdapat insiden korupsi** yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum karena korupsi serta tidak terdapat insiden yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. (205-3)

In 2018, **there were no proven corruption incidents** causing employee dismissal or condemnation due to corruption and there were also no proven incidents resulted in business partner contract termination or unrenewed contract due to corruption-related violations. (205-3)



Kategori Lingkungan

Environment Categories





Di tahun 2018, PJB kembali meraih 1 PROPER Emas, 4 PROPER Hijau dan 5 PROPER Biru sebagai perwujudan komitmennya secara nyata untuk mendorong *Green and Clean Power Plant*.

Selain itu, PJB juga konsisten melakukan program konservasi air yang ditunjukkan dengan peningkatan volume air yang didaur ulang di tahun 2018 sebesar 57% bila dibandingkan dengan tahun 2017.

In 2018, PJB won 1 Gold PROPER, 4 Green PROPER and 5 Blue PROPER as manifestations of its commitment to encourage the Green and Clean Power Plant.

In addition, PJB also consistently conducts water conservation programs as indicated by an increase in the volume of water recycled in 2018 by 57% compared to 2017.



Pengelolaan Material Material Management

PJB sebagai perusahaan kelas dunia telah memiliki kebijakan yang mendukung sistem manajemen energi yang berjalan dengan baik dengan berpedoman pada kaidah *best practice* dan *continuous improvement*. PJB juga telah memiliki roadmap manajemen energi yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) hingga lima tahun kedepan.

PJB mengimplementasikan sistem manajemen *energy* dengan mengacu pada standar ISO 50001: 2011 *Energy Management System*. Sistem manajemen energi ISO 50001 memberikan kerangka persyaratan yang membantu Perusahaan untuk:

1. Membuat kebijakan tentang penggunaan energi yang lebih efisien.
2. Memperbaiki target dan sasaran agar sesuai dengan kebijakan yang dibuat.
3. Menggunakan data untuk pemahaman dan pembuatan keputusan yang lebih baik tentang penggunaan dan konsumsi energi.
4. Mengukur hasil.
5. Meninjau efektivitas kebijakan yang dibuat.
6. Secara berkesinambungan memperbaiki manajemen energinya

ISO 50001 dilakukan melalui pendekatan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), kerangka perbaikan berkelanjutan, dan mengintegrasikan pengelolaan energi ke dalam kegiatan operasional setiap saat. Pendekatan PDCA sesuai ISO 50001 adalah sebagai berikut:

- **Plan:** Melakukan *review* energi dan menetapkan *baseline*, indikator kinerja energi, tujuan, sasaran, dan rencana aksi yang diperlukan untuk memberikan hasil yang akan meningkatkan kinerja *energy* sesuai dengan kebijakan energi perusahaan
- **Do:** Melaksanakan rencana aksi pengelolaan energi
- **Check:** Memantau, mengukur proses, dan karakteristik kunci dari operasi yang menentukan kinerja energi terhadap kebijakan energi dan tujuan serta melaporkan hasilnya
- **Action:** Mengambil tindakan untuk terus meningkatkan kinerja energi dan sistem manajemen energi

Sistem Manajemen Energi ini merupakan tanggung jawab Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kontrak yang juga bertugas membuat rencana kerja/program penerapan pemeliharaan sistem pengelolaan energi selama kurun waktu dua tahun ke depan. (103-2) (103-3)

PJB as a world-class company has a policy supporting an energy management system that runs based on the best practice and continuous improvement principles. PJB also has an energy management roadmap contained in the Company's Long Term Plan (CLP) for the next five years.

PJB implements an energy management system referring to a standard of ISO 50001: 2011 *Energy Management System*. The ISO 50001 energy management system provides a framework of requirements helping the Company to:

1. Make a policy about more efficient energy useage.
2. Improve the targets and directions in accordance with the Company's policies.
3. Use data for a better understanding and decisions making about energy use and consumption.
4. Measure results.
5. Review the policies effectiveness.
6. Improve continuously energy management

ISO 50001 is carried out through a Plan-Do-Check-Act (PDCA) approach, a framework for sustainable improvement, and an energy integrated management into operational activities at all times. The PDCA approach according to ISO 50001 is as follows:

- **Plan:** Conduct energy reviews and establish baselines, energy performance indicators, objectives, targets and action plans needed to provide results that will improve energy performance in accordance with the company's energy policy
- **Do:** Implement an energy management action plan
- **Check:** Monitor, measure processes, and key characteristics of operations determining energy performance towards energy policies and objectives as well as report its results
- **Action:** Take action to improve continuously energy performance and energy management systems

This Energy Management System constitutes the responsibility of Operations System and Contract Control Division which also make work plans/programs for energy management systems implementation for the next two years. (103-2) (103-3)



Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume (301-1, 302-1)

Material Used Based on Weight or Volume (301-1, 302-1)

PJB menggunakan bahan baku energi primer berupa minyak, batubara dan gas untuk kegiatan operasionalnya. Energi primer tersebut digunakan sebagai bahan bakar untuk memproduksi energi listrik. Selain ketiga bahan tersebut, PJB juga telah berupaya menggunakan bahan baku terbarukan yang lebih ramah lingkungan yaitu menggunakan air dan solar. (103-3)

PJB uses primary energy raw materials such as oil, coal and gas for its operational activities. Those primary energies are used as fuels to produce electricity. In addition to these three materials, PJB has also tried to use renewable raw materials that are more environmentally friendly by using water and diesel. (103-3)

Selama periode 2015-2018, jumlah kuantitas bahan baku energi primer berdasarkan jenis energi yang digunakan PJB dalam proses produksi listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah sebagai berikut:

During 2015-2018, the quantity of primary energy raw materials based on the energy types used by PJB in the electricity production process to meet the needs of the community are as follows:

Jenis Energi Primer Type of primary energy	Satuan Unit	Volume (301-1)				Giga Joule (302-1)			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
HSD	Ribu KL Thousand KL	15,30	44,00	37,87	218,96	579,70	1.676,70	1.443,10	8.801,67
MFO	Ribu KL Thousand KL	13,20	11,88	65,81	115,15	500,36	482,35	2.672,01	4.628,76
Batubara Coal	Juta Ton Million ton	2,60	2,42	2,66	3,22	76.199.760	70.924.392	77.958.216	94.311.299
Gas	BBTU	170.529	168.512	142.452	149.751	179.917,6	177.789,6	150.294,8	157.995,7

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan penggunaan bahan baku sebagai berikut:

- Penggunaan HSD sebanyak 218,96 ribu KL yang meningkat 478,19% dari tahun 2017 yaitu 37,87 ribu KL. Peningkatan ini terjadi karena pembangkit PJB berbahan bakar non batubara harus memenuhi kebutuhan sistem kelistrikan di Jawa-Bali.
- Penggunaan MFO sebanyak 115,15 KL yang meningkat 74,97% dari tahun 2017 yaitu 65,81 KL. Peningkatan ini terjadi karena pembangkit PJB berbahan bakar non batubara harus memenuhi kebutuhan sistem kelistrikan di Jawa-Bali.
- Penggunaan batubara sebanyak 3,22 juta ton yang meningkat 21,05% dari tahun 2017 yaitu 2,66 juta Ton. Peningkatan ini terjadi karena adanya pertumbuhan kebutuhan energi listrik di sistem Jawa-Bali sehingga tingkat produksi pembangkit batubara juga meningkat.

In 2018 there was an increase in the use of raw materials as follows:

- The use of HSD is 218.96 thousand KL, increased 478.19% from 37.87 thousand KL in 2017. This increase occurs because the non-coal-fired PJB plants must meet the needs of the electricity system in Java-Bali.
- MFO Usage of 115.15 KL, up 74.97% from 65.81 KL in 2017. This increase is due to the non-coal-fired PJB plants must meet the needs of the electricity system in Java-Bali.
- Coal usage as much as 3.22 million tons which increased by 21.05% from 2.66 million tons in 2017. This increase was in line with the electricity demand growth in the Java-Bali system so that the level of coal plant production also increased.

Selanjutnya, penggunaan kertas PJB selama tahun 2018 menurun 5,88% dari tahun 2017 yaitu sebesar 16,11 ton. Penurunan ini terjadi dikarenakan inisiatif Perusahaan dalam melakukan upaya penghematan kertas, diantaranya:

1. Sistem administrasi surat menyurat berbasis teknologi yaitu *Office Automation* (OA).
2. Penggunaan kertas *reuse* dan cetak dua sisi (bolak-balik) untuk dokumen kerja.
3. Pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan *file* digital.

Furthermore, the PJB paper usage was down by 5.88% in 2018 from 16.11 tons in 2017. This decline was due to the Company's initiative of paper savings including:

1. Technology-based correspondence administration system or Office Automation (OA).
2. Use of reused paper and two-sided printing (back and forth) for work documents.
3. Reducing paper use by utilizing digital files.



Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Usage Management

Sebagai perusahaan pembangkitan, PJB telah melakukan perbaikan manajemen energi baik dari sisi energi primer, proses konversi energi, serta operasional pembangkitan lainnya. Peningkatan sistem pengelolaan energi ini disesuaikan dengan standar internasional dan perundang-undangan yang berlaku dengan acuan standar sistem manajemen energi ISO 50001 dan regulasi terkait konservasi energi, seperti UU Nomor 30 Tahun 2007, PP Nomor 70 Tahun 2009, dan Permen Nomor 70 Tahun 2012. (103-2, 102-12)

Konservasi energi dengan menggunakan energi secara efisien dan rasional tanpa mengurangi penggunaan energi yang benar-benar digunakan, menjadi spirit bagi Perusahaan. Komitmen PJB terkait penerapan konservasi energi dikuatkan dengan keluarnya Surat Keputusan Direksi Nomor 029.K/020/DIR/2018. PJB mengimplementasikan konsep green company melalui program efisiensi energi, optimalisasi energi baru dan daur ulang, pemanfaatan mobil energi listrik, hingga adopsi teknologi ramah lingkungan. Efisiensi ini diterapkan pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan. (103-3)

As a power plant company, PJB has made energy management improvements in terms of primary energy, energy conversion processes, and other operational of generation. The improvement of this energy management system is adjusted to prevailing international standards and legislation based on ISO 50001 energy management system standards and regulations related to energy conservation such as Law No. 30 Year 2007, Government Regulation No. 70 Year 2009, and Ministerial Regulation No. 70 Year 2012. (103-2, 102-12)

Energy conservation by using energy efficiently and rationally without reducing the use of energy that is really used, becomes the Company's spirit. The PJB commitment related to the energy conservation implementation is strengthened by the issuance of the Directors Decree No. 029.K/020/DIR/2018. PJB implements the green company concept through energy efficiency programs, new and recycled energy optimization, electric car utilization and environmentally friendly technologies adoption. This efficiency is applied to all of the Company's operational activities. (103-3)

Pengurangan Konsumsi Energi (302-4) Reduction of Energy Consumption (302-4)

Berikut adalah efisiensi yang dilakukan oleh PJB:

a. Efisiensi pada Pembangkit

Selama periode 2018, PJB telah melakukan inisiatif efisiensi penggunaan energi pada proses produksi yang meliputi:

The following is the efficiencies done by PJB:

a. Generator Efficiency

During the 2018 period, PJB has carried out energy use efficiency initiatives in the production process including:

Inisiatif Efisiensi pada Pembangkit Power Plant Efficiency Initiatives	Inisiatif Efisiensi untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit Self Consumption Power Plant Efficiency Initiatives
Melakukan <i>combustion tuning gas turbine</i> dan <i>fine tuning boiler</i> PLTU To perform combustion tuning for gas turbine and fine-tuning for CFPP boilers.	Menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED untuk penerangan pembangkit To use energy-saving equipment such as LED lamps for plant lighting.
Program perbaikan/penggantian <i>heat exchanger</i> PLTU To repair/replace heat exchangers at CFPP	Mengoptimalkan produksi PLTS untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sendiri PLTA Cirata To optimize SPP production to meet the self consumption of HPP Cirata
Mengurangi jumlah kegagalan <i>start</i> dengan menjaga keandalan To reduce the number of start failures by keeping reliability	Memasang alat <i>soft starter</i> pada motor-motor <i>auxiliary</i> dengan daya besar To install soft starter in auxiliary motors with great power.
Program pembersihan dan rehabilitasi <i>air supply system</i> (kompresor gas turbin dan air heater PLTU) Air supply system cleaning and rehabilitation program (turbine gas compressor and CFPP air heater)	Mematikan peralatan yang tidak diperlukan, sehingga pemakaian energi turun dan kesiapan sistem meningkat karena kesempatan pemeliharaan menjadi lebih baik To turn off unnecessary equipment to reduce energy consumption and increase system readiness for better maintenance.
Menjaga performance <i>Intake Air Filter Gas Turbine</i> To maintain Intake performance of air filter gas turbine	Mengoperasikan peralatan sesuai dengan SOP/IK To operate the equipment in accordance with SOP/IK

Inisiatif Efisiensi pada Pembangkit Power Plant Efficiency Initiatives	Inisiatif Efisiensi untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit Self Consumption Power Plant Efficiency Initiatives
Melakukan pemeliharaan untuk menaikkan <i>vacuum condenser steam turbine</i> To perform maintenance to enhance vacuum condenser steam turbine	Melakukan <i>audit energy</i> dan menormalkan peralatan yang telah menurunkan kinerjanya agar kembali meningkat To conduct energy audits and normalize equipment with its declining performance
Pembersihan <i>tube Heat Recovery Steam Generator (HRSG) PLTGU dan boiler PLTU</i> To clean tube Heat Recovery Steam Generator (HRSG) of CCPP and CFPP's boilers	Membuat SOP pengoperasian AC/AHU pada titik optimum Make a procedure for the AC/AHU operation at the optimum point
Perbaikan <i>exhaust system gas turbine</i> To repair exhaust system gas turbine	Menggunakan bahan bakar yang sesuai spesifikasi mesin pembangkit To use fuel referring to the generator specifications
Modifikasi desain dan <i>upgrade material turbine blade/vane pada gas turbine dan steam turbine</i> To modify the design and upgrade material turbine blade/vane of gas turbines and steam turbines	Mengoperasikan trafo yang memiliki fungsi <i>redundant</i> secara bergantian dan periodik guna menurunkan susut trafo To operate transformers having redundant functions alternately and periodically to reduce transformer losses
Melakukan simulasi untuk memperoleh titik pembebanan optimal pembangkit dengan <i>software computer</i> To perform simulations to obtain optimal generator loading points with computer software	
Optimasi <i>fuel mix</i> untuk memperoleh nilai kalor optimal dan menekan <i>unburned carbon</i> dengan menggunakan <i>software</i> To optimize fuel mix to obtain optimal calorific value and suppress unburned carbon using software	

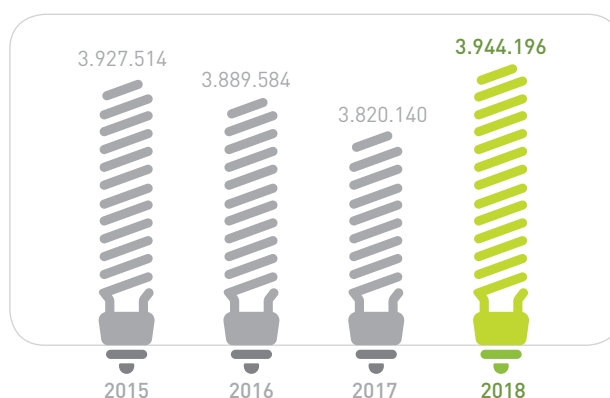
b. Efisiensi Energi pada Bangunan Kantor

Seluruh energi yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan diperoleh melalui pasokan langsung oleh PLN. Pada tahun 2018, energi listrik untuk bangunan kantor mencapai 3.944.196 gigajoule (1.095,60 GWh), naik dibanding tahun 2017, dengan penggunaan sebesar 3.820.140 Gigajoule (1.061,15 GWh). Sementara itu, realisasi pemakaian sendiri dan susut trafo (PSST) adalah 4,24%, lebih rendah dibandingkan RKAP 2018 sebesar 4,63% atau mencapai 108,50%.

b. Energy Efficiency in Office Buildings

All energy used by the Company's operations is obtained through direct supply by PLN. In 2018, electricity for office buildings reached 3,944,196 gigajoules (1,095.60 GWh) compared to 3,820,140 Gigajoules (1,061.15 GWh) in 2017. Meanwhile, the realization of self consumption and transformer shrinkage (PSST) is 4.24%, lower than the 2018's RKAP of 4.63% or reaching 108.50%.

Efisiensi Pemakaian Energi Listrik Bangunan Kantor (Gigajoule)
Electricity Energy Usage Efficiency of Office Buildings (Gigajoule)





Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Usage Management

Menyikapi konsumsi energi listrik tersebut, PJB membuat inisiatif untuk melakukan efisiensi lebih lanjut melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Memformulasikan rencana implementasi program penghematan energi yang jelas dan berguna seperti memprioritaskan aktivitas, dan menentukan tindakan dari retrofit serta pengaturan kembali sistem teknis sampai pada kampanye meningkatkan kepedulian karyawan terhadap pentingnya penghematan energi.
- Mengembangkan panduan/pedoman efisiensi untuk gedung PJB Kantor Pusat.
- Memantau penghematan energi dengan menginstalasi peralatan sistem *monitoring*. Teknologi *monitoring* ini merekam konsumsi energi di gedung dan menampilkan rincian konsumsi energi di sistem pengkondisian udara (AC), sistem penerangan, dan beban listrik peralatan lainnya. Sistem *monitoring* ini tidak hanya menghemat energi listrik tetapi juga menghemat waktu untuk mencatat data konsumsi energi. (103-3)

To respond the physical energy consumption, PJB made an initiative to carry out further efficiency through the following efforts:

- Formulate plans for a clear and useful energy saving programs implementation such as prioritizing activities and determining actions from retrofitting as well as rearranging technical systems to campaigns to increase employee awareness of the energy saving importance.
- Develop efficiency guidelines for the PJB's Head Office building.
- Monitor energy savings by installing monitoring system equipment. This monitoring technology records energy consumption in buildings and displays details of energy consumption in air conditioning systems, lighting systems, and other equipment's electrical loads. This monitoring system not only saves electricity but also saves time to record energy consumption data. (103-3)





Pengelolaan Penggunaan Air Water Use Management

PJB menggunakan sumber air yang berasal dari laut, sungai, PDAM dan tanah untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan menyadari bahwa aktivitas usahanya memberi dampak pada kualitas air yang tak saja berpotensi mencemari lingkungan, namun juga merugikan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem dan teknologi mumpuni untuk menjaga kualitas dan ketersediaan sumber air. (103-3)

PJB uses water sources from the sea, rivers, PDAMs and land for its operational activities. The company realizes that its business activities have an impact on water quality which not only has the potential to pollute the environment, but also harms communities around the operating area. Therefore, the Company implements a qualified system and technology to maintain the water sources quality and availability. (103-3)

Konsumsi Air PJB Berdasarkan Sumber Air (301-1) PJB Water Consumption Based on Water Source (301-1)

Secara komparatif dalam empat tahun terakhir, tabel berikut ini memperlihatkan konsumsi air untuk kegiatan operasional PJB berdasarkan lima jenis sumber air.

Comparatively, in the last four years, the following table shows the consumption of water for PJB operations based on five types of water sources.

Konsumsi Air PJB Berdasarkan Sumber Air (m³) PJB Water Consumption Based on Water Source (m³)

Sumber Air Water Source	2015	2016	2017	2018
Air Laut Sea water	1.929.100	2.301.842	2.080.858	2.309.071
Air Sungai River water	14.027.686.692	19.886.476.646	18.353.112.657	14.888.609.545
Air Tanah Groundwater water	531.030	-	-	96.840
Air PDAM PDAM Water	16.931	15.057,61	-	-

Keterangan:

- Standar yang digunakan adalah undang-undang 32 tahun 2009 dan peraturan menteri lingkungan hidup no 8 tahun 2009 serta izin lingkungan dan izin pembuangan limbah cair masing-masing unit dimana di dalam izin ini perusahaan diwajibkan memantau debit air yang digunakan dalam proses produksi serta debit air limbah yang dibuang.
- Metode pengukuran: menggunakan flowmeter debit yang di pasang di titik-titik tertentu

Information:

- The applied standard is Law No.32 Year 2009 and Minister of Environment Regulation No. 8 Year 2009 as well as environmental permits and liquid waste disposal permits of each unit where companies are obliged to monitor the water debit used in the production process and discarded wastewater.
- Measurement method: using a debit flowmeter installed at certain points.

Air yang diperoleh melalui sumber laut, sungai, tanah dan PDAM ini dimanfaatkan untuk beragam kegiatan usaha sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

The water obtained through sources such as sea, river, land and PDAM is used for various business activities as described in the following table:

Hahan baku produksi uap penggerak turbin pada PLTU dan PLTGU Raw material for steam turbine drive production at CFPP and CCPP	Pendingin uap penggerak turbin pada siklus operasional PLTU dan PLTGU Steam turbine drive cooling in the operational cycle of CFPP and CCPP	Pendingin peralatan-peralatan pembangkit listrik Cooling power plant equipment	Penggerak turbin pada PLTA Turbine drive in HPP	Hydrant pada sistem pemadaman kebakaran dan kegiatan domestik Hydrant in fire suppression systems and domestic activities
Bahan baku ini berasal dari air laut atau air kolam yang telah dihilangkan kandungan mineralnya melalui desalinasi dan demineralisasi. Produksi uap penggerak menggunakan <i>close loop system</i> sehingga tidak ada air yang dibuang. This raw material comes from sea water or pond water of which the mineral content has been removed through desalination and demineralization. Steam drive production uses a close loop system so that no water is discharged.	Pendingin ini berasal dari air laut yang dipompa masuk ke dalam instalasi pembangkit. Setelah proses pertukaran panas terjadi, air dialirkan kembali ke laut melalui kanal terbuka agar mengembalikan suhu air seperti semula. This cooler comes from seawater pumped into the power plant. After the heat exchange process occurs, the water is flowed back into the sea through an open canal to restore the water temperature as before.	Air yang dimanfaatkan sebagai pendingin peralatan ini merupakan hasil demineralisasi dan dialirkan secara <i>close loop system</i> sehingga bukan air yang dibuang. The water used as a cooler for this equipment is a result of demineralization and is flowed in a close loop system so that it is not discarded water.	Air berasal dari sungai yang ditampung dalam bendungan. Setelah digunakan untuk menggerakkan turbin, air dialirkan kembali ke aliran sungai. Water comes from rivers that are accommodated in dams. After being used to drive the turbine, water is flowed back into the river flow.	Air yang dimanfaatkan berasal dari air kolam, air sungai. The water used comes from pond water, river water.



Pengelolaan Penggunaan Air
Water Use Management

Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali (301-3)

Recycled and Reused Water (301-3)

PJB secara konsisten melakukan daur ulang air yang dikonsumsi dan mengadakan pengukuran berkala. Daur ulang air diterapkan dengan menghemat dan mengonsumsi air secara efisien melalui upaya *reduce, reuse, recycle*, dan *redesign* di beberapa Unit Pembangkit Perusahaan seperti UP Gresik, UP Muara Tawar, dan UP Paiton. Program konservasi air yang dijalankan adalah sebagai berikut: (103-2)

1. Pemanfaatan buangan air wudhu dan air *drainase* untuk penyiraman tanaman
2. Pemanfaatan air limbah *sample table* untuk *raw water*
3. *Redesign line* sirkulasi pompa pemadam kebakaran untuk *reuse* air yang digunakan saat pengujian pompa
4. Optimasi proses regenerasi pada *water treatment plant* (WTP)
5. Penggantian sistem perapat pada *Closed Cooling Water Pump*
6. Normalisasi *condensate polishing plant* (CPP)
7. Penggantian *drain valve*

Pengukuran daur ulang air yang dikonsumsi PJB dilakukan secara periodik agar efisiensi dan dampak lingkungan dari penggunaan sumber daya alam ini dapat dipantau. Hasil pengukuran daur ulang air di beberapa Unit Pembangkit diuraikan dalam tabel berikut ini. (103-3)

PJB consistently recycles the consumed water and makes periodic measurements. Recycling of water is implemented by saving and consuming water efficiently through efforts to reduce, reuse, recycle, and redesign in several Company's Generating Units such as Gresik GU, Muara Tawar GU and Paiton GU. The water conservation programs that are carried out are as follows: (103-2)

1. Utilization of ablution water and drainage water for watering plants
2. Utilization of sample table wastewater for raw water
3. Redesign the fire pump circulation line for water reuse used when testing the pump
4. Optimization of the regeneration process in the water treatment plant (WTP)
5. Replacement of sealing systems in a Closed Cooling Water Pump
6. Normalization of the condensate polishing plant (CPP)
7. Replacement of the drain valve

The measurement of recycling water consumed by PJB is carried out periodically so that the efficiency and environmental impact of natural resources usage can be monitored. The water recycling measurement results in several Generating Units are described in the following table. (103-3)

Lokasi Location	Volume Air yang Didaur Ulang (m ³) Volume of Recycled Water (m ³)		Persentase kenaikan Percentage of increase
	2017	2018	
Masjid At-Taqwa UP Gresik At-Taqwa Mosque Gresik GU	831	1.448	44%
<i>Intermittent Blowdown</i>	23.689,12	30.531,2	22%
<i>Fast Rinse</i> WTP UP Muara Tawar <i>Fast Rinse</i> WTP Muara Tawar GU	327,08	422,14	22%
3R Pompa <i>Fire-Fighting</i> UP Muara Tawar 3R Pump <i>Fire-Fighting</i> Muara Tawar GU	13.530	13.684	1.1%
3R <i>Continuous Blow Down</i> UP Muara Tawar 3R <i>Continuous Blow Down</i> Muara Tawar GU	22.462,3	24.636,68	8.8%
3R <i>Sample Table</i> UP Muara Tawar 3R <i>Sample Table</i> Muara Tawar GU	4.616,24	4.631,56	0.3%
Lumbung air Water barn	10.931,00	11.048,00	1%
Program Si Pitung UP Muara Tawar Si Pitung Program Muara Tawar GU	9.664,88	10.620,6	9%
Program Resirkulasi <i>Dump</i> Desalinasi Desalination <i>Dump</i> Recirculation Program	8.912,36	11.142,18	20%
UP Paiton Paiton GU	2.116.980	4.956.580	57%

Keterangan:

- Standar yang digunakan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 8 tahun 2009 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 tahun 2014. Di dalam peraturan no 8 diwajibkan utk mencatat volume air yang didaur ulang, sedangkan pada no 3 2014, di PROPER ada kriteria penilaian efisiensi air sehingga unit berlomba-lomba mendaur ulang air yang digunakan dalam proses produksi. Semakin banyak yang dimanfaatkan, semakin banyak poin penilaian yg dapat diperoleh.
- Metode penghitungan penghematan air adalah berdasarkan volume air yg dimanfaatkan kembali yaitu dengan menggunakan flowmeter atau dengan menghitung manual (luas penampang tampungan air dikalikan tinggi muka air) jika volumenya sedikit.

Information:

- The applied standard is Regulation of the Minister of Environment No.8 Year 2009 and Regulation of the Minister of Environment No.3 Year 2014. In rule No. 8 it is required to record the recycled water volume, while in No. 3 Year 2014, there are water efficiency assessment criteria for PROPER so units compete to recycle water used in the production process. The more that is utilized, the more assessment points can be obtained.
- The method for water saving calculation is based on the re-used water volume by using a flow meter or by manual counting (the cross-sectional area of the water multiplied by the water level) if the volume is small.



Pengelolaan Emisi dan Gas Rumah Kaca Greenhouse Emissions and Gas Management

PJB yang bergerak di bidang pembangkitan listrik menyadari bahwa selain menghasilkan listrik, dalam operasional perusahaan juga menghasilkan emisi gas rumah kaca sebagai penyumbang pemanasan global. Hal itu terkait dengan bahan pembangkit yang digunakan Perusahaan, yakni bahan bakar minyak, diesel, batubara dan gas, yang semuanya termasuk dalam bahan bakar fosil.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PJB berkomitmen untuk turut serta mengurangi emisi gas rumah kaca dengan mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/ bumi. Selain melakukan konservasi energi untuk mengurangi emisi karbondioksida sebagai salah satu penyebab pemanasan global, Perusahaan juga melakukan efisiensi pemanfaatan energi untuk menghindari emisi yang menyebabkan pencemaran udara. Efisiensi ini dilakukan untuk melangsungkan pemanfaatan energi yang berkelanjutan. (103-2)

PJB which is engaged in an electricity generation realizes that in addition to producing electricity, the company also produces greenhouse gas emissions as a global warming contributor. It is related to the materials used by the Company such as fuel, diesel, coal and gas, all of which are included in fossil fuels.

As a responsible corporation, PJB is committed to participating to reduce greenhouse gas emissions by taking a role and being involved in environmental/earth conservation efforts. In addition to conserving energy to reduce carbon dioxide emissions as one of the causes of global warming, the Company also makes efficient use of energy to avoid emissions that cause air pollution. This efficiency is carried out to carry out sustainable energy utilization. (103-2)

Emisi Gas Rumah Kaca (305-1) Green House Gas Emissions (305-1)

Sumber emisi utama karbon dari kegiatan operasional PJB adalah penggunaan bahan bakar fosil dalam proses memproduksi energi listrik. Metode penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari sektor energi milik PJB mengacu pada *The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 Tentang Inventarisasi Gas Rumah Kaca*. (103-2)

The main source of carbon emissions from PJB's operational activities is the fossil fuels usage in the electricity production process. The Green Gouse Gas (GHG) emission calculation method from the energy sector owned by PJB refers to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 about Greenhouse Gas Inventory. (103-2)

Berikut adalah komposisi Emisi GRK yang dihasilkan PJB pada tahun 2018 dan 2017:

The following table is a composition of GHG Emissions produced by PJB in 2018 and 2017:

Komposisi Emisi GRK PJB PJB GHG Emission Composition

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Green Gouse Gas (GHG) Emission	Satuan Unit	2017	2018
Paiton	Ton CO ₂	4.921.981,30	3.696.000
Muara Karang	Ton CO ₂	3.424.272,92	3.581.134,10
Gresik	Ton CO ₂	4.708.764,44	4.962.712,04
Muara Tawar	Ton CO ₂	1.726.119,13	1.472.606
Indramayu	Ton CO ₂	11.443,68	8.088.062,35
Rembang	Ton CO ₂	9.934.703,92	4.273.331,61
Paiton 9	Ton CO ₂	12.146,6	3.626.053,15
Pacitan	Ton CO ₂	16,75	2.619.467,08
Tanjung Awar-Awar	Ton CO ₂	8.393,32	4.600.571,51
Total	Ton CO₂	24.747.842,06	36.919.937,84



Pengelolaan Emisi dan Gas Rumah Kaca
Greenhouse Emissions and Gas Management

Upaya Pengurangan Dampak Lingkungan dari Emisi GRK dan Zat Perusak Lapisan Ozon (305-5)

Environmental Impact Reduction Efforts from GHG Emissions and Ozone Depleting Substances (305-5)

a. Pengurangan Emisi GRK melalui Efisiensi Energi

Perusahaan secara terus menerus melakukan efisiensi energi dan realisasi efisiensi tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

a. GHG Emission Reduction through Energy Efficiency

The company continuously carries out energy efficiency and this efficiency realization is described as follows:

Unit	Program	Penurunan Emisi GRK (Ton CO ₂) GHG Emission Reduction (Ton CO ₂)	
		2017	2018
UP Muara Karang Muara Karang GU	Penggunaan <i>solar cell</i> untuk lampu taman Solar cells usage of for garden lights	63,03	96,9
	Penggunaan <i>refrigerant</i> hidrokarbon Hydrocarbon refrigerants usage	55,09	109,46
	Penggunaan lampu LED LED lights usage	0,43	0,43
	Konservasi ekosistem mangrove Teluk Jakarta Jakarta Bay mangrove ecosystem Conservation	122,06	504
	Modifikasi ruang bakar dan sudut turbin GT 1.3 Modification of the combustion chamber and turbine angle of GT 1.3	27.458,26	10.002,02
UP Gresik Gresik GU	Gasifikasi Gasification	449.555,52	195.750
	Pembatasan Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Restrictions	161,09	14,06
	Pemanfaatan sampah organik Utilization of organic waste	208,47	311,42
	Penggantian Lampu Merkuri ke Lampu LED Replacement of Mercury Lights to LED Lights	2,18	2,18
	<i>Online Cleaning Compressor</i>	363.558,77	86.336,36
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Program Gasifikasi Gasification Program	370.882,47	492.432,88
	Kebijakan Pembatasan Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Restrictions	91,69	130,32
	Penambahan Konverter Kit BBG pada mobil dinas dan Pembuatan SPBG Addition of CNG Kit Converter on official cars and SPBG Making	305,13	321,84
	Penggantian <i>Refrigerant</i> AC AC Refrigerant Replacement	115,6	115,6
	Program Penggantian Lampu TL ke LED TL Lamp Replacement Program to LED	34,7	34,7
	Pemanfaatan <i>Solar Cell</i> untuk Energi Alternatif Utilization of Solar Cells for Alternative Energy	0,16	2,46
	Program <i>Acid Cleaning Chlorination Plant</i> Acid Cleaning Chlorination Plant Program	108,78	108,78
	Program Pemanfaatan <i>Sample Table Water</i> Program for Using Table Water Samples	24,45	18,12
	Pengurangan Emisi dengan Program Penyederhanaan Proses Regenerasi WTP Emission Reduction with the WTP Regeneration Process Simplification Program	5,18	4
	Program <i>Wind Turbin</i> Wind Turbine Program	2,6	3,08
	Program PLTS/PLTS Cirata Cirata SPP/ SPP program	558,52	532,59
	Program GT Comm GT Comm program	26.348,1	30.551

Pengelolaan Emisi dan Gas Rumah Kaca
Greenhouse Emissions and Gas Management

Unit	Program	Penurunan Emisi GRK (Ton CO ₂) GHG Emission Reduction (Ton CO ₂)	
		2017	2018
UP Paiton Paiton GU	Pembangunan PLTMH sebesar 20 kW Construction of a 20 kW of MHPP	203,35	203,35
	Jemputan Karyawan Employee pickup	41,25	42,91
	Penggantian Lampu TL ke lampu LED Replacement of TL lights to LED lights	78,83	34,48
	Pemanfaatan Accu Bekas untuk Lampu Penerangan Jalan menggunakan Tenaga Surya Use of used batteries for street lighting lights with solar power	0,35	0.35
	Penggantian <i>Innert Part Minimum Flow</i> BFP Replacement of Innert Part Minimum Flow BFP	5.210,69	5.504,4
	Menurunkan <i>losses motor</i> BFP dengan mengganti motor BFP yang lebih efisien Reduce BFP motor losses by replacing BFP motors more	2.615,21	2.762,62
	<i>Lift Free Day</i>	2.826,55	2.985,88
	Pengurangan Pemakaian Sendiri di Admin <i>Building</i> dengan Penggantian Monitor LCD Reduce self consumption in Admin Building with LCD Monitor Replacement	16,54	17,63

b. Pengurangan Emisi GRK melalui Penanaman Pohon

Kegiatan operasional berupa proses produksi yang berlangsung di lokasi unit-unit pembangkit terbukti meningkatkan emisi karbondioksida (CO₂). PJB mengatasi masalah tersebut melalui program penanaman pohon di sekitar wilayah usaha. Program ini bertujuan untuk menyerap karbondioksida sehingga proses produksi perusahaan berdampak lebih aman dan terlindunginya lingkungan dari emisi GRK. (103-2)

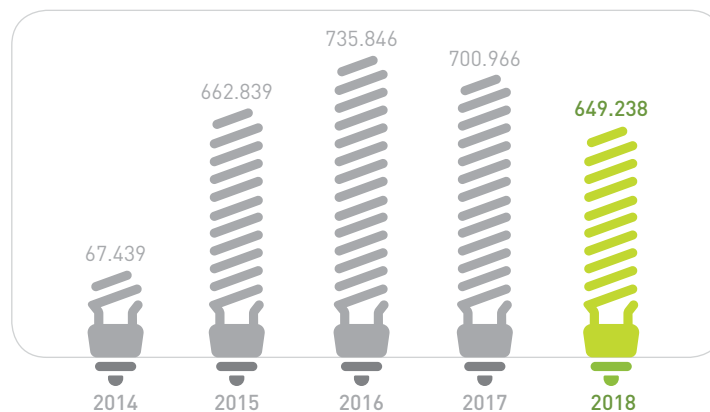
Pada tahun 2018, perusahaan telah menanam sebanyak 649.238 batang pohon. Berikut grafik jumlah penanaman pohon yang dilakukan perusahaan.

b. GHG Emission Reduction through Tree Planting

Operational activities in the form of a production process at the generating units location increase carbon dioxide (CO₂) emissions. PJB overcomes this problem through a tree planting program around the business area. This program aims to absorb carbon dioxide so that the company's production process has a safer impact and protected the environment from GHG emissions. (103-2)

In 2018, the company planted 649,238 trees. The following is a graphic of total planted trees done by the company.

Grafik Jumlah Penanaman Pohon yang Dilakukan Perusahaan
Graphic of Total Planted Trees done by the Company





Pengelolaan Emisi dan Gas Rumah Kaca Greenhouse Emissions and Gas Management

Emisi Gas Buang (305-7) Exhaust Emissions (305-7)

PJB mengukur emisi gas buang yang dihasilkan kegiatan operasional untuk menentukan tindak lanjut yang sesuai dalam pengelolaan dampak lingkungan. Pengukuran ini juga menunjukkan seberapa berhasil upaya Perusahaan dalam menerapkan komitmennya dalam melestarikan lingkungan. Pengukuran dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.21/2008 dan SK Gubernur Jawa Timur No.10/2009.

Pada tahun 2018, Emisi Gas Buang untuk seluruh PLTU/PLTGU minyak dan gas serta PLTU Batubara PJB berada di bawah ambang batas. Berikut adalah hasil pengukuran emisi gas buang pe, bangkit eksisting dan FTP-1 di PJB. (103-2, 103-3)

PJB measures exhaust gas emissions produced by operational activities to determine appropriate follow-up in environmental impacts management. This measurement also shows how successful the Company's efforts to implement its commitment to preserve the environment. These measurements were made based on Minister of Environment Regulation No.21/2008 and East Java Governor Decree No.10/2009.

In 2018, Exhaust Gas Emissions for all oil and gas CFPP/GDPP and PJB's Coal fired Power Plant were below the threshold. The following are the results of measurements of exhaust gas emissions, existing rises and FTP-1 in PJB. (103-2, 103-3)

a. Emisi Gas Buang PLTU/PLTGU Minyak dan Gas

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.21/2008.

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Gresik		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	150	9,20	2,20	9,63	2,94	2,20	1,00
NO _x	mg/Nm ³	400	65,40	20,90	206,93	38,83	103,00	12,00
Debu Dust	mg/Nm ³	30	1,30	1,30	2,43	0,57	10,50	1,10
Opasitas Opacity	%	20	20,00	20,00	20,00	10,00	5,00	5,00

a. Exhaust Gas Emission of CFPP/CCPP Oil and Gas

Based on Minister of Environment Regulation No.21/2008

b. Emisi Gas Buang PLTU Batubara

• Unit Eksisting

Berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur No.10/2009.

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Gresik (PLTGU) Gresik (CCPP)	
			Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	750	377,00	9,30
NO _x	mg/Nm ³	825	119,00	14,90
Debu Dust	mg/Nm ³	230	0,31	0,03
Opasitas Opacity	%	20	20	10

b. Exhaust Gas Emissions from Coal CFPP

• Existing Unit

Based on East Java Governor Decree No.10/2009.

• FTP-1

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.21/2008.

• FTP-1

Based on Minister of Environment Regulation No.21 /2008.

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Indramayu		Rembang		Paiton 9		Pacitan		Tj. Awar-Awar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	750	557,46	557,46	360,00	180,00	431,0	431,0	149	149	301,53	301,53
NO _x	mg/Nm ³	750	340,87	340,87	226,00	150,00	361,0	361,0	213	213	365,97	365,97
Debu Dust	mg/Nm ³	100	84,14	84,14	30,72	27,00	45,9	45,9	14	14	38,76	38,76
Opasitas Opacity	%	20	<20	<20	10	0	<20	<20	<20	<20	<20	<20

Kualitas Udara Ambien dan Kebisingan (305-7)

Ambient Air Quality and Noise (305-7)

Selain itu, PJB juga melakukan pengukuran kualitas udara ambien dan kebisingan berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur No.10/2009, SK Gubernur DKI No.551/2001, SK Gubernur Jawa Tengah No.08/2001, PP RI No.41/1999 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.48/11/1966. Dari pengukuran tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018, kualitas udara ambien dan kebisingan pembangkit di semua lokasi PJB masih berada di bawah ambang batas. (103-2, 103-3)

In addition, PJB also measures ambient air quality and noise based on East Java Governor Decree No.10/2009, DKI Governor Decree No.551/2001, Central Java Governor Decree No. 08/2001, PP RI No.41/1999 and Minister of Environment Decree No.48/11/1966. These measurements indicate that in 2018 the quality of ambient air and plant noise in all PJB locations is still below the threshold. (103-2, 103-3)

Berikut adalah hasil pengukuran kualitas udara ambien dan kebisingan pembangkit eksisting dan FTP-1 di PJB pada tahun 2018.

The following table is the measurement result of existing plant ambient air quality and noise and FTP-1 of PJB in 2018.

• Unit Eksisting

• Existing Unit

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	µg/Nm ³	365	26,10	4,70	6,90	4,70	34,81	23,82	47,00	26,00
NO _x	g/Nm ³	150	47,80	7,00	21,40	3,20	15,22	9,81	30,00	10,00
Debu Dust	ug/Nm ³	230	62,68	5,11	31,06	3,38	98,07	68,16	145,00	45,00
Kebisingan Noise	dBA	55-70	62,80	28,40	68,30	48,30	71,63	68,12	67,50	31,50

Pengukuran indikator dilakukan berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur No.10/2009, SK Gubernur DKI No.551/2001, PP RI No.41/1999 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.48/11/1966. Pengukuran diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018, kualitas udara ambien dan kebisingan PLTU/PLTGU minyak dan gas serta PLTU Batubara Unit Eksisting PJB di semua lokasi masih berada di bawah ambang batas.

Indicator measurements were done based on East Java Governor Decree No.10/2009, DKI Governor Decree No.551/2001, PP RI No.41/1999 and Minister of Environment Decree No.48/11/1966. The measurement above shows that in 2018, ambient air quality and noise of CFPP/ CCPP oil and gas as well as PJB's Existing Coal CFPP Unit in all locations are still below the threshold.

• FTP-1

• FTP-1

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Pacitan		Paiton		Tanjung Awar-Awar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	µg/Nm ³	262	6,50	0,41	6,9	6,9	52,97	5,68
NO _x	g/Nm ³	92,5	51,2	<16	25,9	7,8	19,22	5,82
Debu Dust	ug/Nm ³	0,046	0,046	0,01	0,379	0,113	0,23	0,06
Kebisingan Noise	dBA	55-85	59,8	47,8	63,6	47,5	68,4	48,8

Pengukuran indikator dilakukan berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur No.10/2009 tentang Baku Mutu Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak. Pengukuran diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018, kualitas udara ambien dan kebisingan untuk seluruh PLTU Batubara Unit FTP-1 daerah Jawa Timur berada di bawah ambang batas.

Indicator measurements were made based on East Java Governor Decree No.10/2009 on Ambien Quality Standards and Immoveable Source Emissions. The measurement above indicates that in 2018 the quality of ambient air and noise for the entire East Java Unit FTP-1 Coal Fired Power Plant is below the threshold.



Pengelolaan Emisi dan Gas Rumah Kaca Greenhouse Emissions and Gas Management

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Indramayu		Rembang	
			Max	Min	Max	Min
SO ₂	µg/Nm ³	365	54,16	13,64	21,56	11,72
NO _x	g/Nm ³	150	49,75	12,08	123	118
Debu Dust	ug/Nm ³	230	28,94	<8,14	15,1	7,5
Kebisingan Noise	dBA	55 - 85	54,5	46,3	73,5	58,5

Pengukuran indikator untuk PLTU Indramayu dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.41/1999 tentang Baku Mutu Kualitas Udara Ambien Nasional. Sedangkan pengukuran untuk PLTU Rembang berdasarkan SK Gubernur Jawa Tengah No.08/2001 tentang Baku Mutu Udara Ambien di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2018, kualitas udara ambien dan kebisingan untuk PLTU Indramayu dan Rembang berada di bawah ambang batas.

Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan PJB terkait Aksi *Go Green* PJB:

- Modifikasi bentuk fin pipa *superheater* di PJB UP Paiton untuk mengurangi kebocoran yang dapat menyebabkan unit *shut down* dan konsumsi HSD untuk start up unit meningkat. Inovasi ini berhasil menghemat HSD untuk *startup* PLTU senilai Rp321.855.751,80 yang setara dengan penurunan emisi sebesar 532.933,01 ton CO₂.
- Modifikasi prosedur *start up steam turbine generator* 1.0 dengan *seal* dari *high pressure steam* di PJB UP Muara Karang. Program ini mampu mengurangi emisi CO₂ dari pembakaran HSD sebanyak 1.600 L yang setara dengan 4.189,33 kg CO₂ setiap proses *start up*.
- Modifikasi *turbine blade cooling* dan *combustion tuning gas turbine Alstom* 13E2 yang dilakukan PJB Muara Tawar mampu menurunkan emisi CO₂ sebesar 14.865,434 ton atau setara dengan melakukan penghematan sebesar Rp895 juta/tahun.
- Modifikasi *additional start* GT-HRSG PLTGU *Peaker* di PJB UP Gresik. Melalui program ini, waktu pengoperasian PLTGU unit PJB UP Gresik dapat dipercepat selama 13 menit. Berdasarkan penghematan waktu operasi tersebut, maka penggunaan bahan bakar juga berkurang, yang terbukti dengan adanya *saving cost* sebesar Rp1.466.634,21 atau setara dengan penurunan emisi CO₂ sebesar 1.8427 ton/tahun.

Indicators measurement for the Indramayu CFPP is based on Government Regulation No.41/1999 on Quality Standards of National Ambient Air Quality. While the measurement for the Rembang CFPP is based on the Central Java Governor Decree No. 08/2001 on Ambient Air Quality Standards in Central Java Province. In 2018, ambient air quality and noise for the Indramayu and Rembang CFPP were below the threshold.

The following are activities carried out by PJB related to *Go Green* PJB Action:

- Modification of the superheater pipe fin form at PJB Paiton GU to reduce leakage causing unit shut down and HSD consumption for start up units to increase. This innovation succeeded in saving HSD for CFPP startups worth Rp321,855,751.80 which is equivalent to a emissions reduction of 532,933.01 tons of CO₂.
- Modification of the start-up steam turbine generator 1.0 with a high pressure steam seal at PJB Muara Karang GU. This program is able to reduce CO₂ emissions from HSD burning by 1,600 L which is equivalent to 4,189.33 kg CO₂ per start up process.
- Modification of the turbine blade cooling and Alstom 13E2 tuning combustion gas turbine conducted by PJB Muara Tawar was able to reduce CO₂ emissions by 14,865,434 tons or equivalent to making savings of Rp895 million/year.
- Modification of additional start GT-HRSG Peaker CAPP at PJB Gresik GU. Through this program, the operation time of the PJB Gresik GU unit can be accelerated for 13 minutes. Based on the savings in operating time, the use of fuel is also reduced, as evidenced by the existence of a savings cost of Rp1,466,634.21, equivalent to a decrease in CO₂ emissions of 1.8427 tons / year.



Pengelolaan Limbah Waste Management

Dalam operasinya, pembangkit listrik selain menghasilkan energi listrik juga menghasilkan produk sampingan berupa limbah yang memiliki dampak dapat mencemari lingkungan. Oleh karena itu, PJB senantiasa melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan kebijakan Perusahaan.

PJB mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan pembangkit menjadi dua, yaitu limbah B3 (Bahan Beracun Berbahaya) dan limbah non-B3. Untuk mengelola limbah yang dihasilkan, PJB juga menerapkan sistem 3R (*Reuse, Reduce* dan *Recycle*). (103-2, 103-3)

PJB berkomitmen untuk mewujudkan Perusahaan menjadi *Green and Clean Power Plant*. Oleh karena itu, setiap keputusan yang berkaitan dengan bisnis atau kegiatan operasional perusahaan dibuat dengan menjadikan kelestarian lingkungan sebagai salah satu pertimbangan.

Komitmen PJB untuk melindungi dan mengelola lingkungan dari dampak aktivitas Perusahaan ditunjukkan melalui pengolahan limbah yang sudah sesuai dengan regulasi dan tidak membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan. Di tahun 2018, Perusahaan mengalokasikan Rp5.935 Juta untuk mengelola limbah.

In its operation, electricity generation besides producing electricity the Company also produces side products in the form of waste causing environment pollution. Therefore, PJB always manages waste in accordance with Government Regulation Number 101 Year 2014 on Management of Hazardous Waste and Company policies.

PJB categorizes waste generated from power plant activities into two category namely Hazardous Waste and non-Hazardous Waste. To manage the produced waste, PJB also applies a 3R system (*Reuse, Reduce* and *Recycle*). (103-2, 103-3)

PJB is committed to realize the Company as a Green and Clean Power Plant. Therefore, every decision related to business or the company's operations is decided by environmental sustainability as one of its considerations.

The PJB commitment to protect and manage the environment from the impact of the Company's activities is demonstrated through waste treatment that is in accordance with regulations and does not endanger human health and the environment. In 2018, the Company allocated Rp5,935 million to manage waste.

Limbah Cair Liquid waste

Setiap unit pembangkitan PJB yang membuang limbahnya ke laut atau badan air telah memiliki izin pembuangan limbah cair (IPLC) dari Bupati/Walikota atau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu juga dilakukan pengukuran kualitas limbah cair dan kualitas air laut di seluruh pembangkit *thermal* dan di beberapa parameter kualitas air waduk. (103-2)

PJB telah memiliki izin pembuangan limbah cair (IPLC) sebagai berikut.

Each PJB generation unit disposing its waste into the sea or water bodies has a liquid waste disposal permit (IPLC) from the Regent/Mayor or the Ministry of Environment and Forestry. Moreover, measurements of the quality of wastewater and seawater were carried out in all thermal plants as well as in several reservoir water quality parameters. (103-2)

PJB has the following permit for liquid waste disposal (IPLC).

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Izin IPLC IPLC Permits
1	UP Paiton Paiton GU	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 04.5.03 tahun 2015 Minister of Environment and Forestry Decree No. 04.5.03 Year 2015
2	UP Gresik Gresik GU	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 04.29.12 tahun 2014 Minister of Environment and Forestry Decree No 04.29.12 Year 2014
3	UP Muara Karang Muara Karang GU	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 04.23.10 tahun 2014 Minister of Environment and Forestry Decree No 04.23.10 Year 2014
4	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No SK.321/Menlhk/Setjen/ PKL.1/5/2019 Minister of Environment and Forestry Decree No SK.321/Menlhk/Setjen/ PKL.1 / 5/2019



Pengelolaan Limbah
Waste Management

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Izin IPLC IPLC Permits
5	PLTU Indramayu Indramayu CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.328/MenLHK/Setjen/ PKL.1/7/2017 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.328/MenLHK/Setjen/PKL.1/7/2017
6	PLTU Rembang Rembang CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.213/Menlhk/Setjen/ PKL.1/5/2018 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.213/Menlhk/Setjen/PKL.1/5/2018
7	PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK MenLH 400/2013 (SK Awal) (Revisi) No 93 Tahun 2017 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK MenLH 400/2013 (Begining Decree) (Revision) No 93 in 2017
8	PLTU Pacitan Pacitan CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.443/Menlhk/Setjen/ PKL.01/6/2016 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.443/Menlhk/Setjen/PKL.01/6/2016
9	PLTU Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.443/Menlhk/Setjen/ PKL.01/6/2016 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.443/Menlhk/Setjen/PKL.01/6/2016

Limbah cair hasil kegiatan operasional dikelola oleh PJB melalui pengukuran kualitas limbah cair dan kualitas air laut di seluruh pembangkit thermal dan di beberapa parameter kualitas air waduk. Selama tahun 2018, total air limbah yang dibuang ke laut tidak lebih dari 115.509 m³/jam setiap harinya. Seluruh keluaran limbah cair PJB dipantau dan dipastikan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 08 Tahun 2009. Hasil pemantauan buangan limbah cair sepanjang 2018 menunjukkan air limbah Perusahaan berada di bawah baku mutu yang dipersyaratkan. (306-1)

Tabel Pembuangan Air Limbah PJB Berdasarkan Baku Mutu.

• **Unit Eksisting**

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6 – 9	10,5	6,4	8,2	7,39	9,5	6,6	8,61	7,3
TSS	mg/l	100	8,50	2,50	11,4	2	92,20	10,60	182,00	13,00
TDS	mg/l	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	20	9,80	5,00	2,23	0,40	15,30	0,20	2	2
Chlorine (Cl ₂)	mg/l	0,5	0,02	0,02	0,01	0,01		0,004	0,03	0,03
Cr Total	mg/l	0,5	0,38	0,02	<0,0269	<0,0020	0,045	0,0075	<0,010	<0,010
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/l	1	0,07	<0,008	<0,0110	<0,0002	0,0075	0,25	<0,010	<0,010
Besi (Fe) Iron (Fe)	mg/l	3	0,79	0,01	<0,0413	<0,0413	0,25	0,02	0,27	0,11
Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/l	1	0,35	0,01	0,0894	0,001	2,84	0,97	0,05	0,01

PJB managed the liquid waste from operational activities through measuring the wastewater and seawater quality in all thermal plants and in several dam water quality parameters. During 2018, the total wastewater discharged into the sea is less than 115,509 m³/hour per day. All PJB liquid waste outputs are monitored and ascertained in accordance with the quality standards set in accordance with Minister of Environment Regulation No. 08 Year 2009. The results of wastewater discharges surveillance in 2018 showed that the Company's wastewater was below the required quality standard. (306-1)

Table of PJB Wastewater Disposal Based on Quality Standards.

• **Existing Unit**

• FTP-1

• FTP-1

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Indramayu		Rembang		Paiton 9	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6 – 9	8.85	7.41	8.71	8.50	7.79	7.36
TSS	mg/l	100	28	25	28	20	14.8	2.00
Minyak dan Lemak Oil and fat	mg/l	0,5	<1	<1	<1	<1	2.1	2.1
Chlorine (Cl ₂)	mg/l	0,5	*	*	0.02	0.004	0.03	0.01
Cr Total	mg/l	1	<0.007	<0.007	0.05	<0.007	0.03	0.03
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/l	3	<0.009	<0.009	0.012	<0.008	0.01	0.01
Besi (Fe) Iron (Fe)	mg/l	1	0.35	0.3	0.24	<0.2	0.11	0.08
Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/l	10	0.14	0.1	*	*	0.01	0.01
Phosphate (PO ₄)	mg/l	10	<0.06	<0.06	*	*	0.15	0.05

Catatan:

Unit Tanjung Awar-Awar dan Pacitan tidak memiliki kewajiban penataan pada titik outlet WWTP SK izin Pembuangan Limbah Cair ke Laut

*) Parameter yang dimaksud tidak dipersyaratkan dalam SK Izin pembuangan limbah cair ke laut yang dimiliki Unit yang bersangkutan

Note:

Tanjung Awar-Awar dan Pacitan Units do not have compliance obligations at the outlet point of WWTP, a [Decree] permission to Discharge Liquid Waste into the Sea

*) The aforementioned parameters are not required in the Decree of the liquid discharge permit to the sea owned by the unit concerned

Limbah B3 Hazardous waste

Limbah B3 yang dikelola PJB diantaranya adalah aki bekas, limbah laboratorium, limbah terkontaminasi B3, kemasan terkontaminasi, oli bekas, resin bekas, *cartridge* dan *toner* bekas, lampu TL, minyak bekas, bahan kimia kadaluarsa, majun & sarung tangan terkontaminasi B3, serta *fly ash* dan *bottom ash*.

PJB memperhatikan cara pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan perundangan dan izin pengelolaan limbah B3. PJB tidak pernah mendatangkan atau memanfaatkan limbah B3 di luar perusahaan. Dalam hal pengelolaan limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memanfaatkan atau mengelola limbah B3. Di tahun 2018, 100% dari total limbah dihasilkan telah dikelola atau dimanfaatkan. (306-4)

PJB melakukan identifikasi pengelolaan limbah sebagai berikut: (306-2)

PJB managed Hazardous Waste amongst others used batteries, laboratory waste, Hazardous contaminated waste, contaminated packaging, used lubricating oil, used resins, used cartridges and toner, TL lamps, used oil, expired chemicals, gloves and Hazardous contaminated gloves, as well as fly ash and bottom ash.

PJB concerns with waste management procedures in accordance with the laws and regulations as well as Hazardous waste management permits. PJB never brings or utilizes Hazardous waste outside the company. In terms of Hazardous waste management, the Company cooperates with third parties having permission from the Ministry of Environment and Forestry to utilize or manage Hazardous waste. In 2018, 100% of the total produced waste has been managed or utilized. (306-4)

PJB identifies the waste management as follows: (306-2)



Pengelolaan Limbah
Waste Management

No	Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	Limbah yang Dihasilkan Waste Produced	Metode Pengelolaan Management Method
1	Fly Ash	Ton	464.745,843	1. Dimanfaatkan Pihak Ketiga Berizin Utilized by authorized Third Parties 2. Landfill
2	Bottom Ash	Ton	68.640,97	Landfill
3	Oli/Minyak Pelumas Bekas Used Oil / Lubricating Oil	Ton	356,6152	
4	Rock wool / Glass wool terkontaminasi Rock wool / Glass wool is contaminated	Ton	46,5426	
5	Sludge WWTP	Ton	35,8678	
6	Air Terkontaminasi Contaminated water	Ton	26,89	
7	Bahan Kimia Kadaluarsa Expired chemicals	Ton	26,5165	
8	Majun & Sarung Tangan Terkontaminasi Contaminated Majun & Gloves	Ton	21,6328	
9	Limbah terkontaminasi B3 Waste contaminated with B3	Ton	19,8571	
10	Resin Bekas Used Resin	Ton	18,0886	
11	Aki bekas Used battery	Ton	9,2671	
12	Filter bekas Used filters	Ton	6,6065	1. Diserahkan Pihak Ketiga Berizin Submitted to authorized Third Parties
13	Kemasan Terkontaminasi Contaminated packaging	Ton	6,2064	2. Disimpan di TPS Stored at TPS
14	Serbuk Gergaji Terkontaminasi Contaminated Sawdust	Ton	3,7	
15	Sampah dari Pembersihan Residu Oil Separator Waste from Residue Oil Separator Cleaning	Ton	3,339	
16	Kerak Boiler Boiler crust	Ton	3,247	
17	Baterai bekas Used battery	Ton	3,069	
18	Lampu TL Bekas Used TL lights	Ton	1,6462	
19	Silika Bekas Used Silica	Ton	0,956	
20	Limbah Laboratorium/klinik Laboratory / clinic waste	Ton	0,8535	
21	Grease bekas Used grease	Ton	0,74	
22	Tanah Terkontaminasi Contaminated soil	Ton	0,44	
23	Cartridge bekas Used cartridge	Ton	0,1191	

Acuan yang digunakan dalam pengelolaan limbah B3 di unit baik itu penyimpanan, pengangkutan maupun penimbunan serta pemanfaatan mengacu pada peraturan pemerintah No. 101 tahun 2014. Dimana setiap jenis pengelolaan limbah B3 wajib memiliki izin tersendiri.

• Penyimpanan

Semua unit pembangkitan memiliki izin penyimpanan limbah B3 berdurasi 5 tahun dan dapat diperpanjang. Izin ini membolehkan unit untuk menyimpan limbah B3 nya sendiri selama maksimal 365 hari sesuai dengan jenis limbah B3 yang masuk. Tempat penyimpanan sementara ini pun juga harus dibuat sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut dan peraturan-peraturan menteri lingkungan hidup lainnya terkait limbah B3 seperti permenlh No. 3 tahun 2014, permenlh no 14 tahun 2013, dll.

• Pengangkutan

Ketika masa simpan limbah B3 telah mendekati masa simpan maksimalnya, maka perusahaan wajib menyerahkan limbah B3 ke perusahaan pengolah limbah B3 dimana proses pengangkutan limbah B3 wajib mengikuti peraturan yg ada. Setiap perusahaan pengangkut wajib memiliki izin dari kementerian perhubungan dan rekomendasi dari kementerian lingkungan hidup sehingga alat transportasi yang digunakan sudah terdaftar dan diperbolehkan untuk mengangkut limbah B3. Perusahaan pembangkit wajib mengetahui dan meminta tanda bukti dr perusahaan pengangkut bahwa limbah telah diserahkan kepada pengelola akhir.

• Penimbunan

Perusahaan pembangkit batubara umumnya memiliki *landfill* untuk menimbun FABA hasil pembakaran batubara. Tempat penimbunan ini harus didesign sesuai peraturan yang berlaku dan mendapat persetujuan dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan melalui izin penimbunan akhir limbah FABA.

The references used in the Hazardous waste management in the unit storage, transportation and stockpiling as well as utilization refer to Government Regulation No. 101 Year 2014. Each type of Hazardous waste management is required to have its own permit.

• Storage

All generation units have permission to store Hazardous waste for 5 years and can be extended. This permit allows the unit to store its own Hazardous waste for a maximum of 365 days according to the type of entering Hazardous waste. This temporary storage area must also be made as stipulated in the regulation and other environmental minister's regulations related to Hazardous waste such as Permenlh no. 3 of 2014, Permenlh No. 14 of 2013, etc.

• Transportation

When the Hazardous waste period closes to its maximum shelf-life, the company is obliged to submit Hazardous waste to the Hazardous waste processing company with Hazardous waste transporting process must comply with the prevailing regulations. Each carrier company must have a permit from the Ministry of Transportation and a recommendation from the Ministry of Environment and Forestry for so that the transportation equipment used is registered and allowed to transport Hazardous waste. The generating company must know and request evidence from the transportation company that the waste has been submitted to the final waste manager.

• Stockpiling

Coal-fired companies generally have landfills to stockpile FABA from coal combustion. This landfill must be designed in accordance with the applicable regulations and get approval from the Ministry of Environment and Forestry through a final FABA waste stockpile permit.

Limbah Padat (Non B3) Solid Waste (Non-Hazardous Waste)

Limbah padat (non-B3) yang dihasilkan PJB antara lain limbah perkantoran, limbah organik, dan limbah anorganik. Pada 2018, jumlah limbah padat non-B3 yang dihasilkan mencapai 40 ton. Limbah padat sebagai dampak kegiatan operasional perusahaan dikelola PJB melalui penerapan program *reduce, reuse, recycle* (3R) sebagai upaya menjaga keberlangsungan pelestarian lingkungan. Program 3R untuk pengurangan sampah yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (306-2)

PJB produced solid waste (non-Hazardous Waste) amongst others office waste, organic waste, and inorganic waste. In 2018, the amount of non-Hazardous solid waste produced reaches 40 tons. Solid waste as the company's operational activities impacts is managed by the PJB through the implementation of a reduce, reuse, recycle (3R) program as an effort to maintain environmental sustainability. The 3R program for waste reduction carried out by the Company is as follows: (306-2)



Pengelolaan Limbah
Waste Management

Program 3R 3R Program	Tujuan Objective	Mekanisme Pengolahan Limbah Waste management Mechanism	Dampak dan Manfaat Impacts and Benefits
Pengurangan dan pemanfaatan sampah organik (sampah daun) Reduction and utilization of organic waste (leaf waste)	Pembuatan pupuk kompos Produce compost fertilizer	Sampah yang dihasilkan diklasifikasikan menjadi dua jenis, sampah organik berupa sampah daun dan berupa sampah pemotongan rumput. Waste is classified into two types namely organic waste such as leaf waste and waste from grass cutting.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah daun menjadi pupuk kompos Reduce and utilize leaf waste into compost
Pengurangan dan pemanfaatan sampah anorganik plastik bekas Reduction and utilization of used plastic inorganic waste	Pembuatan bijih plastik dari sampah plastik intake Make plastic ore from plastic waste	Sampah laut intake kanal dikumpulkan lalu dilakukan pemilahan dan pencacahan daur ulang sampah plastik sehingga menjadi bijih plastik. Marine waste canal intake is collected and then sorted and chopped the recycled plastic waste into plastic ore	Mengurangi dan memanfaatkan sampah plastik menjadi bijih plastic Reduce and utilize plastic waste into plastic ore
Pengurangan dan pemanfaatan sampah anorganik tumpukan besi Reduction and utilization of iron pile inorganic waste	Pembuatan barang kreatif melalui besi bekas Make creative goods from scrap metal	Tumpukan besi sisa proyek dikurangi dan dimanfaatkan kembali menjadi bentuk barang yang berbeda, misalnya besi sisa konstruksi yang digunakan sebagai tempat parkir sepeda, tiang umbul umbul, tempat peralatan handrailing pada program konservasi air, dan lain-lain Scrap iron the rest of the project is reduced and reused into different forms of goods, for example construction leftover iron which is used as a parking lot for bicycles, pennant pillars, handrailing equipment sites for water conservation programs, etc.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah besi bekas menjadi barang kreatif Reducing and utilizing scrap metal waste into creative goods





Tanggung Jawab Pemenuhan Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance Responsibilities

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab semua pihak termasuk korporasi seperti PJB. Untuk itu, PJB berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/ bumi. Selain melakukan konservasi energi untuk mengurangi emisi karbondioksida sebagai salah satu penyebab pemanasan global, Perusahaan juga berkomitmen untuk mempraktikkan operasional pembangkit yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, kami berdiri dan bergerak bersama mereka yang peduli dengan kelestarian bumi melalui gerakan *go green*. [\(103-3\)](#)

Environmental sustainability is a global issue demanding care and responsibility from all parties including corporations such as PJB. For this reason, PJB strives as much as possible to take a role and be involved in environmental/earth conservation efforts. Besides doing energy conservation to reduce carbon dioxide emissions as one of the global warming causes, the Company is also committed to practicing environmentally friendly plant operations. In this case, we stand and move together with those caring with earth sustainability through the *go green* movement. [\(103-3\)](#)

Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup [\(307-1\)](#) Environmental Protection and Management [\(307-1\)](#)

PJB memahami bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak pada lingkungan. Untuk mengelola dampak yang ditimbulkan aktivitas ketenagalistrikan terhadap lingkungan tersebut, PJB menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 029.K/020/DIR/2018 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan ini mencetuskan gagasan *Green and Clean Power Plant* sebagai wujud yang dituju Perusahaan melalui implementasi kebijakan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. [\(103-2,103-3\)](#)

PJB understands that the Company's operational activities have an environmental impact. PJB establishes environmental management policies through Directors Decree Number 029.K/020/DIR/2018 on the PT Pembangkitan Jawa-Bali's Management System Policy by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management in order to manage the impact of electricity activities on the environment. This policy sparked Green and Clean Power Plant idea as the Company's objective through the environmental management and conservation policies implementation. [\(103-2, 103-3\)](#)

Kebijakan untuk menjadi *Green and Clean Power Plant* yang terintegrasi ini dilaksanakan dengan mengacu pada standar nasional dan internasional. Dengan standar nasional sebagai acuan, PJB melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan Rencana Pengelolaan/Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Sedangkan bila mengacu pada standar internasional, PJB menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada ISO 14001 secara berkelanjutan. Penerapan kedua standar ini adalah ketiadaan pengaduan dari dalam atau luar perusahaan terkait dampak terhadap lingkungan dan ketiadaan sanksi berupa denda/sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan Peraturan mengenai lingkungan. [\(102-11, 307-1\)](#)

The policy to become an integrated Green and Clean Power Plant is carried out with national and international standards reference. With national standards as a reference, PJB conducts environmental surveillance and management in accordance with the provisions of Environmental Management/ Surveillance Plan (RKL/RPL) issued by the Ministry of Environment. Meanwhile, referring to international standards, PJB conducts an Environmental Management System based on ISO 14001 in a sustainable manner. The application of these two standards is in line with the absence of complaints from inside or outside the company regarding the environmental impact and the absence of non-monetary fines/ sanctions due to non-compliance with laws and regulations on environment. [\(102-11, 307-1\)](#)



Tanggung Jawab Pemenuhan Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance Responsibilities

Anggaran Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Budget

Agar kebijakan terkait pengelolaan lingkungan Perusahaan dapat terealisasi, pada 2018 PJB telah menggunakan anggaran dana sebesar Rp16,18 miliar.

In 2018 PJB has used a budget of Rp16.18 billion in order to realize the Company's policy of environmental management.

Tabel Anggaran Pengelolaan Lingkungan
Table of Environmental Management Budget

No	Jenis Kegiatan Pengelolaan Types of Management Program	Jumlah Anggaran (Rp juta) Budget (Rp million)
1	Pemantauan Kualitas Lingkungan Environment Quality Monitoring	8.599
2	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	5.435
3	Peringatan Hari Lingkungan Hidup World Environment Day	1.650
4	Kajian dan Pemanfaatan Limbah B3 Analysis and Utilization of Hazardous Waste	500
Jumlah Total		16.184

Hasil Penilaian PROPER Results of PROPER Assessment

PROPER merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak 1995 untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Nilai-nilai program ini telah diterapkan PJB sebagai bagian dari proses bisnis ketenagalistrikan di Indonesia. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai PROPER di PJB bukan disebabkan kewajiban saja, namun dikarenakan kesadaran perusahaan untuk melestarikan lingkungan. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, pelaksanaan PROPER di perusahaan telah mendapat penilaian sebagai berikut: (103-3)

PROPER is a Corporate Performance Rating Program in Environmental Management developed by the Ministry of Environment since 1995 to encourage companies to improve their environmental management. This program values have been implemented by PJB as part of the electricity business process in Indonesia. Thus, the implementation of PROPER values in PJB is not only due to liability, but also due to the company's awareness to preserve the environment. For the last 3 (three) years, the PROPER implementation in the company has been assessed as follows: (103-3)

Unit	2016	2017	2018
UP Gresik Gresik GU	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
UP Paiton Paiton GU	Hijau Green	Emas Gold	Emas Gold
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue
UP Muara Karang Muara Karang GU	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
PLTU Rembang Rembang CFPP	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green
PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green
PLTU Indramayu Indramayu CFPP	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PLTU Pacitan Pacitan CFPP	-	Biru Blue	Biru Blue
PLTU Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar CFPP	-	-	Biru Blue
PLTD Suppa Suppa DEPP	-	Biru Blue	Biru Blue

Tanggung Jawab Pemenuhan Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance Responsibilities

Berdasarkan penilaian PROPER yang dilakukan pada 2018, secara umum seluruh Unit Pembangkit (UP) telah konsisten menerapkan kaidah yang diatur dalam PROPER. Pada 2018, UP Paiton berhasil meraih PROPER Emas untuk yang kedua kalinya karena dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

Pencapaian UP Paiton meraih PROPER Emas pada 2018 menjadi pendorong semangat Perusahaan untuk terus meningkatkan pelaksanaan PROPER melalui perbaikan dan penataan yang berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

Sementara itu, PROPER Hijau diperoleh UP Gresik, UP Muara Karang, UBJOM Rembang dan UBJOM Paiton 9. Hasil tersebut dikarenakan keempat unit terkait telah melakukan kinerja pengelolaan yang telah menaati peraturan perundangan, memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan operasi yang ramah lingkungan dan keterlibatan masyarakat dengan CSR.

Sebagaimana dinyatakan sebelumnya, menata kegiatan operasional PJB yang berwawasan lingkungan merupakan kesadaran Perusahaan. Karena itu, PJB bertekad untuk mengelola O&M Pembangkit seperti yang diarahkan dalam kaidah PROPER dan semua aturan/regulasi lingkungan yang ada.

Referring to the PROPER assessment conducted in 2018, generally all the Generating Units (GU) have consistently applied the rules set out in PROPER. In 2018, Paiton GU won the Gold PROPER for the second time because it was considered to have carried out environmental management more than required and made sustainable community development efforts.

Paiton GU achievement to obtain a Gold PROPER in 2018 was a driving force for the Company's spirit to improve continually the PROPER implementation through continuous improvement and structuring in the next following years.

Meanwhile, Green PROPER was obtained by Gresik GU, Muara Karang GU, Rembang OMSBU and Paiton 9 OMSBU. Those results were due to the four related units having implemented management performance complying with laws and regulations, had the ability to support environmentally friendly operations and community involvement with CSR.

As stated earlier, managing PJB operational activities that are environmentally sound is the Company's awareness. Therefore, PJB has a commitment to manage O&M Generators as directed in PROPER rules and all existing environmental regulations/regulations.

Tabel Sertifikasi Lingkungan Hidup 2018 Table of 2018 Environmental Certification

Unit	Jenis Penghargaan/Sertifikasi Type of Award/Certification	Penyelenggara Organizer	Periode Period
Paiton	PROPER Emas Gold PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018
Gresik	PROPER Hijau Green PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018
Muara Karang	PROPER Hijau Green PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018
Muara Tawar	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018
Indramayu	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018
Rembang	PROPER Hijau Green PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018
Paiton 9	PROPER Hijau Green PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018
Pacitan	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018
Tanjung Awar-Awar	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018
Suppa	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2017 - 2018



Tanggung Jawab Pemenuhan Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance Responsibilities

Selain PROPER, PJB juga meraih sejumlah penghargaan di bidang lingkungan selama tahun 2018, seperti disajikan dalam tabel berikut:

In addition to PROPER, PJB also won a number of awards in the environmental field during 2018 as presented in the following table:

No	Jenis Penghargaan Type of Award	Lembaga/Badan Pemberi Penghargaan Institution/Awarding Body
1	Penghargaan atas komitmen dalam memenuhi kewajiban sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah Indramayu melalui Penyampaian Laporan Pelaksanaan dan Pemanfaatan Kualitas Lingkungan Hidup Award for commitment to fulfill obligations as a company operating in the Indramayu region through Submission of Implementation and Utilization of Environmental Quality Report	Pemerintah Kabupaten Indramayu Indramayu Regency Government
2	The Best Green CEO 2018 atas komitmen dalam inovasi-inovasi sosial sebagai upaya menangani masalah sosial dan lingkungan perusahaan. The Best Green CEO 2018 for its commitment for social innovations as an effort to deal with corporate social and environmental issues.	Warta Ekonomi







Kategori Sosial

Social Categories





Pada tahun 2018, skor Kepuasan Pegawai meningkat menjadi 77,7% dari 76,94% di tahun 2017. Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif juga ditunjukkan oleh PJB melalui terjadinya penurunan tingkat karyawan yang berhenti sebesar 50% di tahun 2018. Sebagai bentuk komitmen PJB dalam hal kesetaraan gender terlihat melalui peningkatan jumlah pegawai perempuan dari 11,91% di tahun 2017 menjadi 13% di 2018. Pencapaian perusahaan lainnya juga ditunjukkan dari diraihnya Asia Pacific Stevie Awards 2018 dan HR Brilliance Awards 2018.

Employee Satisfaction score increased to 77.7% in 2018 from 76.94% in 2017. PJB also demonstrated a comfortable and conducive working environment through a decline in the rate of employees turn over at 50% in 2018. As a form of commitment to PJB in terms of gender equality, it can be seen through an increasing number of female employees from 11.91% in 2017 to 13% in 2018. Other companies' achievements are also shown from the 2018 Asia Pacific Stevie Awards and the 2018 HR Brilliance Awards achievement.



Kepegawaian Employee

Lingkungan bisnis di sektor ketenagalistrikan terus mengalami perubahan. Baik dari segi pasar dan persaingan, tren dan dorongan teknologi, iklim investasi yang semakin kompetitif serta hal-hal lain tidak terkecuali kompetensi *Human Capital* yang harus terus dikembangkan agar dapat mengikuti perkembangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis ketenagalistrikan. PJB menyadari bahwa *human capital* atau Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci sukses dalam menghadapi tantangan industri ketenagalistrikan tersebut. Sebagai salah satu aset penting perusahaan, PJB berkomitmen untuk mengelola *human capital* secara profesional yang meliputi perencanaan dan pengendalian sistem manajemen *human capital*, pelatihan dan pengembangan *human capital*, serta administrasi SDM. Pengelolaan SDM ini telah menjadi kebijakan SDM yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 107.K/010/DIR/2012 tentang *Human Capital Management System* (HCMS), yang terdiri dari 7 sistem: Sistem pengembangan organisasi dan perencanaan tenaga kerja, Sistem rekrutmen, Sistem pengembangan kompetensi & karir, Sistem pembelajaran, Sistem manajemen kinerja, Sistem penghargaan, Sistem hubungan industrial. (103-2)

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 3.085 orang, berkurang 77 orang atau 2,14% lebih rendah dibanding tahun 2017, dengan jumlah karyawan sebanyak 3.162 orang.

Berdasarkan usia, jumlah karyawan aktif PJB rata-rata berusia 26-30 tahun sebanyak 1.028 orang (33,32%) dengan tingkat pendidikan didominasi oleh S1 (55,3%). Guna menunjang kegiatan operasionalnya, PJB mengalokasikan SDM berdasarkan kebutuhan Divisi, Unit Bisnis yang dimilikinya maupun anak perusahaan. Selama tahun 2018, jumlah karyawan terbesar ada pada Unit Pembangkitan Gresik, yaitu sebanyak 380 orang, UBJOM Jawa sebanyak 209 orang, dan Kantor Pusat sebanyak 674 orang.

The business environment in the electricity sector continues to change. Both in terms of market and competition, technological trends and driver, an increasingly competitive investment climate and other things including Human Capital competencies that must be continuously developed in order to be able to follow the developments and changes in the electricity business environment. PJB realizes that human capital or Human Resources (HR) is the key success to face the electricity industry challenges. As one of the company's important assets, PJB has a commitment to manage human capital professionally including planning and control of the human capital management system, human capital training and development and HR administration. HR management has become an HR policy stipulated in Directors Decree No 107.K/010/DIR/2012 on the Human Capital Management System (HCMS) comprising of 7 systems: Organizational development systems and workforce planning, recruitment systems, systems competency & career development, learning systems, performance management systems, reward systems, industrial relations systems. (103-2)

As of December 31, 2018, the Company had 3,085 employees, decreased 77 people or down 2.14% compared to 3,162 employees in 2017.

Based on age, the average number of PJB active employees aged 26-30 years was 1,028 people (33.32%) with education levels dominated by S1 (55.3%). To support its operational activities, PJB allocates HR based on the needs of its Division, Business Unit and subsidiaries. During 2018, the largest number of employees was in the Gresik Generation Unit, as many as 380 people, Jawa OMBU as many as 209 people, and the Head Office as many as 674 people.

Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan (401-1) Recruitment of new employees and employee changes (401-1)

Rekrutmen karyawan merupakan keniscayaan untuk mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan untuk mengisi formasi jabatan dan formasi tenaga kerja yang kosong atau akan kosong dalam rangka menjamin kontinuitas ketersediaan Karyawan untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja, dan pencapaian visi perusahaan. Rekrutmen menjadi kebutuhan yang mendesak dilakukan, dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis perusahaan, serta memenuhi kebutuhan atas karyawan yang akan pensiun. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, PJB melakukan *resourcing strategy* melalui *Build, Buy, Borrow*, yang merupakan kombinasi pemenuhan SDM yang berasal dari internal PJB, Tugas karya PLN Group serta rekrutmen *Fresh Graduate*.

Employee recruitment is a necessity to get employees who meet the competency requirements needed by the company to fill in the formation of positions and labor formations that are vacant or will be vacant in order to ensure employee availability continuity to support operations, performance improvement, and the company's vision achievement. Recruitment is an urgent need to be carried out to meet HR needs in line with the company's organization and business development as well as fulfill the needs of retired employees. To meet these needs, PJB conducted a resourcing strategy through Build, Buy, and Borrow which is a combination of HR fulfillment originating from PJB internal, PLN Group's Tasks and Fresh Graduate recruitment.

- **Build:** mengembangkan talent yang ada di perusahaan, diantaranya merekrut talent-talent baru (*fresh graduate*) dan mengembangkan kompetensi mereka agar dapat memenuhi persyaratan.
- **Buy:** merekrut karyawan yang sudah kompeten di bidang tertentu dari eksternal perusahaan (*expert hiring*)
- **Borrow:** mendatangkan sementara karyawan yang kompeten dari luar perusahaan, diantaranya dengan tugas karya dari dan ke PLN atau ke anak perusahaan PJB.

Dalam merencanakan kebutuhan karyawan, atau yang disebut dengan *manpower* planning, setidaknya ada tiga faktor yang menjadi pertimbangan, yaitu: Karyawan yang akan pensiun, Pengembangan unit bisnis/usaha perusahaan, Pengembangan organisasi.

Sesuai dengan prosedur yang tertuang dalam PJB IMS (IPM 7.2.2) yaitu Merekrut/Mengambil Kandidat, landasan dari rekrutmen adalah adanya kebutuhan pengadaan human capital yang telah disesuaikan dengan rencana strategi tenaga kerja divisi/unit bisnis. Setelah adanya daftar kebutuhan karyawan baru dari bidang Organisasi, maka bidang rekrutmen dapat melakukan tahap selanjutnya yaitu merencanakan tahapan rekrutmen sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan. Rekrutmen di tahun 2018 dilaksanakan terpusat berdasarkan kebutuhan jumlah dan kompetensi karyawan, melalui proses *Joint Recruitment* PLN Group dan Rekrutmen D3 Kerjasama (D3K).

Dalam menjalankan proses rekrutmen, PJB memberikan kesempatan yang sama baik kepada pria maupun wanita. PJB menerapkan prinsip penghapusan pekerja di bawah umur sesuai dengan pasal 68 dan Pasal 69 UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (UUK) dimana anak berumur 18 tahun sudah dapat dipekerjakan (secara normal/umum). Hal ini menunjukkan, hingga akhir 2018, PJB tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur.

Dalam rangka persiapan Sumber Daya Manusia terkait pengisian gap FTK, pengisian pengganti proyeksi karyawan pensiun dan adanya pengembangan bisnis perusahaan, selama tahun 2018 telah dilakukan rekrutmen melalui *Joint Recruitment* PLN Group yang menghasilkan 29 siswa OJT yang terdiri dari 17 orang jenjang S1/D3 dan 12 orang lulusan SMK PJB Class Akt. 2. Adapun komposisi Siswa OJT di tahun 2018 adalah dari Siswa OJT hasil rekrutmen tahun 2017 Jenjang S1/D3 sejumlah 51 orang, dan Siswa OJT hasil kelas kerjasama D3K STTPLN Akt. 2015 sejumlah 2 orang.

- **Build:** to develop talent within the company including recruits new talents (fresh graduates) and developing their competencies in order to meet the requirements.
- **Buy:** to recruit employees who are competent in a particular field from an external company (expert hiring)
- **Borrow:** to bring in competent employees from outside the company including work assignments from and to PLN or to PJB subsidiaries

To plan employee needs or what is called manpower planning, there are at least three factors that are considered namely: Employees who will retire, business units/business enterprises development, and organizational development.

In accordance with the procedures contained in the IMS PJB (HDI 7.2.2) namely Recruiting/Taking Candidates, the recruitment basis is the need for human capital procurement adjusted to the strategic plan of the division/business unit workforce. After the list of new employee needs provided by the Organizational department, the recruitment department can carry out the further step namely a recruitment stage planning in accordance with the applicable rules that apply in the company. Recruitment in 2018 is carried out centrally based on the needs of the number and employees competence through the process of PLN Group Joint Recruitment and D3K Cooperation Recruitment (D3K).

In carrying out the recruitment process, PJB provides equal opportunities to both men and women. PJB applies the principle of underage workers elimination in accordance with article 68 and Article 69 of Law No. 13 Year 2003 on labor (UUK) of which 18-year-old children can already be employed (normally/publicly). This showed PJB did not employ underage workers until end of 2018.

In preparation for Human Resources related to filling in the FTK gap, filling in substitutes for employee retirement projections and the company's business development, during 2018 recruitment is conducted through PLN Group Joint Recruitment resulted in 29 OJT students consisting of 17 undergraduate/D3 and 12 graduated from the Akt Class 2 of PJB Vocational School. The composition of OJT Students in 2018 is from OJT students who were recruited in 2017 of which S1/D3 levels of 51 people, and OJT Students as a result of the ST3LN Akt D3K cooperation class. 2015 totaling 2 people.



Kepegawaian Employee

Rekrutmen karyawan baru ini turun sebesar 76% dibandingkan 2017 dan sebesar 2,7% dari total pegawai PJB (sejumlah 3.085 karyawan per akhir 2018). Komposisinya terdiri atas 62 pria dan 20 wanita. Komposisi yang didominasi karyawan pria bukan berarti perusahaan memberi kesempatan lebih banyak kepada karyawan pria atau melakukan diskriminasi gender pada karyawan wanita, namun disebabkan jenis kegiatan di sektor pembangkitan tenaga listrik memang lebih banyak diminati oleh pria. (401-1)

Tabel berikut menunjukkan jumlah dan komposisi karyawan baru PJB dalam empat tahun terakhir.

This new employees recruitment fell by 76% compared to 2017 and by 2.7% of total PJB employees (a total of 3,085 employees as of the end of 2018). The composition consists of 62 men and 20 women. The composition that is dominated by male employees does not mean that companies give more opportunities to male employees or do gender discrimination on female employees, but due to the type of activity in the electricity generation sector, men are more interested. (401-1)

The following table shows PJB employees's number and composition of in the last four years.

Tingkat Perekrutan Karyawan Baru PJB PJB New Employee Recruitment Rate

Keterangan Remarks	2015		2016		2017		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jenis Kelamin Gender								
Pria Male	232	93,54	214	93.44	237	77,96	62	75,6
Wanita Female	16	6,46	15	6.55	67	22,04	20	24,4
Jumlah Total	248	100	229	100	304	100	82	100
Wilayah Kerja Work Area								
Jakarta	69	27,82	52	22.70	50	16,45	19	23,2
Jawa Barat West Java	76	30,65	41	17.90	45	14,80	24	29,2
Jawa Timur East Java	103	41,53	136	59.38	209	68,75	39	47,6
Jumlah Total	248	100	229	100	304	100	82	100
Usia Age								
<30 tahun <30 years	248	100	226	98.68	304	100	78	100
30-50 tahun 30-50 years	0	0	3	1.31	0	0	0	0
>50 tahun >50 years	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	248	100	229	100	304	100	78	100

Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover Rate

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Bab XVI tentang Pemberhentian dan Pensiun Karyawan, PJB telah mengelola pemberhentian karyawan sesuai dengan beberapa persyaratan yang diatur. Selama tahun 2018, karyawan yang meninggalkan Perusahaan sebanyak 5 orang dengan tingkat perputaran karyawan (*turnover*) sebesar 0,16%. Hal ini dikarenakan sebanyak 93 karyawan pensiun, 3 karyawan meninggal dunia, 1 karyawan diberhentikan dan 5 karyawan mengundurkan diri. (103-2, 401-1)

In accordance with the Collective Labor Agreement Chapter XVI on Dismissal and Retirement of Employees, PJB has managed the employees dismissal in accordance with several stipulated conditions. During 2018, there were 5 employees left from the Company with a turnover of 0.16%. It was due to as many as 93 employees retired, 3 employees died, 1 employee was dismissed and 5 employees resigned. (103-2, 401-1)

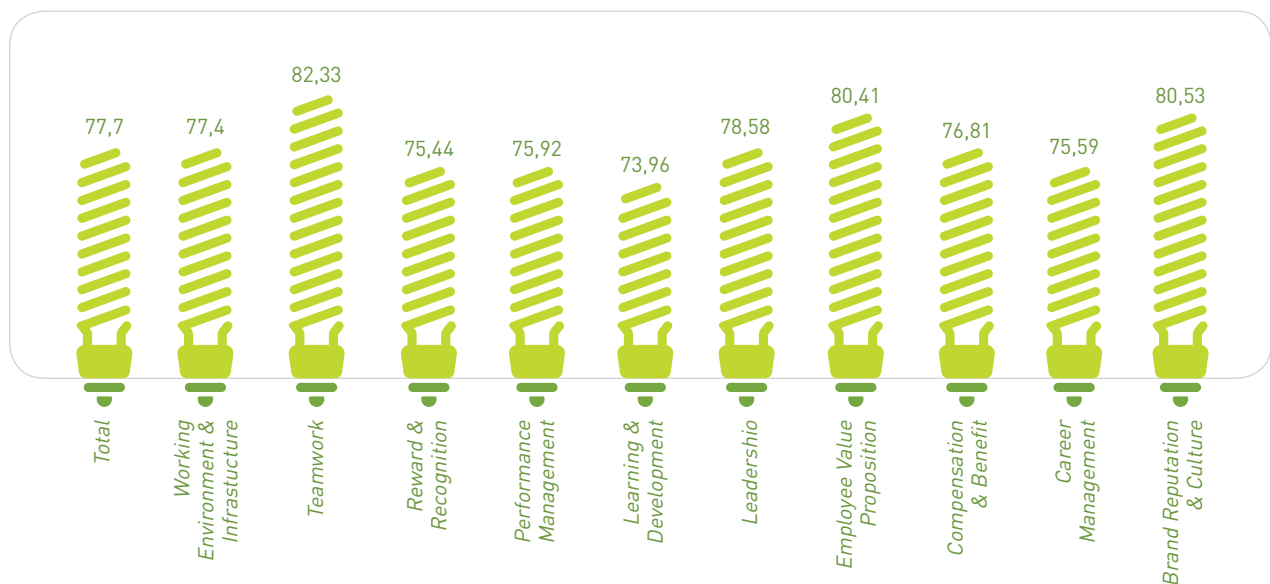
Tingkat Pergantian Karyawan PJB PKB Employee Turnover Rate

Keterangan Remarks	2015		2016		2017		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jenis Kelamin Gender								
Pria Male	232	93,54	214	93.44	237	77,96	94	92,2
Wanita Female	16	6,46	15	6.55	67	22,04	8	7,8
Jumlah Total	248	100	229	100	304	100	102	100
Wilayah Kerja Work Area								
Jakarta	69	27,82	52	22.70	50	16,45	14	13,7
Jawa Barat West Java	76	30,65	41	17.90	45	14,80	25	24,5
Jawa Timur East Java	103	41,53	136	59.38	209	68,75	63	61,8
Jumlah Total	248	100	229	100	304	100	102	100
Usia Age								
<30 tahun <30 years	248	100	226	98.68	304	100	0	0
30-50 tahun 30-50 years	0	0	3	1.31	0	0	9	8,8
>50 tahun >50 years	0	0	0	0	0	0	93	91,2
Jumlah Total	248	100	229	100	304	100	102	100

Minimnya *turnover* karyawan disebabkan kepuasan karyawan atas perlakuan Perusahaan. Kepuasan diperoleh melalui implementasi kebijakan seperti remunerasi dan penghargaan. Ukuran kepuasan karyawan ditunjukkan melalui evaluasi *online Job Satisfaction Survey*. Hasil survey menjadi bahan analisa untuk ditindaklanjuti secara korporat atau menyeluruh maupun secara khusus sebagai kewenangan unit-unit.

A minimal employee turnover is because of an employee satisfaction with the Company's treatment. This satisfaction is obtained through the policies implementation such as remuneration and awards. Employee satisfaction measurement is demonstrated through an evaluation of an online Job Satisfaction Survey. The survey results are subject to analysis to be followed up in a corporate or comprehensively and specifically as units' authority.

Indeks Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Index





Kepegawaian
Employee

Hasil survei menjadi dasar pertimbangan Manajemen untuk memperbaiki kekurangan dalam kualitas kepuasan kerja karyawan. Semua aspek penyebab kekurangan tersebut diidentifikasi, dievaluasi dan diberi solusi untuk mengembalikan dan meningkatkan kepuasan karyawan.

The survey results are as the basis for management's consideration to improve deficiencies in the employee job satisfaction quality. All aspects causing the deficiencies are identified, evaluated and provided a solution to restore and enhance employee satisfaction.

Perbandingan Komponen Remunerasi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap (401-2)

A Comparison of Remuneration Components for Permanent and Non-permanent Employees (401-2)

Selain menghargai karyawan dengan pengupahan, PJB juga memberikan remunerasi secara konsisten kepada seluruh karyawan Perusahaan baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Tanpa membedakan karyawan secara gender, PJB memberikannya berdasarkan pertimbangan jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa PJB juga menaati konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kesetaraan Remunerasi.

In addition to respecting employees with salaries, PJB also provides consistent remuneration to all employees both permanent and non-permanent employees. Without differentiating employees by gender, PJB gives it based on consideration of the level of job position, years of service, and individual performance evaluations results. It shows that PJB also adheres to the conventions of International Labor Organization (ILO) on Remuneration Equality.

Tabel berikut menggambarkan perbedaan komponen remunerasi antara karyawan tetap dengan karyawan tidak tetap.

The following table illustrates the difference in remuneration components between permanent employees and non-permanent ones.

Komponen Remunerasi/Fasilitas Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Remuneration/Facilities Components for Permanent and Non-Permanent

Komponen Remunerasi/Fasilitas Remuneration/Facilities Components	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic salary	✓	✓
Operasional Operational		
Uang Makan Meal allowance	✓	✓
Uang Lembur Overtime pay	✓	✓
Uang Perjalanan Dinas Official travel money	✓	✓
Fasilitas Facilities		
Rumah Dinas Official residence	✓	-
Kendaraan Dinas Service Vehicle	✓	-
Jasa Produksi Production service	✓	-
Pakaian Dinas Service Clothing	✓	✓
Kesehatan Health		
Asuransi Tenaga Kerja The labor insurance	✓	✓
Penggantian Obat Drug Replacement	✓	-
Rawat Inap Inpatient	✓	✓
Bantuan Kematian Death Assistance	✓	✓
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual leave	✓	-
Cuti Sakit Sick leave	✓	✓
Cuti melahirkan Maternity leave	✓	✓

Komponen Remunerasi/Fasilitas Remuneration/Facilities Components	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Cuti Karena Alasan Penting Leave Due to Important Cause	✓	-
Cuti Kawin Marriage Leave	✓	-
Cuti Melakukan Ibadah Keagamaan Leave Doing Religious Services	✓	-
Cuti di Luar Tanggungan Perusahaan Leave Outside the Company's Liability	✓	-
Izin Tidak Masuk Kerja atas Beban Cuti Tahunan Permission not to enter work for annual leave expenses	✓	-
Tunjangan Allowance		
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan Positional allowance	✓	-
Tunjangan Pajak Tax Benefits	✓	✓
Lain-lain Others		
Manfaat Pasti (pensiun) Defined Benefits (retirement)	✓	✓
Pendidikan Education	✓	-
Uang/Jasa Pengabdian 8, 16, 24, dan 32 Tahun Service Benefits 8, 16, 24, and 32 Years	✓	-

Hak Cuti Melahirkan (401-3)

Maternity Leave Rights (401-3)

PJB memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan wanita untuk mengambil waktu istirahat selama 3 (tiga) bulan. Hal ini ditetapkan dalam Pasal 38 PKB PT PJB Periode 2016 – 2018 dengan Nomor PT PJB: 004.K/021/DIR/2016, Nomor SP:026.K/SP-DPP/2016 Tentang Cuti Bersalin. Pasal ini menegaskan pemberlakuan cuti bersalin (*maternity leave*) selama 1,5 bulan sebelum Hari Perkiraan Lahir (HPL) dan 1,5 bulan setelah persalinan berdasarkan tanggal kelahiran bagi karyawan. Pasal ini juga mengatur hak cuti karyawan pria dimana mereka berhak untuk meninggalkan pekerjaan selama tiga hari saat istrinya melahirkan (*maternity leave*). PJB menjamin karyawan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.

Selama tahun 2018, total sebanyak 270 orang karyawan PJB yang menggunakan hak cuti melahirkan, yang terdiri dari 29 orang wanita serta 241 orang karyawan pria yang menggunakan hak *maternity leave*. Seluruh karyawan yang mengambil hak cuti melahirkan tersebut kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan selesai, sehingga rasio bekerja kembali dan retensi pada periode tersebut mencapai 100%.

PJB provides maternity leave facilities for female employees to take breaks for 3 (three) months. It is stipulated in Article 38 of PKB PT PJB for 2016 - 2018 period with Number PT PJB: 004.K/021/DIR/2016, Number SP: 026.K/SP-DPP/2016 on Maternity Leave. This article affirms the maternity leave implementation for 1.5 months before the Estimated Day of Birth (HPL) and 1.5 months after delivery based on the date of birth for employees. This article also regulates male employees' leave rights where they have rights to leave work for three days for paternity leave. PJB guarantees employees who have finished taking maternity leave to work back to their original position.

During 2018, a total of 270 PJB employees used maternity leave rights comprising of 29 women and 241 male employees who use paternity leave rights. All employees taking maternity leave returned to work after the maternity leave period was over, so the ratio of working back and retention in that period reached 100%.



Kepegawaian Employee

Selain cuti melahirkan, karyawan wanita juga diberikan hak Cuti Khusus Wanita dimana mereka tidak diwajibkan bekerja pada hari pertama dan kedua dikarenakan sakit pada waktu haid. Selain itu, PJB juga memberikan fasilitas khusus bagi karyawan wanita yaitu Ruang Laktasi.

Selama tahun 2018, karyawan yang berhak dan mengambil cuti melahirkan adalah sebagai berikut:

Besides maternity leave, female employees are also given Female's Special Leave right of which they are not required to work on the first and second day due to illness during menstruation. In addition, PJB also provides special facilities for female employees namely the Lactation Room.

During 2018, employees who are entitled to take maternity leave are as follows:

Keterangan Remarks	Yang berhak Right owner	Yang mengambil Right taker
Laki-laki Male	904	241
Perempuan Female	135	29
Total karyawan Total employees	1039	270

Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja:

The total of employees returning to work after maternity leave ends who is still employed 12 months after returning to work:

Keterangan Remarks	Yang kembali bekerja Returns to work	Yang masih dipekerjakan 12 bulan Those who are still employed 12 months
Laki-laki Male	241	241
Perempuan Female	29	29
Total karyawan Total employees	270	270

Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin adalah:

The level of employees taking maternity leave who returns to work and could be maintained based on gender is as follows:

Keterangan Remarks	Tingkat kembali bekerja Return to work level	Tingkat karyawan yang dipertahankan Maintained employee level
Laki-laki Male	100%	100%
Perempuan Female	100%	100%



Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety

Dalam dunia pembangunan, aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal penting yang harus diprioritaskan. Sebagai korporasi, PJB berkomitmen melaksanakan kegiatan operasional secara aman dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek K3. Dengan penerapan K3 yang kuat dapat menciptakan lingkungan organisasi yang peduli pada keamanan dan keselamatan.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan implementasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja. PJB menuangkannya melalui SK Direksi Nomor: 029.K/020/DIR/2018 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangunan Jawa-Bali. Dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen dan Serikat Pekerja PJB, keselamatan dan kesehatan kerja juga dicantumkan dalam Bab IX pasal 53 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selain itu, PJB juga menggunakan standar pelaksanaan K3 internasional sebagaimana tercantum pada pasal 86 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan mengimplementasikannya melalui penerapan SMK3 dan perolehan sertifikasi standar *Occupational Health & Safety Management System* (OHSAS) 18001:2007. [\(103-2\)](#)

Melalui implementasi budaya K3 yang kuat dan tumbuh dengan baik, diharapkan setiap karyawan akan taat pada prosedur dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga angka kecelakaan akibat kerja dapat dikurangi dan karyawan dapat menjalankan tugasnya secara aman dan produktif. Manajemen meyakini bahwa kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman akan menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja, yang akan meningkatkan produktivitas karyawan, dan pada akhirnya akan mendongkrak kinerja Perusahaan.

Sasaran Pengelolaan K3 PJB Tahun 2018 adalah seluruh Unit Pembangkit bebas dari pelanggaran Peraturan Perundangan, tercapainya *Zero Accident*, menerapkan perbaikan berkelanjutan dalam SMK3 - OHSAS 18001 dan SMK3 PP 50/2012, serta meningkatkan prestasi dalam lomba 5S.

Untuk mendukung pencapaian target sasaran pengelolaan K3 PJB, dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

In the power plant sector, occupational health & safety (OHS) aspects are important things that must be prioritized. As a corporation, PJB is committed to carrying out operational activities safely by applying high standards towards the OHS aspects. Through a strong OHS application, it can create an organizational environment that cares about security and safety.

The commitment is realized by OHS Management System (OHSAS) implementation based on Government Regulation No. 50 Year 2012 on Work Safety Management Systems Implementation. PJB complied it through the Directors Decree Number: 029.K/020/DIR/2018 regarding PT Pembangunan Jawa Bali's Management System Policy. In the Collective Labor Agreement between Management and PJB Workers' Union, safety and occupational health are also included in Chapter IX article 53 about Occupational Safety and Health.

Moreover, PJB also uses international OHS implementation standards as stated in article 86 paragraph 2 of Act No. 13 Year 2003 on Manpower and implementation through OHSAS application and standard certification for Occupational Health & Safety Management System (OHSAS) 18001: 2007 procurement. [\(103-2\)](#)

Through a strong and well-developed OHS culture implementation, it is expected that every employee will obey the procedure in carrying out their work which is enable to reduce the number of accidents and employees can carry out their duties safely and productively. Management believes that conditions in a healthy and safe job will create an occupational health and safety which will increase employee productivity and ultimately boost the Company's performance.

The target of PJB OHS Management in 2018 is that all Generating Units are free from Laws and Regulations violations, Zero Accident achievement, a continuous improvement in OHSAS - OHSAS 18001 and OHSAS PP 50/2012 as well as better achievements in the 5S competition.

PJB activities to support the achievement of its OHS management target amongst others:



Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety

1. Pelatihan K3

PJB melaksanakan pelatihan K3 yang diikuti oleh pegawai *organic* PJB sepanjang tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pekerja di bidang operasional terkait K3 serta meningkatkan kewaspadaan pekerja terhadap penerapan K3 di lingkungan PJB. Pelatihan K3 tersebut meliputi pelatihan pemadam kebakaran, pelatihan P3K, sertifikasi personil Ahli K3 umum, sertifikasi Ahli K3 Spesialis, sertifikasi operator angkat-angkut dan alat berat.

2. Awareness K3

PJB melaksanakan *awareness* K3 yang diikuti oleh seluruh karyawan *organic* dan *stakeholder* PJB sepanjang tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja di bidang operasional terkait K3 serta meningkatkan kewaspadaan pekerja terhadap penerapan K3 di lingkungan PJB. Pelatihan K3 tersebut meliputi *on site training* implementasi budaya K3, *safety induction*, *safety briefing*, *safety meeting*, *toolbox meeting*.

3. Coaching, Mentoring, Counseling (CMC) kepada K3 Unit

PJB melaksanakan proses CMC kepada K3 Unit dalam penerapan K3 di Unit, dengan melakukan Sosialisasi Kontrak Kinerja *maturity level* K3 terbaru kepada seluruh Unit PJB, Penguatan implementasi K3 dan 5S dalam kegiatan *overhaul*, Penyusunan dan sosialisasi *safety golden rules*, Pelaksanaan workshop NFPA 850, 654 sebagai tindak lanjut pencegahan kebakaran, Pelaksanaan Audit Internal SMK3 dan pendampingan resertifikasi SMK3 Unit.

1. OHS Training

PJB conducts OHS training attended by PJB's organic employees during 2018. This program aims to increase the knowledge and workers competence in the operational field related to OHS and to increase workers' awareness of OHS implementation in the PJB environment. OHS training includes fire fighting training, first aid training, OHS Experts general personnel certification, OHS Experts Specialist certification, certification of lift and heavy equipment operators.

2. OHS Awareness

PJB carries out OHS awareness attended by PJB's all organic and stakeholder stakeholders during 2018. The program aims to increase workers' knowledge in the operational field related to OHS and to increase workers' awareness of OHS implementation in the PJB environment. The OHS training included on site training in the OHS culture implementation, safety induction, safety briefings, safety meetings, and toolbox meetings.

3. Coaching, Mentoring, Counseling (CMC) to OHS Unit

PJB implemented the CMC process to the OHS Unit in the implementation of OHS in the Unit by disseminating the latest OHS Performance maturity level Contract to all PJB Units, strengthening the OHS and 5S implementation in the overhaul activities, preparing and disseminating safety golden rules, Implementing NFPA 850, 654 workshops as a follow-up on fire prevention, OHSAS Internal Audit Implementation and OHSAS Unit recertification.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (403-1) Occupational Health & Safety (OHS) Committee (403-1)

PJB memiliki Komite K3 yang dinamakan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dimasing-masing Unit Kerjanya. P2K3 bertujuan untuk membantu perusahaan terkait permasalahan K3 dan berfokus untuk memastikan pengawasan terhadap kepatuhan dan pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan.

PJB has a OHS Committee called the Occupational Health & Safety Development Committee (OHSDC) in each working Unit. OHSDC aims to help companies with OHS issues and focus on ensuring supervision of OHS compliance and implementation within the Company.

Struktur P2K3

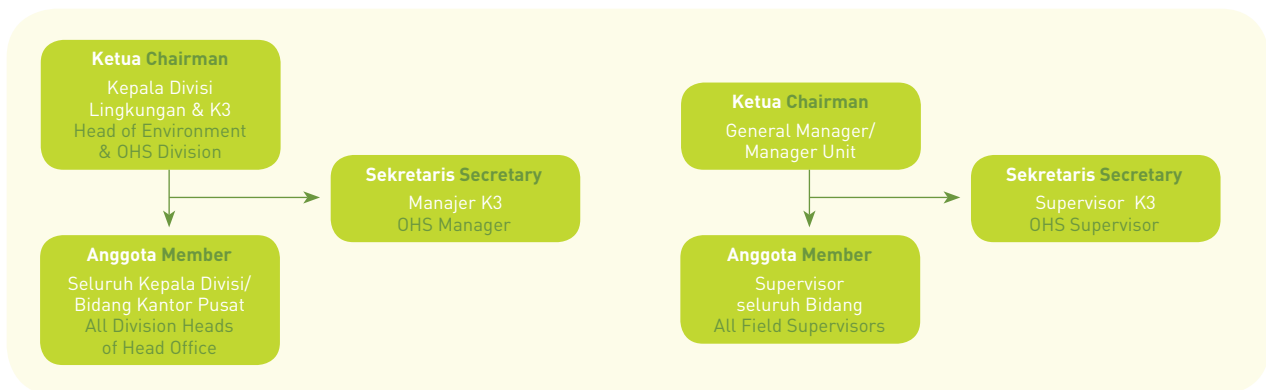
OHSDC structure

Sesuai PP No. 50 Tahun 2012 bahwa setiap perusahaan wajib membentuk struktur organisasi P2K3. Struktur P2K3 di Unit PJB diketuai oleh pimpinan perusahaan atau General Manajer Unit, dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah karyawan yang memiliki sertifikat AK3 Umum, dengan perwakilan masing-masing bidang sebagai anggota aktif P2K3. Struktur P2K3 akan di perbarui setiap kali terdapat perubahan pimpinan atau anggota P2K3, dilaporkan dan disahkan oleh Disnaker Kota / Kabupaten setempat.

Government Regulations No. 50 Year 2012 states that every company must form P2K3 organizational structure. The OHSDC structure in the PJB Unit is chaired by the company's head or General Unit Manager and those appointed as OHSDC Secretaries are employees who have a General OHS Expert certificate, with representatives of each field as OHSDC active members. The OHSDC structure will be updated every time when there is a change in leadership or OHSDC members then reported and endorsed by the local City/District Manpower Office.

Struktur Organisasi P2K3

OHSDC Organizational Structure



Unit	Sekertaris P2K3 (Ahli K3 Umum) Secretary of OHSDC (General OHS Expert)	Struktur P2K3 OHSDC structure		Update	
		Ada Available	Tidak Ada N/A	Update	Tidak Not Update
UP Gresik Gresik GU	✓	✓	-	✓	-
UP Paiton Paiton GU	✓	✓	-	✓	-
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	✓	✓	-	✓	-
UP Muara Karang Muara Karang GU	✓	✓	-	✓	-
UP Cirata Cirata GU	✓	✓	-	✓	-
UP Brantas Brantas GU	✓	✓	-	✓	-
BPWC Cirata Reservoir Management Unit	✓	✓	-	✓	-
UPHT Maintenance Service Unit of East Area	✓	✓	-	✓	-
UPHB Maintenance Service Unit of West Area	✓	✓	-	✓	-
Kantor Pusat Head Office	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Paiton Paiton OMSBU	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	✓	✓	-	✓	-



Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health & Safety

Pada tahun 2018, kepesertaan P2K3 melibatkan 706 pegawai atau 23% dari total pegawai. Berikut jumlah anggota dan persentase perwakilan manajemen dan pegawai yang masuk dalam anggota P2K3:

In 2018, P2K3 membership consists of 706 employees or 23% of total employees. The following are the number of members and the percentage of management representatives and employees who are members of P2K3:

Tahun Year	Jumlah Anggota P2K3 Total Members of P2K3	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Pegawai Employee Representative	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2016	592	94	16%	497	84%
2017	686	103	15%	583	85%
2018	706	104	15%	602	85%

Program Peningkatan Budaya K3

OHS Culture Improvement Program

Berbagai inisiatif guna menunjang budaya K3 yang berkelanjutan telah dilakukan Perusahaan, seperti:

Various initiatives supporting a sustainable OHS culture have been carried out by the Company such as:

- b. Melakukan upaya bersama dan terkoordinasi dalam menetapkan strategi dan implementasi program K3 di semua level dan fungsi manajemen.
- c. Mendorong semua pihak, manajemen, karyawan, dan mitra kerja untuk memprioritaskan pelaksanaan K3 di setiap kegiatan Perusahaan.
- d. Bekerjasama dengan pihak terkait untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang K3 serta membina pembentukan sikap kerja aman (*safety behaviour*) bagi karyawan dan mitra kerja.
- e. Melakukan sosialisasi dan kampanye K3 secara terusmenerus kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan mitra kerja dalam rangka menciptakan perilaku dan kondisi aman dan sehat pada setiap kegiatan bekerja.
- f. Melakukan evaluasi kinerja K3 dan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk peningkatan kinerja K3 yang berkelanjutan.

- b. To conduct joint efforts and coordinate them to in establish strategies and implementation of OHS programs at all levels and management functions.
- c. To encourage all parties, management, employees, and partners to prioritize OHS implementation in each Company's activity.
- d. To cooperate with relevant parties to create and improve the human resources quality in OHS and foster the safe work attitudes formation for employees and work partners.
- e. To conduct continuous OHS dissemination and campaigns to all levels of management, employees, and work partners in order to create safe and healthy behaviors and conditions at each work activity.
- f. To evaluate OHS performance and remedial actions needed for continuous improvement of OHS performance.

Tak hanya itu, sebagai wujud komitmen PJB terhadap budaya K3, pada 2018, program pengelolaan dan pemantauan K3 yang mengacu pada Pedoman Operasi Baku (POB) Pengendalian Operasi telah dilaksanakan Perusahaan. Program-program K3 yang dimaksud antara lain:

In addition, as a manifestation of PJB's commitment to OHS culture, the OHS management and surveillance program referring to the Operational Standard Guidelines (OSG) for Operational Control was carried out by the Company in 2018. These OHS programs include:

- a. Monitoring dan Evaluasi Institusi LK3
 - 1) Patrol Rutin P2K3 dilaksanakan di seluruh unit PJB, yang dilanjutkan dengan *action plan* untuk perbaikan implementasi K3 sesuai prinsip *continuous improvement*.
 - 2) Melakukan pengujian dan sertifikasi peralatan K3 di seluruh unit secara berkala untuk memastikan seluruh peralatan tetap berada dalam kondisi baik dan dapat berfungsi sesuai kegunaannya.

- a. Surveillance and Evaluation of OHSAS Institutions
 - 1) OHSDC routine patrol is carried out in all PJB units followed by an action plan to improve OHS implementation in line with continuous improvement principles.
 - 2) Periodically test and certify OHS equipment in all units to ensure that all equipment remains in good condition and can function based on its usage.

- 3) Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisik lingkungan kerja di seluruh unit PJB (termasuk Kantor Pusat) untuk memastikan kondisi lingkungan kerja tetap nyaman, aman, dan kondusif.
- b. Kampanye K3
 - 1) Melaksanakan seminar dengan tema K3 di PJB yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan menumbuhkembangkan kesadaran seluruh karyawan PJB akan pentingnya berperilaku yang mengacu pada aspek K3.
 - 2) Melaksanakan berbagai kompetisi terkait K3 dan implementasi manajemen *housekeeping* 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) antar unit PJB (termasuk Kantor Pusat) dalam rangka peringatan bulan K3 sesuai Kepmenaker No. Kep.386/MEN/ XII/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional yang bertujuan guna menciptakan kemandirian masyarakat Indonesia berbudaya K3 tahun 2020. Adapun kompetisi K3 yang dijalankan diantaranya pemadam kebakaran, PPGD (Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat), simulasi tanggap darurat, penyuluhan K3, teladan K3, dan cerdas cermat.
 - c. Optimalisasi Implementasi Sistem Manajemen
 - 1) Melakukan sertifikasi SMK3.
 - 2) Melaksanakan pemantauan pencapaian *Zero Accident*.
 - 3) Melakukan audit internal OHSAS 18001.
 - d. Peningkatan Kompetensi SDM
 - 1) Menyelenggarakan *workshop* dan pelatihan K3 dilaksanakan di seluruh unit pembangkitan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang K3.
 - e. Pemantauan dan Evaluasi Kesiapan Sarana dan Prasarana K3
 - 1) Melakukan pengecekan rutin *fire fighting system*.
 - 2) Melengkapi sarana prasarana *fire fighting system*.
 - f. *Supporting*
 - 1) Mengevaluasi kesehatan setiap karyawan dengan pemeriksaan medis (*medical check up*) rutin setiap tahun oleh dokter bersertifikasi *hyperkes* sesuai dengan usia dan bidang kerja.
 - 2) Melakukan *medical check up* khusus bagi karyawan di atas usia 40 tahun.
- 3) Monitor and measure the physical factors of work environment in all PJB units (including the Head Office) to ensure that the working environment is comfortable, safe and conducive.
- b. OHS campaign
 - 1) Conduct a seminar with OHS theme in PJB which aims to improve insight and develop all PJB employees awareness on the importance of behavior referring to OHS aspects.
 - 2) Carry out various competitions related to OHS and 5S housekeeping management implementation (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke) amongst PJB units (including Head Office) in the framework of OHS month commemoration based on Kepmenaker No. Kep.386/MEN/XII/2014 on the Implementation Guidelines for the National Occupational Health and Safety Month which aims to create an Indonesian K3-culture independent community in 2020. The OHS competition includes firefighting, PPGD (Emergency First Aid), emergency response simulation, OHS counseling, OHS example, and quiz.
 - c. Optimization of Management System Implementation
 - 1) Conduct OHSAS certification.
 - 2) Carry out surveillance of Zero Accident achievement.
 - 3) Conduct an OHSAS 18001 internal audit.
 - d. HC Competency Enhancement
 - 1) Conduct OHS workshops and training carried out in all generation units to enhance employees' OHS knowledge and skills.
 - e. Monitoring and Evaluation of OHS Facilities and Infrastructure Readiness
 - 1) Check fire fighting systems routinely.
 - 2) Completing the infrastructure of the fire fighting system.
 - f. Supporting
 - 1) Evaluate the health of each employee with routine medical check-ups every year by hyperkes certified doctors in accordance with their age and field of work.
 - 2) Conduct medical check-ups specifically for employees over the age of 40 years.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health & Safety

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (403-2)

Occupational Health & Safety Performance (403-2)

Sampai dengan akhir 2018, tidak ada karyawan PJB yang mengalami insiden kecelakaan kerja di seluruh Unit Perusahaan (zero accident).

Until the end of 2018, there are no PJB employees experienced incidents of work accidents in all Company Units (zero accident).

Tabel Kecelakaan Kerja Untuk Seluruh Karyawan
Work Accident Tables for All Employees

Unit	Jenis Kecelakaan Kerja Types of Work Accident	Tingkat Kecelakaan Kerja (TKK) + Jumlah Korban Jiwa Occupational Accident Rate (OAR) + Number of Soul Victims		Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) Occupational Disease Rate (ODR)		Tingkat Hari Kerja Yang Hilang (THKH) Lost Work Days Rate (LWDR)		Tingkat Ketidakhadiran (TK) Absence Rate (AR)		Kematian Terkait Pekerjaan Work-related deaths		Jumlah Hari Kerja Yang Hilang Number of Lost Business Days
		L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	Hari Day
UP Gresik Gresik GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Paiton Paiton GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Muara Karang Muara Karang GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Cirata Cirata GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Brantas Brantas GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BPWC CRMU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPHT MSUEA	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPHB MSUWA	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Paiton Paiton OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan: L : Laki-laki P: Perempuan
Note: M : Male F: Female

Tabel Kecelakaan Kerja Untuk Seluruh Pekerja (tidak termasuk karyawan PJB)
Work Accident Table For All Workers (excluding PJB employees)

Unit	Jenis Kecelakaan Kerja Types of Work Accident	Tingkat Kecelakaan Kerja (TKK) + Jumlah Korban Jiwa Occupational Accident Rate (OAR) + Number of Soul Victims		Kematian Terkait Pekerjaan Work-related deaths		Jumlah Hari Kerja yang Hilang Number of Lost Business Days
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Hari Day
UP Gresik Gresik GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UP Paiton Paiton GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UP Muara Karang Muara Karang GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UP Cirata Cirata GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-

Unit	Jenis Kecelakaan Kerja Types of Work Accident	Tingkat Kecelakaan Kerja (TKK) + Jumlah Korban Jiwa Occupational Accident Rate (OAR) + Number of Soul Victims		Kematian Terkait Pekerjaan Work-related deaths		Jumlah Hari Kerja yang Hilang Number of Lost Business Days
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Hari Day
UP Brantas Brantas GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
BPWC CRMU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UPHT MSUEA	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UPHB MSUWA	Nihil Nil	-	-	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU	Meninggal Died	1	-	1	-	Reset jam kerja aman Reset safe working hours
UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU	Cidera Berat Severe injury	1	-	-	-	68
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	Cidera Berat Severe injury	1	-	-	-	8

PJB menaruh perhatian besar pada keselamatan kerja. Oleh karena itu sejumlah kegiatan maupun program yang mencerminkan wujud tanggung jawab terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah disusun diantaranya:

1. Program pemeriksaan kesehatan berkala
2. Program pemantauan lingkungan kerja
3. Program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat
4. Pelaksanaan kegiatan peringatan bulan K3 nasional antar Unit PJB

PJB pays great attention to work safety. Therefore, a number of activities and programs reflecting the form of responsibility towards Occupational Safety and Health aspects have been compiled including:

1. Periodic health examination program
2. Work environment surveillance program
3. Emergency preparedness and countermeasures program
4. Implementation activities between PJB Units to commemorate national OHS month

Kebijakan Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (403-4) Occupational Health & Safety (OHS) Management Policy (403-4)

Implementasi praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diatur secara resmi dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Nomor 004.K/021/DIR/2016 dan Nomor 044.K/SP-DPP/2016 khususnya Bab IX tentang Perlengkapan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pasal-pasal pada bab tersebut mengatur tentang Tempat dan Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja, Sakit Karena Kerja, Kompensasi Rehabilitasi, dan Santunan Cacat Tetap.

Secara keseluruhan, terdapat 4 bab pembahasan terkait K3 dari 17 bab atau 23,5% dari total pembahasan dalam PKB. Bab-bab yang terdapat di dalam PKB antara lain:

- a. Perlengkapan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
- b. Jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan
- c. Program peningkatan keterampilan
- d. Media komunikasi dan penyampaian keluhan kesah
- e. Pemberhentian dan pensiun karyawan

Occupational Safety and Health practices implementation has been formally regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) Number 004.K/021/DIR/2016 and Number 044.K/SP-DPP/2016 specifically Chapter IX concerning Work Equipment, Occupational Safety and Health. The articles in that chapter regulate the Place and Work Environment, Occupational Safety and Health, Work Accidents, Occupational Illnesses, Rehabilitation Compensation, and Permanent Disability Benefits.

Overall, there are 4 chapters related to K3 from 17 chapters or 23.5% of the total discussions in the PKB. Chapters contained in PKB include:

- a. Work equipment, occupational safety and health
- b. Social security and employee welfare
- c. Skill enhancement program
- d. Media communication and complaints submission
- e. Dismissal and employees retirement



Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Education and Training

Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan secara merata dan konsisten. PJB memiliki PJB Academy yang bertugas mengelola dan membina *knowledge management* dan program pembelajaran secara berkesinambungan untuk meningkatkan kecakapan karyawan PJB. Seluruh program tersebut diikuti siswa-siswa *On the Job Training* (OJT), karyawan aktif (karyawan tetap dan tidak tetap), serta karyawan yang telah memasuki masa pensiun.

PJB Academy diharapkan mampu mempercepat proses peningkatan kompetensi karyawan PJB Raya untuk mewujudkan *operational excellence*, sekaligus memiliki kompetensi bisnis untuk terwujudnya *business excellence*, termasuk meningkatkan *engagement* karyawan dalam mengantisipasi *talent war*. Selain itu, PJB Academy juga diharapkan mempersiapkan penguasaan teknologi baru secara berkelanjutan dan *engineering skills* serta kesiapan PJB dalam menghadapi *renewable energy*, serta menjadi motor penggerak perubahan dan mendukung transformasi PJB, terutama dalam perubahan mindset.

Peningkatan kompetensi karyawan yang dikelola oleh PJB Academy disusun dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang terdiri dari:

1. Knowledge Management

- Berbagi pengetahuan antara karyawan dan antar unit yang dilakukan dalam bentuk *Peer Group Discussion* (PGD), dan *Knowledge Sharing Forum* (KSF) yang melibatkan seluruh elemen karyawan
- Forum diskusi internal (beberapa karyawan dalam satu bidang/divisi/satuan) yang dilaksanakan secara berkelanjutan, untuk memperkaya wawasan dan memecahkan masalah (*problem solving*) yang sering dihadapi dalam pekerjaan sehari-hari, melalui *Community of Practice* (COP).
- Pengelolaan Perpustakaan pada masing-masing unit untuk meningkatkan budaya membaca para karyawan PJB
- Pengelolaan Inovasi pada masing-masing unit untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan

2. Training, Seminar dan Workshop

3. Sertifikasi (Kompetensi inti dan Kompetensi pendukung)

Selama tahun 2018, program *training*, seminar & workshop serta sertifikasi yang sudah terealisasi antara lain:

Every employee has the same opportunity to obtain equal and consistent education and training. PJB has a PJB Academy with its duties to manage and develop knowledge management and learning programs on an ongoing basis to enhance PJB employees' skills. All of the programs are attended by On the Job Training (OJT) students, active employees (permanent and non-permanent employees), and employees who have retired.

PJB Academy is expected to be able to accelerate the process of PJB Raya employees' competence enhancement to realize operational excellence, business excellence, including increasing employee engagement in anticipating talent war. Moreover, PJB Academy is also expected to prepare mastery of new technologies and engineering skills in a sustainable manner and readiness of PJB to face renewable energy as well as being the driving force of change and supporting PJB transformation especially in changing mindset.

Employee competencies improvement managed by PJB Academy are arranged in various training and development programs comprising of:

1. Knowledge Management

- Knowledge sharing amongst employees and units conducted in the form of Peer Group Discussion (PGD) and Knowledge Sharing Forum (KSF) involving all elements of the employee
- Internal discussion forum (several employees in one field/division/unit) implemented on an ongoing basis, to enrich insight and solve problems (problem solving) that are frequently faced in daily work through Community of Practice (COP).
- Library management in each unit to improve PJB employees' reading culture.
- Innovation Management in each unit to increase the company value and maintain its business continuity

2. Training, Seminars and Workshops

3. Certification (Core and supporting competencies)

During 2018, training programs, seminars & workshops and certifications that have been realized include:

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training

a. Pelatihan Non-Teknik

1. Pelatihan *Inventory Control* dan Perencanaan Pengadaan
2. Pelatihan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan jasa
3. Pelatihan *HR For Non HR*
4. Pelatihan *Effective Communication and Negotiation*
5. Pelatihan *Coaching, Mentoring and Counseling* (CMC)
6. Pelatihan PSAK

b. Pelatihan Teknik

1. *Training* Pengoperasian Turbin Level 2
2. *Training Draught Survey*
3. *Training Coal and Ash* Bidang Pemeliharaan Mekanik
4. *Training Simulator CFB 300 MW*
5. Pelatihan Pemeliharaan *Valve & Safety Valve*
6. Pelatihan Operasi HRSG Level 2

c. Leadership

1. SE 1 PJB Tahun 2018
2. SE I Level SPV Atas
3. *Executive Education III*
4. Pelatihan Directorship Komisaris PT PJB
5. *Leadership Enhancement Program for Unit Leader*
6. Pembelajaran Pra SPE 1

d. Sertifikasi

1. Sertifikasi Manajer Energi dan Auditor Energi
2. Sertifikasi *Training of Trainer*
3. Sertifikasi *Qualified Risk Management Officer*
4. Sertifikasi Internasional Filosofi Aset Manajemen
5. Sertifikasi Teknisi K3 Listrik
6. Sertifikasi AK3 Konstruksi

a. Non-technical training

1. Training of Inventory Control and Procurement Planning
2. Procurement for Goods and services Training
3. HR For Non HR Training
4. Effective Communication and Negotiation Training
5. Coaching, Mentoring and Counseling (CMC) Training
6. Training in PSAK

b. Technical training

1. Training of Turbine Operations Level 2
2. Training Draught Survey
3. Training Coal and Ash on Mechanical Maintenance
4. CFB 300 MW Simulator Training
5. Valve & Safety Valve Maintenance Training
6. HRSG Level 2 Operation Training

c. Leadership

1. SE 1 PJB in 2018
2. SE I Upper SPV Level
3. Executive Education III
4. PT PJB Directorship Commissioner Training
5. Leadership Enhancement Program for Unit Leaders
6. Pre SPE Learning 1

d. Sertifikasi Certification

1. Certification of Energy Managers and Energy Auditors
2. Certification of Training of Trainers
3. Qualified Risk Management Officer Certification
4. International Asset Management Philosophy
5. Certification of Electrical OHS Technicians
6. OHS Expert Construction Certification

Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan (404-1)

Average hours of training per year per employee (404-1)

Pada tahun 2018, PJB telah menginvestasikan dana pengembangan kompetensi sebesar Rp83,5 milyar dan menyelenggarakan 631 kali pelatihan untuk 8.957 peserta dengan jumlah jam pelatihan 257.632 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan per peserta mencapai 28,76 jam/orang.

In 2018, PJB invested Rp83.5 billion of competency development funds and held 631 trainings for 8,957 participants with a total of 257,632 hours of training hours with an average training hours per participant reached 28.76 hours/person.



Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training

Jenis Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2018

Types of Gender Based Employee Training in 2018

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training			Jumlah Peserta Number of participants			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Sertifikasi Certification	88	47	135	1.847	154	2.001	66.320	5.048	71.368	36	33	69
Pelatihan Training	192	101	293	3.983	515	4.498	131.480	11.816	143.296	33	22	55
Workshop	121	82	203	2.006	452	2.458	36.000	6.968	42.968	18	16	34

Jenis Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kategori Karyawan Tahun 2018

Types of Employee Training Based on Employee Categories in 2018

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training			Jumlah Peserta Number of participants			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours		
	M	S	Total	M	S	Total	M	S	Total	M	S	Total
Sertifikasi Certification	53	80	133	377	1.034	1.411	13.368	36.904	50.272	37	36	73
Pelatihan Training	66	175	241	418	2.749	3.167	8.864	78.736	87.600	22	29	51
Workshop	98	105	203	771	1.090	1.861	13.488	19.888	33.376	18	19	37

Keterangan Note:

M : Manajemen Management

S : Staf Staff

Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan (404-2)

Program to improve employee skills and transition assistance programs (404-2)

Program Peningkatan Ketrampilan Karyawan

Employee Skills Improvement Program

a. Global Training Program

PJB turut mengambil peran dalam mengembangkan kader/ talent di taraf internasional. Beberapa pelatihan bertaraf internasional diikuti selama tahun 2018 antara lain:

- *Human Resource Summit & Expo*
Acara tahunan yang dihadiri lebih dari 5000 pengelola SDM dan professional bisnis di region MENA (Middle East and North Africa) serta lebih dari 140 pembicara. Tahun ini HR Summit & Expo diselenggarakan di Dubai pada tanggal 12 – 15 November 2018.
- HAPUA (Heads of ASEAN Power Utilities/Authorities)
PJB secara konsisten bergabung dan terlibat aktif dalam forum HAPUA. Selama tahun 2018, pertemuan HAPUA yang telah terselenggara adalah :
 - ▶ HAPUA WG 5: *Managing Business Performance: Roles of Human Resource Development and Balanced Scorecard/KPIs*, di Vietnam pada tanggal 4 – 5 Juni 2018
 - ▶ HAPUA *Innovative Risk Management Workshop & Conference*, di Malaysia pada tanggal 16 – 18 Juli 2018

a. Global Training Program

PJB participates in developing cadres/talent at the international level. Some international standard training followed during 2018 include:

- *Human Resource Summit & Expo*
The annual event was attended by more than 5,000 HR managers and business professionals in the MENA region (Middle East and North Africa) and more than 140 speakers. This year the HR Summit & Expo is held in Dubai on November 12-15, 2018.
- HAPUA (Heads of ASEAN Power Utilities/Authorities)
PJB consistently joins and is actively involved in the HAPU forum. During 2018, the HAPUA meetings that have been held are:
 - ▶ HAPUA WG 5: *Managing Business Performance: Roles of Human Resource Development and Balanced Scorecard/KPIs*, Vietnam on 4 – 5 June 2018
 - ▶ HAPUA *Innovative Risk Management Workshop & Conference*, Malaysia on 16 – 18 July 2018

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Employee Education and Training 

- ▶ HAPUA WG5: ASEAN Residential School on Human Resource Management (ASHRM) 2018, di Filipina pada tanggal 16 – 20 Juli 2018
- ▶ HAPUA WG5: Program on Asset Management, di Malaysia pada tanggal 31 Juli – 2 Agustus 2018
- ▶ HAPUA WG5: IT/OT Conference, di Filipina pada tanggal 19 – 21 November 2018
- ▶ HAPUA WG5 Annual Meeting 2018: HR in Disruptive Era, di Thailand pada tanggal 21 – 23 November 2018

Selain aktif di HAPUA, pada tahun 2018 PJB juga turut mengirimkan sejumlah paper pada *Conference of the Electric Power Supply Industry* (CEPSI). Berikut daftar *paper* dari PJB yang telah dipresentasikan pada tanggal 15 – 21 September 2018 di Malaysia.

- ▶ HAPUA WG5: ASEAN Residential School on Human Resource Management (ASHRM) 2018, Philippine on 16 – 20 July 2018
- ▶ HAPUA WG5 : Program on Asset Management, Malaysia on 31 July – 2 August 2018
- ▶ HAPUA WG5 : IT/OT Conference, Philippine on 19 – 21 November 2018
- ▶ HAPUA WG5 Annual Meeting 2018 : HR in Disruptive Era, Thailand on 21 – 23 November 2018

Besides being active in HAPUA, in 2018 PJB also sent a number of papers to the Electric Power Supply Industry (CEPSI) Conference. The following is a list of papers from PJB which were presented on September 15-21, 2018 in Malaysia.

b. Program Tugas Belajar Penghargaan Direksi

Salah satu program pengembangan SDM di lingkungan PT PLN (Persero) yang diimplementasikan adalah program Pendidikan Formal Penghargaan Direksi Tingkat Magister. Program ini dibuka bagi seluruh karyawan termasuk Anak Perusahaan yang memenuhi persyaratan administrasi sesuai keputusan Direksi PLN di Luar Rapat (Sirkuler) tentang Pendidikan Formal Penghargaan Tingkat S2 dan S3 Serta Program *Internship* dan *Short Course* Tahun 2017.

Program belajar yang berjalan pada tahun 2018 adalah:

b. Learning Task Program of Directors Award

One of the implemented HR development programs within the PT PLN (Persero) was Master Degree Formal Education program of Directors' Awards. This program is open to all employees including Subsidiaries who meet administrative requirements based on the decisions of the PLN Directors Outside the Meeting (Circular) about Formal Masters Degree and S3 Award and Internship and Short Course Programs in 2017.

Learning programs conducted in 2018 are:

No	Lembaga Institution	Jurusan Department	Peserta Participants
1	PPM Management	Manajemen Bisnis Ketenagalistrikan Electricity Business Management	26 Mahasiswa students
2	Korean University	Renewable Energy	1 Mahasiswa students
3	University of Aberdeen	Strategic Management	1 Mahasiswa students
4	Universitas Gajah Mada Gajah Mada University	Psikologi Profesi Profession Psychology	1 Mahasiswa students
5	Universitas Gajah Mada Gajah Mada University	Hukum Legal	2 Mahasiswa students
6	Universitas Indonesia University of Indonesia	Manajemen Gas Gas Management	2 Mahasiswa students
7	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology	Manajemen Aset Pembangkit Power Plant Asset Management	3 Mahasiswa students
8	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology	Renewable Energy	1 Mahasiswa students

Seluruh peserta mengikuti program ini selama 2 tahun dan selanjutnya wajib melaksanakan program ikatan dinas sesuai dengan peraturan perusahaan.

All participants took part in this program for 2 years and then had to carry out official bond programs in accordance with company regulations.



Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training

c. Directorship

Dalam rangka memperlancar proses bisnis dan tercapainya kinerja maka diperlukan program pengembangan untuk jajaran Direksi dan para kader direksi dengan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kedirektoran. Selama tahun 2018 PJB telah melaksanakan beberapa program Pelatihan *Directorship* untuk mendukung terciptanya Lingkungan tata kelola yang baik serta memastikan kesiapan para kader direksi baru pada tugas dan tanggung jawab yang baru, yakni :

- **BOD – BOC Directorship Program**
Pelatihan ini diikuti oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris PT PJB sebagai upaya untuk meningkatkan Profesionalisme kepemimpinan dalam kerangka *International Best Practice* dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola perusahaan serta membangun GCG dengan standar internasional.
- **Professional Director Program**
Keikutsertaan pada program ini diikuti oleh beberapa dewan komisaris Perusahaan Afiliasi PT PJB untuk meningkatkan *knowledge* dan *skill* kepada wakil PT PJB di Perusahaan Afiliasi (*Board of Director* dan *Board of Commissioner*).
- **Enrich Leadership Program**
Pelaksanaan pelatihan *directorship* “*Enrich Leadership Program*” diikuti oleh komisaris anak perusahaan serta kader manajemen menengah sebagai upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan dalam mengelola kebijakan dan strategi bisnis di level korporasi untuk usaha pengembangan perusahaan yang berkelanjutan serta mengenai pengenalan tugas dan tanggung jawab sebagai direksi dan komisaris di perusahaan.
- **Leadership Enhancement Program**
Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi (inti dan peran) jabatan pada tingkat general manager, PT PJB mengadakan *Leadership Enhancement Program* diikuti oleh 39 peserta yang terdiri dari General Manager Unit Pembangkit, Unit Bisnis Jasa O&M, Unit Pemeliharaan, BPWC dan kader level Manajemen Dasar.

c. Directorship

In order to expedite business processes and achieve performance, development programs for the board of directors and cadres of directors are needed by providing insight and knowledge about directors. During 2018 PJB has implemented several Directorship Training programs to support the creation of a good governance environment and ensure the new directors' cadres readiness on new tasks and responsibilities such as:

- **BOD – BOC Directorship Program**
The training was attended by PT PJB's Board of Directors and Board of Commissioners efforts to improve leadership professionalism in the framework of *International Best Practice* and to improve the ability to manage the company and build GCG with international standards.
- **Professional Director Program**
Participation in this program was attended by several board of commissioners of PT PJB's Affiliate Companies to improve their knowledge and skills to representatives of PT PJB in Affiliated Companies (*Board of Directors* and *Board of Commissioner*).
- **Enrich Leadership Program**
The implementation of “*Enrich Leadership Program*” directorship training was attended by subsidiaries' commissioners and middle management cadres as an effort to improve competence and skills in managing business policies and strategies at the corporate level for sustainable enterprise development efforts as well as regarding the duties and responsibilities of directors and commissioners in company.
- **Leadership Enhancement Program**
To meet competency (core and role) needs at the general manager level, PT PJB held a Leadership Enhancement Program attended by 39 participants consisting of the General Manager of the GU, O&M Services Business Unit, Maintenance Unit, CRMU and talent at the Basic Management level.

d. Building Partnership

- *Internship S2 Manajemen Energi*
Program tugas belajar beasiswa S2 Bidang Keahlian Manajemen Energi diberikan oleh PJB kepada karyawan terpilih sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan yang telah memberikan kontribusi nyata pada perusahaan. Program *internship* yang berlangsung selama satu bulan di Sulzer Management Ltd (Belanda) diberikan kepada peserta program yang berhasil memperoleh IPK diatas 3.4 pada Semester II. Program *internship* ini merupakan rangkaian dari program Pasca Sarjana (S2) Bidang Keahlian Manajemen Energi yang bekerja sama dengan pihak Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).
- *Visitasi Taishan Power Plant dan GHEPC Training Center*
Terkait Pengembangan PLTU Jawa-7 (2x1000 MW), dilakukan *training* di Taishan - China untuk menyiapkan karyawan yang akan melaksanakan kegiatan O&M. Dalam kaitan dengan *training* yang dilakukan, salah satu kegiatan untuk mendukung *training* tersebut adalah *visitasi* dan *benchmark* ke Taishan Power Plant di China.
- *Training Service Excellence* oleh Bank Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) memberikan pelatihan *Service Excellence* kepada beberapa peserta dari PJB. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan PJB dalam melayani *stakeholder* di setiap pekerjaan. Bank Mandiri sebagai salah satu perusahaan perbankan yang sukses di Indonesia tentu memiliki keahlian dalam menjalankan *Service Excellence* kepada para nasabahnya. Hal ini lah yang mendasari PJB untuk mengadakan pelatihan dengan *expert* dari Bank Mandiri. Pelatihan ini diadakan di Mandiri University, Surabaya selama 2 hari dan diikuti oleh 20 peserta dari PJB. Materi *in-class training* yang diberikan adalah mengenai *Effective Communication* dan *Customer Services*.

d. Building Partnership

- Energy Management Postgraduate Internship
The study program with Postgraduate scholarship in the field of Energy Management expertise is given by PJB to selected employees as an appreciation form to employees who have made a real contribution to the company. An internship program that lasts for one month at Sulzer Management Ltd (Netherlands) is given to program participants who successfully obtain a GPA above 3.4 in Semester II. This internship program is a series of Postgraduate (S2) programs in Energy Management Expertise in collaboration with the Sepuluh November Institute of Technology (ITS).
- Visitasi Taishan Power Plant and GHEPC Training Center
Due to the development of the Java-7 CFPP (2x1000 MW), training in Taishan - China is conducted to prepare employees who will carry out O&M activities. In relation to the training conducted, one of the activities to support the training was visitation and benchmarking to Taishan Power Plant in China.
- Training Service Excellence by Bank Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) provides Service Excellence training to several participants from PJB. This training aims to improve the PJB employees' competence to serve stakeholders at every job. Bank Mandiri as one of the successful banking companies in Indonesia certainly has expertise in implementing Service Excellence to its customers. It become a basis for PJB to conduct training with experts from Bank Mandiri. This training was held at Mandiri University, Surabaya for 2 days and was attended by 20 participants from PJB. The in-class training material is about Effective Communication and Customer Services.

Restitusi Pendidikan Formal Formal Education Restitution

Perusahaan memberikan bantuan restitusi pendidikan formal atas biaya sendiri untuk karyawan yang melanjutkan studinya sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Hal ini telah diatur dalam SK Direksi No. 029.K/010/DIR/2010 tentang Program Pendidikan Formal dan Sertifikasi Profesi.

The company provides formal education restitution assistances at its own expense to employees continuing their studies in accordance with the specified requirements. It has been stipulated in the Directors Decree No. 029.K/010/DIR/2010 on the Formal Education Program and Professional Certification.



Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Education and Training

Cuti Panjang **Sabbatical**

Perusahaan dapat memberikan ijin cuti panjang selama 2 tahun (bisa diperpanjang apabila diperlukan), bagi karyawan dengan alasan yang bersifat istimewa, antara lain untuk kepentingan pribadi yang penting dan mendesak seperti halnya mengikuti istri/suami pendidikan di luar negeri atau dipindahkan ke kota lain, tidak untuk bekerja di perusahaan lain. Selama melaksanakan cuti ini, karyawan tidak diberikan kompensasi serta dibebaskan dari jabatannya, namun dapat kembali bekerja setelah periode cuti selesai. Karyawan yang dapat mengajukan cuti ini harus memiliki masa kerja sebagai karyawan paling sedikit 5 (lima) tahun terus menerus di Perusahaan. Pada tahun 2018, ada 2 orang yang mengambil cuti di luar tanggungan.

The company can give a 2-year long leave permit (can be extended if needed) for employees with special reasons such as important and urgent personal interests such as following a wife/husband studying abroad or transferred to another city, and not to work in another company. During this leave, employees are not compensated and released from their positions, but can return to work after the leave period is complete. Employees applying for this leave must have a working period of at least 5 (five) years at the Company. In 2018, there were 2 people who took leave outside the dependents.

Program Persiapan Pensiun **Pension Preparation Program**

Selain memberikan manfaat pensiun berupa dana pensiun, PJB juga memberikan kesempatan kepada pegawai yang akan memasuki masa pensiun untuk menjalani Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) dalam kurun waktu selambat-lambatnya tiga tahun sebelum usia pensiun. Hal ini telah diatur dalam PKB Bab XVI tentang Pemberhentian dan Pensiun Karyawan. Selama tahun 2018, PJB telah melaksanakan 2 kali program pelatihan MPP yang diikuti oleh 270 karyawan tetap yang akan memasuki masa pensiun dengan materi pelatihan tentang persiapan mental, pemeliharaan kesehatan dan pengelolaan keuangan & wirausaha.

Besides providing pension benefits in the form of pension funds, PJB also provides an opportunity for employees who will retire to undergo the Pension Preparation Period (PPP) program within a period of no later than three years prior to retirement age. It has been regulated in the Chapter XVI PKB on Employee Dismissal and Pension. During 2018, PJB has conducted 2 PPP training programs attended by 270 permanent employees who will retire with training materials on mental preparation, health care and financial & entrepreneurial management.

Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier (404-3)

Percentage of employees receiving regular career performance and development reviews (404-3)

PJB secara konsisten melakukan melakukan penilaian atas kinerja karyawan secara *online* dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Karyawan (SIMKK). Penilaian kinerja ini dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh atasan langsung dengan mengevaluasi pencapaian kinerja bawahannya. Ada tiga tahapan dalam penerapan sistem penilaian kinerja, antara lain:

1. **Tahap Perencanaan**, yaitu pengisian Sasaran Kinerja Perorangan (SKP) dengan persetujuan Atasan terhadap SKP individu.
2. **Tahap Pemantauan**, dengan revisi SKP yang disetujui Atasan.
3. **Tahap Evaluasi**, yaitu penilaian kuesioner kompetensi melalui pengisian realisasi SKP dan disetujui oleh Atasan dan hasil penilaian dibandingkan dengan standar baku kompetensi (kalibrasi).

PJB consistently evaluates employee performance online by using the Employee Performance Management System (EPMS) application. This performance assessment is carried out every 6 (six) months by direct superiors through evaluating their subordinates' performance achievements. There are three stages of a performance appraisal system implementation, including:

1. **Planning Phase** or filling Individual Performance Goals (IPG) with the superior's approval to individual IPG.
2. **Monitoring phase** with a revised IPG approved by the superior.
3. **Evaluation Phase** or an assessment of the competency questionnaire through filling the IPG realization and approved by the superior and the assessment result was compared with the competence standard (calibration).

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Employee Education and Training

Pada tahun 2018, PJB telah melakukan dua kali penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan tetap Perusahaan yaitu sebanyak 3.085 karyawan (100%) baik pria maupun wanita di seluruh level jabatan. Penilaian kinerja ini telah diimplementasikan sesuai dengan SK Direksi Nomor 001.P/019/DIR/2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Karyawan.

Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu tolok ukur dalam pengembangan karir dan pemberian insentif kinerja dan remunerasi karyawan. Proses pengembangan karir karyawan dilakukan melalui peningkatan kompetensi (pembinaan level kompetensi dan grade pegawai) dan jenjang jabatan (peningkatan tuntutan pengetahuan, kompleksitas masalah dan tanggung jawab pada suatu jabatan). Pelaksanaan pengembangan karir ini telah diimplementasikan sesuai dengan PKB Bab IV Pembinaan Karyawan.

Dalam tahun 2018, PJB telah melaksanakan promosi terhadap 3.101 karyawan yang terdiri dari 2.710 karyawan laki-laki dan 391 karyawan wanita pada level Manajemen Atas sebanyak 2 karyawan, level Manajemen Menengah sebanyak 57 karyawan, level Manajemen Dasar sebanyak 152 karyawan dan level Supervisor sebanyak 408 karyawan.

In 2018, PJB has conducted two performance appraisals for all of the Company's permanent employees namely 3,085 employees (100%), both male and female at all levels. This performance assessment has been implemented in accordance with the Directors Decree Number 001.P/019/DIR/2018 on the Employee Performance Management System.

The performance appraisal result is one of the benchmarks in career development and the provision of performance incentives and employee remuneration. Employee career development process is carried out through competency enhancement (fostering the level of competence and grade of employees) and level of position (increasing demands for knowledge, problems complexity and responsibilities in a job position). The career development implementation has been conducted in accordance with PKB Chapter IV Employee Development.

In 2018, PJB has carried out promotions on 3,101 employees consisting of 2,710 male employees and 391 female employees on top Management level with 2 employees, Middle Management level as many as 57 employees, Basic Management level as many as 152 employees and Level Supervisors as many as 408 employees.

Keterangan Remarks	Jumlah Karyawan Number of employees	Jumlah Rotasi Number of rotations	Karyawan Yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Getting Career Development		
			% Rotasi % Rotations	Jumlah Promosi Number of Promotion	% Promosi % Promotion
Jenis Kelamin Gender					
Laki-laki Male	2.710	444	16%	101	4%
Wanita Female	391	81	21%	20	5%
Level Jabatan Position Level					
Manajemen Atas Top Management	2	0	0%	0	0%
Manajemen Menengah Middle Management	57	30	17%	5	3%
Manajemen Dasar Basic Management	152	36	54%	9	14%
SPV	408	26	105%	10	42%
Staff	2.412	14	349%	3	62%



Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Equity and Opportunity

Sumber daya manusia atau karyawan merupakan aset penting bagi PJB. Keberadaan mereka akan menentukan arah perusahaan. Di tengah karyawan yang kompeten dan piawai di bidangnya, maka perusahaan akan maju dan berkembang. Begitu sebaliknya. Dengan posisi yang demikian strategis, maka PJB memberikan perhatian yang tinggi kepada karyawan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengasah kemampuan mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan sehingga pengetahuan dan keahlian yang dimiliki semakin meningkat. Selain keahlian teknis, untuk level tertentu, PJB juga melengkapi mereka dengan kemampuan manajerial agar mampu mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan bawahan ke arah pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi keahlian teknis dan manajerial yang mumpuni niscaya akan menciptakan kualitas sumber daya manusia terbaik, ahli di bidangnya, sekaligus memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.

Sebagai imbal balik dan apresiasi terhadap kualitas dan dedikasi kerja karyawan tersebut, PJB berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi hak-hak yang dimiliki karyawan, seperti telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kepada seluruh karyawan, Perusahaan juga senantiasa menerapkan kesetaraan gender, tidak melakukan diskriminasi dengan alasan apapun, serta menghargai hak-hak asasi yang melekat pada mereka sebagai manusia. (103-2, 103-3)

Human resources or employees are important assets for PJB. Their existence will determine the direction of the company. In the presence of competent and skilled employees in their fields, the company will progress and develop. Vice versa. With such a strategic position, PJB gives high attention to employees.

The company has a commitment to hone their skills continually through various education and training to enhance their knowledge and expertise. In addition to technical expertise, for a certain level, PJB also equips them with managerial skills to be able to organize, coordinate and move subordinates towards company goals achievement. A combination of qualified technical and managerial expertise will undoubtedly create the best quality of human resources become experts in their fields coupled with a high commitment and dedication to work.

As a return and appreciation for the quality and dedication from the employees' work, PJB does the best efforts to fulfill the employees' rights as stipulated in the Manpower Act. To all employees, the Company also always applies a gender equality, no discrimination for any reason, and human rights respectiveness embedded on them. (103-2,103-3)



Kebijakan Ketenagakerjaan

Employment Policy

PJB menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia, seperti Undang-undang RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan juga berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik di bidang ini untuk semakin meningkatkan kinerja bisnisnya, mengingat karyawan adalah aspek penting yang menentukan kinerja bisnis perusahaan.

PJB applies labor practices in accordance with the prevailing laws and regulations on labor in the Republic of Indonesia such as Republic of Indonesia Law No.13 Year 2003 concerning Manpower. The company also strives to implement best practices in this field to further improve its business performance as employees are important aspects determining the company's business performance.

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.085 orang, berkurang sebanyak 62 orang atau 1,97% dibanding tahun 2017, dengan jumlah karyawan sebanyak 3.147. Penurunan jumlah karyawan ini disebabkan karena terdapatnya purna tugas dan tugas karya ke Anak Perusahaan. (103-2, 103-3)

As of December 31, 2018, the Company had 3,085 employees, dropped by 1.97% or 62 people compared to 2017 with 3,147 employees. This declining in the employees number is due to the presence of full-time assignments and work assignments to the Subsidiaries. 103-2, 103-3)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Number and Composition of Employees by Age (405-1)

Berdasarkan tingkat jabatan, jumlah dan komposisi karyawan PJB hingga akhir Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on position level, PJB employees' number and composition until the end of December 2018 are as follows:

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Number and Composition of Employees by Age

Keterangan Remarks	2015		2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 tahun <30 years	919	133	1078	131	1241	181	1099	181
30-50 tahun 30-50 years	1.181	149	1202	158	1250	161	1357	180
>50 tahun >50 years	388	38	351	32	283	31	241	27
Jumlah Total	2.488	320	2631	321	2774	373	2697	388

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Number and Composition of Employees by Age (405-1)

Berdasarkan tingkat jabatan, jumlah dan komposisi karyawan PJB hingga akhir Desember 2018 adalah sebagaimana yang diuraikan di tabel berikut:

Based on position level, PJB employees number and composition until the end of December 2018 are as follows:



Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Equity and Opportunity

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Number and Composition of Employees by Age

Keterangan Remarks	2015					2016					
	Manajemen Atas Top Management	Manajemen Menengah Middle Management	Manajemen Dasar Basic Management	Supervisor	Pelaksana Officer	Manajemen Atas Top Management	Manajemen Menengah Middle Management	Manajemen Dasar Basic Management	Supervisor	Pelaksana Officer	
Jenis Kelamin Gender											
Pria Male	7	40	109	436	1.896	1	44	127	447	2012	
Wanita Female	0	5	18	26	271	0	5	19	30	267	
Jumlah Total	7	45	127	462	2.167	1	49	146	477	2.279	
Wilayah Kerja Working Areas											
Aceh	0	0	1	3	0	0	0	1	4	0	
DKI Jakarta	0	3	10	54	438	0	3	10	55	460	
Jawa Barat West Java	0	5	22	100	426	0	4	18	101	422	
Jawa Tengah Central Java	0	1	5	29	0	0	1	5	29	0	
Jawa Timur East Java	7	36	86	186	1.303	1	41	109	198	1.397	
Kalimantan	0	0	2	60	0	0	0	2	60	0	
Riau	0	0	1	30	0	0	0	1	30	0	
Jumlah Total	7	45	127	462	2.167	1	49	146	477	2.279	
Usia Age											
<30 tahun <30 years	0	0	0	86	966	0	0	0	80	1.129	
30-50 tahun 30-50 years	3	36	84	301	928	1	41	120	355	843	
>50 tahun >50 years	2	6	25	52	341	0	8	26	42	307	
Jumlah Total	7	45	127	462	2.167	1	49	146	477	2.279	
Pendidikan Education											
SD+SLTP Primary School + Junior High School	0	0	0	2	18	0	0	0	1	14	
SLTA Senior High School	0	0	7	118	644	0	0	7	126	568	
Diploma Associate Degree	0	0	5	78	490	0	1	2	80	538	
S1 Bachelor Degree	2	18	95	251	968	1	21	113	258	1.106	
S2 Master Degree	5	27	20	13	47	0	27	24	12	53	
S3 Doctoral Degree	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah Total	7	45	127	462	2.167	1	49	146	477	2.279	

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Equity and Opportunity

	2017					2018				
	Manajemen Atas Top Management	Manajemen Menengah Middle Management	Manajemen Dasar Basic Management	Supervisor	Pelaksana Officer	Manajemen Atas Top Management	Manajemen Menengah Middle Management	Manajemen Dasar Basic Management	Supervisor	Pelaksana Officer
	2	48	117	436	2171	2	50	121	440	2084
	0	5	19	29	320	0	5	21	36	326
	2	53	136	465	2491	2	55	142	398	2410
	0	0	1	4	0	0	0	1	4	0
	0	3	10	54	489	0	4	17	97	703
	0	4	18	96	426	0	3	10	57	157
	0	1	5	28	0	0	1	4	29	0
	2	45	99	193	1576	2	47	107	203	1546
	0	0	2	60	0	0	0	2	59	0
	0	0	1	30	0	0	0	1	30	0
	2	53	136	465	2491	2	55	142	479	2406
	0	0	0	78	1344	0	0	0	73	1207
	1	42	18	357	893	1	42	121	389	984
	1	11	118	30	254	1	13	19	31	204
	2	53	136	465	2491	2	55	140	493	2395
	0	0	0	1	7	0	0	0	0	5
	0	1	5	104	567	0	0	4	101	502
	0	1	3	87	597	0	1	1	96	527
	2	23	110	258	1253	2	26	113	278	1287
	0	27	18	15	67	0	27	22	18	74
	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	53	136	465	2491	2	55	140	493	2395



Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Equity and Opportunity

Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki (405-2)

Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men (405-2)

PT PJB menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian remunerasi dan kesejahteraan karyawan dengan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Perusahaan telah memastikan sistem remunerasi Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem yang digunakan dalam rangka meningkatkan prestasi kerja, pemberian upah didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan perempuan agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

Pemberian upah di PT PJB didasari dengan sistem *closed payroll*. Pemberian upah di setiap lokasi unit kerja juga diatas dari rata-rata Upah Minimum Regional (UMR) terkait. Berdasarkan data berikut, seluruh unit kerja PJB berada di atas 100% dari UMR yang ada. (405-2)

PT PJB applies the equality principle in the provision of remuneration and welfare of employees by not distinguishing based on gender but based on the level of position, performance, years of service, and individual performance evaluations results. The company has ensured that the Company's remuneration system is in accordance with the Company Regulations and applicable statutory provisions.

The system used is aimed to improve work performance, the provision of wages is based on the positions classification, years of service, workload, work location, and work performance. This can be a motivation for female employees to be able to achieve without worrying about any form of gender discrimination.

Wages allocation at PT PJB is based on the closed payroll system. Wages in each work unit location are also above the corresponding Regional Minimum Wage (RMW). Based on the following data, all PJB work units are above 100% of the existing RMW. (405-2)

Perbandingan Besaran Upah Karyawan Golongan Terendah Perusahaan dengan UMK/UMP di Lokasi Unit Kerja PJB pada 2018

A Comparison of the Companies Lowest Group' Salary of with RMW/PMW in the PJB's Work Units Location in 2018

No	Nama Wilayah Region Name	Nama Unit Unit Name	Gaji Karyawan Golongan Terendah PJB The Salary of PJB's Lowest Group Employees	UMK/UMP 2018 RMW/PMW in 2018	Rasio Ratio
1	Kab. Malang Malang District	UP Brantas Brantas GU	Rp3.750.000	Rp2.574.807	145,6%
2	Kab. Purwakarta Purwakarta District	UP Cirata dan BPWC Cirata GU and CRMU	Rp3.750.000	Rp3.445.616	108,8%
3	Kab. Gresik Gresik District	UP Gresik dan UPHT Gresik GU and MSUEA	Rp4.533.000	Rp3.580.370	126,6%
4	Kota Surabaya Surabaya Regency	Kantor Pusat, UBJOM Luar Jawa 1 dan 2, PJB Academy Head Office, Outside Java 1 and 2 OMSBU, PJB Academy	Rp4.533.000	3.583.312	126,5%
5	Kab. Bekasi Bekasi District	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Rp4.933.000	Rp3.837.939	128,5%
6	Kab. Probolinggo Probolinggo District	UP Paiton, UBJOM Paiton Paiton GU, Paiton OMSBU	Rp3.750.000	Rp2.042.900	183,6%
7	DKI Jakarta	Muara Karang UPHB, Kantor Perwakilan PT PJB UBANG (Unit Pengembangan Usaha) Muara Karang MSUWA, PT PJB UBANG (Business Development Unit) Representative Office	Rp3.750.000	Rp3.648.035	102,8%
8	Kab. Indramayu Indramayu District	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	Rp6.600.000	Rp1.960.301	336,7%
9	Kab. Rembang Rembang District	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	Rp6.038.000	Rp1.535.000	393,4%

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Equity and Opportunity

No	Nama Wilayah Region Name	Nama Unit Unit Name	Gaji Karyawan Golongan Terendah PJB The Salary of PJB's Lowest Group Employees	UMK/UMP 2018 RMW/PMW in 2018	Rasio Ratio
10	Kab. Pacitan Pacitan District	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	Rp5.517.000	Rp1.509.816	365,4%
11	Kab. Tuban Tuban District	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU	Rp9.617.422	Rp2.067.612	465,1%
12	Kalimantan Timur East Kalimantan	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	Rp5.701.407	Rp2.543.331	224,2%
13	Riau	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	Rp5.017.000	Rp2.464.154	203,6%
14	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	Rp5.017.000	Rp2.421.305	207,2%
15	NAD	UBJOM Arun Arun OMSBU	Rp7.842.000	Rp2.717.750	288,5%





Non-Diskriminasi Non-Discrimination

Sumber daya manusia atau karyawan merupakan aset penting bagi PJB. Keberadaan mereka akan menentukan arah perusahaan. Di tengah karyawan yang kompeten dan piawai di bidangnya, maka perusahaan akan maju dan berkembang. Begitu sebaliknya. Dengan posisi yang demikian strategis, maka PJB memberikan perhatian yang tinggi kepada karyawan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengasah kemampuan mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan sehingga pengetahuan dan keahlian yang dimiliki semakin meningkat. Selain keahlian teknis, untuk level tertentu, PJB juga melengkapi mereka dengan kemampuan manajerial agar mampu mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan bawahan ke arah pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi keahlian teknis dan manajerial yang mumpuni niscaya akan menciptakan kualitas sumber daya manusia terbaik, ahli di bidangnya, sekaligus memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.

Sebagai imbal balik dan apresiasi terhadap kualitas dan dedikasi kerja karyawan tersebut, PJB berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi hak-hak yang dimiliki karyawan, seperti telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kepada seluruh karyawan, Perusahaan juga senantiasa menerapkan kesetaraan gender, tidak melakukan diskriminasi dengan alasan apapun, serta menghargai hak-hak asasi yang melekat pada mereka sebagai manusia. (103-2, 103-3)

Kebijakan Ketenagakerjaan Employment Policy

PJB menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia, seperti Undang-undang RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan juga berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik di bidang ini untuk semakin meningkatkan kinerja bisnisnya, mengingat karyawan adalah aspek penting yang menentukan kinerja bisnis perusahaan.

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.085 orang, berkurang sebanyak 62 orang atau 1,97% dibanding tahun 2017, dengan jumlah karyawan sebanyak 3.147. Penurunan jumlah karyawan ini disebabkan karena terdapatnya purna tugas dan tugas karya ke Anak Perusahaan. (103-2, 103-3)

Human resources or employees are important assets for PJB. Their existence will determine the company's direction. Sustained by competent and skilled employees in their fields, the company will progress and develop. Vice versa. With such a strategic position, PJB gives a high attention to employees.

The company is committed to continuing to hone their skills through various education and training so that their knowledge and expertise has increased. In addition to technical expertise, for a certain level, PJB also equips them with managerial skills to be able to organize, coordinate and move subordinates towards achieving company goals. The combination of qualified technical and managerial expertise will undoubtedly create the best quality of human resources, experts in their fields, while also having high commitment and dedication to work.

As a return and appreciation for the quality and dedication of the work of the employee, PJB strives to the maximum extent possible to fulfill the rights held by employees, as stipulated in the Manpower Act. To all employees, the Company also always applies gender equality, does not discriminate for any reason, and respects the human rights inherent in them. (103-2, 103-3)

PJB applies labor practices that are in accordance with the prevailing laws and regulations concerning labor in the Republic of Indonesia such as Law No.13 Year 2003 on Manpower. The company also strives to implement best practices in this field to further improve its business performance considering that employees are important aspects determining the company's business performance.

As of December 31, 2018, the Company had 3,085 employees, down by 1.97% or 62 people compared to 2017's profile with 3,147 employees. This decrease in the number of employees was due to the presence of full-time assignments and work assignments to the Subsidiaries. (103-2, 103-3)

Non-Diskriminasi dan Keberagaman (406-1)

Non-Discrimination and Diversity (406-1)

Terdapatnya keberagaman di dalam PJB meyakini membuat Perusahaan semakin kuat dan berwawasan luas dalam menyikapi dan menindaklanjuti tantangan yang dihadapi dalam dunia usaha. Hal ini ditunjukkan beragamnya komposisi sumber daya manusia PJB berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, aspirasi politik, dan status sosial yang dapat dibuktikan melalui ketiadaan pengaduan pihak internal maupun eksternal terkait masalah hak asasi manusia. PJB juga menempatkan wanita dalam kepemimpinan yang dilihat dari persentase wanita yang menduduki jabatan struktural yaitu sebesar 10,11% atau sebanyak 62 karyawan perempuan dari total 3.085 karyawan. Komitmen untuk menghargai keberagaman karyawan berdampak positif, yakni tidak ada insiden diskriminasi selama tahun 2018. Apabila pekerja mengalami tindakan pelanggaran HAM atau tindakan diskriminasi dapat melaporkan ke Perusahaan.

PJB believes that the existence of diversity makes the Company be stronger and stronger as well as has a wider insight to address and follow up the challenges faced by the business world. It is indicated by the diverse composition of PJB human resources based on race, skin color, gender, religion, political aspiration and social status proven by the absence of complaints from both internal and external parties regarding human rights issues. PJB also places women in leadership as evidenced from the percentage of women occupying structural positions namely 10.11% or as many as 62 female employees out of a total of 3,085 employees. The commitment to respect the employees diversity of has a positive impact for example there are no discriminatory incidents during 2018. If workers experience acts of human rights violations or acts of discrimination can report to the Company.

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif

Freedom of Association and Collective Negotiation

Kebebasan Berserikat di Perusahaan (407-1)

Freedom of Association at the Company (407-1)

PJB melindungi hak karyawan secara keseluruhan (100%) sebagai bagian dari organisasi yang menggerakkan pertumbuhan Perusahaan secara finansial. Hal ini dilakukan dengan pemberlakuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT PJB Periode 2016-2018 antara PT PJB dengan Serikat Pekerja (SP) PJB dengan Nomor PT PJB: 004.K/021/DIR/2016 dan Nomor SP PJB: 044.K/SP-DPP/2016. PKB ini juga telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan No. 177/Pdf.1/PHIJSK-PK/PKB/XI/2016. Dalam PKB ini, tercantum persyaratan kerja, hak dan kewajiban antara Perusahaan dengan Karyawan yang diwakili oleh SP PJB. Aturan dan kesepakatan dalam PKB ini secara berkala ditinjau dan diperbaharui sekali dalam dua tahun. (103-2, 103-3)

PJB protects employee rights as a whole (100%) as part of an organization driving the Company's growth financially. This is done by an enactment of the PT PJB Collective Labor Agreement (CLA) for the period of 2016-2018 between PT PJB and PJB Workers' Union with Number PT PJB: 004.K/021/DIR/2016 and SP PJB Number: 044.K/SP-DPP/2016. This CLA has also been registered with the Indonesian Ministry of Manpower c.q Directorate General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security by No. 177/Pdf.1/PHIJSK-PK/PKB/XI/2016. In this CLA, it is presented work requirements, rights and obligations between the Company and employees are represented by PJB Labor Union. Rules and agreements in this CLA are periodically reviewed and updated once in two years. (103-2, 103-3)



Non-Diskriminasi Non-Discrimination

PJB sangat menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan berkumpul. Kegiatan operasi Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap kebebasan berserikat dan berkumpul. Untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, PJB memberikan wadah tersebut yang bernama Serikat Pekerja PJB (SP PJB). Terkait kepengurusan SP PJB, kepengurusan tersebar di seluruh unit kerja dengan nama Dewan Pimpinan Unit (DPU) dan secara keseluruhan kepengurusan terkoordinasikan dalam wadah pengurus pusat di Kantor Pusat dengan nama Dewan Pimpinan Pusat. Dengan aktifnya kepengurusan SP PJB, selama tahun 2018 tidak terjadi insiden ataupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan kerja PJB. (407-1)

PJB upholds highly the association and assembly freedom. The Company's operating activities do not have a significant risk towards freedom of association and assembly. To an establish harmonious industrial relation, PJB provides such a forum called PJB Labor Union. Regarding the PJB Labor Union management, this management is spread across all work units under the name of the Unit Leadership Board and overall the management is coordinated in the central management board at the Head Office under the name of the Central Board of Directors. With the active management of the PJB Labor Union, during 2018 there were no incidents or complaints related to freedom of association in the PJB work environment. (407-1)

Ketiadaan Kerja Paksa dan Rekrutmen Pekerja di Bawah Umur (408-1, 409-1)

Forced Labor and Recruitment of Underage Workers Absence (408-1, 409-1)

Sebagai bentuk pencegahan terjadinya insiden kerja paksa baik di lingkungan internal PJB maupun di lingkungan pemasok. PJB telah mengatur terkait waktu kerja dalam SK 098.K/010/DIR/2014 yang mengatur tentang 'Ketentuan Masuk Kerja Karyawan PT PJB'. Selain itu, di dalam PKB No. 004.K/021/DIR/2016 di BAB V Waktu Kerja pada Pasal 27 tentang Waktu Kerja dan Hari Libur dan pada Pasal 28 tentang Kerja Lebih. Dengan penerapan peraturan tersebut, selama tahun 2018 tidak terjadi insiden kerja paksa yang dialami oleh Karyawan PJB.

To prevent forced labor incidents both in the PJB's internal environment of and in the supplier environment. PJB has arranged related working hours in SK 098.K/010/DIR/2014 which regulates 'PT PJB Employee Entry Requirements'. In addition, in PKB No. 004.K/021/DIR/2016 in CHAPTER V of Working Time in Article 27 concerning Working Time and Holidays and in Article 28 concerning Forced Work. With the implementation of these regulations, during 2018 there were no incidents of forced labor experienced by PJB employees.

PJB menerapkan prinsip penghapusan pekerja di bawah umur sesuai dengan pasal 68 dan Pasal 69 UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (UUK) dimana anak berumur 18 tahun sudah dapat dipekerjakan (secara normal/umum). Hal ini menunjukkan, hingga akhir 2018, PJB tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur. (103-2, 103-3)

PJB applies the principle of underage workers elimination in accordance with article 68 and Article 69 of Act No. 13 Year 2003 concerning labor (UUK) where 18-year-old children can already be employed (normally/publicly). It shows that PJB did not employ underage workers until the end of 2018. (103-2, 103-3)



Praktik Keamanan Security Practices

Pelatihan Mengenai Kebijakan dan Prosedur Hak Asasi Manusia Bagi Petugas Pengamanan (410-1)

Training on Human Rights Policies and Procedures for Security Officers (410-1)

PJB telah menerapkan penegakan disiplin dan keamanan, namun tetap tidak melupakan pentingnya kepekaan terhadap wawasan Hak Asasi Manusia. PJB membekali personel pengelola keamanan internal dengan pelatihan berwawasan Hak Asasi Manusia.

Sebagai bagian Perusahaan yang menjamin keamanan setiap insan PJB dalam kegiatan operasional, seluruh Petugas Satuan Pengamanan mematuhi Komitmen Anggota Satuan Pengamanan yang ada. Pada Komitmen Anggota Satuan Pengamanan yang menjadi dasar pekerjaan, di dalamnya memuat terkait setiap tindakan yang dilakukan harus berdasarkan norma-norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang tentunya telah mencakup terkait hak asasi manusia. Seluruh petugas keamanan telah mendapatkan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur Hak Asasi Manusia. (103-2, 103-3)

PJB has implemented discipline and security, however, the Company still does not forget the importance of sensitivity to the Human Right insights. PJB provides internal security management personnel with human rights insight training.

As a part of the Company guaranting each PJB employee security in operational activities, all Security Unit Officers adhere to the Security Unit Members Commitment. A Commitment of Security Unit Members as the basis of work contains related actions which must be done based on the norms of nation and state life which definitely includes human rights. All security officers have received training in human rights policies and procedures. (103-2, 103-3)





Kategori Pemasok dan Pelanggan

Supplier and Customer Categories





Kegiatan bisnis PJB memiliki cakupan yang luas sehingga melibatkan banyak stakeholder perusahaan termasuk pemasok dan pelanggan. Hubungan baik perusahaan dengan mitra bisnis serta kepuasan pelanggan merupakan elemen penting bagi keberlanjutan usaha PJB. Pada tahun 2018, Jumlah pemasok yang mengikuti proses pengadaan barang dan/atau jasa sebanyak 1.066 perusahaan. Selain itu, Perusahaan tidak mengalami insiden ketidakpatuhan dan pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan.

PJB business activities have a broad scope so that it involves many stakeholders of the company including suppliers and customers. A good relationship between the company and business partners as well as customer satisfaction is an important element for the PJB business sustainability. In 2018, there were 1,066 suppliers participating in the goods procurement process and/or services. Moreover, the Company does not experience incidents of non-compliance and customer inconveniences complaints.





Penilaian Sosial Pemasok (414-1, 414-2) Social Supplier Assessment (414-1, 414-2)

Rantai pasokan sangat erat kaitannya dengan produktivitas dan proses bisnis PJB, sehingga tata kelola rantai pasokan sangat penting bagi PJB. Kerjasama yang baik dengan penyedia barang dan jasa sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, PJB selalu berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok melalui Peraturan Direksi PT PJB Nomor 008.P/019/DIR/2018 tentang Pedoman Pengelolaan Penyedia Barang/Jasa di Lingkungan PT PJB. (103-2)

Kegiatan bisnis PJB memiliki cakupan yang luas sehingga melibatkan banyak pihak diluar perusahaan termasuk pemasok. Selain mencari pemasok barang dan jasa dengan kemampuan suplai yang baik, proses seleksi juga harus menggunakan kriteria sosial yang sesuai dengan kondisi sekitar Perusahaan. Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa, PT PJB berencana menerapkan beberapa klausul dalam kontrak yang bertujuan melindungi pekerja dengan menitikberatkan pada hak asasi manusia.

PT PJB secara eksplisit belum menyebutkan didalam kebijakan formal, namun secara implisit telah menerangkan beberapa hal tentang kriteria sosial dan hak asasi manusia dalam dokumen TOR dan RKS yang menjadi rujukan para penyedia barang/jasa.

Beberapa bentuk kriteria sosial yang diterapkan kepada rekanan/pemasok baik barang maupun jasa adalah:

1. Perusahaan Pemasok memiliki kemampuan melibatkan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Perusahaan Pemasok merupakan perusahaan dalam negeri.
3. Perusahaan Pemasok memiliki wawasan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa, PJB telah menerapkan beberapa klausul dalam kontrak (TOR dan RKS) yang bertujuan melindungi pekerja dengan menitikberatkan pada poin-poin klausul hak asasi manusia sesuai dengan aturan ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu:

1. Tidak mendukung dan mempekerjakan pekerja dibawah umur
2. Mengatur jam kerja pekerja
3. Tidak mendukung adanya kerja paksa
4. Memberikan upah minimal berdasarkan UMK Daerah.

Hubungan pemasok dengan perusahaan adalah hubungan "Mitra Kerja", sehingga diperlukan hubungan timbal balik dimana terdapat saling memahami terhadap kebutuhan dan permasalahan satu sama lainnya. Kepuasan pemasok akan didapat apabila perusahaan mampu memenuhi harapan dan kebutuhan yang di inginkan oleh pemasok perusahaan. Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam menciptakan kepuasan pemasok perusahaan dapat menjadi aset berharga yang tidak nampak bagi perusahaan, untuk itulah perusahaan perlu dan dituntut untuk melakukan survei dan pengukuran terhadap kepuasan Penyedia Perusahaan secara konsisten, terencana dan terprogram.

The supply chain is very closely related to PJB's productivity and business processes so that supply chain governance is very important for PJB. A good cooperation with suppliers of goods and services is very important to support the company's smooth operation. Therefore, PJB always strives to maintain good relations with suppliers through the PT PJB Directors' Regulation No. 008.P/019/DIR/2018 concerning Guidelines for Management of Goods/Services Providers in the PT PJB Environment. (103-2)

PJB business activities have a broad scope so that it involves many parties outside the company including suppliers. Besides finding suppliers of goods and services with good supply capabilities, the selection process must also use social criteria that are in accordance with the conditions around the Company. In each process of procurement services, PT PJB plans to implement several clauses in the contract that aim to protect workers by focusing on human of goods and rights.

PT PJB has not explicitly stated in formal policy, however, implicitly has explained several things about social and human rights criteria in the TOR and RKS documents as the reference for goods / services suppliers.

Several social criterias are applied to partners/suppliers of both goods and services as follows:

1. The supplier's company has the ability to involve local labor in the work execution.
2. The supplier's company is a domestic company.
3. The supplier's company has an insight into Health, Safety and Environment.

In each process of goods and services procurement, PJB has implemented several clauses in the contract (TOR and RKS) which aim to protect workers by emphasizing the human rights clauses in accordance with applicable labor regulations namely:

1. Do not support and employ underage workers
2. Regulate workers' working hours
3. Does not support forced labor
4. Provide minimum wages based on the Regional UMK.

A Supplier relations with a company is a relationship of "Working Partner" so that a mutual relationship is needed where there is a mutual understanding of the needs and problems of each other. A supplier satisfaction will be obtained if the company is able to meet the expectations and needs desired by the company's suppliers. Thus, the company's ability to create supplier satisfaction can be a valuable asset that is not visible to the company. Therefore, the company needs and is required to conduct surveys and measurements of towards supplier's satisfaction consistently, planned and programmed.



Pengukuran kepuasan pemasok dilakukan terhadap semua pemasok yang terdaftar dan aktif di lingkungan unit-unit PJB yang dilaksanakan setiap satu semester (6 bulan). Penanggung jawab pelaksanaan pengukuran kepuasan adalah fungsi logistik di masing-masing unit kerja. Selanjutnya, Hasil pengukuran kepuasan Penyedia Perusahaan dilakukan rekapitulasi dan dibuat *trend* termasuk levelnya untuk setiap aspeknya serta membuat laporan terkait pelaksanaan dan hasil pengukuran kepuasan pemasok kepada manajemen. Hasil pengukuran kepuasan pemasok perusahaan adalah berfungsi sebagai dasar dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan. (103-3)

Pada tahun 2018, Jumlah pemasok yang mengikuti proses pengadaan barang dan/atau jasa sebanyak 1066 perusahaan. Pemasok yang dinyatakan telah memenuhi kriteria sosial dan tuduk kepada uji tuntas proses pengadaan sebanyak 1053 atau 98.7% dari seluruh *vendor* yang mengikuti proses pengadaan.

A supplier satisfaction measurement is carried out on all registered and active suppliers in the units of PJB conducted every one semester (6 months). The person in charge of satisfaction measurement implementation is the logistics function in each work unit. Furthermore, the results of the Company's Provider satisfaction measurements are recapitulated and made a trend including the each aspect level and made a report regarding the implementation and results of supplier satisfaction measurement to management. The measurement results of supplier supplier satisfaction are functioning as a basis for improving or enhancing company performance. (103-3)

In 2018, there were 1,066 suppliers participating in the goods and/or services procurement process. Suppliers who are stated to have fulfilled social criteria and were subject to due diligence in the procurement process reached 1,053 or 98.7% of all vendors that followed the procurement process.

Jumlah Pemasok Berdampak Sosial Negatif Aktual dan Potensial dalam Rantai Pasokan

Number of Suppliers with Actual and Potential Negative Social Impacts in the Supply Chain

Kondisi atau permasalahan pada perusahaan rekanan atau pemasok akan berdampak pada kegiatan operasional PJB. PJB berupaya untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan preventif untuk menghindari atau mengurangi dampaknya. Saat ini PJB belum pernah melakukan penilaian/survei spesifik untuk mendapatkan jumlah pemasok yang dinilai memiliki dampak negatif terhadap operasi pengadaan. Namun jenis penyimpangan/pelanggaran ketentuan yang terjadi dapat diidentifikasi sesuai dampak sosial aktual maupun potensial yang mungkin muncul sebagai berikut:

Partner companies or suppliers' conditions or problems will have an impact towards PJB's operational activities. PJB seeks to identify and carry out preventive actions to avoid or reduce their impacts. Currently PJB has not conducted a specific assessment/survey to get a number of suppliers who are considered to have a negative impact on procurement operations. However, the types of deviations / violations of the provisions that occur can be identified according to actual and potential social impacts that might appear as follows:

No	Aktual Actual	Potensial Potential
1	Wanprestasi pekerjaan yang berimbas pada kerugian perusahaan baik waktu maupun finansial. Job defaults having an impact on the company's losses both time and finance.	Tidak berkembangnya ekonomi lokal karena turunnya partisipasi. The undeveloped local economy is due to a decreasing participation.
2	Turunnya kesejahteraan karyawan perusahaan penyedia barang dan jasa akibat proyek yang wanprestasi. Decrease in the supplier' employees welfare due to default projects.	Munculnya aksi demonstrasi/protes dari pemasok lokal terhadap proses pengadaan. The emergence of demonstrations/protests from local suppliers towards procurement process.
3	Pemberhentian kerja sama berujung sanksi dan blacklist/suspend. Termination of cooperation cause sanctions and blacklist/suspend.	Timbulnya tuntutan hukum akibat ketidaksepahaman atas hasil pengadaan/pelaksanaan kontrak. The emergence of lawsuits due to disagreement over the procurement results/ contract implementation.

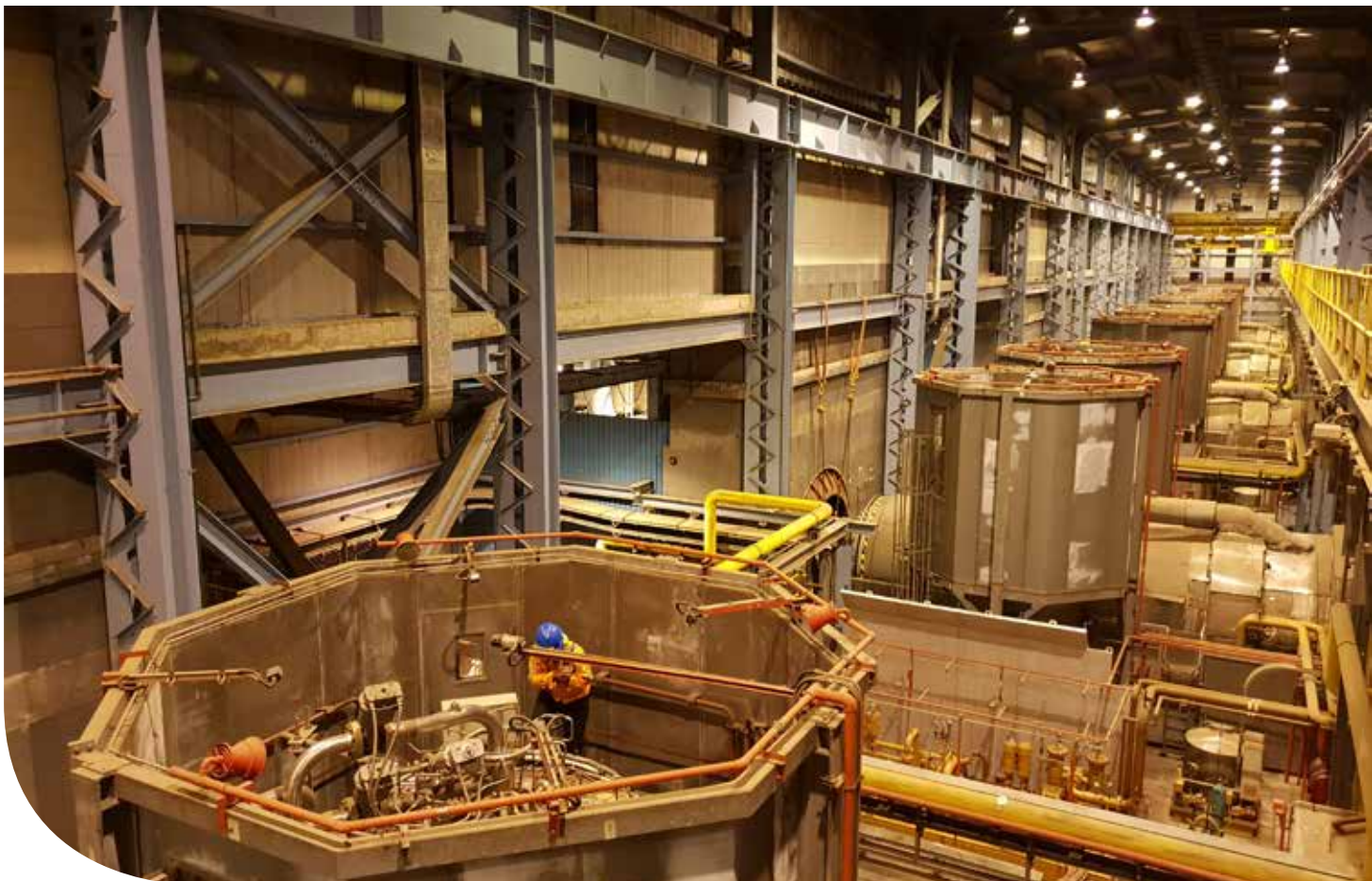


Penilaian Sosial Pemasok (414-1, 414-2)
Social Supplier Assessment (414-1, 414-2)

No	Aktual Actual	Potensial Potential
4	Timbulnya sanggahan dari peserta tender dalam proses pengadaan jasa. The emergence of disclaimer from bidders in the service procurement process.	Timbulnya tuduhan penyalahgunaan wewenang dalam proses pengadaan. The occurrence of authority abuse allegation in the procurement process.
5	Terganggunya lead time pengadaan yang berdampak pada terlambatnya pemenuhan kebutuhan perusahaan. Disruption of lead time procurement impacting on the delay in meeting the company's needs.	Menurunnya efisiensi dari produktifitas perusahaan. A declining efficiency of The company's productivity.
6	Kerugian finansial atas sanksi yang dikenakan kepada perusahaan lokal yang melanggar ketentuan. Financial loss for sanctions imposed on local companies violating the provisions.	Turunnya efisiensi proses pengadaan perusahaan secara global. A decline in the company's procurement process efficiency globally.

Selama 2018, terdapat beberapa pemasok yang dinilai memiliki dampak sosial negatif aktual dan potensial signifikan dan dikenakan sanksi, baik berupa denda keterlambatan, pencairan jaminan penawaran dan/ atau jaminan pelaksanaan, maupun larangan mengikuti proses pengadaan. Sebanyak 13 pemasok (1.21 %) menyepakati dilakukan blacklist atau pemutusan hubungan sementara.

During 2018, there was several suppliers who were assessed to have actual and potential significant negative social impacts and were subject to sanctions either in the form of late fines, disbursement of bid guarantees and/or implementation guarantee, as well as a prohibition to participate on the procurement process. As much as 13 suppliers (1.21%) agreed to a blacklist or temporary termination enforcement on their relationship.





Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas bagi PJB. Untuk menggapai kepuasan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan. Salah satu cara yang ditempuh adalah memastikan bahwa kualitas produk yang dikeluarkan Perusahaan adalah sama dengan spesifikasi yang telah disepakati dengan pelanggan. Dengan upaya itu, PJB berharap agar produk dan layanan yang diterima pelanggan benar-benar sesuai dengan harapannya. Dalam melakukan pengelolaan hubungan dengan pelanggan, Perusahaan mempunyai kebijakan khusus yang tertuang dalam Dokumen Integrated Management System 6.0 mengenai Pengelolaan Layanan Pelanggan. (103-2)

Kami percaya bahwa kepuasan pelanggan merupakan elemen penting bagi keberlanjutan usaha PJB. Di era media sosial yang begitu perkasa saat ini, kepuasan pelanggan semakin menemukan nilai pentingnya. Testimoni pelanggan perihal kepuasan atas produk dan layanan PJB akan menjadi kunci penting untuk membentuk citra positif perusahaan. Dengan kekuatan media sosial yang sama, ketidakpuasan atas produk dan layanan PJB akan viral, tersebar begitu cepat, dan berpotensi merusak citra positif yang sekian tahun dibangun. Oleh karena itu, melalui komunikasi pemasaran serta survei kepuasan pelanggan, Manajemen berupaya melakukan perbaikan atas hal-hal yang menjadi faktor ketidakpuasan pelanggan secara berkala. (103-3)

Customer satisfaction is a priority for PJB. To achieve this satisfaction, the Company does the best efforts to provide the best products and services for customers. One way to do this is to ensure that the Company's product quality is the same as the agreed specifications with the customer. With this effort, PJB hopes that the products and services received by customers truly meet their expectations. To manage customer relations, the Company has a special policy contained in the Integrated Management System 6.0 document on Customer Service Management. (103-2)

We believe that customer satisfaction is an important element for the PJB business continuity. In the era of social media that is so powerful nowadays, customer satisfaction is increasingly finding its importance. Customer testimonials on PJB's products and services satisfaction will be an important key to form the company's positive image. With the power of the same social media, a dissatisfaction with PJB products and services will be viral, spread rapidly, and potentially damage the positive image that has been built for many years. Therefore, through marketing communications and customer satisfaction surveys, Management strives to make improvements on certain areas becoming customer dissatisfaction factor regularly. (103-3)

Keutamaan Akan Keselamatan Dan Kesehatan Pelanggan (416-1, 416-2) The Primacy Of Customer Safety And Health (416-1, 416-2)

Energi listrik merupakan produk utama PJB yang memiliki risiko besar terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. PJB memiliki kesadaran akan hal tersebut dan berkewajiban dan kebutuhan untuk melindungi mereka. Oleh karena itu, dalam proses produksi dan kegiatan pelayanan, PJB memastikan setiap proses telah berjalan sesuai rangkaian prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan.

Pelaksanaan distribusi energi listrik disalurkan melalui jaringan transmisi yang diatur oleh pelanggan PJB yaitu PT PLN (Persero) UI P2B dan disalurkan kepada PT PLN (Persero) Distribusi sebagai penyalur ke konsumen. Selama 2018, Perusahaan tidak mengalami insiden ketidakpatuhan tentang dampak keselamatan dan kesehatan dalam pendistribusian energi listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan.

Electrical energy is PJB's main product having a big risk to the customers safety and health. PJB is aware of this and has an obligation and need to protect it. Therefore, in the production process and service activities, PJB ensures that each process has been carried out based on a set of standard operating procedures for customer safety and health.

The distribution of electricity is channeled through a transmission network regulated by PJB's customers namely PT PLN (Persero) UI P2B and distributed to PT PLN (Persero) Distribution as a distributor to consumers. During 2018, the Company did not experience non-compliance incident regarding the impact of safety and health in the electricity distribution to customers and complaints about customer inconveniences.



Komunikasi Pemasaran

Marketing Communication

Untuk menyesuaikan kualitas produk dan layanan PJB dengan harapan para pelanggan, komunikasi yang efektif dilakukan Perusahaan secara berkala melalui berbagai kegiatan dan media. Komunikasi efektif yang menghasilkan keselarasan produk dan layanan dengan harapan tentu akan menciptakan keberlangsungan hubungan bisnis baik yang sudah terjalin lama maupun yang berpotensi berlanjut di masa mendatang. PJB melakukan komunikasi pemasaran yang efektif melalui kegiatan dan media sebagai berikut:

1. Rapat Alokasi Energi Bulanan.
2. Diskusi Operasi Bersama Pelanggan
3. Rapat Komite Grid Code
4. Rapat Non Rutin/Rapat Khusus.
5. Kunjungan kerja dua arah dan forum diskusi bersama pelanggan.
6. Survei kepuasan pelanggan (tahunan).
7. Komunikasi melalui website khusus.
8. Telepon, email, SMS, dan media sosial.
9. Sarana penyediaan informasi pembangkit secara realtime (Lapuskit).

Pelaksanaan komunikasi pemasaran PJB memperhatikan kepentingan stakeholders dan menghormati peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, aktivitas tersebut tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi pihak atau lingkungan tertentu. Hal ini ditunjukkan dengan tiadanya denda atau sanksi terkait insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip komunikasi pemasaran.

To adjust PJB's products and services quality with the expectations of customers, effective communication is conducted regularly by the Company through various activities and media. Effective communication produces products and services harmony and expect that it will certainly create a sustainable business relationships that have been established for many years and have the potential to continue in the future. PJB conducts effective marketing communication through activities and media as follows:

1. Monthly Energy Allocation Meeting.
2. Discussion of Operations with Customers
3. Grid Code Committee Meeting
4. Non-routine meetings/special meetings
5. Two-way work visits and discussion forums with customers.
6. Customer satisfaction survey (annual).
7. Communication through special websites
8. Phone, email, SMS, and social media
9. Means to provide generator information in real time (Lapuskit).

The implementation of PJB marketing communication takes into account the interests of stakeholders and respects the prevailing regulations. Therefore, these activities do not cause adverse effects to certain parties or environments. It is indicated by the absence of fines or sanctions related to incidents of non-compliance with regulations and marketing communication principles.

Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan

Customer Satisfaction and Loyalty Survey

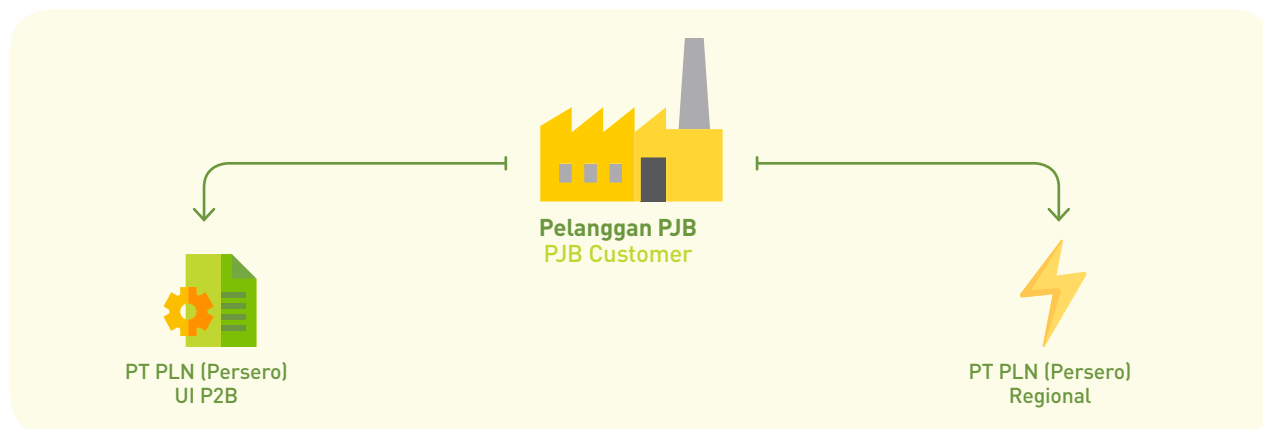
Survei kepuasan dan loyalitas pelanggan dilakukan secara konsisten dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk serta layanan sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud antara lain;

1. PT PLN (Persero) UI P2B untuk produk energy listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik PJB yang disalurkan melalui sistem transmisi milik pelanggan.
2. PT PLN (Persero) Regional untuk jasa O&M yang dilakukan PJB pada lima pembangkit listrik milik pelanggan.

Customer satisfaction and loyalty surveys are carried out consistently in order to improve and enhance the products and services quality to meet customer expectations. The intended customer includes;

1. PT PLN (Persero) UI P2B for electrical energy products produced by PJB power plants that are channeled through the customer's transmission system.
2. PT PLN (Persero) Regional for O & M services conducted by PJB at five customer owned power plants.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety



Pada 2018, kegiatan pengukuran tingkat kepuasan ini dilakukan pada mulai tanggal 15 Agustus 2018 sampai dengan 20 September 2018.

In 2018, this satisfaction level measurement activity is carried out from 15 August 2018 to 20 September 2018.

No	Lokasi Pelanggan Customer Location	Jadwal Schedule
1	PT PLN UI P2B (Lokasi : Gandul, Jakarta) PT PLN UI P2B (Location : Gandul, Jakarta)	Senin, 20 Agustus 2018 Monday, August 20, 2018
2	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban DKI Jakarta dan Banten (Lokasi: Cawang, Jakarta) PT PLN UI P2B DKI Jakarta and Banten Load Control Areas (Location: Cawang, Jakarta)	Senin, 27 Agustus 2018 Monday, August 27, 2018
3	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban Jawa Barat (Lokasi: Bandung, Jawa Barat) PT PLN UI P2B West Java Load Control Area (Location: Bandung, West Java)	Senin, 27 Agustus 2018 Monday, August 27, 2018
4	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban Jawa Timur (Lokasi: Sidoarjo, Jawa Timur) PT PLN UI P2B East Java Load Control Area (Location: Sidoarjo, East Java)	Rabu, 15 Agustus 2018 Wednesday, August 15, 2018
5	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban Jawa Tengah (Lokasi: Ungaran, Jawa Tengah) PT PLN UI P2B Central Java Load Control Area (Location: Ungaran, Central Java)	Kamis, 30 Agustus 2018 Thursday, August 30, 2018
6	PT PLN Regional Jawa Bag. Barat (Lokasi: Jakarta) PT PLN Java West Region (Location: Jakarta)	Kamis, 23 Agustus 2018 Thursday, August 23, 2018
7	PT PLN Regional Jawa Bag. Tengah (Lokasi: Jakarta) PT PLN Central Java Region (Location: Jakarta)	Kamis, 23 Agustus 2018 Thursday, August 23, 2018
8	PT PLN Regional Jawa Bag. Timur & Bali (Lokasi: Jakarta) PT PLN East Java & Bali (Location: Jakarta)	Kamis, 23 Agustus 2018 Thursday, August 23, 2018
9	PT PLN Distribusi Jawa Timur (Area Kediri) PT PLN East Java Distribution (Kediri Area)	Rabu, 04 September 2018 Wednesday, September 4, 2018
10	PT PLN Distribusi Malang (Lokasi: Malang) PT PLN Malang Distribution (Location: Malang)	Kamis, 05 September 2018 Thursday, September 5, 2018

No	Lokasi Pelanggan Customer Location	Jadwal Schedule
1	PT PLN UI P2B (Lokasi : Gandul, Jakarta) PT PLN UI P2B (Location: Gandul, Jakarta)	Rabu, 19 September 2018 Wednesday, September 19, 2018
2	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban Jawa Timur (Lokasi: Sidoarjo, Jawa Timur) PT PLN UI P2B East Java Load Control Area (Location: Sidoarjo, East Java)	Senin, 10 September 2018 Monday, September 10, 2018
3	PT PLN Regional Jawa Bag. Barat (Lokasi: Jakarta) PT PLN West area of Java Region (Location: Jakarta)	Selasa, 18 September 2018 Tuesday, September 18, 2018
4	PT PLN Regional Jawa Bag. Tengah (Lokasi: Jakarta) PT PLN Central area of Java Region (Location: Jakarta)	Rabu, 19 September 2018 Wednesday, September 19, 2018
5	PT PLN Regional Jawa Bag. Timur (Lokasi: Jakarta) PT PLN East area of Java Region (Location: Jakarta)	Kamis, 20 September 2018 Thursday, September 20, 2018



Privasi Pelanggan (418-1) Customer Privacy (418-1)

Salah satu upaya PJB untuk mewujudkan kepuasan pelanggan adalah menyediakan akses atau saluran bagi pelanggan jika ada layanan yang kurang sesuai dengan harapan mereka. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola, menangani dan merekam keluhan pelanggan sebagai wujud penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kepuasan dan layanan konsumen. Dalam melakukan pengelolaan atas keluhan pelanggan, PJB mengacu pada mekanisme yang tertuang dalam Dokumen Integrated Management Systems Nomor 6.2.3 mengenai Pengelolaan Keluhan Pelanggan. (103-2)

Kami meyakini bahwa proses yang berhasil mengembalikan kepuasan pelanggan tidak saja membangun kembali kepercayaan konsumen namun juga menjadi pemicu meningkatnya perkembangan produk, layanan dan kinerja Perusahaan. Berbagai pengaduan yang telah disampaikan pada SIMACO (Sistem Management Complaint) akan dijadikan bahan review dan evaluasi dalam rapat koordinasi operasi dan niaga atas komplain yang sudah ditangani untuk menghindari keluhan yang sama terulang pada tahun-tahun berikutnya serta untuk memperoleh langkah tindak lanjut yang tepat atas keluhan dan masukan pelanggan. (103-3)

One of PJB's efforts to realize customer satisfaction is by providing access or channels for customers if there are services that do not meet with their expectations. The company has a commitment to manage, handle and record customer complaints as a manifestation of corporate social responsibility implementation towards customer satisfaction and service. In managing customer complaints, PJB refers to the mechanism contained in the Integrated Management Systems Document Number 6.2.3 on Customer Complaints Management. (103-2)

We believe that the process is able to restore customer satisfaction successfully that is not only rebuilt consumer confidence but has also act as a trigger for the Company's product, service and performance development. Various complaints that have been submitted to SIMACO (Complaint Management System) will be used as a material for review and evaluation in the operation and trade coordination meeting on complaints that have been handled to avoid the same complaints are repeated in the following years and obtain appropriate follow-up steps on complaints and customer input. (103-3)

Menindaklanjuti Keluhan Pelanggan Follow up Customer Complaints

High Customer Satisfaction menjadi salah satu fokus dalam strategy map korporasi dalam upaya melindungi privasi pelanggan sehingga identitas dan informasi mengenai pelanggan dijamin aman. PJB juga senantiasa menaati setiap regulasi yang berlaku terkait produk dan perlindungan terhadap pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan pelanggan atas penyalahgunaan data pribadi pelanggan yang dapat merugikan pelanggan yang mengakibatkan sanksi administrasi dan hukum kepada PJB.

Agar kegiatan penanganan keluhan pelanggan berjalan efektif, PJB menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan dengan nama SIMACO (Sistem Management Complaint) yang dilengkapi dengan kebijakan dan standard operasional yang komprehensif dan profesional. Mekanisme penanganan keluhan pelanggan PJB dimulai melalui tahap pengaduan yang bisa dilakukan dengan cara komunikasi via telepon, faksimili, surat dan email serta layanan informasi pada situs resmi perusahaan dengan informasi kontak sebagaimana dalam tabel berikut:

A High Customer Satisfaction is one of the corporate strategy map focusees to protect customer privacy so that the identity and information about customers is fully guaranteed. PJB also always adheres to all applicable regulations regarding products and customer protection. It is evidenced by the absence of customer complaints for the customer's personal data misuse which can harm the customer which results in administrative and legal sanctions to the PJB.

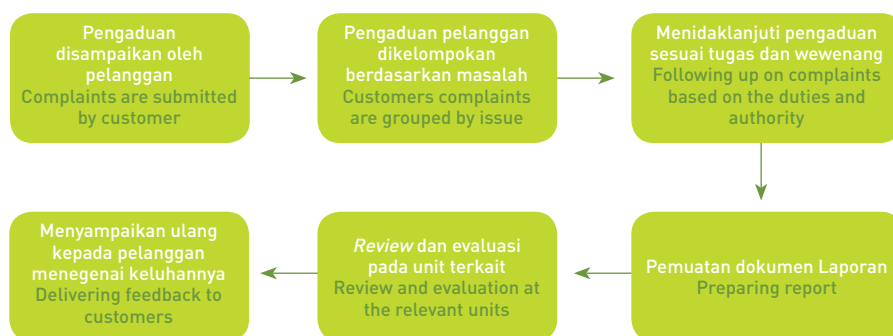
PJB provides an information and customer complaints center or SIMACO (Management Complaint System) that is equipped with comprehensive and professional policies and operational standards to make effective customer complaints handling activities. The PJB customer complaint handling mechanism starts through the complaint stage which can be done by communication via telephone, facsimile, mail and e-mail and information services on the company's official website with contact information as in the following table:



	Telepon Phone	031-8283180 pesawat 417 line 417
	Faksimili Faximile	031-8283192
	Surat Letter Address	Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya
	Email	sdme@ptpjb.com
	Situs Resmi Official Site	lapuskit.ptpjb.com/maco (via internet PT PJB) 10.7.150.146/maco (via PLN Net)

Setelah pengaduan diterima, ia ditindaklanjuti oleh Divisi OSK dengan melakukan klasifikasi/pengelompokan berdasar dimensi kepuasan pelanggan untuk setiap produk sebagaimana ditetapkan dalam PJB IMS IPM-06.2.3 Mengelola Keluhan Pelanggan. Berikut alur pengaduan pelanggan yang berlaku di PJB hingga akhir 2018:

After the complaint is received, it is followed up by the OSK Division to classify/grouping based on the customer satisfaction dimensions for each product as stipulated in the PJB IMS IPM-06.2.3 on Customer Complaints Management. The following figure is the customer complaint flow applied by PJB until the end of 2018:



Tingkat penyelesaian dan pengaduan yang dilaporkan pelanggan beserta tindak lanjut atas pengaduan tersebut yang dilakukan oleh Perusahaan selama periode 2018 adalah sebagai berikut:

The level of settlement and complaints reported by customers as well as follow-up of complaints made by the Company during the 2018 are as follows:

Unit	Keluhan dan Masukan Pelanggan Customer Complaints and Feedback	Tindak Lanjut Follow-up
UP Paiton Paiton GU	Ikut berpartisipasi dalam AGC Participate in AGC	telah dilaksanakan diskusi pengaktifan AGC, survey lapangan menunggu surat dari P2B. A discussion on AGC activating has been conducted, a field survey waiting for a letter from P2B.
	Harga batu bara masih tinggi Coal prices are still high	telah dilakukan program coal switching serta peningkatan efisiensi termal pembangkit. It has been carried out a coal switching program has been and an increase in the thermal efficiency of the generator.
UP Cirata Cirata GU	Respon Gov free kurang ditingkatkan Gov free response is less improved	Governor Free sudah aktif dan normal, hanya indikator ke P2B saja yang belum bisa ditampilkan. Governor Free is active and normal, however, the indicator to P2B cannot be displayed.
	Black start line charging gagal Black start line charging failed	Sudah dilakukan pengetesan bersama dan berhasil melakukan line charging. It has been done joint testing and carried out line charging successfully.



Privasi Pelanggan (418-1)
Customer Privacy (418-1)

Unit	Keluhan dan Masukan Pelanggan Customer Complaints and Feedback	Tindak Lanjut Follow-up
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Kesiapan kompresor CNG (20 unit) perlu ditingkatkan Readiness of CNG compressors (20 units) needs to be improved	Akan dilakukan peningkatan kehandalan compressor CNG dengan mengoptimalkan kegiatan maintenance (predictive, preventive dan corrective). It will increase CNG compressors reliability by optimizing maintenance activities (predictive, preventive and corrective).
	Start up pembangkit tidak bisa secara bersamaan The generator start up cannot be simultaneously	Klarifikasi ke P2B bahwa pengoperasian unit dilakukan sesuai dengan PPA dan KOK serta mempertimbangkan hal lainnya seperti : - Kondisi keamanan dan kehandalan unit - Pressure Gas dan kondisi compressor gas booster Clarification to P2B that the unit operation is done in accordance with PPA and KOK and considers other matters such as: - The security condition and unit reliability - Pressure Gas and gas booster compressor conditions
UP Gresik Gresik GU	Kesiapan fasilitas CNG masih kurang Readiness of CNG facilities is still lacking	- Fasilitas CNG merupakan aset milik DIVOR JTBN dan belum dilakukan serah terima dari DIVOR JTBN selaku pemilik aset kepada PT PJB - Belum ada Surat perintah pengoperasian CNG ke PT PJB - The CNG facility is an asset belonging to the JTBN DIVOR and has not been handed over from the JTBN DIVOR as the asset owner to PT PJB - There is no CNG operating order to PT PJB
	Defisitnya pasokan gas Gas supply deficit	- Terkendala dari kondisi sumur dan peralatan dari supplier - Adanya pemeliharaan Peralatan di luar jadwal - Sesuai kontrak, Ketersediaan gas merupakan Best Effort dari Supplier sehingga tidak ada garansi - UP Gresik akan meningkatkan koordinasi dengan Supplier - Constrained from well conditions and suppliers' equipment - Equipment maintenance outside the schedule - Based on the contract, the gas availability is a Best Effort from the Supplier so there is no guarantee - UP Gresik will improve coordination with suppliers
UP Muarakarang Muarakarang GU	Pada saat dibutuhkan belum semua unit bisa change over ke HSD When needed, not all units can change over to HSD	Sudah dilakukan perbaikan saat OH GTG 1.1 sehingga saat ini semua GT sudah bisa beroperasi dengan HSD It has been already repaired at OH GTG 1.1 so that now all GT can operate with HSD
	Belum semua unit bisa houseload Not all units can be houseload	Seluruh unit mampu untuk houseload, namun karena keterbatasan kemampuan EDG maka hanya dapat dilakukan houseload pada 1 unit dalam 1 waktu. Untuk menambah kemampuan houseload diperlukan investasi yang nilainya besar. All units are capable of houseload, but due to limited EDG capability, houseload can only be done in 1 unit at a time. A large value investment is needed to add the houseload's capabilities.
UP Brantas Brantas GU	Kurang komunikatif dalam menyampaikan masalah Less communicative in problems disclosure	Menyelenggarakan COP Komunikasi Operasi secara berkala. Organize COP Communications Operations regularly.
	Unit kurang handal sehingga berdampak pada pekerjaan penyaluran Units are less reliable impacting on distribution work	Penguatan keandalan dan performance unit melalui program RKAU 2019 serta meningkatkan PM, OH dan PdM. Strengthening reliability and performance units through the 2019 RKAU program as well as increasing PM, OH and PDD.
UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMBU	Redundansi pembangkit kurang GU power redundancy is low	Telah dilakukan penambahan jalur coal handling pada jalur Conveyor 1 dan 2 B, pada main peralatan unit sedang progress penambahan motor pompa BCWP dan CWP. Addition of coal handling lines on Conveyor 1 and 2 B has been carried out, in the main unit equipment progress is the addition of BCWP and CWP pump motors.
	Naik turun MW pembangkit kurang The MW rise and fall of generator is lessening	Naik turun MW disesuaikan dengan kontrak ramping rate 5 MW/menit. MW's up and down is adjusted with a lean contract rate of 5 MW/minute.



Unit	Keluhan dan Masukan Pelanggan Customer Complaints and Feedback	Tindak Lanjut Follow-up
UBJOM Pacitan Pacitan OMBU	Operasi PLTU Pacitan yang terganggu akibat ketersediaan bahan bakar dapat mengganggu pasokan daya di SS Kediri The operation of the Pacitan power plant was disrupted due to the unavailability of fuel could disrupt the power supply in the SS Kediri	Menaikan kemampuan kapasitas pembongkaran kapal yg menggunakan Vessel 20.000 DWT menjadi 30.000 DWT untuk mengamankan stok batubara pacitan. To increased capability of ship disassembly capacity using 20,000 DWT Vessel to 30,000 DWT to secure Pacitan coal stock.
	Saat dilaksanakan Looping antar sub sistem/antar area harus menurunkan beban KIT When implementing Looping between sub-systems/between areas must reduce the load of KIT	Melakukan kajian eksternal. Do an external study.
UBJOM Tj Awar-awar Tj Awar-awar OMBU	Operator kurang sigap dalam penyampaian stok batu bara setiap pagi Operators are less alert in delivering coal stock every morning	Review Entry stok bahan bakar melalui navitas dan laporan harian operasi pukul 00:00 setiap hari untuk mempermudah informasi stok bahan bakar. Review entry of fuel stock through the gravity and daily operation report at 00:00 daily to facilitate fuel stock information.
	Kadang kalau derating sekitar 10-15 menit Sometimes if t needs about 10-15 minutes for derating	Meningkatkan kesiapan peralatan utama unit dan percepatan penanganan gangguan peralatan. Improve the readiness of the main unit equipment and accelerate handling of equipment disruptions
UBJOM Indramayu Indramayu OMBU	Derating pembangkit dikarenakan pasokan batu bara Plant derating is due to coal supply	Berkomunikasi dengan SBAT PLN agar ketersediaan pasokan batubara ke PLTU Indramayu dapat terjaga. Communicate with PLN SBAT so that the availability of coal supply to the Indramayu CFPP can be maintained.
	MVAR kurang diperhatikan MVAR is less noticed	Dilakukan penggantian modul AVR sehingga diharapkan dapat memperbaiki kualitas MVAR. The AVR module was replaced and expected to improve the quality of MVAR.
UBJOM Rembang Rembang OMBU	Komunikasi antara personil dari PLTU Rembang kurang Communication between personnel from the Rembang CFPP is lacking	Sudah dibentuk group WA dengan APB,P2B dan KIT. WA group has been formed with APB, P2B and KIT.
	TML tidak terpenuhi TML is not achievable	Perubahan TML dari 150 MW netto menjadi 180 MW netto sesuai Protap DKIKP. TML's Change from 150 MW net to 180 MW net based on the DKIKP Protap.



Referensi Silang *Disclosure* GRI Standards “Core”

Cross Reference of GRI Standards “Core” Disclosure

GRI Standard	Disclosure	Disclosure Umum General Disclosure	Halaman Page
GRI 102: <i>Disclosure Umum</i> General Disclosure	Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>		
	102-1	Nama Organisasi <i>Organization Name</i>	57
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa <i>Activities, Brands, Products and Services</i>	58-65
	102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Head Office Location</i>	57
	102-4	Lokasi Operasi <i>Operational Location</i>	65-69
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum <i>Ownership and Legal Form</i>	70
	102-6	Pasar Yang Dilayani/Pangsa Pasar <i>Served Market / Market Share</i>	71-72
	102-7	Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>	72
GRI 102: <i>Disclosure Umum</i> General Disclosure	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain <i>Information About Employees and Other Workers</i>	73
	102-9	Rantai Pasokan <i>Supply chain</i>	73
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes in the organization and its supply chain</i>	75
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Prevention Approach or Principle</i>	77, 161
	102-12	Inisiatif Eksternal <i>External Initiative</i>	30-37, 77, 78, 144
	102-13	Keanggotaan Asosiasi <i>Association membership</i>	80
	Strategi <i>Strategy</i>		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior <i>Statement from Senior Decision Makers</i>	38
GRI 102: <i>Disclosure Umum</i> General Disclosure	Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku <i>Values, Principles, Standards and Norms of Behavior</i>	82
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran tentang Etika <i>Mechanisms for Ethics Suggestions and Concerns</i>	85
	Tata Kelola <i>Governance</i>		
	102-18	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	91
GRI 102: <i>Disclosure Umum</i> General Disclosure	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>		
	102-40	Daftar <i>Stakeholders</i> List of Stakeholders	98-100
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif <i>Collective Bargaining Agreement</i>	98
	102-42	Identifikasi dan Memilih <i>Stakeholders</i> <i>Identify and Select Stakeholders</i>	96-98
	102-43	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	98-100
	102-44	Topik Yang Diajukan <i>Proposed Topic</i>	98-100
	Praktik Pelaporan <i>Reporting Practices</i>		
	102-45	Entitas Yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Entities Included in the Consolidated Financial Statements</i>	
GRI 102: <i>Disclosure Umum</i> General Disclosure	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik <i>Establish Report Content and Topic Limits</i>	
	102-47	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	
	102-48	<i>Restatements of information</i>	
	102-49	<i>Changes in reporting</i>	
	102-50	<i>Reporting period</i>	
	102-51	<i>Reporting cycle</i>	
	102-53	<i>Contact point for questions regarding the report</i>	
	102-54	<i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	
GRI 102: <i>Disclosure Umum</i> General Disclosure	102-55	<i>GRI context index</i>	
	102-56	<i>External assurance</i>	

Referensi Silang *Disclosure GRI Standards "Core"*
Cross Reference of GRI Standards "Core" Disclosure



GRI Standard	Disclosure	Kategori Ekonomi dan Pengembangan Masyarakat Economic and Community Development Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	104
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	104-106
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications as well as other risks and opportunities resulting from climate change	106-108
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations for defined benefit pension plans and other pension plans	108-109
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance obtained from the government	106
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	110
	202-1	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry-level employee wages by sex to regional minimum wage	110-111
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	111
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impact</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	112-116
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	115-116
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	112-128
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	129
	Praktik Pengadaan dan Penggunaan Pemasok Lokal <i>Local Supplier Procurement and Use Practices</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	130
GRI 204: Praktik Pengadaan dan Penggunaan Pemasok Lokal Local Supplier Procurement and Use Practices	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	130
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Expenditure proportion for local suppliers	130-133
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	134-135
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	134



Referensi Silang Disclosure GRI Standards "Core"
Cross Reference of GRI Standards "Core" Disclosure

GRI Standard	Disclosure	Kategori Ekonomi dan Pengembangan Masyarakat Economic and Community Development Category	Halaman Page
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having risks related to corruption	134-135
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	136-138
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions	138-139
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pengembangan Masyarakat lokal Local Community Development		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	112-116
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	115-116
GRI 413: Pengembangan Masyarakat lokal Local Community Development	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with the involvement of local communities, impact assessments, and development programs	112-128
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that actually and potentially have a significant negative impact towards local community	112-128

GRI Standard	Disclosure	Kategori Lingkungan Environmental Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pengelolaan Material Material Management		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	142
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	142-143
GRI 301: Material Material	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Material Used Based on Weight or Volume	143
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Use Management		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	144
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	144, 146
GRI 301: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi Organizations Energy Consumption	143
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Energy Consumption Reduction	144
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Air Water		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	148
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	147-148
GRI 303: Air Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water collection based on sources	147
	303-3	Daur Ulang dan penggunaan air kembali Recycle and reuse water	148

Referensi Silang *Disclosure GRI Standards "Core"*
Cross Reference of GRI Standards "Core" Disclosure



GRI Standard	Disclosure	Kategori Lingkungan Environmental Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Emisi <i>Emission</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	149, 151, 152, 153
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	152, 153
GRI 303: Emisi Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)	149
	305-5	Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	150
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya Nitrogen Oxidant (NOx), Sulfur Oxide (SOx), and Other Significant Air Emissions	152-153
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Air Limbah dan Limbah <i>Wastewater and Waste</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	155
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	155
GRI 306: Air Limbah dan Limbah Wastewater and Waste	306-1	Pelepasan Air Berdasarkan Mutu & Tujuan Release of Water Based on Quality & Purpose	156
	306-2	Jenis Limbah dan Metode Pembuangannya Types of Waste and Disposal Methods	157-160
	306-4	Pengangkutan Limbah Berbahaya Hazardous Waste Transportation	157
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	161
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	161, 162
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	161

GRI Standard	Disclosure	Kategori Sosial Social Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kepegawaian <i>Employment</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	168
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	168-172
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	172-173
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	173-174



Referensi Silang Disclosure GRI Standards "Core"
Cross Reference on GRI Standards Disclosure "Core"

GRI Standard	Disclosure	Kategori Sosial Social Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS)		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	175
GRI 403: Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official management-worker joint committee for health and safety	176-179
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and rates of work accidents, occupational diseases, lost work days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	180-181
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in the official agreements with trade unions	181
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Education and Training		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	-
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan Education and Training	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	183-184
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	184-188
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular reviews of performance and career development	188-189
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunities		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	50-51
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	190-191
GRI 405: Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunities	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	190
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	191-193
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki The ratio of basic salary and remuneration for female compared to male	194
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Non-Diskriminasi Non-Discrimination		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	50-51
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	196
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	196

Referensi Silang *Disclosure GRI Standards "Core"*
Cross Reference on GRI Standards Disclosure "Core"

GRI Standard	Disclosure	Kategori Sosial Social Category	Halaman Page
GRI 406: Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan Discrimination and Corrective Action Incident	197
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Negotiations		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	197
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	197
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Negotiations	407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Kolektif Operations and Suppliers with the Right of Freedom of Association and Collective Protection	198
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pekerja Anak <i>Child Labor</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	198
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	198
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers having significant risk of incidents of child labor	198
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced or compulsory labor</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	198
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	198
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or compulsory labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers having significant risk of incidents of forced or compulsory labor	198
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Praktik Keamanan <i>Safety Practices</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	199
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	199
GRI 410: Praktik Keamanan Safety Practices	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security officers who are trained on the human rights policies or procedures	199



Referensi Silang *Disclosure GRI Standards "Core"*
Cross Reference on GRI Standards Disclosure "Core"

GRI Standard	Disclosure	Kategori Pelanggan dan Pemasok Customer and Supplier Categories	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Penilaian sosial pemasok Supplier Social Assessment		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	202
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	202-203
GRI 414: Penilaian sosial pemasok Supplier Social Assessment	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers selection using social criteria	202-204
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts of the supply chain and actions	202-204
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	205
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	205
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessments of various product and service categories	205-207
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents related to health and safety impacts of products and services	205-207
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	49-52
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	208
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	208
GRI 413: Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	418-1	Privasi pelanggan Customer privacy	208-211



Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan (102-53) Stakeholder Feedback Form (102-53)

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jawa-Bali 2018. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan *email* atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the 2018 Sustainability Report of PT Pembangunan Jawa-Bali. In order to improve sustainability performance of company, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Data Diri Biodata

Nama (bila berkenan) Name (if you please)	:	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
Telepon/HP Phone/Mobile	:	

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓ yang sesuai) Stakeholders Group (Please give ✓ for the most appropriate answer)

☐ Pemerintah Government ☐ Masyarakat Community ☐ LSM NGO	☐ Media Media ☐ Perusahaan Corporate ☐ Akademik Academic	☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please state
--	--	---

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (berikan tanda ✓ pada jawaban) Please choose the most appropriate answer (Please give ✓ on the answer)

Laporan ini bermanfaat untuk Anda This report is useful for you ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree	Laporan ini menarik This report is interesting ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to be understood ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan This report increases your trust in the Company's sustainability ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree
Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the Company's performance in sustainability development ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree	



Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please kindly to send this feedback form to address below:

PT Pembangunan Jawa-Bali

Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya, Jawa Timur
60231 - Indonesia

Phone : +62 31 8283 180
Fax : +62 31 8283 183
Email : info@ptpjb.com

www.ptpjb.com



PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB)

Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya (60231)
Jawa Timur, Indonesia

Phone : +62 31 8283 180
Fax : +62 31 8283 183
Email : info@ptpjb.com

www.ptpjb.com